BANK MAYAPADA
Melayani dengan Komitmen

moving forward.

LAPORAN TAHUNAN 2015 ANNUAL REPORT

MOVING FORWARD

Menjadi Bank swasta yang selalu ingin melayani dengan komitmen merupakan tujuan kami yang akan terus kami jalankan. Setiap tahun, berbagai tantangan menghadang dan selalu menjadi kesempatan bagi kami untuk tetap maju. Adanya keterbukaan dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) membuka persaingan yang semakin global dalam dunia perbankan. Maka, di tahun ke-25 ini kami berdiri, kami ingin tetap melayani variasi kebutuhan nasabah yang selalu menjadi prioritas utama Bank Mayapada untuk berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan. Tahun 2015 kami tandai dengan berbagai peningkatan kinerja dan perbaikan di aspek manajemen, penggunaan teknologi, kepatuhan pada tata kelola organisasi, serta tanggung jawab sosial. Semuanya akan berjalan beriringan, hingga perubahan menuju kebaikan dan kemajuan senantiasa mengikuti.

To be a private Bank that always wishes to serve with commitment is the goal that we will continuously perform. Every year, various challenges arise which always become opportunities for us to keep moving forward. Openness in facing the ASEAN economic community (AEC) creates a more global competition in the banking industry. Thus, in this 25th year of our establishment, we would like to continue to serve a variety of customer needs, which are always the main priority of Bank Mayapada to innovate in developing products and services. We marked 2015 with various enhancements in performance and improvements in aspects of management, use of technology, compliance to good governance, as well as social responsibility. Everything walks hand-in-hand, in order for change for excellence and progress to follow.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	4	SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY
IKHTISAR OPERASIONAL	6	OPERATING SUMMARY
IKHTISAR SAHAM	7	SHARES SUMMARY
IKHTISAR OBLIGASI	8	BONDS SUMMARY
PERISTIWA PENTING 2015	9	SIGNIFICANT EVENT 2015
LAPORAN MANAJEMEN	10	MANAGEMENT REPORT
PROFIL PERUSAHAAN	24	COMPANY PROFILE
Visi dan Misi Perusahaan	25	Company Vision and Mission
Identitas Perusahaan	26	Company Identity
Riwayat Singkat Perusahaan	27	Brief History of the Company
Milestone Bank Mayapada	28	Bank Mayapada Milestones
Bidang Usaha	29	Business Activities
Produk dan Jasa yang Dihasilkan Perbankan	31	Banking Products and Services
Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor	33	Office Operational and Network Area
Struktur Organisasi	34	Organizational Structure
Penghargaan dan Sertifikasi	35	Awards and Certifications
Pengelolaan Sumber Daya Manusia	36	Human Resources Management
Profil Anggota Dewan Komisaris	40	Profile of Member of the Board of Commissioners
Profil Anggota Direksi	46	Profile of Member of the Board of Directors
Profil Pejabat Eksekutif Perusahaan	52	Profile of the Company Executive Officers
INFORMASI BAGI INVESTOR	55	INFORMATION FOR INVESTORS
Ikhtisar Saham	56	Shares Summary
Kronologis Pencatatan Saham	57	Chronology of Shares Recording
Komposisi Pemegang Saham	60	Composition of Shareholders
Kronologis Pencatatan Efek Lain	63	Other Securities Recording Chronology
Lembaga Pemeringkat Efek dan Profesi Penunjang Pasar Modal	65	Securities Rating Entities and Capital Market Professions
Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Struktur Grup Perusahaan	65	Company Subsidiaries, Associates, and Group Structure
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN	66	MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE
Tinjauan Umum	67	General Review
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	69	Operating Review per Activity Segment
Informasi Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Perusahaan dan Target yang ingin Dicapai pada tahun 2016	76	Comparative Information between Target toward Company Performance Realizations and The Target to be Achieved in 2016
Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan	77	Description of Company's Financial Performance
Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan	84	Discussion and Analysis on Company Solvability and Receivables Collectability Level
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	87	Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal dan Realisasinya	90	Material Commitment for Capital Investment and Realization
Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan	91	Company Business Prospect
Strategi Perusahaan	93	Company Strategies
Uraian tentang Aspek Pemasaran	96	Marketing Aspect Description
Survei Kepuasan Nasabah	98	Customer Satisfaction Survey
Informasi-informasi Material Lainnya	99	Other Material Information
Informasi Kelangsungan Usaha	105	Business Continuity Information

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN	**106**	**GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT**
Pendahuluan	**107**	Foreword
Penilaian GCG	**108**	GCG Assessment
Kode Etik	**110**	Codes of Conduct
Budaya Perusahaan	**111**	Corporate Culture
Whistleblowing System	**113**	Whistleblowing System
Manajemen Risiko Perusahaan	**115**	Company Risk Management
Sistem Pengendalian Internal	**140**	Internal Control System
Laporan Unit Audit Internal	**143**	Report of Internal Audit Unit
Akuntan Publik	**147**	Public Accountant
Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perusahaan	**148**	Significant Cases Faced by Company
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	**149**	General Meeting of Shareholders (GMS)
Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	**155**	Assessment on Member of the Board of Commissioners and Directors
Uraian Dewan Komisaris	**150**	Description of the Board of Commissioners
Komisaris Independen	**159**	Independent Commissioner
Uraian Direksi	**160**	Description of the Board of Directors
Rapat dan Kebijakan Rapat	**168**	Meeting and Meeting Policy
Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	**171**	Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	**173**	Diversity of the Board of Commissioners and Directors
Pengungkapan Hubungan Afiliasi	**174**	Affiliation Disclosure
Komite Dibawah Dewan Komisaris	**175**	Committees Under the Board of Commissioners
Komite Dibawah Direksi	**185**	Committees Under the Board of Directors
Sekretaris Perusahaan	**191**	Corporate Secretary
Fungsi Kepatuhan	**196**	Compliance Function
Pemangku Kepentingan Perusahaan	**197**	Company Stakeholders
Akses Informasi dan Data Perusahaan	**199**	Access to Information and Data Company
LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	**200**	**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORT**
Dasar Penerapan CSR	**201**	Basis for CSR Implementation
Tanggung Jawab Sosial terkait Lingkungan	**202**	Social Responsibility related to the Environment
Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	**203**	Social Responsibility related to Labor, Work Health and Safety (SHE)
Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	**205**	Social Responsibility for Social and Community Development
Tanggung Jawab Sosial kepada Konsumen	**208**	Social Responsibility towards Customers
LAMPIRAN-LAMPIRAN	**212**	**ATTACHMENTS**
Daftar Kepala Divisi	**212**	List of Heads of Divisions
Alamat-alamat Kantor	**213**	Office Addresses
Tabel Kodifikasi Transparansi Bank	**223**	Bank Transparency Codification Table
Press Release	**238**	Press Release
Referensi Bapepam LK No. X.K.6	**239**	Bapepam-LK Reference no. X.K.6
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	**248**	**CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT**

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY

Ikhtisar Keuangan (Rp juta)	2015	2014*)	2013*)	2012	2011	Financial Summary (Million Rp)
Neraca						**Balance**
Total Aset	47,305,954	36,194,949	24,027,644	17,166,552	12,951,201	Total Assets
Total Aset Produktif	45,089,134	35,043,794	23,760,409	16,356,702	12,086,125	Total Productive Assets
Kredit – Gross	34,241,046	26,004,334	17,683,639	12,216,247	8,758,331	Credit – Gross
Total Liabilitas	42,718,881	33,413,765	21,651,537	15,320,814	11,287,606	Total Liabilities
Dana Pihak Ketiga	41,257,417	32,007,123	20,657,040	15,160,620	10,667,259	Third Party Funds
- Giro	2,425,668	2,256,592	1,023,216	833,437	673,823	Demand Deposits -
- Tabungan	4,249,967	3,099,783	1,624,178	1,662,599	1,167,677	Savings -
- Deposito Berjangka	34,529,667	26,581,980	17,992,895	12,640,230	8,754,385	Time Deposits -
- Sertifikat Deposito - bersih	52,115	68,768	16,751	24,354	71,374	Certificate of Deposits – net -
Hutang Obligasi	937,888	935,221	681,468	0	446,443	Bonds Payable
Modal/Ekuitas	4,587,073	2,781,184	2,376,107	1,845,738	1,663,595	Capital/Equity
Laba/rugi						**Profit/loss**
Pendapatan Bunga	5,002,094	3,564,517	2,255,017	1,563,359	1,267,878	Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	48,972	41,232	106,106	173,142	115,134	Other Operational Income
Biaya Bunga	3,306,066	2,446,461	1,251,645	821,144	714,106	Interest Expense
Biaya Operasional Lainnya	867,181	590,715	602,524	569,965	439,009	Other Operational Expense
Laba Sebelum Beban Pajak	878,213	571,976	509,628	351,140	230,477	Earnings Before Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	652,325	429,298	385,351	263,289	171,275	Income for the Year
Pendapatan (biaya) Komprehensif Lainnya	5,902	(24,221)	(19,752)	2,334	8,921	Other Comprehensive Income (expense)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	658,227	405,077	365,600	265,623	180,197	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Bersih per Saham Dasar (Nilai Penuh)	162.79	123.42	110.79	85.16	55.40	Basic Earnings per Share (Full Amount)
RASIO KEUANGAN						**FINANCIAL RATIOS**
Permodalan						**Capital**
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	12.97%	10.25 %	14.07%	10.93%	14.68%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aktiva Produktif						**Productive Assets**
Aset Produktif & Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif & Aset Non Produktif	2.23%	1.46%	1.31%	3.43%	3.30%	Performing & Non-Performing Assets to Total Performing & Non-Performing Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,02%	1.18%	0.87%	2.50%	1.99%	Non-Performing Assets to Total Performing Assets
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	0.33%	0.19%	0.55%	0.93%	1.71%	Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning assets
Kredit Bermasalah (NPL Gross)	2.52%	1.46%	1.04%	3.02%	2.51%	Non Performing Loan (NPL Gross)
Profitabilitas						**Profitability**
ROA	2.10%	1.95%	2.53%	2.41%	2.07%	ROA
ROE	23.41%	20.70%	22.85%	17.67%	11.53%	ROE
NIM	4.78%	4.52%	5.75%	6.00%	5.84%	NIM
BOPO	82.65%	84.50%	78.58%	80.19%	83.38%	BOPO

*Keterangan: *) Disajikan kembali* *Note: *) As Restated*

	2015	2014*)	2013*)	2012	2011	
Likuiditas						**Liquidity**
LFR	82.99%	81.25%	85.61%	80.58%	82.10%	LFR
Solvabilitas						**Solvability**
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva	90.30%	92.32%	90.11%	89.25%	87.15%	Debt to Total Assets Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	931.29%	1,201.42%	911.22%	830.06%	678.51%	Debt to Equity Ratio
Kepatuhan						**Compliance**
Persentase Pelanggaran BMPK						Percentage of Legal Lending Limit (LLL) Violation
- Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Related Parties -
- Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Non-Related Parties -
Persentase Pelampauan BMPK						Percentage of Excess of LLL
- Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Related Parties -
- Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Non-Related Parties -
Giro Wajib Minimum (GWM)						Statutory Reserve
- GWM Utama Rupiah	7.59%	8.09%	8.21%	8.07%	8.06%	Rupiah Statutory Reserve -
- GWM Valuta asing	8.24%	8.12%	8.12%	11.11%	8.54%	Foreign Currency - Statutory Reserve
Posisi Devisa Netto	0.59%	0.01%	0.13%	0.93%	2.77%	Net Open Position

*Keterangan: *) Disajikan kembali* *Note: *) As Restated*

Total Aset (Triliun Rp)
Total Assets (Trillion Rp)

Kredit - Gross (Triliun Rp)
Credit - Gross (Trillion Rp)

Dana Pihak Ketiga (Triliun Rp)
Third Party Funds (Trillion Rp)

Total Ekuitas (Triliun Rp)
Total Equity (Trillion Rp)

Pendapatan Bunga (Triliun Rp)
Interest Income (Trillion Rp)

Laba Tahun Berjalan (Miliar Rp)
Income for the Year (Billion Rp)

ROA

ROE

NIM

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATING SUMMARY

Produk (Rp juta)	2015	2014	2013	Products (Million Rp)
Produk Simpanan				**Deposit Products**
Tabungan	4,249,967	3,099,783	1,624,178	Saving Deposits
Giro	2,425,668	2,256,592	1,023,216	Demand Deposits
Deposito Berjangka	34,581,782	26,650,748	18,009,646	Time Deposits
Total	41,257,417	32,007,123	20,657,040	Total
Produk Pinjaman dan Kredit				**Loan Products**
Pinjaman Tetap	29,270,082	21,568,586	13,536,128	Fixed Loans
Pinjaman Rekening Koran	3,405,436	2,580,730	2,111,392	Current Account
Pinjaman Akseptasi	4,633	4,117	2,702	Acceptance Loans
Pinjaman Tetap Angsuran	616,941	1,242,933	1,456,580	Installment Loans
Kredit Ekspor/Impor	-	-	-	Export/Import Loans
Kredit Sindikasi	402,959	96,424	90,467	Syndicated Loans
Kredit Channeling	-	-	-	Channeling Loans
Kredit Pemilikan Rumah	47,117	35,265	36,718	Mortgage Loans
Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor	73,868	122,045	131,370	Motor Vehicle Loans
Kredit Multi Guna	1,035	1,257	2,503	Multi Purpose Loans
Kredit Usaha Kecil	414,260	346,700	308,138	Small Business Loans
Kredit untuk Pensiunan dan Pegawai Negeri	131	327	708	Loans Financing for Pensioners and Civil Servants
Kredit Tanpa Agunan	4,584	5,950	6,933	Personal Loans
Total	34,241,046	26,004,334	17,683,639	Total

Periode Period	Harga Lembar per Saham Price per Share				Volume Transaksi (Ribu saham) Transaction Volume (Thousand shares)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitaslisasi Pasar (Juta Rp) Market Capitalization (Million Rp)
	Pembukaan (Rp) Opening (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutup (Rp) Closing (Rp)			
2014							
TW 1	2,482	2,600	1,600	1,650	15,689	3,443,535,018	17,075,809
TW 2	1,575	1,650	1,450	1,540	21,427	3,443,535,018	15,960,785
TW 3	1,470	1,650	1,300	1,590	82,433	3,443,535,018	15,788,608
TW 4	1,399	2,490	1,400	1,880	999,061	3,443,535,018	19,283,796
2015							
TW 1	1,795	2,200	1,070	1,525	171,567	3,913,107,975	16,813,060
TW 2	1,528	1,850	1,450	1,750	1,001,044	3,913,107,975	18,595,090
TW 3	1,793	1,795	1,400	1,480	10,373	3,953,572,312	18,478,877
TW 4	1,530	2,550	1,380	1,950	23,934	4,304,418,773	22,585,285

Pergerakan Harga Saham Bank Mayapada 2 Tahun Terakhir
Bank Mayapada Shares Price Movement in the Last 2 Years

IKHTISAR OBLIGASI
BONDS SUMMARY

Uraian Description	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai (Juta Rp) Value (Million Rp)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pelunasan Settlement Status	Peringkat Terakhir Last Rating	Bursa Pencatatan Listing Exchange
Obligasi 1) Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005	28 Februari 2005	45,500	25 Februari 2015	Tahun 1,13 % Tahun 2, 13% Tahun 3, 13.5% Tahun 4, 14% Tahun 5, 14.5% Tahun 6-10, 18%	Lunas	A – (Kasnic)	Bursa Efek Surabaya
Bank Mayapada Subordinated Bonds I year 2005	28 February 2005		25 February 2015	Year 1, 13% Year 2, 13% Year 3, 13.5% Year 4, 14% Year 5, 14.5% Year 6-10, 18%	Settled		Surabaya Stock Exchange
Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005	28 Februari 2005	150,000	25 Februari 2007	10.87%	Lunas	A (Kasnic)	Bursa Efek Surabaya
Bank Mayapada Bonds I year 2005	28 February 2005		25 February 2007		Settled		Surabaya Stock Exchange
Obligasi 2) Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007	30 Mei 2007	150,000	29 Mei 2017	Tahun 1-5, 12.5 % Tahun 6-10, 21.50%	Lunas	Baaa1.id (setara BBB+Kasnic)	Bursa Efek Surabaya
Bank Mayapada Subordination Bonds II year 2007	30 May 2007		29 May 2017	Year 1-5, 12.5 % Year 6-10, 21.50%	Settled	Baaa1.id (BBB+Kasnic equivalent)	Surabaya Stock Exchange
Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007							
Seri A	30 Mei 2007	50,000	29 Mei 2010	11.75%	Lunas	A2.id (setara A, Kasnic)	Bursa Efek Surabaya
Seri B	30 Mei 2007	300,000	29 Mei 2012	12%		A2.id (setara A, Kasnic)	Bursa Efek Surabaya
Bank Mayapada Bonds II year 2007							
A Series	30 May 2007		29 May 2010		Settled	A2.id (A, Kasnic equivalent)	Surabaya Stock Exchange
B Series	30 May 2007		29 May 2012			A2.id (A, Kasnic equivalent)	Surabaya Stock Exchange
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	5 Oktober 2013	700,000	5 Juli 2020	11%	Belum Lunas	idBBB+	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Bank Mayapada Subordination Bonds III year 2013	5 October 2013		5 July 2020		Unsettled		Indonesia Stock Exchange (BEI)
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014	17 Desember 2014	255,800	17 Desember 2021	12.5%	Belum Lunas	idBBB	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Bank Mayapada Subordination Bonds IV year 2014	17 December 2014		17 December 2021		Unsettled		Indonesia Stock Exchange (BEI)

Tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah obligasi:

1) Pada tanggal 22 Februari 2010, Bank melakukan pelunasan keseluruhan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada tahun 2005 yang jatuh tempo pada 25 Februari 2015 sebesar Rp45,5 miliar, melalui opsi beli pada tahun ke-5 sejak tanggal emisi.
2) Pada tanggal 29 Mei 2012 Bank melakukan pelunasan keseluruhan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 yang jatuh tempo pada 29 Mei 2017, sebesar Rp150 miliar melalui opsi beli pada tahun ke-5 sejak tanggal emisi.

Corporate actions that cause changes in bonds amount:

1) On 22 February 2010, the Bank performed full settlement of the Bank Mayapada Subordination Bonds year 2005 with the maturity date of 25 February 2015 amounting to Rp45.5 billion with a buying option on the 5th year after issuance date.
2) On 29 May 2012, the Bank performed full settlement of the Bank Mayapada Subordination Bonds II year 2007 with the maturity date of 29 May 2017 amounting to Rp150 billion with a buying option on the 5th year after issuance date.

PERISTIWA PENTING 2015
SIGNIFICANT EVENTS 2015

1. Pada ulang tahun Bank Mayapada yang ke 25, Bank mengadakan 2 acara penting yaitu, sebagai berikut:
   - 23 Maret 2015: Gerakan Mayapada Peduli
   - 2 September 2015: Customer Gathering
2. Peluncuran Program Tabungan Berhadiah 'Lock n Lock', bertujuan untuk menambah Customer base. Program dievaluasi setiap 3 bulan dan berlanjut hingga akhir tahun 2015. Penambahan nasabah Bank sebanyak 1.021 CIF baru.
3. Peresmian pembukaan 17 Jaringan Kantor di seluruh Indonesia.
4. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), diselenggarakan bersamaan pada 30 Juni 2015, bertempat di Ruang Auditorium, Mayapada Learning Center, lantai 16 Gedung Menara Topas, Jl. M.H. Thamrin Kav.9, Jakarta Pusat.
5. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pada 10 September 2015, bertempat di Ruang Auditorium, Mayapada Learning Center, Lantai 16 Gedung Menara Topas, Jl. M.H. Thamrin Kav.9, Jakarta Pusat.

1. Bank Mayapada 25th anniversary, the Bank held 2 important events, which were:
   - 23 March 2015: Gerakan Mayapada Peduli – Mayapada Cares Movement
   - 2 September 2015: Customer Gathering
2. Launch of Savings Program with Free 'Lock n Lock' to increase Customer Base. The program was evaluated every 3 months and continued to the end of 2015. The addition of the Bank's customers were 1.021 new CIF.
3. The formal opening ceremony of 17 Office Networks throughout Indonesia.
4. Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), held together on 30 June 2015, at Auditorium, Mayapada Learning Center, 16th floor Gedung Menara Topas, Jl. M.H. Thamrin Kav.9, Central Jakarta.
5. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 10 September 2015, at Auditorium, Mayapada Learning Center, 16 floor Gedung Menara Topas, Jl. M.H. Thamrin Kav.9, Jakarta Pusat.

23 Kota | Cities

Mayapada Peduli hadir di Indonesia
Mayapada Peduli in Indonesia

1,021 CIF

Customer Information File dari nasabah baru
Customer Information File of new customer

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Kita semua bersyukur atas segala berkat dan anugerah Tuhan yang Maha Esa, sehingga Bank Mayapada dapat melalui tahun 2015 dengan baik.

Tahun 2015 merupakan tahun penuh tantangan bagi dunia perbankan di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh pelemahan ekonomi global, yang berimbas pada perlambatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Di samping itu, melemahnya nilai rupiah membuat dunia usaha lebih cermat dalam melakukan investasi.

Bank Mayapada mampu mengatasi tantangan tersebut karena melaksanakan prinsip kehati-hatian secara bersungguh-sungguh dalam menjalankan usahanya. Di akhir tahun 2015, Bank Mayapada membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp652,32 miliar naik 51,95% dari tahun sebelumnya. Selain laba, jumlah aset mengalami peningkatan dari Rp36,19 triliun di tahun 2014 menjadi Rp47,31 triliun atau meningkat 30,70%. Capaian kinerja keuangan ini melebihi target Perusahaan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Kami menilai bahwa Direksi telah menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan di tahun 2015, walaupun di tengah kondisi ekonomi yang melambat. Total pendapatan bunga bersih tahun 2015 sebesar Rp1,70 triliun, meningkat 51,70%, sehingga laba pun meningkat 51,95%. Pencapaian ini tampak nyata pada indikator utama bisnis bank, yaitu pertumbuhan kredit sebesar 31,44%.

Hal ini patut kami berikan apreasisasi tersendiri mengingat kinerja tersebut mampu dicapai di tengah kondisi ekonomi makro dan global yang sedang melambat dan penuh ketidakpastian. Pendapatan *fee based income* atau pendapatan diluar bunga tercatat sebesar Rp8,25 miliar, angka ini turun 6,21%. Menurunnya pendapatan non bunga disebabkan oleh ketatnya persaingan pemberian kredit di dunia perbankan.

Perusahaan juga mencatat peningkatan rasio-rasio utama. Rasio imbal hasil rata-rata ekuitas (ROE) sebesar 23,41%, rasio imbal hasil rata-rata aktiva (ROA) mencapai 2,10%. Kami juga memperhatikan bahwa Direksi mampu melakukan efisiensi biaya. Penurunan terlihat dari angka efisiensi biaya operasi terhadap pendapatan operasional (BOPO), yang turun menjadi 82,65%.

To our esteemed shareholders and stakeholders,

We are all grateful for the blessings of God Almighty enabling Bank Mayapada to successfully pass 2015.

The year of 2015 was a challenging year for the banking world in Indonesia. This was due to the weakening of global economy, which resulted in the deceleration of Indonesian economic growth. Furthermore, the weakening of Rupiah value made the business world more careful in investing.

Bank Mayapada was able to overcome these challenges by resolutely implementing prudence principles in conducting business. At the end of 2015, Bank Mayapada recorded an income for the year of Rp652.32 billion, a 51.95% increase from income for the year of the previous year. Aside from income, assets increased from Rp36.19 trillion in 2014 to Rp47.31 trillion or an increase of 30.70%. This financial performance achievement exceeded the Company target.

Assessment on the Board of Directors Performance

We deem that the Board of Directors has exhibited a significant performance improvement in 2015, even in the midst of decelerating economic conditions. The net interest income total of 2015 increased 51.70% amounted to Rp1.70 trillion, so income increased by 51.95%.

This deserves special appreciation considering the performance was achieved in decelerating and uncertain macro and global economic conditions. The fee based income or non interest earnings was recorded at Rp8.25 billion, a 6.21% decrease. The decline is due to intense competition of credit lending in the banking world.

The Company also recorded an increase in key ratios. The increase in Return on Equity (ROE) ratio of 23.41%, Return on Assets (ROA) ratio reached 2.10%. We also noticed that the Board of Directors was able to perform cost efficiency. A decrease was shown from the operating expenses to operating revenues (BOPO) to 82.65%.

Dewan Komisaris juga tetap memberikan dukungan bagi Direksi untuk memperluas jumlah kantor Mayapada Mitra Usaha (MMU) di sentra-sentra usaha masyarakat. Perluasan jumlah kantor MMU akan meningkatkan jumlah penyaluran kredit mikro yang dapat memberdayakan usaha kecil.

Pada kinerja non keuangan, terlihat peningkatan signifikan terkait dengan pelatihan karyawan. Pendidikan dan pelatihan karyawan harus senantiasa ditingkatkan, demi mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berintegritas. Hal ini sejalan dengan perencanaan Direksi tahun lalu, yaitu menyelaraskan pertumbuhan bisnis dengan kompetensi karyawan. Harapan kami sebagai Dewan Komisaris adalah karyawan Perusahaan mampu bertumbuh bersama seiring dengan pertumbuhan perusahaan.

Pada aspek tanggung jawab sosial perusahaan, Bank Mayapada konsisten melaksanakan program Mayapada Peduli. Tahun 2015 Mayapada Peduli telah memberikan manfaat di 23 kota di seluruh Indonesia dengan memberikan bantuan untuk sekolah, panti asuhan dan panti werdha. Dewan Komisaris terus memperhatikan kegiatan tanggung jawab sosial ini, dengan harapan masyarakat mendapatkan manfaat dari keberadaan Bank Mayapada dan mampu membangun kemandirian.

Selama tahun 2015, Direksi telah menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik. Hasil *self assessment* terhadap pelaksanaan GCG Bank Mayapada memperoleh peringkat komposit 2, yang masuk dalam kategori **'Baik'**. Namun demikian, kami menilai bahwa masih banyak kesempatan untuk meningkatkan sistem dan pelaporan GCG, termasuk pengawasan implementasinya. Harapan kami, Direksi dapat terus meningkatkan capaian penilaian implementasi GCG sehingga akuntabilitas Perusahaan terjaga.

Di samping itu, Dewan Komisaris mengingatkan kembali akan asas kehati-hatian dalam memperkuat manajemen risiko. Hal ini penting dilakukan mengingat lingkungan bisnis perbankan sangat dinamis. Dengan pendekatan yang komprehensif diharapkan risiko-risiko bisnis yang ada dapat dikelola dengan tepat. Kedepannya, tetap perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap manajemen risiko yang sudah diterapkan.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja jajaran Direksi, baik dari sisi keuangan maupun non keuangan sudah baik, namun dengan catatan perbaikan yang terus-menerus wajib

The Board of Commissioners also continues to provide support to the Board of Directors to expand the number of Mayapada Mitra Usaha (MMU) offices at community business centers. MMU office number expansion will increase the amount of micro credit distribution in order to empower small businesses.

On non-financial performance, there is significant improvement in relation to employee training. Employee education and traning must be continuously improved in order to realize Human Resources (SDM) with competence and integrity. This is in line with the Board of Directors planning of the previous year, which is to align business growth and employee competence. Our hope as the Board of Commissioners is for Company employees to grow together in line with company growth.

In corporate social responsibility aspect, Bank Mayapada consistently implements the Mayapada Peduli (Mayapada Cares) program. In 2015, Mayapada Peduli has provided benefits in 23 cities all over Indonesia by giving assistance to schools, orphanages, and nursing homes. The Board of Commissioners continues to focus on these social responsibility activities, with the hope that the public will receive benefits from the existence of Bank Mayapada and is able to develop independence.

Throughout 2015, the Board of Directors has implemented good corporate governance. The self assessment result on Bank Mayapada's GCG implementation received composite rating 2, in the **'Good'** category. However, we assess that there are still plenty of opportunities to improve GCG system and reporting, including implementation monitoring. Our hope is for the Board of Directors to keep improving the achievement of GCG implementation assessment to maintain Company accountability.

Furthermore, the Board of Commissioners would like to reiterate prudence principles in strengthening risk management. This is essential considering the dynamism of the banking business environment. With a comprehensive approach, it is expected for existing business risks to be appropriately managed. In the future, there needs to still be periodic evaluations on implemented risk management.

In general, the Board of Commissioners considers the performance of the Board of Directors, whether from the financial or non-financial aspects, to be satisfactory, with a note

dilakukan. Dasar penilaian ini berdasarkan atas capaian indikator kinerja kunci, capaian kinerja keuangan dan non keuangan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan komisaris secara berkala.

that continuous improvements are imperative. This assessment is based on the achievement of key performance indicators as well as financial and non-financial performance achievements periodically presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dalam upaya meningkatkan daya saing, Bank Mayapada bersiap untuk masuk dalam kelompok bank kategori BUKU 3. Kami mendapat informasi dari Direksi bahwa Bank Mayapada seharusnya akan dapat mencapai kecukupan modal inti di atas Rp5 triliun sebelum akhir tahun 2016 yang menjadi syarat utama untuk menjadi bank dengan kategori BUKU 3. Peningkatan ini menunjukan keberadaan Bank yang semakin kuat dalam aspek permodalannya sehingga lebih dipercaya oleh masyarakat. Dengan dukungan loyalitas nasabah serta kebijakan pemerintah yang mendukung dunia usaha, kami optimis bahwa Bank Mayapada tetap memiliki prospek usaha yang baik pada masa mendatang.

Outlook on Business Prospects

In order to increase competitiveness, Bank Mayapada is preparing to enter the BUKU 3 category bank group. We received information from the Board of Directors that Bank Mayapada should attain internal capital adequacy of over Rp5 trillion before the end of 2016, which is the key requirement to become a bank with BUKU 3 category. This improvement exhibits an increasingly strong Bank existence in the capital aspect and public trust. With the support of customer loyalty and Government policy supporting the business world, we are optimistic that Bank Mayapada maintains an excellent future business prospect.

Prospek usaha yang dibuat oleh Direksi telah disampaikan kepada kami dan kami mendukung inisiatif positif untuk memanfaatkan setiap peluang yang ada. Kami menilai Direksi telah mulai mempersiapkan diri untuk memanfaatkan kesempatan dengan mulai berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sejak akhir tahun 2015. Hal ini ditunjukkan dengan upaya peningkatan kompetensi SDM melalui sertifikasi profesi manajemen perusahaan.

The business prospect composed by the Board of Directors has been presented to us and we support the positive initiative to utilize every existing opportunity. We assess that the Board of Directors has begun preparing to take advantage of arising opportunities with the implementation of the ASEAN Economic Community (MEA) since the end of 2015. This is exhibited by efforts in SDM competence improvement through company management profession certification.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Komisaris

Kami menilai seluruh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Penilaian terhadap komite-komite yang berada di bawah Komisaris didasari atas laporan yang disampaikan berkala dan pengamatan, serta hasil kinerja mereka selama berinteraksi dengan Dewan Komisaris.

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

We assess all Committees under the Board of Commissioners to have performed their duties and responsibilities in accordance with Company policy. Assessment on committees under the Board of Commissioners is based on periodic reports and observation, as well as their performance during interaction with the Board of Commissioners.

Selama tahun 2015 Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan profesional dan independen. Setiap kali rapat dihadiri oleh Ketua Satuan Kerja Audit Internal, sehingga diskusi dan kerjasama dalam menanggapi risiko audit dapat dibahas dengan baik. Kami mencatat, bahwa temuan audit di tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti dengan teliti dan ditanggapi dengan baik.

In 2015, the Audit Committee has performed its duties competently and independently. Every meeting was attended by the Head of the Internal Audit Unit, enabling a good discussion and cooperation in addressing audit risks. We note that audit findings in the previous year have been carefully followed-up and well addressed.

Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Ekskutif dan karyawan Bank Mayapada, serta memberikan masukan terkait SDM Perusahaan.

Selain itu, Komite Pemantau Risiko telah melakukan tugasnya dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko pada lingkungan kerja Bank Mayapada. Secara umum Dewan Komisaris merasa puas dengan kinerja semua Komite di bawah Dewan Komisaris. Kami berharap kinerja yang baik ini terus ditingkatkan guna memberikan kepuasan pada seluruh pemangku kepentingan Bank Mayapada.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang dilaksanakan pada 30 Juni 2015 bertempat di Mayapada Learning Center, Ruang Auditorium, Menara Topas lantai 16, Jl. M.H. Thamrin Kav.9 Jakarta, terdapat perubahan Dewan Komisaris, yaitu:

- memberhentikan dengan hormat Drs. Winarto dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perusahaan, disertai penghargaan dan ucapan terima kasih atas jasa dan perannya selama menjabat dalam Perusahaan;
- mengangkat Lee Wei Cheng sebagai Komisaris Perusahaan, sambil menunggu tanggal efektif setelah yang bersangkutan lulus uji kelayakan dan kepatuhan (*fit and proper test*) yang dilaksanakan oleh OJK.

Perubahan komposisi Dewan Komisaris ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas kinerja perusahaan, terutama dengan adanya investor baru di tahun 2015.

Penutup

Kami mengharapkan dukungan dari segenap pemegang kepentingan untuk bersama-sama bersinergi menghadapi tantangan. Kami percaya, Bank Mayapada akan mampu menjadi salah satu bank yang terkemuka di Indonesia. Tidak lupa kami selalu mengingatkan semua jajaran manajemen dan karyawan Bank untuk melayani setiap nasabah dengan komitmen.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan yang telah bekerja dengan baik sehingga Bank Mayapada mampu bertahan dan memberikan layanan yang optimal selama tahun 2015. Kami berharap, pelemahan ekonomi nasional dan global tidak melemahkan semangat kita semua untuk tetap maju dan berkembang.

The Committee of Renumeration and Nomination has assessed and evaluated the renumeration policy of Bank Mayapada Board of Commissioners, Directors, Executive Officers, and employees, as well as provided relevant inputs to the Company SDM.

Furthermore, the Risk Monitoring Committee has performed its duties in monitoring the implementation of risk management in Bank Mayapada work environment. Generally the Board of Commissioners is satisfied with the performance of all Committees under the Board of Commissioners. We hope this excellent performance is continually improved in order to provide satisfaction to all Bank Mayapada stakeholders.

Amendment to the Composition of the Board of Commissioners

Based on the decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) held on 30 June 2015 at Mayapada Learning Center, Auditorium, Menara Topas floor 16, Jl. M.H. Thamrin Kav.9 Jakarta, there was an amendment to the Board of Commissioners, which was:

- to honourably discharge Drs. Winarto from his position as the Company Independent Commissioner, with honors and gratitude for his services and contributions for the period of service in the Company;
- to appoint Lee Wei Cheng as Company Commissioner, pending effective date after passing the fit & proper test conducted by OJK.

This amendment to the composition of the Board of Directors is intended to increase company performance effectiveness, especially with new investors in 2015.

Acknowledgement

We expect support from all stakeholders to synergize in facing challenges. We believe Bank Mayapada will be able to be one of the foremost banks in Indonesia. We continuously remind all levels of management and employees to always serve customers with commitment.

The Board of Commissioners extends the highest appreciation to all levels of the Board of Directors and employees who have done excellent work for Bank Mayapada to continue standing and providing optimal service in 2015. We hope the weakening of national and global economy does not weaken our spirit to keep moving forward and growing.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas anugerahNya sehingga Bank Mayapada mampu mencapai kinerja yang memuaskan di tengah pelemahan perekonomian global. Melalui laporan tahunan ini, atas nama jajaran seluruh Direksi, kami menyampaikan kinerja Bank Mayapada selama tahun 2015 kepada seluruh pemangku kepentingan.

Analisis Atas Kinerja Perusahaan

Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia terus berlanjut hingga akhir tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi sebesar 4,47% turun dari target yang ditetapkan Pemerintah sebesar 5,2%. Tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia sebesar 7,50% tampaknya juga membatasi daya beli masyarakat. Keadaan ini semakin kurang menguntungkan karena melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS.

Gambaran menurunnya situasi ekonomi Indonesia tersebut akhirnya berdampak pada industri perbankan. Salah satu yang paling terasa adalah melemahnya kinerja penyaluran kredit. Untuk menjaga kinerja keuangan, kami berusaha mengupayakan perbaikan di segala aspek, yaitu dengan membuat beberapa kebijakan strategis dan mengelola kendala yang ada.

Kebijakan Strategis

Pada tahun 2015, Direksi secara konsisten melakukan berbagai perbaikan dan penyempurnaan terhadap kebijakan strategis terkait bisnis dan operasional bank. Kebijakan strategis terkait penyaluran kredit dilakukan antara lain melalui pengetatan pemberian kredit dengan menetapkan maksimum portofolio sektor ekonomi dan kebijakan *credit scoring*. Pada aspek penghimpunan dana, Direksi berfokus pada kebijakan strategis yang menekankan perbaikan komposisi pendanaan melalui peningkatan CASA. Direksi juga memberikan perhatian yang serius terhadap peningkatan *fee based income* melalui pemasaran produk *bancassurance*.

Pada aspek operasional, Direksi melakukan perbaikan dan penyempurnaan SOP, penyesuaian limit transaksi dan pengawasan terhadap aspek likuiditas melalui pemantauan serta proyeksi *maturity gap* yang lebih ketat. Semua ini bertujuan untuk memitigasi risiko yang dapat merugikan Bank secara materi maupun non materi. Direksi sangat menyadari pentingnya aspek mitigasi risiko operasional seiring dengan semakin besarnya bisnis dan jaringan usaha Bank Mayapada. Direksi juga mendorong keikutsertaan pejabat bank dalam sertifikasi manajemen risiko sesuai yang disyaratkan oleh OJK.

To our respected shareholders and stakeholders,

We say the deepest gratitude to God Almighty for His blessings, enabling Bank Mayapada to achieve a satisfactory performance in the weakening of global economy. Through this annual report, on behalf of the whole Board of Directors, we present the performance of Bank Mayapada in 2015 to all stakeholders.

Analysis on Company Performance

The decrease in Indonesian economic growth continued to the end of 2015. An economic growth of 4.47%, lower than the established target of 5.2% by the government. The 7.50% benchmark of interest rate from Bank Indonesia seemed to restrict the public's buying capability. This became disadvantageous due to the weakening of rupiah exchange rate against US dollar.

Depiction of the decline of the Indonesian economic conditions ultimately impacted the banking industry. One of the most substantial being the flagging of credit distribution performance. To maintain financial performance, we attempted improvements in all aspects by developing several strategic policies and managing existing obstacles.

Strategic Policies

In 2015, the Board of Directors consistently conducted various improvements and perfections on strategic policies in regard to the bank's business and operations. Strategic policies related to credit distribution were performed, among which, a more stringent credit approval by establishing a maximum portfolio of economic sector and credit scoring policy. In the funding accumulation aspect, the Board of Directors focused on strategic policies that emphazised on funding composition improvement through the enhancement of CASA. The board also contributed its serious attention to the improvement of fee based income through bancassurance product marketing.

In the operational aspect, the Board of Directors improved and perfected the SOP, adjusted transaction limits, and monitored the liquidity aspect through supervision as well as a more stringent maturity gap projection. These are all to the purpose of mitigating potential material and non-material loss to the Bank. The Board of Directors deeply realized the significance of the operational risk mitigation aspect in line with the expansion of Bank Mayapada business and network. The Board of Directors also encouraged the participation of the bank's officers in risk management certification as required by the Financial Services Authority (OJK).

Di samping itu, Bank Mayapada juga memperluas jaringan kantor. Hingga akhir tahun 2015, Bank Mayapada telah memiliki 207 kantor yang tersebar di 23 provinsi dengan jumlah ATM milik sendiri mencapai 123 unit. Jaringan ATM Bank Mayapada terkoneksi lebih dari 85.000 jaringan ATM PRIMA dan ATM BERSAMA sehingga memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi. Bank juga menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang profesional, peningkatan peran teknologi untuk mendukung operasional bank dengan mengembangkan produk *e-channel*, menambah fitur pada mesin ATM, serta melakukan *up grading software* bank.

Pencapaian Kinerja 2015

Dengan melaksanaan strategi dan kebijakan secara konsisten dan penuh komitmen, Bank Mayapada mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan pada tahun 2015. Kinerja produk simpanan, kredit dan layanan mengalami peningkatan yang signifikan. Bank Mayapada mencatat adanya kenaikan jumlah dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun meningkat 28,90% dari jumlah Rp32 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp41,26 triliun pada tahun 2015. Jumlah ini lebih tinggi dari target yang ditentukan. Total *fee based income* berhasil dicatat sebesar Rp8,25 miliar. Kontribusi terbesar *fee based income* berasal dari aktivitas pemasaran produk *bancassurance*.

Dari sisi kinerja penyaluran kredit terjadi peningkatan sebesar 31,44% dari total kredit yang disalurkan Rp25,94 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp34,10 triliun pada tahun 2015. Hasil ini melebihi target perolehan total kredit di tahun 2015. Peningkatan tersebut berasal dari penyaluran kredit ke berbagai sektor usaha produktif yang masih memiliki prospek baik dan tidak didominasi oleh sektor ekonomi tertentu.

Kenaikan penyaluran kredit juga didukung oleh tenaga pemasar yang terampil. Selain itu juga, Bank mengandalkan jaringan (*network*) di segmen retail komersial untuk mendukung pertumbuhan kredit yang lebih stabil. Kinerja penyaluran kredit tersebut diikuti rasio *Non Performing Loan* (NPL) di 2,52% untuk NPL gross dan 2,26% NPL net, sehingga kualitas kredit yang tersalurkan masih terjaga dengan baik.

Di sisi lain, Bank Mayapada berhasil membukukan total aset sebesar Rp47,31 triliun pada tahun 2015, atau meningkat sebesar 30,70% dari Rp36,19 triliun pada tahun 2014, dengan demikian Bank mulai bersiap naik ke kelompok bank kategori BUKU 3 jumlah modal inti > Rp5 triliun pada akhir 2016. Tercapainya target ini didukung oleh kerjasama tim yang kuat dari

Furthermore, Bank Mayapada also expanded its offices network. To the end of 2015, Bank Mayapada has owned 207 offices spread over 23 provinces with 123 units of its own ATM. The Bank Mayapada ATM network is connected to more than 85,000 ATM PRIMA and ATM BERSAMA networks, thus facilitating customers in conducting transactions. The Bank also prepared professional Human Resources (HR), improved the role of technology in supporting the Bank's operations by developing e-channel product, adding features on the ATM, as well as upgrading the bank's software.

2015 Performance Achievement

By consistently performing strategies and policies with commitment, Bank Mayapada was able to increase operational and financial performance in 2015. Savings, loans, and services performance experienced significant growth. Bank Mayapada recorded a 28.90% increase of accumulated third party funds (DPK) from Rp32 trillion in 2014 to Rp41.26 trillion in 2015. This amount is higher than the established target. The recorded Fee based income total was Rp8.25% billion. The largest contribution to fee based income originated from the bancassurance product marketing activities.

On the credit distribution performance aspect, there was an increase of 31,44% from the total credit distributed of Rp25.94 trillion in 2014 to Rp34.10 trillion in 2015. This result exceeded the target of total credit earnings in 2015. The increase stemmed from credit distribution to various productive business sectors with excellent prospects and not dominated by a particular economic sector.

The increase in credit distribution was also supported by skilled marketing. Furthermore, the Bank relied on networking in the commercial retail segment to support a more stable credit growth. Credit distribution performance was followed by Non Performing Loan (NPL) ratio at 2.52% of NPL gross and 2.26% of net NPL, so the quality of credit distribution still well preserved.

Bank Mayapada was also able to record a total asset of Rp47.31 trillion or was increase of 30.70% from Rp36.19 trillion in 2014, therefore Bank as well as preparing to ascend to the BUKU 3 category bank group with the amount of capital core > Rp5 trillion at the end of 2016. The achievement of this target was supported by solid teamwork from the entire staff and

seluruh staf dan Manajemen. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan yaitu, sebesar Rp39,88 triliun.

Bank Mayapada berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp652,32 miliar, meningkat 51,95% dari dari tahun sebelumnya, yang sebesar Rp429,30 miliar. Pencapaian ini melampaui target yang ditetapkan pada tahun lalu sejumlah Rp458,32 miliar. Kontribusi terbesar pada kenaikan laba berasal dari pendapatan bunga atas penyaluran kredit.

Pada tahun 2015, Bank Mayapada mampu menjaga angka rasio kecukupan modal (CAR) yaitu sebesar 12,97% per posisi akhir tahun buku. Angka ini lebih rendah dari target CAR yang sebesar 13,65%. Meskipun lebih rendah dari target, namun angka tersebut masih diatas batas minimum CAR yang ditetapkan Bank Indonesia.

Di sisi lain, penurunan tingkat suku bunga oleh Bank Indonesia dari 7,75% pada tahun 2014 menjadi 7,50% pada tahun 2015 berpengaruh pada perubahan tingkat suku bunga tabungan, deposito dan kredit. Penurunan suku bunga acuan tersebut berkontribusi terhadap marjin bunga bersih (NIM/*Net Interest Margin*) bank. Realisasi NIM bank per akhir tahun buku 2015 melampaui target yang ditetapkan. Margin bunga bersih (NIM) tercatat sebesar 4,78% meningkat dari target tahun lalu sebesar 4,47%. Pendapatan bunga bank tercatat Rp5 triliun, meningkat 40,33% dari tahun lalu, beban bunga juga naik 35,14% dari jumlah Rp2,45 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp3,31 triliun di tahun 2015, dengan demikian pendapatan bunga neto tahun 2015 tercatat Rp1,70 triliun atau meningkat sebesar 51,70%, dari Rp1,12 triliun pada tahun 2014.

Perubahan suku bunga juga berpengaruh terhadap tingkat pengembalian atas aset (ROA) yang mencapai 2,10% lebih tinggi dari target yang ditentukan pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar 1,53%. Adapun *Loan to Deposit Ratio* (LDR), menurut Peraturan Bank Indonesia no.17/11/PBI/2015 istilah LDR diubah menjadi LFR (*Loan to Funding Ratio*) masih terjaga dengan baik dalam rentang batas yang disyaratkan oleh Otoritas, yaitu sebesar 82.99%. Sementara tingkat pengembalian atas modal (ROE) tercatat sebesar 23,41%. Pencapaian ini melampaui target secara signifikan.

Kendala-Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2015 dari sisi eksternal adalah perlambatan ekonomi baik global dan domestik yang mengakibatkan lesunya lingkungan bisnis perbankan. Di sisi lain, Otoritas banyak mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk industri

Management. This achievement surpassed the established target of Rp39.88 trillion.

Bank Mayapada successfully recorded a net income of Rp652.32 billion, an increase of 51.95% from Rp429,30 billion of the previous year. This achievement surpassed the Rp458.32 billion target established the previous year. The largest contribution to income increase originated from interest earnings on credit distribution.

In 2015, Bank Mayapada was able to increase and maintain a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 13.44% per the end of the fiscal year. This number is lower than the CAR target of 13.65%. Though lower than the target, but it's still higher than minimum limit set by Bank Indonesia.

The decrease of interest rate by Bank Indonesia from 7.75% in 2014 to 7.50% in 2015 influenced a shift in savings, time deposits, and loans interest rate. The decrease of benchmark interest rate contributed to the bank's Net Interest Margin. NIM realization per the end of the 2015 fiscal year surpassed the established target. The Net Interest Margin (NIM) was recorded at a 4.78% increase of the previous year target of 4.47%. The bank's interest income recorded Rp5 trillion, an increase of 40.33% from the previous year. Interest expense also increased 35.14% from Rp2.45 trillion in 2014 to Rp3.31 trillion in 2015, therefore interest income-net in 2015 was recorded Rp1.70 trillion, or an increase of 51.70% from Rp1.12 trillion in 2014.

The shift in interest rate also impacted the rate of Return on Assets (ROA) which reached 2.10% higher than the established target in the previous year of 1.53%. The Loan to Deposit Ratio (LDR), according to the Bank Indonesia Regulation, the term of LDR be replace to LFR (Loan to Funding Ratio) was well maintained for the period required by the Financial Services Authority, which was 82.99%. While the Return on Equity (ROE) was recorded at 23.41%. This achievement significantly surpassed the target.

Obstacles

External obstacle faced in 2015 was the deceleration of economy, whether global or domestic, which resulted in the slowdown of the banking business environment. Conversely, the Financial Services Authority issued many policies for the banking

perbankan yang harus dipatuhi. Sementara dari sisi internal, pada aspek penghimpunan dana, Bank terus memberikan perhatian dan upaya serius dalam menjaga tingkat likuditas yang memadai. Upaya ini disertai dengan perbaikan komposisi pendanaan dengan mengedepankan peningkatan sumber dana yang lebih rendah melalui produk dan layanan CASA. Kondisi ini dapat mengakibatkan kendala pada likuiditas bila tidak dikelola dengan seksama.

Bank juga memberikan perhatian besar terhadap karyawan yang merupakan aset terpenting. Peningkatan kualitas SDM menjadi hal yang sangat signifikan, terlebih dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang berarti persaingan bisnis akan semakin ketat. Maka, sejak tahun 2014, pelatihan dan pendidikan yang lebih intensif terus dilakukan untuk menjawab tantangan SDM ini.

Analisis tentang Prospek Usaha

Di tahun 2016, Pemerintah telah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran 5,8% - 6,2%. Target pertumbuhan ini lebih tinggi dari tahun 2015. Hal ini diharapkan dapat terjadi karena membaiknya pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan naik sebesar 3,8%, lebih tinggi dari 3,5% di tahun sebelumnya. Selain itu, perbaikan pertumbuhan ekonomi ini didukung juga oleh reformasi struktural dalam negeri yang komprehensif.

Sisi ekspor diperkirakan akan mengalami peningkatan pada kisaran 4,8% - 5,2%, sejalan dengan membaiknya perekonomian negara tujuan ekspor Indonesia seperti Amerika Serikat. Selain itu, upaya Pemerintah yang terus melakukan perbaikan guna meningkatkan ekspor, seperti membuka pasar baru, mengurangi hambatan perdagangan di pasar tujuan, serta meningkatkan fasilitas ekspor juga berpengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Investasi diperkirakan tumbuh 8,6% - 9,0% didorong oleh daya tarik Indonesia sebagai tempat investasi dengan iklim investasi yang semakin membaik. Sementara itu, inflasi diperkirakan akan semakin stabil sehingga mampu mendorong pertumbuhan konsumsi masyarakat dan Pemerintah. Konsumsi masyarakat diperkirakan tumbuh sekitar 5,0% - 5,2%, sedangkan konsumsi Pemerintah akan naik sekitar 2,0% – 2,5%.

Melihat kondisi ekonomi tersebut, maka dunia perbankan, khususnya Bank Mayapada berusaha sebaik mungkin untuk

industry to comply. Meanwhile internally, in the funding accumulation aspect, Bank continuously gave serious attention and efforts in maintaining an adequate liquidity level. This effort is accompanied by the improvement of funding composition by prioritizing the increase of lower source of funding through CASA products and services. This condition may cause obstacles on liquidity if not carefully managed.

The Bank also gave close attention to employees as the most important assets. Human Resources (SDM) quality is a highly significant matter, especially with the implementation of ASEAN Economic Community (MEA) which translates into a stricter business competition. Hence, from 2014, more intensive training and education will continue to be conducted to respond to these SDM challenges.

Business Prospect Analysis

In 2016, the Government has projected an increase in Indonesian economic growth of 5.8% - 6.2%. This growth target is higher than 2015. This is expected to occur due to the improvement in global economic growth, estimated to increase 3.8% higher than the previous year. Furthermore, this economic growth improvement is also supported by a comprehensive domestic structural reformation.

Exports are estimated to experience an increase of 4.8% - 5.2% in line with the improvement of the economy of Indonesian export destination countries such as the United States of America. Furthermore, Government efforts to continually improve in order to increase export, such as opening new markets, lessen the obstacle of trade at the destination market, as well as increasing export facilities to increase the Indonesian economic growth.

Investment is estimated to grow 8.6% - 9.0%, encouraged by Indonesia's attraction as an investment spot with an improving investment climate. Meanwhile, inflation is estimated to stabilize in order to boost the public and Government consumption growth. Public consumption is estimated to grow around 5.0% - 5.2% while Government consumption will increase 2.0% - 2.5%.

Judging from these economic conditions, the banking world, especially Bank Mayapada will give its best efforts to attain more

mendapatkan hasil yang lebih optimal dari setiap peluang yang ada. Salah satu peluang yang menjadi kesempatan kami adalah fokus pada segmen bisnis korporasi dan ritel.

Optimisme Direksi didukung dengan rencana strategis bank yang akan lebih memperhitungkan target market komersial dan *small medium enterprise* (SME). Target market ini mendukung kebijakan Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah serta pembangunan infrastruktur. Selain itu, dengan 207 unit kantor yang tersebar luas di 23 provinsi dan 78 kabupaten/kota diseluruh Indonesia, Bank Mayapada akan lebih mudah dalam memberikan layanan nasabah. Untuk meningkatkan komunikasi pemasaran, selain terus memperbanyak jumlah kantor, Bank Mayapada juga mendorong perbaikan sistem IT dan pengembangan layanan *e-channel*.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi memahami bahwa bisnis perbankan memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai lembaga kepercayaan dan pelayanan publik. Untuk menjalankan fungsi tersebut kunci utamanya adalah tata kelola perusahaan yang baik atau dikenal dengan *good corporate governance* (GCG).

Sepanjang tahun 2015, Bank Mayapada konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap tingkatan manajemen. Hal ini ditempuh dengan sosialisasi internal yang bertujuan untuk membudayakan perilaku etis dalam menjalankan bisnis layanan bank. Selain itu, Bank Mayapada juga mewajibkan seluruh karyawan dan manajemen untuk memiliki sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan jenjang kerja yang dipersyaratkan. Penerapan manajemen risiko dilakukan untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan peluang usaha.

Bank Mayapada telah menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha. Sistem pengendalian ini dipantau secara berkala oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Sementara itu, dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian *fraud* dan mendeteksi kejadian *fraud*, Bank menetapkan kebijakan *whistleblowing* yang merupakan kebijakan terpisah dari Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah.

Penerapan GCG Bank Mayapada juga dilakukan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih dikenal dengan Mayapada Peduli. Pada tahun 2015, Mayapada Peduli hadir di 23 kota di seluruh Indonesia untuk memberikan bantuan kepada sekolah dan panti asuhan. Program ini merupakan wujud apresiasi Bank Mayapada terhadap dukungan serta kepercayaan

optimal results from every existing opportunity. One of our opportunities is focusing on the corporate and retail business segments.

The optimism of the Board of Directors is supported by the bank's strategic plans which will further consider the commercial and Small Medium Enterprise (SME) target markets. These target markets support Government policy to encourage the growth of small and medium business growth as well as infrastructure development. Furthermore, with 207 office unit spread across 23 provinces and 78 regencies/cities in Indonesia, Bank Mayapada will provide easier access to customers. To increase marketing communication, aside from expanding the number of offices, Bank Mayapada also encourages the improvement of IT system and the development of e-channel service.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Directors understands that the banking business has two main functions, as an institution of trust and public service. To execute these functions, the key point is Good Corporate Governance (GCG).

Throughout 2015, Bank Mayapada consistently implemented GCG principles on every management level. This was achieved by internal socialization to the purpose of cultivating ethical behaviour in performing the bank's business services. Furthermore, Bank Mayapada also obligated all employees and management to have risk management certification in accordance with the required level. Risk management implementation is performed to minimize risk and increase business opportunity.

Bank Mayapada has implemented an effective system of internal control adjusted to business activity purpose, business policy, size, and complexity. This control system is periodically monitored by the Internal Audit Unit (SKAI). Meanwhile, in order to increase effectiveness of fraud control system implementation and detect fraud occurrence, the Bank established a whistleblowing policy, which is a separate policy from the Customer Complaint Settlement Guidelines.

Bank Mayapada GCG implementation is also performed through a Corporate Social Responsibility (CSR) program known as Mayapada Peduli (Mayapada Cares). In 2015, Mayapada Peduli attended 23 cities all over Indonesia to provide assistance to schools and orphanages. This program is a form of Bank Mayapada's appreciation for the public's support and trust.

masyarakat. Selain itu, Bank Mayapada mengadakan acara *customer gathering* secara berkala untuk nasabah setia.

Direksi menyadari bahwa penerapan GCG masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaannya, Bank Mayapada melakukan *self assessment* yang mencakup lima prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Keseluruhan hasil *assessment* pelaksanaan GCG sepanjang tahun 2015 dikategorikan ke dalam peringkat 2 atau **'Baik'**. *Self assessment* GCG dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 jo. Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP/tanggal 29 April 2013.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada pertengahan tahun 2015 terjadi perubahan komposisi Dewan Direksi sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang dilaksanakan pada 30 Juni 2015 bertempat di Mayapada Learning Center, Ruang Auditorium, Menara Topas lantai 16, Jl. M.H. Thamrin Kav.9 Jakarta.

Hasil RUPSLB tersebut menyetujui untuk mengangkat Hung Li Chen dan Chang Fa Hsiang, masing-masing selaku anggota Direksi. Kedua Direktur akan efektif bertugas setelah melalui *fit and proper test* dan memperoleh persetujuan OJK. Alasan penambahan anggota Direksi baru adalah seiring dengan makin berkembangnya usaha Bank Mayapada.

Penutup

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama pemegang saham, jajaran manajemen, karyawan dan nasabah setia kami atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama ini.

Atas arahan Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan kesiapan dalam menindaklanjuti setiap masukan. Kedepannya, Bank Mayapada akan melanjutkan semangat untuk terus melangkah maju (*moving forward*) guna mewujudkan visi Bank Mayapada untuk menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas dan tingkat kesehatan.

Furthermore, Bank Mayapada held periodical customer gathering events for loyal customers.

The Board of Directors realizes that GCG implementation must still be increased. Therefore, in monitoring and evaluating its implementation, Bank Mayapada performed self-assessment which included the five basic principles of GCG, which are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The entire result of GCG implementation assessment throughout 2015 was categorized into rating 2 or **'Good'**. GCG assessment was conducted in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 and Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 as well as Circular Letter of Bank Indonesia No. 15/15/DPNP of 29 April 2013.

Amendments to the Composition of the Board of Directors

Mid-2015, an amendment to the composition of the Board of Directors occurred in accordance with the results on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS) held on 30 June 2015 at Mayapada Learning Center, Auditorium, Menara Topas floor 16, Jl. M.H. Thamrin Kav.9 Jakarta.

Results of the EGMS approved the appointment of Hung Li Chen and Chang Fa Hsiang, each as a member of the Board of Directors. Both Directors will effectively be in service after passing Fit & Proper Test and gaining OJK approval. Reasoning for the addition of new members to the Board of Directors was the expansion of Bank Mayapada's business.

Acknowledgements

We convey the deepest gratitude and highest appreciation to all stakeholders, especially our shareholders, management, employees, and loyal customers for the ongoing support and trust.

For the direction of the Board of Commissioners, we extend our gratitude and readiness in following-up every input. In the future, Bank Mayapada will continue the spirit to keep moving forward in order to realize Bank Mayapada's vision to become one of the quality private banks in Indonesia in terms of assets, profitability, and soundness rating.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Hariyono Tjahjarijadi

Direktur Utama

President Director

TANDA TANGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
SIGNATURES OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Letter of Statement Members of the Board of Commissioners and Directors
Regarding Responsibility for the 2015 Annual Report
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the PT Bank Mayapada Internasional Tbk 2015 annual report has been presented in its entirety and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the company's annual report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 11 April 2016

Direksi,
The Board of Directors,

Direktur Utama
President Director

Hariyono Tjahjarijadi

Wakil Direktur Utama I
Vice President Director I

Jane Dewi Tahir

Wakil Direktur Utama II
Vice President Director II

Vinsensius Chandra Tjen

Direktur
Director

Suwandy

Direktur
Director

Hariati Tupang

Direktur
Director

Rudy Mulyono

Dewan Komisaris,
The Board of Commissioners,

Komisaris Utama
President Commissioner

Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. Kumhal Djamil, SE

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Insmerda Lebang

Komisaris
Commissioner

Ir. Hendra

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Visi dan Misi Perusahaan	25	Company Vision and Mission
Identitas Perusahaan	26	Company Identity
Riwayat Singkat Perusahaan	27	Brief History of the Company
Milestone Bank Mayapada	28	Bank Mayapada Milestones
Bidang Usaha	29	Business Activities
Produk dan Jasa yang Dihasilkan Perbankan	31	Banking Products and Services
Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor	33	Office Operational and Network Area
Struktur Organisasi	34	Organizational Structure
Penghargaan dan Sertifikasi	35	Awards and Certifications
Pengelolaan Sumber Daya Manusia	36	Human Resources Management
Profil Anggota Dewan Komisaris	40	Profile of Member of the Board of Commissioners
Profil Anggota Direksi	46	Profile of Member of the Board of Directors
Profil Pejabat Eksekutif Perusahaan	52	Profile of the Company Executive Officers

VISI DAN MISI PERUSAHAAN
COMPANY VISION AND MISSION

VISI

Menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan.

MISI

Menjalankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah.

Visi dan misi tersebut ditetapkan melalui SK Direksi Nomor:07/KEP/DIR/VI/2002 pada 26 Juni 2002. SK disetujui oleh Direktur Utama Bank dan salah satu Direktur Bank Mayapada.

VISION

To be one of the quality private banks Indonesia in terms of assets value, profitability, and soundness rating.

MISSION

Performing sound bank operations and providing maximum added value to customers, employees, shareholders, and the government.

This vision and mission were established through Decision Letter of the Board of Directors Nomor:07/KEP/DIR/VI/2002 on 26 June 2002. The Decree was approved by the Bank's President Director and one of Bank Mayapada Directors.

BAIK GOOD

Tingkat Kesehatan Bank

Bank Soundness Rating

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Pendirian Perusahaan Company Establishment	10 Januari 1990 10 January 1990
Jenis Usaha Type of Business	Perbankan Banking
Jenis Perusahaan Type of the Company	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka Limited Liabilities Company, Public Company
Modal Dasar Authorized Capital	Rp650.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issues and Fully Paid Capital	Rp585.744.477.300
Pencatatan di Bursa Listing at the Exchange	Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juni 1997 dengan kode perdagangan MAYA Company shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange on 10 June 1997 with the ticker symbol MAYA
Alamat Perusahaan Company Address	*Kantor Pusat* Mayapada Tower, GF-3rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920, Indonesia *Head Office* Mayapada Tower, GF-3rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920, Indonesia
Telepon Telephone	(021) 521 2288 (Hunting) (021) 521 2300 (Hunting)
Faksimili Facsimile	(021) 521 1985 (021) 521 1995
Website	www.bankmayapada.com
Email	corsec@bankmayapada.com
Call center	1-5000-29
Jumlah karyawan per 31 Desember 2015 Number of employees per 31 December 2015	3.144 3,144

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Bank Mayapada International dibentuk pada 7 September 1989 di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada 10 Januari 1990, kemudian mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sejak 23 Maret 1990 Perusahaan resmi menjadi bank umum, yang diikuti perolehan ijin dari Bank Indonesia sebagai bank devisa pada tahun 1993. Pada tahun 1995 Bank berubah nama menjadi PT Bank Mayapada Internasional, setelah itu tahun 1997 mengambil inisiatif untuk *go public* dan hingga sekarang dikenal dengan nama PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

PT Bank Mayapada International was established on 7 September 1989 in Jakarta, ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 10 January 1990 and commercially operational on 16 March 1990. As of 23 March 1990, the Company officially became a commercial bank, followed by the license from Bank Indonesia as foreign exchange bank in 1993. In 1995, the Bank changed its name to PT Bank Mayapada Internasional, then taking the go public initiative in 1997 and to present is known as PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

Akte Pendirian Perusahaan:

1. Akta Notaris No.196 tanggal 7 September 1989, Notaris Edison Jingga, SH, pengganti dari Notaris Misahardi Wilamarta, SH, di Jakarta.
2. Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Surat Keputusan No.C2-25.HT.01.01.Th.90 tanggal 10 Januari 1990.
3. Berita Negara Republik Indonesia No.37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan No.2469/1994 (Akta Pendirian).

Deed of Establishment of the Company:

1. Notarial Deed No.196 of 7 September 1989, Notary Edison Jingga, SH, substitute of Notary Misahardi Wilamarta, SH, in Jakarta.
2. Approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, Decision Letter No.C2-25.HT.01.01.Th.90 of 10 January 1990.
3. State Gazette of the Republic of Indonesia No.37 of 10 May 1994, Amendment No.2469/1994 (Deed of Establishment).

Akte Perubahan Terakhir:

Akta Notaris No. 64 tanggal 8 Oktober 2015, Notaris Buntario Tigris Darmawan NG, SH, SE, MH, Not. di Jakarta.

Last Amendment Deed:

Notarial Deed No. 64 of 8 October 2015, Notary Buntario Tigris Darmawan NG, SH, SE, MH, Not. in Jakarta.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Perihal | Subject	Nomor Surat | Letter Number	Tanggal | Date	Dikeluarkan oleh | Issued by
Ijin sebagai Bank Umum License as Commercial Bank	342/KMK/013/1990	16 Maret 1990 16 March 1990	Menteri Keuangan Republik Indonesia Minister of Finance of the Republic of Indonesia
Ijin Usaha sebagai Bank Umum License as Commercial Bank	23/33/UPPS/PSbD jo 5/235/PwB13	12 April 1990 jo 19 Desember 2003 12 April 1990 jo 19 December 2003	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing License as Foreign Exchange Dealer	No.25/44/UD/Adv	29 Mei 1992 29 May 1992	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Bank Devisa License as Foreign Exchange Bank	26/26/KEP/DIR	3 Juni 1993 3 June 1993	Bank Indonesia
Surat Keterangan Domisili Usaha Certificate of Company Domicile	627/27.1.0/31.74.02.1004/1.824/2015	11 Mei 2015 berlaku hingga 20 November 2020 11 May 2015 valid until 20 November 2020	Kelurahan Karet Administrative Village of Karet
Tanda Daftar Perusahaan Company Registration Certificate Domicile	09.03.1.64.44085	13 Juni 2015 berlaku hingga 13 Juni 2020 13 June 2015 valid until 13 June 2020	Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan Head of Small and Medium Enterprise and Trade Cooperation Division for South Jakarta Administration City

MILESTONES BANK MAYAPADA

BANK MAYAPADA MILESTONES

7 September 1989 September 7, 1989	Pendirian PT Bank Mayapada International Establishment of PT Bank Mayapada International
10 Januari 1990 January 10, 1990	Pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia Approval from the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia
16 Maret 1990 March 16, 1990	Resmi beroperasi sebagai Bank Umum, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 342/KMK.013/1990 Officially operational as Commercial Bank, based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 342/KMK.013/1990
3 Juni 1993 June 3, 1993	Perolehan izin sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR License as foreign exchange bank based on Decision Letter of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR
10 Juli 1995 July 10, 1995	Berubah nama menjadi PT Bank Mayapada Internasional Changed name to PT Bank Mayapada Internasional
10 Juni 1997 June 10, 1997	Menjadi Perusahaan Terbuka melalui pencatatan saham perdana di Bursa Efek Jakarta (kini bernama: Bursa Efek Indonesia/BEI) dengan *ticker* 'MAYA' Became a Public Company through initial listing of shares at the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange/BEI) with the ticker 'MAYA', and known as PT Bank Mayapada Internasional Tbk
8 Februari 2001 February 8, 2001	Memperoleh sertifikat ISO 9002 (*Quality Management System*) dalam bidang Operasional Perbankan, sekarang telah berubah nama menjadi ISO 9001:2008 Received ISO 9002 (Quality Management System) certificate in Operational Banking, now known as ISO 9001:2008
2012 2012	Menambah fitur *bill payment* di mesin ATM Added bill payment feature at the ATM
2013 2013	Membentuk *call center* 24 jam sebagai layanan aktif bagi nasabah Formed a 24 hour call center as active service to customers
Desember 2014 December 2014	1. Jaringan ATM mencapai 109 unit, serta mengembangan *SMS banking* menjadi *Mobile Banking* ATM networks reached 109 units, and developed SMS banking into Mobile Banking 2. Memperluas jaringan pemasaran dengan menambah 16 jaringan kantor, hingga saat ini total 190 jaringan kantor Bank Mayapada 3. Telah memiliki total 36 kantor Cabang, 67 kantor Capem, 75 kantor Fungsional, 12 kantor Kas dan 109 jaringan ATM Has had a total of 36 branch offices, 67 offices Capem, 75 Functional offices, 12 offices and 109 ATMs Cash 4. Membangun kerjasama dengan ATM BERSAMA dan ATM PRIMA/BCA, sehingga total ATM Bank Mayapada yang dapat digunakan oleh nasabah sebanyak 76.129 ATM Establish partnership with ATM Bersama and ATM PRIMA / BCA, bringing the total ATM Bank Mayapada that can be used by customers as many as 76 129 ATM 1. ATM network reached 109 units, as well as developing SMS banking to Mobile Banking 2. Expanding marketing network by adding 16 office networks, making a total of 190 Bank Mayapada office networks 3. Having a total of 36 Branch offices, 67 Sub-Branch offices, 75 Functional offices, 12 Cash offices, and 109 ATM networks 4. Establish cooperation with ATM BERSAMA and ATM PRIMA/BCA so the total of Bank Mayapada ATM for customer use numbers at 76,129 ATM
2015 2015	Masuknya Cathay Life Insurance Co.Ltd sebagai investor strategis dengan kepemilikan saham sebesar 24,9% Cathay Life Insurance Co.Ltd as strategic investor with 24.9% shareholding
2015 2015	Pemindahan lokasi 11 kantor divisi yang terdiri dari: Div. Kartu Kredit & Kredit Tanpa Agunan; Div. IT; Div Operation; Div. MMU; Div. FI; Div. Risk Management; Div. SKAI; Div. HRD; Div. Network Development; Div. Compliance; Div. Product Management. Office location transfer of 11 divisions: Credit Card & Personal Loans Div,; IT Div.; Operations Div.; MMU Div.; FI Div.; Risk Management Div.;SKAI Div.; HRD Div.; Network Development Div.; Compliance Div.; Product Management Div.

BIDANG USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan usaha Bank Mayapada berdasarkan anggaran dasar perseroan Bank Mayapada adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   e. Obligasi;
   f. Surat promes yang dapat diperdagangkan dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
   g. Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan Bank maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
8. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
9. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
10. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Bank Mayapada business activities based on the Bank Mayapada company articles of association are:

Main Business Activities:

1. Accumulating funds from the public in the forms of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other equivalent forms;
2. Distributing loans, whether mid, long, or short term or other types customary in banking;
3. Issuing debt acknowledgment letters;
4. Buying, selling, or guaranteeing on its own risk and in the interest or request of its customers:
   a. Bank drafts, including bank drafts accepted by the bank with validity period not exceeding customary practice for the trade of such drafts;
   b. Debt acknowledgment letters and such commercial papers with validity period not exceeding customary practice for the trade of such papers;
   c. State Treasury Notes and Government Guarantees;
   d. Bank Indonesia Certificates (SBI);
   e. Bonds;
   f. Tradable promissory notes with validity period of 1 (one) year;
   g. Other commercial papers with validity period of 1 (one) year.
5. Transferring funds, whether in the interest of the Bank or the interest of customers;
6. Placing funds at, borrowing funds from, or lending funds to other banks, whether by letters, telecommunication facilities, or registered money order, cheque or other media;
7. Receiving payment of receivables from commercial papers and undertaking settlement with or among third parties;
8. Performing fund placement from one customer to another in the form of commercial papers not registered at the stock exchange;
9. Conducting activities in foreign currency while complying with regulations established by Bank Indonesia;
10. Providing financing and/or other activities in compliance with regulations established by Bank Indonesia.

Kegiatan Usaha Penunjang :

1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
3. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
4. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
5. Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
6. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
7. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
8. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Supporting Business Activities:

1. Providing safekeeping for goods or commercial papers;
2. Engaging in custody activities in the interest of other party based on a contract;
3. Purchasing collateral whether in whole or in part, through an auction or other in the event a debtor fails to meet its obligations to the Bank, provided that the collateral being purchased shall be liquidated immediately;
4. Conducting factoring (*anjak piutang*), credit card and trusteeship services;
5. Conducting activities as an organizer of pension funds in accordance with prevailing regulatory laws, whether as establisher and/or participant of financial institution pension funds;
6. Conducting capital participation in banks or other financial companies, such as leasing companies, venture capital, securities companies, insurance companies, and a clearance, settlement and depository institutions, by complying with regulations established by authorized institutions;
7. Conducting temporary capital participation to overcome non-performing loans with the condition of withdrawing such participation in accordance with regulations established by Bank Indonesia;
8. Conducting other activities directly or indirectly related to the aforementioned intent which performance are not in conflict with prevailing laws in Indonesia.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN PERBANKAN
BANKING PRODUCTS AND SERVICES

Produk Bank

Simpanan :

1. My Saving
2. My Family Saving
3. My Saving Super Benefit
4. My Dollar
5. TabunganKu

Deposito dan Giro :

1. My Deposito Rupiah
2. My Deposito Valas
3. My Certificate
4. My Giro Rupiah
5. My Giro Premium
6. My Giro Valas

Investasi dan Bancassurance :

1. Z-Life Credit protection
2. Ziaga PA Plus
3. Prestigio

Program :

My Saving Berhadiah 'Lock n Lock' untuk pembukaan rekening baru dan New CIF

Kredit /Pinjaman :

1. Pinjaman Rekening Koran
2. Pinjaman Tetap
3. Pinjaman Akseptasi
4. Pinjaman Tetap Angsuran
5. Kredit Ekspor/Impor
6. Kredit Sindikasi
7. Kredit Channeling
8. Kredit Pemilikan Rumah
9. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor
10. Kredit Multi Guna
11. Kredit Usaha Kecil
12. Kredit untuk Pensiunan dan Pegawai Negeri
13. Kredit Tanpa Agunan

Bank Products

Savings :

1. My Saving
2. My Family Saving
3. My Saving Super Benefit
4. My Dollar
5. TabunganKu

Time Deposits and Demand Deposits :

1. My Deposito Rupiah
2. My Deposito Valas
3. My Certificate
4. My Giro Rupiah
5. My Giro Premium
6. My Giro Valas

Investment and Bancassurance :

1. Z-Life Credit protection
2. Ziaga PA Plus
3. Prestigio

Programs :

My Saving with free 'Lock n Lock' for the opening of new account and New CIF

Credits/Loans :

1. Current Account
2. Fixed Loans
3. Acceptance Loans
4. Installment Loans
5. Export/Import Loans
6. Syndicated Loans
7. Channeling Loans
8. Mortgage Loans
9. Motor Vehicle Loans
10. Multi Purpose Loans
11. Small Business Loans
12. Loans Financing for Pensioners and Civil Servants
13. Personal Loans

Layanan Bank

E-Banking :

1. My ATM
2. My Card
3. My Mobile

Layanan Lainnya :

1. My Safe Box
2. My Payroll

Antar Bank :

1. Kliring
2. LLG & RTGS
3. Transaksi Valas

Biaya dan Tarif :

1. Info Tarif
2. Suku Bunga
3. Suku Bunga Dasar Kredit
4. Info Kurs

Jasa :

1. Layanan Pembayaran Pajak
2. Wesel Bank
3. Bank Garansi
4. Jual Beli Valuta Asing

Bank Services

E-Banking :

1. My ATM
2. My Card
3. My Mobile

Other Services :

1. My Safe Box
2. My Payroll

Interbank :

1. Clearing
2. LLG & RTGS
3. Foreign Currency Transactions

Cost and Tariff :

1. Tariffs Info
2. Interest Rates
3. Prime Lending Rates
4. Foreign Exchange Rates Info

Services :

1. Tax Payment Facility
2. Bank Drafts
3. Bank Guarantees
4. Foreign Exchange

WILAYAH OPERASIONAL DAN JARINGAN KANTOR

OFFICE OPERATIONAL AND NETWORK AREA

Per Desember 2015 Bank Mayapada memiliki **207 KANTOR** yang tersebar di **23 PROVINSI** dan **78 KOTA (KABUPATEN)** di seluruh Indonesia

As of December 2015 Bank Mayapada has **207 OFFICES** in **23 PROVINCES** and **78 CITY** throughout Indonesia

Kantor	2015	2014	2013	Office
Cabang	36	36	33	Branch
Cabang Pembantu	78	67	59	Sub-Branch
Kantor Fungsional	86	75	66	Functional Office
Kantor Kas	7	12	16	Cash Office
Payment point	0	0	1	Payment point
Anjungan Tunai Mandiri	123	109	92	Automated Teller Machines

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK

Struktur organisasi Bank Mayapada yang terbaru telah ditetapkan dalam SK Direksi No. 060/SK/DIR/VIII/2015.
The latest Bank Mayapada organizational structure has been established in Decision Letter of the Board of Directors No. 060/SK/DIR/VIII/2015.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Uraian | *Description*	Pemberi | *Presenter*	Tanggal | *Date*
Peringkat ke-3 kategori Bank Umum Aset di Atas Rp25 triliun-Rp100 triliun *Third Place in Commercial Banks Assets Over Rp25 trillion-Rp100 trillion category*	Majalah Investor *Investor Magazine*	16 Juni 2015 *16 June 2015*
20th Infobank Award - Platinum Trophy atas Kinerja Keuangan "Best of The Best" 2005-2014 *20th Infobank Award – Platinum Trophy for "Best of the Best" 2005-2014 Financial Performance*	Infobank *Infobank*	14 Agustus 2015 *14 August 2015*
20th Infobank Award - Bank yang Berpredikat 'Sangat Bagus' atas Kinerja Keuangan Tahun 2014 *20th Infobank Award – Bank with 'Very Good' Rating for 2014 Financial Performance*	Infobank *Infobank*	14 Agustus 2015 *14 August 2015*
Anugrah Perusahaan Tbk Indonesia 2015, Peringkat III Industri: Bank, Sektor: Keuangan *2015 Indonesia Public Company Awards, Rank III Industry: Bank, Sector: Finance*	Majalah Economic Review *Economic Review Magazine*	27 Agustus 2015 *27 August 2015*
Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2015 *Category: Time Deposit Conventional Bank (BUKU I+II)*	Markplus, Inc -Indonesia WOW Brand 2015	10 September 2015
Indonesia Banking Award 2015: *The Most Efficient Bank, National Private Conventional Bank, Asset 20T-100T*	Tempo Media Group	17 September 2015
Indonesian Banking Award 2015: *The Best Bank in Digital Services; Assets Category 3 (<IDR 50 T)*	Tempo Media Group	17 September 2015
Indonesian Banking Award 2015: *The Best Bank in Retail Banking Services, National Private Conventional Bank, Assets Category 3 (<IDR 50 T)*	Tempo Media Group	17 September 2015
Ranked 99th in Most Valuable Indonesian Brands 2015 and US$ 14 mil Brand Value & A-Brand Rating	Brand finance plc Brand Rating	16 Oktober 2015 *16 October 2015*
Anugrah Perbankan Indonesia 2015, Peringkat 1 Good Corporate Governance, Buku II Aset Rp25 triliun keatas *2015 Indonesia Banking Awards, Rank 1 Good Corporate Governance, BUKU II Asset Rp25 trillion and up*	Majalah Economic Review *Economic Review Magazine*	5 November 2015

Sertifikasi

Bank Mayapada memperoleh sertifikasi mutu internasional yakni SGS, berupa sertifikat sistem manajemen mutu: ISO 9001: 2008 yang berlaku mulai 7 Agustus 2015 hingga 7 Agustus 2018. Sertifikasi ini merupakan wujud pengakuan terhadap upaya Bank dalam meningkatkan sistem layanan dengan merujuk semua persyaratan yang berlaku. Selain itu, pada 22 September 2015 Bank Mayapada menerima sertifikasi sebagai peserta Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2014 oleh panitia penyelenggara Annual Report Award 2015.

Certification

Bank Mayapada received SGS international quality certification in the form of quality management system certification: ISO 9001: 2008 valid from 7 August 2015 to 7 August 2018. This certification is an acknowledgement of the Bank's efforts in improving service system by referring to all prevailing regulations. Furthermore, on 22 September 2015, Bank Mayapada received certification as participant from the organizing committee of 2015 Annual Report Award.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan memegang konsep kemanusiaan, kolaborasi layanan, terus meningkatkan inovasi, serta sistem dan mekanisme. Hal-hal yang menjadi perhatian pada pengelolaan SDM diantarnya proses rekrutmen yang adil dengan menghargai hak asasi manusia (HAM) di Indonesia, penerimaan dan penempatan, pengelolaan kinerja, waktu kerja dan fasilitas kerja, pengembangan keahlian dan kompetensi staf, memperbaiki administrasi kepersonaliaan, mekanisme remunerasi dan kompensasi yang baik, memperluas *platform* pengembangan karir bagi semua staf, serta meningkatkan alokasi SDM. Upaya-upaya tersebut dilakukan dengan maksud untuk menuju reformasi kelembagaan dan manajemen proyek sumber daya manusia yang mendalam hingga akhirnya mampu menumbuhkan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

In managing Human Resources (SDM), the Company holds principles of humanity, service collaboration, and continuous innovation, system, and mechanism improvement. Points of focus in SDM management are fair recruitment process by upholding human rights (HAM) in Indonesia, recruitment and placement, performance management, work schedules and work facilities, staff skill and competence development, improving personnel administration, good remuneration and compensation mechanism, career development platform expansion for all staff, and increasing SDM allocation. These efforts are made in order to achieve organizational reformation and in-depth human resources project management to ultimately cultivate positive benefits for all stakeholders.

Jumlah Karyawan untuk Masing-masing Level Organisasi
Total Employee by Organisational Level

Level Organisasi | Level of Organisational	2015		2014		2013	
	Jumlah | Number	%	Jumlah | Number	%	Jumlah | Number	%
Manajemen Puncak | Senior Management	11	0.35	11	0.38	11	0.42
Manajemen Madya | Middle Management	416	13.23	365	12.70	320	12.21
Manajemen Pelaksana | Operating Management	2,717	86.42	2,499	86.92	2,281	87.03
Manajemen Penunjang | Staff	0	0	0	0	9	0.34
Jumlah | Total	3,144	100	2,875	100	2,621	100

Jumlah Karyawan untuk Masing-masing Tingkat Pendidikan
Total Employee by Educational Level

Tingkat Pendidikan | Level of Education	2015		2014		2013	
	Jumlah | Number	%	Jumlah | Number	%	Jumlah | Number	%
Sarjana & Pasca Sarjana | Graduates and Post-Graduates	2,067	66.74	1,869	65.01	1,679	64.06
Sarjana Muda | Under Graduates	432	13.74	400	13.91	406	15.49
Non-Akademi | High School and below	645	20.52	606	21.08	536	20.45
Jumlah | Total	3,144	100	2,875	100	2,621	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Total Employee by Employment Status

Status Pegawai | Employment Status	2015		2014		2013	
	Jumlah | Number	%	Jumlah | Number	%	Jumlah | Number	%
Karyawan Tetap | Permanent Employee	2,251	71.60	2,030	70.61	1,917	73.14
Karyawan Tidak Tetap | Non Permanent Employee	893	28.40	845	29.39	704	26.86
Jumlah | Total	3,144	100	2,875	100	2,621	100

Komposisi Karyawan untuk Masing-masing Level Organisasi
Composition of Employee by Organisational Level

Manajemen Puncak
Senior Management

Manajemen Madya
Middle Management

Manajemen Pelaksana
Operating Management

Manajemen Penunjang
Staff

Komposisi Karyawan untuk Masing-masing Tingkat Pendidikan
Composition of Employee by Educational Level

Sarjana & Pasca Sarjana
Graduates and Post-Graduates

Sarjana Muda
Under Graduates

Non-Akademi
High School and below

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan
Composition of Employee by Employment Status

Karyawan Tetap
Permanent Employees

Karyawan Tidak Tetap
Non Permanent Employees

Jumlah Karyawan
Total Employees

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Fokus Bank Mayapada atas pengembangan prefesionalisme dan kompetensi bagi seluruh karyawan diwujudkan dengan *education center* dan *training center*. Bank senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkesinambungan. Pelatihan bagi karyawan dan karyawati baru diberikan dalam waktu orientasi 5 (lima) hari kerja. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman akan budaya Bank sebelum mereka mulai bekerja. Pelatihan untuk *frontliners* baru lebih ditekankan pada pengenalan identitas Bank Mayapada, simulasi bank mini untuk *frontliners*, *refreshment* internal, dan eksternal. Pelatihan untuk karyawan lama yang menempati posisi di level manajer dan *back office* dilaksanakan dalam 1 dan 2 hari, yang lebih ditekankan pada pelatihan *soft skill* untuk pengembangan diri. Bank memastikan seluruh karyawan di setiap level memiliki kesempatan yang sama dalam menerima pengembangan kompetensi. Pada tahun 2015, Bank telah menyelenggarakan 37 sesi pelatihan yang diikuti oleh 5.021 orang peserta. Jumlah tersebut terakumulasi dari setiap karyawan yang mengikuti lebih dari 1 sesi pelatihan.

Employee Training and Competence Development

Focus of Bank Mayapada on professionalism and competence development for all employees is materialized with education center and training center. The Bank constantly maintains and improves sustainable quality of human resources. Training for new employees is given in 5 (five) work days orientation period. This intends to introduce to and provide understanding of the Bank's culture prior to their start. Training for new frontliners are emphasized on recognizing Bank Mayapada identity, mini bank simulations for frontliners as well as internal and external refreshment. Training for existing employees at managerial and back office positions are conducted in 1 and 2 days, emphasized on soft skill training for self development. Bank make sure that all employees at every level have an equal opportunity to receive competence development. Bank make sure that all employees at every level have an equal opportunity to receive competence development. In 2015, the Bank held 37 training sessions for 5,021 employees. The number is accumulated from every employee who participated in more than 1 training session.

Realisasi Pendidikan dan Pelatihan Karyawan selama 2015
Realization of Employee Education and Training in 2015

No	Jabatan Position	Nama Program Pelatihan Training Program	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Kepala Divisi/ Wakil Kepala Divisi Division Head/Deputy Division Head	Sertifikasi fasilitator internal | Internal facilitator certification	65
		Kursus bahasa inggris | English course	78
		Refreshment BSMR / LSPP | BSMR / LSPP Refreshment	185
		Change management for leader	56
		Profesional look as a leader	70
		Lifestyle management	77
		Cyber crime	57
		PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) SFAS (Statement of Financial Accounting Standard)	19
2	Pemimpin Cabang/ Capem/ Wakil Pemimpin/ Kepala Kantor Kas Head of Branch/Sub-Branch/ Deputy Head/Head of Cash Office	Executive VIP masterclass	56
		Kursus bahasa inggris | English course	75
		Refreshment BSMR / LSPP | BSMR / LSPP Refreshment	196
		Change management for leader	88
		Professional look as a leader	69
		Lifestyle management	75
		Branch manager credit training – Level A	15
		Winning mindset solution delivery	89
3	Kabag AO/ Team Leader/ AO Head of AO Division/Team Leader/AO	Ujian BSMR/ LSPP | BSMR / LSPP Exam	77
		Winning mindset solution delivery	89
		Sertifikasi general banking | General banking certification	40
		Refreshment BSMR / LSPP | BSMR / LSPP Refreshment	185
		Professional look as a leader	129
		Lifestyle management	167
		Build client book management	172
4	Kabag Operasional Head of Operational Division	Ujian BSMR/ LSPP | BSMR / LSPP Exam	107
		Build up your total potential	80
		Sertifikasi general banking | General banking certification	29
		Sosialisasi SKNBI GN II | SKNBI GN II Socialization	52
		Time management	274
5	Frontliners	Service excellent	53
		Product knowledge	43
		Build up your total potential	70
		Refreshment operasional & basic fraud filtering program Operational refreshment & basic fraud filtering program	55
		Refreshment product knowledge & service Product Knowledge & service refreshment	96
		Effective communication skill	315
		Inbound service	150

6	Kabag / Staff Head of Division/Staff	Effective communication skill	438
		Action for result	71
		Refreshment BSMR / LSPP | BSMR / LSPP Refreshment	206
		IT security	75
		Credit Risk	15
		AS 400	34
		Change management for employee	154
		Time management	284
		Liqudity risk	31
		Lifestyle management	129
		Cyber crime	57
		PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) SFAS (Statement of Financial Accounting Standard)	19
		Fraud filtering	43
		Enterprice Risk	12
		Total	**5,021**

Adapun biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan Bank Mayapada yaitu sebesar Rp26,88 miliar. Dibandingkan dengan alokasi dana di tahun 2014 yang sebesar Rp14,74 miliar, alokasi ini meningkat sebesar 82,42%.

Costs expended for employee competence development amounted to of Rp26.88 billion. Compared to the 2014 funds allocation of Rp14.74 billion, this allocation increased 82.42%.

Kesejahteraan Karyawan

Selain program pendidikan dan pelatihan, Perusahaan juga memperhatikan jenjang karir dan hak-hak para karyawannya, diantaranya membuka peluang promosi bagi staf yang kompeten untuk naik level jabatan. Adapun realisasi hak bagi karyawan yaitu pemberian cuti melahirkan beserta jaminan untuk dapat bekerja kembali, kepesertaan BPJS, Tunjangan Hari Raya (THR), bantuan pengobatan dan perawatan rumah sakit, bantuan biaya melahirkan, bantuan pembelian kacamata, pemenuhan gaji minimum karyawan, dan disediakannya koperasi bagi karyawan.

Employee Welfare

Aside from education and training programs, the Company also focuses on career paths and rights of its employees, among which by opening promotion opportunities for competent staff to ascend in position. Realizations of rights for employees are maternity leave with guarantee to return to work, BPJS membership, holy day annual benefit (THR), medical and hospital stay assistance, maternity costs assistance, glasses purchase assistance, minimum wage fulfillment, and cooperation for employees.

162

Karyawan mengikuti *inbound*
Employees participated in the inbound activity

16.48%

Karyawan memperoleh sertifikasi manajemen risiko
Employees obtained risk management certification

PROFIL ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1952, berumur 63 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Memulai usaha sebagai pendiri sekaligus chairman & CEO Mayapada Group sejak 1980 hingga sekarang. Pada tahun 1990 hingga 2011, menjabat sebagai Presiden Komisaris sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Pernah memangku jabatan sebagai Wakil Presiden Komisaris sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perusahaan dari Oktober 2011. Sejak Maret 2013 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

Gelar Sarjana diraihnya di bidang Manajemen dari Nan Yang University, Singapore, pada tahun 1976. Gelar Master of Business Administration diraih dari Golden Gate University, San Fransisco, USA pada tahun 1987, dan mendapatkan gelar kehormatan sebagai Doktor Honoris Causa dari Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya pada tahun 2008.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1952, age 63, and is domiciled in Jakarta. Dato' Sri started the business as founder as well as chairman & CEO of Mayapada Group since 1980 to present. From 1990 to 2011, held the position of President Commissioner and well as the Company's Controlling Shareholder. Held the position of Vice President Commissioner as well as the Company's Controlling Shareholder from October 2011. Since March 2013 to present, he has held the position of President Commissioner at PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

He received his Bachelor degree in Management from Nan Yang University, Singapore, in 1976. The degree of Master of Business Administration was achieved from Golden Gate University, San Francisco, USA in 1987 and received honorary title as Doctor Honoris Causa from Tujuh Belas Agustus University, Surabaya, in 2008.

Ir. Kumhal Djamil, SE

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia lahir di Bengkalis tahun 1938, berumur 77 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada sejak tahun 1995 hingga sekarang. Menyelesaikan pendidikan Insinyur di Reinish Wesfaelische Technische Hochscule (RWTH) Aachen, Verfahrenstechnik pada tahun 1984 dan Sarjana Ekonomi Perusahaan Universitas Indonesia pada tahun 1965.

Mengawali karir di perusahaan swasta sebagai Verfahrensingeniuer DMT Plant di Fried Krupp Chemieanlagenbau Essen (1966-1967), kemudian menjabat sebagai Project Officer Oxygen Acetylene di PT Pan Nusantara Indonesia dari tahun 1967 hingga 1970, menjabat sebagai General Manager PAN Associates Group of Company (1970-1973), Production Manager PT ICI Paints Indonesia (1973-1976), dan sebagai Management Development Manager pada PT Trakindo Utama (1977-1979).

Di tahun 1979, mulai berkarir di instansi pemerintahan, kemudian mendapatkan tanda Kehormatan Satya Lencana Wira Karya pada tahun 1986 dan Satya Lencana Pembangunan pada tahun 1993. Karir tersebut dimulai dari menjadi Senior Scientist BPPT (1979-1998), Pembantu Asisten Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi, menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (1987), Sekretariat Negara (1981-1985), Sekeratris Menteri Muda UP3DN (1985-1987), Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Departemen Perdagangan (1988-1993), Asisten Menteri Koordinator II bidang Pengembangan Produksi, Pemasaran dan Sistim distribusi Nasional (1993-1996), Asisten Menteri Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi, Bidang Industri (1996-1998), hingga Staf Ahli Menteri Koordinator Wasbangpan (1998-1999). Di samping itu, menjabat pula sebagai Komisaris Utama PT (Persero) Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992), Komisaris PT Petrokima Gresik (1995-2001), dilanjutkan sebagai Komisaris Utama di Perusahaan yang sama dari tahun 2001 hingga 2004.

Indonesian citizen, born in Bengkalis in 1938, age 77, and is domiciled in Jakarta. Kumhal Djamil has been occupying the position of Bank Mayapada Independent Commissioner since 1995 to present. Finishing his Engineering education at Reinish Wesfaelische Technische Hochscule (RWTH), Aachen, Verfahrenstechnik in 1984 and Corporate Finance Bachelor Degree at University of Indonesia in 1965.

He started a career at a private company as Verfahrensingeniuer DMT Plant at Fried Krupp Chemieanlagenblau Essen (1966-1967), then held the position of Oxygen Acetylene Project Officer at PT Pan Nusantara Indonesia from 1967 to 1970, was General Manager at PAN Associates Group of Company (1970-1973), Production Manager at PT ICI Paints Indonesia (1973-1976), and as Management Development Manager at PT Trakindo Utama (1977-1979).

In 1979, he began a career at a government institution, then receiving the Satya Lencana Wira Karya Honors in 1986 and Satya Lencana Pembangunan in 1993. The career started from BBPT Senior Scientist (1979-1998), Office Assistant Aid to the State Ministry of Research and Technology, became Director General of Foreign Trade (1987), State Secretary (1981-1985), Secretary to UP3DN Junior Minister (1985-1987), Director General of Domestic Trade, Department of Trade (1988-1993), Assistant to Coordinator Minister II of National Production, Marketing, and Distribution System Development (1993-1996), Asisstant to the Coordinator Minister of Production and Distribution, Industrial Field (1996-1998), to Expert Staff of Coordinator Minister of Wasbangpan (1998-1999). Furthermore, held the position of Commissioner at PT Petrokimia Gresik (1995-2001), continued as President Commissioner at the same Company from 2001-2004.

Insmerda Lebang

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1949 di Rantepao, berumur 66 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada sejak Desember 2012 hingga sekarang dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Kepolisian pada tahun 1980.

Beliau mulai meniti karir sebagai Perwira PKN (INTEL) KOMDAK VII Jaya (1973), Perwira Pemeriksa RESKRIM (TEKAB) KOMDAK VII Jaya (1974-1975), Kasi Operasi KOMTARRES 15.3 Timor Timur (1975-1979), Kapolsek Ciputat KOMDAK VII Jaya (1977), dan Sat Bimmas KOMWILKO Tangerang KOMDAK VII Jaya (1978), Sekretaris Pribadi Deputi KAPOLRI (1980-1984), Wakapolres Metro Jakarta Barat (1985), Kaden Prov Polda Metro Jaya (1986-1987), Kapolres Pelabuhan Tanjung Priok Polda Metro Jaya (1989-1990), Kapolres Tangerang Polda Metro Jaya (1990-1991), Kapolres Metro Jakarta Barat Polda Metro Jaya (1991-1994), Wakil Kepala Sub Direktorat Resesrse Ekonomi POLRI (1994-1995), Kadit Serse Polda Sumatera Utara (1995-1996), Direktur Pengkajian & Pengembangan Sespim Polri (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Tertentu Reserse POLRI (1998-1999), Wakil Kepala Kepolisian Daerah Riau (1999-2000), Direktur Pidana Umum Korserse POLRI (2000-2001), Direktur Pinada Korupsi Korserse Polri (2002), Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Utara (2002-2003), Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Utara (2003-2004), Gubernur Akademi Kepolisian (2003-2004), Kepala Kepolisian Jawa Tengah (2004), Kepala Badan Pembinaan Keamanan POLRI (2004-2006).

Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2007-2010), Komisaris Independen PT Timah (Persero) Tbk (2007-2008), Komisaris Utama PT Feron Tambang Kalimantan (2007-2008), serta Komisaris Utama PT Timah (Persero) Tbk (2008-sekarang).

Indonesian citizen, born in 1949 in Rantepao, age 66, and is domiciled in Jakarta. Insmerda Lebang has been occupying the position of Bank Mayapada Independent Commissioner since December 2012 to present and finished Police Academy in 1980.

He began his career as PKN Officer (INTEL) KOMDAK VII Jaya (1973), Investigating Officer RESKRIM (TEKAB) KOMDAK VII Jaya (1974-1975), Operational Head KOMTARRES 15.3 Timor Timur (1975-1979), Kapolsek Ciputat KOMDAK VII Jaya (1977), Dan Sat Bimmas KOMWILKO Tangerang KOMDAK VII Jaya (1978), Private Secretary to the KAPOLRI Deputy (1980-1984), Wakapolres Metro West Jakarta (1985), Kaden Prov Polda Metro Jaya (1986-1987), Kapolres of the Tanjung Priok Port Polda Metro Jaya (1989-1990), Kapolres Tangerang Polda Metro Jaya (1990-1991), Kapolres Metro West Jakarta Polda Metro Jaya (1991-1994), Vice Head of the Sub Directorate Economic Detective POLRI (1994-1995), Kadit Serse Polda North Sumatera (1995-1996), Director of Research and Development Sespim Polri (1997- 1998), Director of Special Criminal Action Detective POLRI (1998-1999), Vice Police Head Riau Territory (1999-2000), Director of General Criminal Korserse POLRI (2000-2001), Vice Police Head of the North Sumatera Territory (2002), Head of Police North Sulawesi Territory (2002-2003), Governor of the Police Academy (2003-2004), Head of the Central Java Police (2004), Head of the Badan Pembinaan Keamanan POLRI (2004-2006).

He has held the position of President Commissioner PT Humpuss Intermoda Transportation, Tbk (2007-2010), Independent Commissioneri in PT Timah (Persero) Tbk (2007-2008), President Commissioner of PT Feron Tambang Kalimantan (2007-2008), President Commissioner PT Timah (Persero) Tbk (2008-2012), Since December 2012 has held the position of Independent Commissioner at the Company.

Ir. Hendra

Komisaris | **Commissioner**

Warga Negara Indonesia, berumur 54 tahun dan lahir pada tahun 1961 di Pekanbaru, dan berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Tehnik Elektro di Unika Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1987. Pernah menjabat sebagai pemimpin Cabang di Bank Mayapada (1992-1995), Direktur Bank Mayapada (2002-2003), dan menjabat Direktur Utama Bank Mayapada (2003-2009). Menjabat sebagai Komisaris sejak Februari 2009 hingga sekarang.

Meniti karir sebagai Division Manager di PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992), Direktur di PT Bank Global International (1995-1996), Direktur di PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001), Direktur di PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001), Direktur di PT Artha Mulia Indah (1996-2001).

Indonesian Citizen, age 54, born in 1961 in Pekanbaru, and is domiciled in Jakarta. Hendra finished Electrical Engineering Bachelor's education at Atma Jaya Catholic University, Jakarta in 1987. He has held the position of Head of Branch at Bank Mayapada (1992-1995), Director at Bank Mayapada (2002-2003), and was Bank Mayapada President Director (2003-2009). Has held the position of Commissioner since February 2009 to present.

He started his career as Division Manager at PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992), Director at PT Bank Global Internasional (1995-1996), Director in PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001), Director in PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001), Director in PT Artha Mulia Indah (1996-2001).

Lee Wei Cheng

Komisaris | Commissioner*

Warga Negara Taiwan, umur 50 tahun, lahir pada tahun 1965, saat ini berdomisili di Taipei sambil menunggu ditetapkannya fungsi dan jabatan secara formal. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di National Chung Kung University di Taiwan pada tahun 1987, dan meraih gelar MBA dari National Taiwan University di Taiwan pada tahun 1989. Beliau menjabat sebagai Komisaris di Bank Mayapada sejak Juli 2015.

Memulai karir sebagai Vice President Treasury Marketing di Citibank Taiwan (Juli 1997-November 1997), Senior Vice President di JP Morgan Taiwan (Investment Banking) pada November 1997 hingga Juni 2001, Vice President dan Head of Global Sales and Marketing di Yageo Corporation (Juli 2001-Juni 2008), Senior Executive Vice President di Cathay United Bank Kamboja (Desember 2012- sekarang).

Keterangan:
**) Menjadi Komisaris, sesuai Akta No.31 tanggal 30 Juni 2015, namun belum mengikuti proses Fit & Proper Test.*

Taiwan citizen, age 50, born in 1965, currently live in Taipei while pending the enactment of formal function and position. Lee Wei Cheng finished his Bachelor's education at National Chung Kung University in Taiwan in 1987, and achieved MBA degree from National Taiwan University on 1989. He has held the position of Commissioner at Bank Mayapada since July 2015.

He began his career as Vice President Treasury Marketing at Citibank Taiwan (July 1997-November 1997), Senior Vice President at JP Morgan Taiwan (Investment Banking) on November 1997 to June 2001, Vice President and Head of Global Sales and Marketing at Yageo Corporation (July 2001 - June 2008), Senior Executive Vice President at Cathay United Bank Cambodia (December 2012-present).

Note:
**) Became Commissioner, in accordance with Deed No.31 of 30 June 2015, had yet to take Fit & Proper Test process.*

PROFIL ANGGOTA DIREKSI

PROFILE OF MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Hariyono Tjahjarijadi

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia lahir tahun 1957 di Surabaya, berumur 58 tahun dan berdomisili di Jakarta. Hariyono Tjahjarijadi menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen di UKRIDA pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, USA pada tahun 1987. Sejak Februari tahun 2010 hingga sekarang menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan.

Pernah meniti karir di Bank Central Asia, mulai dari staff di Departemen Valuta Asing (1981-1984), Head of Foreign Exchange (1984-1986) Ass. Manager Head of International Operation Dept. BCA (1986-1987), Senior Manager Deputy Head of International Banking BCA (1987-1992).

Meniti karir di Bank Mayapada sebagai Direktur Operasi (1992), Wakil Direktur Utama (1992-1994), Direktur Utama (1994-2003), Komisaris Perusahaan (2004), serta Asisten Direktur Utama (2004-2005). Selanjutnya menjadi Komisaris Independen Perusahaan (2005-2006), Direktur Perusahaan (2006-2008), dan Wakil Direktur Utama Perusahaan (2008-2010).

Indonesian Citizen, born in 1957 in Surabaya, age 58 and is domiciled in Jakarta. Hariyono Tjahjarijadi finished Bachelor of Management education at UKRIDA in 1981 and Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco, USA in 1987. Since February 2010 to present has held the position of Company President Director.

He began his career at Bank Central Asia, starting from staff in Foreign Exchange Department (1981-1984), Head of Foreign Exchange (1984-1986), Ass. Manager Head of International Operation Dept. BCA (1986-1987), Senior Manager Deputy Head of International Banking BCA (1987-1992).

He started a career at Bank Mayapada as Operations Director (1992), Vice President Director (1992-1994), President Director (1994-2003), Company Commissioner (2004), and Assistant President Director (2004-2005). Then became Company Independent Commissioner (2005-2006), President Director (2006-2008), and Company Vice President Director (2008-2010).

Jane Dewi Tahir

Wakil Direktur Utama I | Vice President Director I

Warga Negara Indonesia, berumur 41 tahun, lahir di Surabaya tahun 1974, dan berdomisili di Jakarta. Jane Dewi Tahir menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science di University of Ottawa pada tahun 1997, dan menjabat Wakil Direktur Utama I Perusahaan sejak 2007 hingga sekarang.

Memulai karir di Bank Mayapada sebagai Pimpinan Cabang Pembantu (1998-2004), Kepala Divisi Branch Banking (2005-2006), dan Komisaris Perusahaan (2006-2007).

Indonesian citizen, age 41, born in Surabaya in 1974, and is domiciled in Jakarta. Jane Dewi Tahir finished Bachelor of Science education at University of Ottawa in 1997, and has held the position of Company Vice President Director I since 2007 to present.

She began a career at Bank Mayapada as Head of Sub-Branch (1998-2004), Head of the Branch Banking Division (2005-2006), and Company Commissioner (2006-2007).

Ir. Vinsensius Chandra Tjen

Wakil Direktur Utama II, Direktur Perkreditan | Vice President Director II, Credit Director

Warga Negara Indonesia, berumur 48 tahun, lahir pada tahun 1967, dan berdomisili di Jakarta. Vinsensius Chandra Tjen menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik di Universitas Indonesia pada tahun 1991 dan menyelesaikan Magister Management STIE Nusantara pada tahun 2000. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama II Perusahaan sejak 2009 hingga saat ini.

Pernah berkarir di sejumlah perusahaan swasta sebagai Management Trainee PT Enseval - Kalbe Group (1991-1992), Supervisor PT Enseval (1992-1993), District Manager PT Envesal (1993-1994), National Sales Manager PT Distriversa Buana Mas - Brataco Group (1994-1995), Pimpinan Cabang di PT Bank Danamon (1996-1997). Mulai meniti karir di Bank Mayapada sebagai Pimpinan Cabang Salemba (1997-2001), Associate Director Perusahaan (2001-2003), dan Direktur (2003-2009).

Indonesian citizen, age 48, born in 1967 and is domiciled in Jakarta, Vinsensius Chandra Tjen finished Bachelor of Engineering education at University of Indonesia in 1991 and finished Magister Management STIE Nusantara in 2000. He has held the position of the Company Vice President Director II since 2009 to present.

He had careers at several private companies as Management Trainee PT Enseval – Kalbe Group (1991-1992), Supervisor PT Enseval (1992-1993), District Manager PT Enseval (1993-1994), National Sales Manager PT Distriversa Buana Mas – Brataco Group (1995-1995), Head of Branch at PT Bank Danamon (1996-1997). Began a career at Bank Mayapada as Head of Salemba Branch (1997-2001), Company Associate Director (2001-2003), and Director (2003-2009).

Suwandy

Direktur Pengembangan Jaringan dan Produk | Network and Product Development Director

Warga Negara Indonesia, berumur 58 tahun, lahir tahun 1957 di Medan dan berdomisili di Jakarta. Suwandy menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area pada tahun 1994. Mulai bergabung di Bank Mayapada sebagai Senior Vice President di tahun 2006-2007 kemudian menjabat sebagai Direktur sejak 2007 hingga sekarang.

Pernah berkarir di Bank Central Asia sejak 1978 hingga 1991, diantaranya menjabat sebagai staff operasional, Manajer keuangan, dan Kepala Departemen. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Retail/Cabang di Bank Bira (1991-1999), Presiden Direktur di PT Batavia Investindo Global (1999-2002), menjabat Direktur di PT Royal & Sun Alliant Indrapura Insurence (2002-2003), Assistent To Chairman Mayapada Group (2003-2006), Komisaris PT Topas Multi Finance (2004-2006), serta Management Committee di KSO Perkasa Abadi (2004-2006).

Indonesian citizen, age 58, born in 1957 in Medan, and is domiciled in Jakarta. Suwandy finished his Bachelor of Economics at Medan Area University in 1994. Joined Bank Mayapada as Senior Vice President in 2006-2007 then has hold the position of Director from 2007 to present.

He had a career in Bank Central Asia since 1978-1991, among which as operational staff, Finance Manager, and Head of Department. He was Head of Retail Division/Branch at Bank Bira (1991-1999), President Director at PT Batavia Investindo Global (1999-2002), Director at PT Royal & Sun Alliant Indrapura Insurance (2002-2003), Assistant to Chairman of Mayapada Group (2003-2006), Commissioner at PT topas Multi Finance (2004-2006), and Management Committee at KSO Perkasa Abadi (2004-2006).

Hariati Tupang, SE, SH

Direktur Keuangan & MIS | Finance & MIS Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan tahun 1964, berumur 51 tahun dan berdomisili di Jakarta. Hariati Tupang menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area tahun 1987 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Dharmawangsa tahun 1991. Sejak tahun 2007 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada.

Pernah berkarir di PT Istana Deli Kencana sebagai Manajer Keuangan (1983-1991), Kepala Divisi Keuangan di PT Mayatexdian Industri (1991-1992). Pada tahun 1992 bergabung dengan Bank Mayapada sebagai Kepala Divisi MIS dan Keuangan hingga tahun 1995, kemudian meniti karir sebagai Direktur di Bank Jasa Arta (1995-1999), dan Komisaris di PT New Century Development (2003-2007).

Indonesian citizen, born in Medan in 1964, age 51, and is domiciled in Jakarta. Hariati Tupang finished her Bachelor of Economics at Medan Area University in 1987 and obtained Bachelor of Laws at Dharmawangsa University in 1991. Since 2007 to present, she has held the position of Bank Mayapada Director.

She had a career at PT Istana Deli Kencana as Finance Manager (1983-1991), Head of Finance Division at PT Mayatexdian Industri (1991-1992). In 1992 she joined Bank Mayapada as Head of MIS and Finance Division to 1995, then started a career as Director at Bank Arta Jasa (1995-1999), and Commissioner at PT New Century Development (2003-2007).

Rudy Mulyono

Direktur Kepatuhan | Compliance Director

Warga Negara Indonesia, berumur 42 tahun, lahir tahun 1973 di Pontianak, Kalimantan Barat dan berdomisili di Tangerang. Rudy Mulyono menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen di Unika Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1996.

Indonesian citizen, age 42, born in 1973 in Pontianak, West Kalimantan, and is domiciled in Tangerang. Rudy Mulyono finished Bachelor of Management at Atma Jaya Catholic University, Jakarta in 1996.

Mulai meniti karir di Bank Mayapada sebagai Pemimpin Kantor Jatinegara-Jakarta Timur (2007-2009), Pemimpin Kantor Pasar Baru-Jakarta Pusat (2009-2014) dan menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak 13 Januari 2014 berdasarkan SK Direksi Nomor:001/SK/DIR/I/2014.

He began a career at Bank Mayapada as Head of Jatinegara Office – East Jakarta (2007-2009), Head of Pasar Baru Office – Central Jakarta (2009-2014) and has held a position as Compliance Director since 13 January 2014 based on Decision Letter of the Board of Directors No.001/SK/DIR/I/2014.

Sebelumnya pernah berkarir sebagai peserta Program Marketing Officer Training Program (MOTP) Angkatan ke-4 di Bank Ekonomi Raharja (Juni 1996-Desember 1996), menjadi Marketing Officer sampai dengan Team Leader di Kantor Panglima Polim-Jakarta Selatan (1996-1998), Kantor Bintaro-Tangerang Selatan (1998-2004), Kantor Tanah Abang-Jakarta Pusat (Maret 2004-Juli 2004) dan Kantor Suryopranoto-Jakarta Pusat (2004-2007).

Previously he had a career as participant in Marketing Officer Training Program (MOTP) Class 4 at Bank Ekonomi Raharja (June 1996-December 1996), was Marketing Officer to Team Leader at Panglima Polim Office – South Jakarta (1996-1998), Bintaro Office – South Tangerang (1998-2004), Tanah Abang Office – Central Jakarta (March 2004-July 2004), and Suryopranoto Office – Central Jakarta (2004-2007).

Hung Li Chen

Direktur | Director*)

Warga Negara Taiwan, berumur 46 tahun, lahir di Taiwan tahun 1969, saat ini berdomisili di Taipei sambil menunggu ditetapkannya fungsi dan jabatan secara formal. Hung Li Chen menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Tamkang University di Taiwan pada tahun 1993. Sejak pertengahan tahun 2015 menjabat sebagai Direktur di Bank Mayapada.

Taiwan citizen, age 46, born in Taiwan in 1969, currently live in Taipei while pending the enactment of formal function and position. Hung Li Chen finished Bachelor degree from Tamkang University in Taiwan in 1993. Since mid-2015, she has held the position of Director at Bank Mayapada.

Beliau memulai karirnya di Cathay United Bank, diantaranya sebagai Supervisor (Mei 1998-Oktober 2003), Assistant Vice President (November 2003- Desember 2007), Vice President (Januari 2008-Desember 2014), customer value creation, customer relationship management dn administrative resources management, data & risk management data strategy planning (Januari 2014-10 Juni 2015).

She began career at Cathay United Bank, among which as Supervisor (May 1998-October 2003), Assistant Vice President (November 2003-December 2007), Vice President (January 2008-December 2014), customer value creation, customer relationship management and administrative resources management, data & risk management, data strategy planning (January 2014-10 June 2015).

Keterangan:

*) Menjadi Direktur, sesuai Akta No.31 tanggal 30 Juni 2015, namun belum mengikuti proses *Fit & Proper Test*.

Note:

**) Became Director, in accordance with Deed No.31 of 30 June 2015, had yet to take Fit & Proper Test process.*

Chang Fa Hsiang

Direktur | Director*)

Warga Negara Taiwan, lahir pada tahun 1968, saat ini berumur 47 tahun, dan saat ini berdomisili di Taipei sambil menunggu ditetapkannya fungsi dan jabatan secara formal. Chang Fa Hsiang menyelesaikan pendidikan Sarjana dari National Taiwan University pada tahun 1990 dan memperoleh gelar MBA dari New York University pada tahun 1997. Sejak pertengahn tahun 2015, beliau bergabung dengan Bank Mayapada dan menjabat sebagai Direktur.

Taiwan citizen, born in 1968 and is currently 47, currently live in Taipei while pending the enactment of formal function and position. Chang Fa Hsiang finished Bachelor education from National Taiwan University in 1990 and obtained MBA degree from New York University in 1997. Since mid-2015, he joined Bank Mayapada and has held the position of Director.

Sebelumnya, meniti karir sebagai Corporate Relationship Executive (structure and review credit facilities) di HSBC Taiwan (Oktober 1997-Juni 2003), sebagai Vice President Senior Analyst Global Portfolio Management Group di Citibank N.A di Taiwan (Juni 2003-Desember 2008), sebagai Executive Vice President, Head of Credit Analyst/Approal di China Development Industrial Bank (CDIB) (Juni 2011- Juli 2013), sebagai Senior Vice President, Head of Corporate & Institutional Credit Risk di Cathay United Bank (Juli 2013-10 Juni 2015).

Previously, he began a career as Corporate Relationship Executive (structure and review credit facilities) at HSBC Taiwan (October 1997-June 2003), as Vice President Senior Analyst Global Portfolio Management Group at Citibank N.A in Taiwan (June 2003-December 2008), as Executive Vice President, Head of Credit Analyst/Approval at China Development Industrial Bank (CDIB) (June 2011-July 2013), as Senior Vice President, Head of Corporate & Institutional Credit Risk at Cathay United Bank (July 2013-10 June 2015).

Keterangan:
**) Menjadi Direktur, sesuai Akta No.31 tanggal 30 Juni 2015, namun belum mengikuti proses Fit & Proper Test.*

Note:
**) Became Director, in accordance with Deed No.31 of 30 June 2015, had yet to take Fit & Proper Test process.*

Benny K. Yudiatmaja

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Umur 47 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Februari 2013. Warga Negara Indonesia ini lahir pada tahun 1 Januari 1968 di Singaraja, Bali. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991, gelar Master diperoleh dari Universitas Indonesia pada tahun 2012 dan mendapat gelar profesi Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professional (GARP) pada tahun 2002.

Meniti karir sejak tahun 1991 di Bank CIMB Niaga, kemudian di Rabobank International Indonesia dengan beberapa jabatan yaitu Head of Risk Management Departement, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager dan Treasury Manager, dan pada tahun 2003 mendirikan PT VaRiskindo. Sejak tahun 2013, dipercaya Perseroan untuk menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

Age 47, Benny K. Yudiatmaja has held the position of Audit Committee member since February 2013. This Indonesian citizen was born on 1 January 1968 in Singaraja, Bali. Finished Bachelor education at Bandung Institute of Technology in 1991, obtained Master degree from University of Indonesia in 2012 and gained the professional title of Financial Risk Manager (FRM) from Global Association of Risk Professional (GARP) in 2002.

He began his career since 1991 at Bank CIMB Niaga, then at Rabobank International Indonesia with several positions, which were Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Risk Manager and Treasury Manager, and in 2003 established PT VaRiskindo. Since 2013 he was entrusted by the Company to hold the position of Risk Monitoring Committee member.

Alice Roshadi S.Th

Kepala Divisi Personalia dan rangkap jabatan sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Head of Personeel Division and Member of the Remuneration and Nomination Committee

Umur 60 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2003, warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1955. Menyelesaikan pendidikan Teologi pada HLI di tahun 1998.

Pengalaman kerja dimulai dari Asistant Pharmacist Utama Dispensary (1975-1976), Sekretaris Direksi CV Talang Sewu (1976-1989), Production Head PT Latexindo Pra Utama, Human Resources and General Affair Head PT Lippobank (1990-1994), Human Resources and General Affair Head PT Asuransi Lippo Life (1994-1996), Human Resources and General Affair Division Head PT Danamon Asuransi (1997-1999). Sejak tahun 1999 hingga sekarang menjadi Human Resources Division Head Bank Mayapada.

Age 60, Alice Roshadi has held the position as member of the Nomination and Remuneration Committee since 2003, an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1955. She finished Theological education at HLI in 1998.

Her work experience began as Assistant Pharmacist (1975-1976), Secretary of the Board of Directors CV Talang Sewu (1976-1989), Production Head PT Latexindo Pra Utama, Human Resources and General Affairs Head PT Lippobank (1990-1994), Human Resources and General Affair Head of PT Asuransi Lippo Life (1994-1996), Human Resources and General Affairs Division Head of PT Danamon Asuransi (1997-1999). Since 1999 to present has held the position of Bank Mayapada Human Resources Division Head.

Adriana Purwantiny

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Umur 47, warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1968 ini menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Mayapada sejak 19 Desember 2014. Merupakan lulusan dari Institut Teknologi Bandung fakultas matematika di tahun 1992.

Mengawali karir melalui Niaga's Executive Development Program (1993-1994). Pada tahun 1994-1996 menjabat sebagai Sub Manager, Corporate Sales di PT Bank Niaga, Di JPMorgan Chase Bank. Pernah menjabat Assistant Manager Global Treasury Division (1996-2000), Assistant Vice President Credit and Rates Market (2000-2006), dan Vice President Global Emerging Market (2006-2009). Pada 2009 hingga sekarang aktif sebagai pembicara dalam berbagai macam pelatihan.

Age 47, this 1968-born Indonesian citizen has held the position of Bank Mayapada Audit Committee since 19 December 2014. Adriana Purwantiny is a graduate of Bandung Institute of Technology, Faculty of Mathematics in 1992.

She began a career through Niaga's Executive Development Program (1993-1994). In 1994-1996 was Sub Manager, Corporate Sales at PT Bank Niaga, at JPMorgan Chase Bank. Held the position of Assistant Manager Global Treasury Division (1996-2000), Assistant Vice President Credit and Rates Market (2000-2006), and Vice President Global Emerging Market (2006-2009). In 2009 to present she has been active as speaker in various trainings.

Winarto

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, berumur 71 tahun, lahir pada tahun 1944 di Jember. Pernah menjadi Advisor (UKM) Bank Mayapada (2006-2010) dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari University of Brussels, Belgium pada tahun 1974. Pada bulan Desember 2012 hingga Juni 2015 menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan, dan kemudian menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada.

Memulai meniti karir sebagai Associate Director PT Aseam (Investment Banking) tahun 1975-1982, Managing Director Indomobil Group (1982-1988), Komisaris Bank Indonesia Raya (1989-1992), President Director PT Mitrasarana Venture (1993-2003), Staf Ahli Menteri Kementerian BUMN (1999-2001), Komisaris Independen BCA (2002-2003), Komisaris PT Kalimusada Permai (1980-2005), Komisaris Independen Toko Gunung Agung Tbk (2002-2010), dan Komisaris Independen Wisma Nusantara (2008-2012).

Indonesian citizen, age 71, born in 1944 in Jember, Winarto qas an Advisor (UKM) Bank Mayapada (2006-2010) and finished Bachelor of Economics from University of Brussels, Belgium in 1974. In December 2012 to June 2015, held the position as Company Independent Commissioner, and then as member of Bank Mayapada Risk Monitoring Committee.

He began his career as Associate Director at PT Aseam (Investment Banking) 1975-1982, Managing Director at Indomobil Group (1982-1988), Commissioner at Bank Indonesia Raya (1989-1992), President Director at PT Mitrasarana Venture (1993-2003), Expert Staff at Ministry of SOE (1999-2001), Independent Commissioner at BCA (2002-2003), Commissioner at PT Kalimusada Permai (1980-2005), Independent Commissioner at Toko Gunung Agung Tbk (2002-2010), and Independent Commissioner at Wisma Nusantara (2008-2012).

Indah Liliawaty Kurniawan

Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
Head of Internal Audit Unit (SKAI)

Umur 43, warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta 1972 ini menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti (1994).

Awal karir dari Staff Finance and Accounting PT Duta Pertiwi (1994-1995), Audit Supervisor Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co (1995-2001), Assistant of Finance anf Accounting Manager PT Rainbow Cipta Utama (2001-2002), Finance and Accounting Manager PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (2003-2004). Sejak 2004 hingga sekarang, menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Mayapada.

Age 43, this 1972, Indah Liliawaty Kurniawan, a Jakarta-born Indonesian citizen finished Bachelor of Economics education at Trisakti University (1994).

She started her career from Finance and Accounting Staff at PT Duta Pertiwi (1994-1995), Audit Supervisor at Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co (1995-2001), Assistant of Finance and Accounting Manager at PT Rainbow Cipta Utama (2001-2002), Finance and Accounting Manager at PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (2003-2004). Since 2004 to present she has held the position of Head of Bank Mayapada Internal Audit Unit (SKAI).

Usman Gumanti Saleh

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Umur 61, warga Negara Indonesia kehahiran 7 Agustus 1954. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti pada tahun 1987, dan memperoleh Profesi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2004. Sejak 19 Oktober 2015 menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Mayapada berdasarkan SK Komisaris No.005/SK/KOM/X/2015.

Sebelumnya, pernah bekerja sebagai Manajer di KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (1981-1998), menjabat sebagai Pcincipal di KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (1998-Mei 2011), pada Juni 2011 hingga sekarang merupakan Engagement Partner KAP Hendawinata Eddy & Siddharta.

Age 61, Indonesian citizen born in 7 August 1954. He obtained Bachelor of Economics degree at Trisakti University in 1987 and acquired Accounting Profession from University of Indonesia in 2004. Since 19 October 2015, he holds the position of member of the Bank Mayapada Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners No.005/SK/KOM/X/2015.

Previously, worked as Manager at KAP KPMG Hanadi Sudjendri & Rekan (1981 - 1998), held the position of Principal at KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (1998 - May 2011), in June 2011 to present holds the position of KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta Engagement Partner

INFORMASI BAGI INVESTOR

INFORMATION FOR INVESTORS

Ikhtisar Saham	56	Shares Summary
Kronologis Pencatatan Saham	57	Chronology of Shares Recording
Komposisi Pemegang Saham	60	Composition of Shareholders
Kronologis Pencatatan Efek Lain	63	Other Securities Recording Chronology
Lembaga Pemeringkat Efek dan Profesi Penunjang Pasar Modal	65	Securities Rating Entities and Capital Market Professions
Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Struktur Grup Perusahaan	65	Company Subsidiaries, Associates, and Group Structure

IKHTISAR SAHAM
SHARES SUMMARY

Pergerakan Harga Saham Bank Mayapada 2 Tahun Terakhir
Bank Mayapada Share Price Movement in the Last 2 Years

Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham Bank Mayapada
Price, Volume, and Capitalization of Bank Mayapada Shares

Periode Period	Harga Lembar per Saham Closing (Rp)				Volume Transaksi (Ribu saham) Transaction Volume (Thousand shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Traded	Kapitaslisasi Pasar (Juta Rp) Market Capitalization (Million Rp)
	Pembukaan (Rp) Opening (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutup (Rp) Closing (Rp)			
2014							
TW 1	2,482	2,600	1,600	1,650	15,689	3,443,535,018	17,075,809
TW 2	1,575	1,650	1,450	1,540	21,427	3,443,535,018	15,960,785
TW 3	1,470	1,650	1,300	1,590	82,433	3,443,535,018	15,788,608
TW 4	1,399	2,490	1,400	1,880	999,061	3,443,535,018	19,283,796
2015							
TW 1	1,795	2,200	1,070	1,525	171,567	3,913,107,975	16,813,060
TW 2	1,528	1,850	1,450	1,750	1,001,044	3,913,107,975	18,595,090
TW 3	1,793	1,795	1,400	1,480	10,373	3,953,572,312	18,478,877
TW 4	1,530	2,550	1,380	1,950	23,934	4,304,418,773	22,585,285

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Tahun Year	Penawaran Umum Public Offering	Modal Dasar Authorized Capital	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Capital (Rp)	Jumlah Saham Total of Shares		Modal dalam Portepel (Lembar) Capital in Portelel (Share)	Tanggal Pencatatan Listing Date	Nama Bursa Exchange
				Saham Seri A (Lembar) A Series Shares (Share)	Saham Seri B (Lembar) B Series Shares (Share)			
1997	Sebelum IPO Before IPO	300,000,000,000	130,000,000,000	260,000,000	0	340,000,000	-	-
1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	300,000,000,000	162,500,000,000	325,000,000	0	275,000,000	29 Agustus 1997 29 August 1997	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
1999	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Limited Public Offering (PUT) I	650,000,000,000	194,128,250,000	388,256,500	0	911,743,500	8 November 1999 8 November 1999	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
2001	PUT II	650,000,000,000	219,129,200,000	388,256,500	250,009,500	4,308,708,000	19 Juli 2001 19 July 2001	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
2002	PUT III	650,000,000,000	284,129,200,000	388,256,500	900,009,500	3,658,708,000	19 Juli 2002 19 July 2002	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
2007	PUT IV	650,000,000,000	412,955,800,000	388,256,500	2,188,275,500	2,370,442,000	12 Juni 2007 12 June 2007	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
2010	PUT V	650,000,000,000	464,486,440,000	388,256,500	2,703,581,900	1,855,135,600	10 November 2010 10 November 2010	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2013	PUT VI	650,000,000,000	503,134,420,000	388,256,500	3,090,061,700	1,468,655,800	16 Oktober 2013 16 October 2013	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2014	PUT VII	650,000,000,000	546,613,397,500	388,256,500	3,524,851,475	1,033,866,025	17 Desember 2014 17 December 2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2015	PUT VIII	650,000,000,000	585,744,477,300	388,256,500	3,916,162,273	642,555,227	25 September 2015 25 September 2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Bank Mayapada pertama kali mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Agustus 1997 setelah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan surat efektif Ketua Bapepam Nomor: S-1793/PM/1997 tanggal 7 Agustus 1997 untuk melakukan penawaran umum pada masyarakat sejumlah 65.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dan harga penawaran Rp800 per saham.

Beberapa tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham dilakukan melalui beberapa Penawaran Umum Terbatas (PUT). Penawaran Umum Terbatas I ('PUT I') dilakukan pada tahun 1999, sebagaimana tertuang dalam Akta pernyataan Keputusan Rapat No. 254 tanggal 29 Desember 1999. Pada Akta tersebut telah dinyatakan persetujuan untuk mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 63.256.500 saham sebagai realisasi dari PUT I dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Pada tahun 2001, Bank Mayapada melakukan Penawaran Umum Terbatas II ('PUT II') berdasarkan Akta berita Acara Rapat No.199 tanggal 16 Agustus 2001. Akta ini menyatakan persetujuan untuk mengeluarkan saham dalam portepel dalam rangka PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 647.094.167 saham biasa atas nama seri B dengan nominal Rp100 per lembar saham. Kemudian, pada PUT III berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 6 Agustus 2002, dinyatakan ketentuan yang sama dengan PUT II, namun dengan jumlah efek yang dipesan sebanyak-banyaknya 765.919.200 saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 179 tanggal 27 Juni 2007, dilaksanakan PUT IV. Akta ini menyatakan persetujuan untuk mengeluarkan saham dalam portepel PUT IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 1.288.266.000 saham biasa atas nama seri B dengan nominal Rp100.

Selanjutnya Penawaran Umum Terbatas V dilakukan pada tahun 2010. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 189 tanggal 26 November 2010 menyetujui pengeluaran saham dalam portepel dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 515.306.400 saham biasa atas nama seri B dengan nominal Rp100 per saham.

Bank Mayapada first listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 29 August 1997 after receiving effective statement from Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) based on effective letter of Bapepam Chairman No: S-1793/PM/1997 of 7 August 1997 to perform public offering to the public amounting to 65,000,000 shares with a par value of Rp500 per share, and offering price of Rp800 per share.

Some corporate actions that cause changes in the number of shares was conducted through several Limited Public Offering (PUT). Limited Public Offering I ('PUT I') was conducted in 1999, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 254 of 29 December 1999. In the Deed, an agreement was stated to issue treasury shares amounting to 63,256,500 shares as realization of PUT I with a par value of Rp500 per share.

In 2001, Bank Mayapada implemented Limited Public Offering II ('PUT II') based on Deed of Minutes of Meeting No.199 of 16 August 2001. The Deed stated the agreement to issue treasury shares in PUT II with Preemptive Rights amounting to 647,094,167 regular B series shares with a par value of Rp100 per share. Then, on PUT III based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 19 of 6 August 2002, similar regulations were established as PUT II but with the maximum amount of securities of 765,919,200 shares.

Based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 179 of 27 June 2007, PUT IV was held. The Deed stated the agreement to issue treasury shares PUT IV with Preemptive Rights to shareholders amounting to 1,288,266,000 regular B series shares with a par value of Rp100.

Then Limited Public Offering V was held in 2010. Based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 189 of 26 November 2010, agreeing to the issuance of treasury shares with Preemptive Rights to shareholders amounting to 515,306,400 regular B series shares with a par value of Rp100 per share.

Pada tahun 2013, Bank Mayapada melakukan Penawaran Umum Terbatas VI. Berdasarkan Akta Pernyataan kesanggupan Pembelian Sisa Saham No.129 tanggal 22 Juli 2013 menyetujui pengeluaran saham dalam portepel dalam dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 386.479.800 saham biasa atas nama seri B dengan nominal Rp100 per saham.

In 2013, Bank Mayapada held Limited Public Offering VI. Based on Declaratory Deed of Standby Buying Agreement No.129 of 22 July 2013 agreeing to treasury shares issuance with Preemptive Rights to shareholders amounting to 386,479,800 regular B series shares with a par value of Rp100 per share.

Pada tahun 2014, Penawaran Umum Terbatas VII dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 66 tanggal 29 Desember 2014. Akta ini menyatakan persetujuan mengenai pengeluaran saham dalam portepel dalam dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 434.789.775 saham biasa atas nama seri B dengan nominal Rp100 per saham dengan total nominal Rp43.478.977.500.

In 2014, Limited Public Offering VII was held based on Deed of Minutes of PT Bank Mayapada Internasional Tbk Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 66 of 29 December 2014. The Deed stated agreement regarding issuance of treasury shares with Preemptive Rights to shareholders amounting to 434,789,775 regular B series shares with a par value of Rp100 per share with a total nominal value of Rp43,478,977,500.

Penawaran Umum Terbatas VIII pada tahun 2015, dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan PT Bank Mayapada Internasional Tbk No.29 tanggal 30 Juni 2015, yang dibuat dihadapan Notaris Recky Francky Limpele, SH. Akta ini menyatakan bahwa Bank Mayapada mendapatkan persetujuan atas pertanggungjawaban isi Prospektus PUT VII tahun 2014, tentang "Perseroan tidak berencana untuk mengeluarkan atau mencatatkan saham lain dan/atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal PUT VII menjadi efektif". Selain itu, Perusahaan juga mendapat persetujuan atas rencana untuk melakukan PUT VIII pada triwulan III tahun 2015, dengan mengesampingkan pernyataan dalam Prospektus PUT VII tahun 2014. Hal ini dilakukan untuk memperkuat struktur permodalan Bank, dan atas permintaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pengawasan Perbankan dalam suratnya No. S-10/PB.33/2015 tanggal 27 Januari 2015, tentang Rencana Bisnis PT Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2015-2017. Dalam surat tersebut, OJK meminta Bank Mayapada untuk menyelaraskan pertumbuhan kredit dengan permodalan, dengan cara melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII lebih awal dari rencana semula pada Triwulan IV tahun 2015. Selanjutnya, Perusahaan mencatat saham hasil Penawaran Umum Terbatas VIII tahun 2015 di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 September 2015, sejumlah 391.310.798 saham biasa dengan seri B atau 9,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Hasil realisasi penggunaan dana PUT VIII seluruhnya dipergunakan untuk memperkokoh permodalan dalam meningkatkan aktiva produktif dalam bentuk kredit.

Limited Public Offering VIII in 2015 was implemented based on Deed of Minutes of PT Bank Mayapada Internasional Tbk Annual General Meeting No.29 of 30 June 2015, made before Notary Recky Francky Limpele, SH. The Deed stated that Bank Mayapada obtains agreement for accountability for the contents of PUT VII prospectus of 2014 on "The Company does not plan to issue or list other shares and/or other securities that may be converted into shares in the 12 month period after the effective date of PUT VII". Furthermore, the Company also received approval for holding PUT VIII on the third quarter of 2015, by dismissing the statement in PUT VII Prospectus of 2014. This was conducted to strengthen the Bank's capital structure, and by request of the Financial Services Authority (OJK), Banking Supervision in its letter No. S-10/PB.33/2015 of 27 January 2015 on the 2015-2017 Business Plan of PT Bank Mayapada Internasional Tbk. In the letter, OJK requested Bank Mayapada to harmonize credit growth with capital by conducting Limited Public Offering VIII earlier than originally planned on the fourth quarter of 2015. Furthermore, the Company listed shares resulting from Limited Public Offering VIII of 2015 on the Indonesia Stock Exchange on 25 September 2015, amounting to 391,310,798 regular B series shares or 9.09% from issued and fully paid capital. PUT VIII proceeds realization was fully used to strengthen capital in order to increase earning assets in the form of credit.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Rincian Nama Pemegang Saham Bank Mayapada
Details of Bank Mayapada Shareholding Name

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	31 Desember 2015 | 31 December 2015		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Lembar Saham Number of Shareholder	Komposisi % Composition %
PT Mayapada Karunia	1	1,137,033,227	26.42%
PT Mayapada Kasih	1	142,251,137	3.30%
Brilliant Bazaar PTE Ltd	1	673,126,881	15.64%
JPMCB-Cathay Life Insurance Co.Ltd	1	1,071,800,274	24.90%
SCB SG S/A HL Bank A/C JTrust Asia Pte Ltd	1	430,442,100	10.00%
Unity Rise Limited	1	314,572,500	7.31%
Masyarakat	578	535,192,654	12.43%
Total	584	4,304,418,773	100.00%

Keterangan	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase (%) Percentage (%)	Information
Saham Dengan Sertifikat Kolektif	1,790,368,169	41.59	Collective Shares Certificate
Pemegang Saham Pendiri	1,279,283,715	29.72	Founder Shareholders
Saham Seri A nominal Rp500/lbr			A Series shares of par value Rp500/share
- PT Mayapada Karunia	299,750,000	6.96	PT Mayapada Karunia -
- PT Mayapada Kasih	6,740,000	0.16	PT Mayapada Kasih -
Saham Seri B nominal Rp100/lbr			B Series shares of par value Rp100/share
- PT Mayapada Karunia	837,282,578	19.45	PT Mayapada Karunia -
- PT Mayapada Kasih	135,511,137	3.15	PT Mayapada Kasih -
Masyarakat	511,084,454	11.87	Public
Pemodal Nasional Saham Seri A			A Series Shares Domestic Investors
- >= 5%	0	0.00	- >= 5%
- Lainnya	63,417,500	1.47	- Others
Pemodal Nasional Saham Seri B			B Series Shares Domestic Investors
- >= 5%	0	0.00	- >= 5%
- Lainnya	82,822,500	1.92	- Others
Pemodal Asing Saham Seri A			Pemodal Asing Saham Seri A
- >= 5%	0	0.00	- >= 5%
- Lainnya	3,000,000	0.07	- Others
Pemodal Asing Saham Seri B			B Series Shares Foreign Investors
- >= 5%	345,028,052	8.02	- >= 5%
- Lainnya	16,816,402	0.39	- Others

Keterangan	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase (%) Percentage (%)	Information
Saham Dengan Penitipan Kolektif PT KSEI	2,514,050,604	58.41	Shares with PT KSEI Collective Custody
Pemegang Saham Pendiri	649	0.00	Founder Shareholders
- PT Mayapada Karunia	649	0.00	PT Mayapada Karunia -
Masyarakat	2,514,049,955	58.41	Publilc
Pemodal Nasional			Domestic Investors
- >= 5%	0	0.00	>= 5% -
- Lainnya	215,484,063	5.01	Others -
Pemodal Asing			Foreign Investors
- >= 5%			>= 5% -
- Brilliant Bazaar Pte Ltd	328,098,829	7.62	Brilliant Bazaar Pte Ltd -
- Unity Rise Limited	314,572,500	7.31	Unity Rise Limited -
- SCB SG S/A HL Bank A/C JTrust Asia Pte Ltd	430,442,100	10.00	SCB SG S/A HL Bank A/C JTrust Asia Pte Ltd -
- JPMCB-Cathay Life Insurance Co. Ltd	1,071,800,274	24.90	JPMCB-Cathay Life Insurance Co. Ltd -
- Lainnya	153,652,189	3.57	Others -
Total	4,304,418,773	100.00	Total

Struktur Permodalan Bank Mayapada
Bank Mayapada Capital Structure

Struktur permodalan Bank Mayapada diatas berdasarkan surat Biro Administrasi Efek PT. Adimitra Transferindo, no. LBE-01/MAYA/012016, tanggal 7 Januari 2016, perihal Laporan bulanan tentang komposisi pemegang saham.

The aforementioned Bank Mayapada capital structure is based on letter of Securities Administration Bureau PT. Adimitra Transferindo, no. LBE-01/MAYA/012015 of January 7th, 2016 on Monthly report regarding shareholder composition.

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih
List of Shareholders with 5% or More

Nama | Name	Jumlah Saham | Number of Shares	Komposisi | Composition
PT Mayapada Karunia	1,137,033,227	26.42%
JPMCB-Cathay Life Insurance Co.Ltd	1,071,800,274	24.90%
Brilliant Bazaar PTE Ltd	673,126,881	15.64%
SCB SG S/A HL Bank A/C JTrust Asia Pte Ltd	430,442,100	10.00%
Unity Rise Limited	314,572,500	7.31%
Jumlah | Total	**3,626,974,982**	**84,27%**

Daftar Komisaris dan Direktur yang Memiliki Saham
Register of Shareholding of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Komposisi Composition
Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama President Commissioner	25,972,500	0,60%
Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Insmerda Lebang	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Ir. Hendra	Komisaris Commissioner	0	0
Lee Wei Cheng	Komisaris*) Commissioner*)	0	0
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama President Director	0	0
Jane Dewi Tahir	Wakil Direktur Utama I Vice President Director I	3,000,000	0,07%
Ir. Vinsensius Chandra Tjen	Wakil Direktur Utama II, Direktur Perkreditan Vice President Director II, Credit Director	0	0
Suwandy	Direktur Pengembangan Jaringan dan Produk Network and Product Development Director	0	0
Hariati Tupang	Direktur Keuangan & MIS Finance & MIS Director	0	0
Rudy Mulyono	Direktur Kepatuhan Compliance Director	0	0
Hung Li Chen	Direktur**) Director **)	0	0
Chang Fa Hsiang	Direktur**) Director **)	0	0

Keterangan:
*) Menjadi Komisaris, sesuai Akta No.31 tanggal 30 Juni 2015, namun belum mengikuti proses *Fit & Proper Test*.
**) Menjadi Direktur, sesuai Akta No.31 tanggal 30 Juni 2015, namun belum mengikuti proses *Fit & Proper Test*.

Note:
**) Became Commissioner, in accordance with Deed No.31 of 30 June 2015, had yet to take Fit & Proper Test process.*
***) Became Director, in accordance with Deed No.31 of 30 June 2015, had yet to take Fit & Proper Test process.*

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

PT Mayapada Karunia merupakan pemegang saham dengan persentase terbesar yaitu 26,03% hingga akhir 2015. Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA selaku Komisaris Utama Bank Mayapada juga merupakan pemilik saham mayoritas di PT Mayapada Karunia. Pada Bank Mayapada beliau memiliki saham sebesar 25.972.500 lembar saham atau sebesar 0,60%, dan Wakil Direktur Utama Bank Mayapada, Jane Dewi Tahir memiliki saham sebesar 3.000.000 lembar atau 0,07%. Kepemilikan tersebut termasuk dari bagian saham masyarakat. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang memiliki saham di Bank Mayapada.

Controling and Major Shareholder

PT Mayapada Karunia is the shareholder with the largest percentage amounting to 26.03% until the end of 2015. Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA as Bank Mayapada President Commissioner is also the majority shareholder at PT Mayapada Karunia. At Bank Mayapada, he owns shares amounting to 25,972,500 shares or 0.60% and Bank Mayapada Vice President, Jane Dewi Tahir, owns shares amounting to 3,000,000 shares or 0.07%. The ownership is part of the public shares. No other members of the Board of Commissioners and Directors owns shares at Bank Mayapada.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAIN
OTHER SECURITIES RECORDING CHRONOLOGY

Kronologis Pencatatan Obligasi
Chronology of Bonds Listing

Uraian Description	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai (Juta Rp) Value (Million Rp)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pelunasan Settlement Status	Peringkat Terakhir Last Rating	Bursa Pencatatan Listing Exchange
Obligasi 1) Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005	28 Februari 2005	45,500	25 Februari 2015	Tahun 1,13 % Tahun 2, 13% Tahun 3, 13.5% Tahun 4, 14% Tahun 5, 14.5% Tahun 6-10, 18%	Lunas	A – (Kasnic)	Bursa Efek Surabaya
Bank Mayapada Subordinated Bonds I year 2005	28 February 2005		25 February 2015	Year 1, 13% Year 2, 13% Year 3, 13.5% Year 4, 14% Year 5, 14.5% Year 6-10, 18%	Settled		Surabaya Stock Exchange
Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005	28 Februari 2005	150,000	25 Februari 2007	10.87%	Lunas	A (Kasnic)	Bursa Efek Surabaya
Bank Mayapada Bonds I year 2005	28 February 2005		25 February 2007		Settled		Surabaya Stock Exchange
Obligasi 2) Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007	30 Mei 2007	150,000	29 Mei 2017	Tahun 1-5, 12.5 % Tahun 6-10, 21.50%	Lunas	Baaa1.id (setara BBB+Kasnic)	Bursa Efek Surabaya
Bank Mayapada Subordination Bonds II year 2007	30 May 2007		29 May 2017	Year 1-5, 12.5 % Year 6-10, 21.50%	Settled	Baaa1.id (BBB+Kasnic equivalent)	Surabaya Stock Exchange
Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007							
Seri A	30 Mei 2007	50,000	29 Mei 2010	11.75%	Lunas	A2.id (setara A, Kasnic)	Bursa Efek Surabaya
Seri B	30 Mei 2007	300,000	29 Mei 2012	12%		A2.id (setara A, Kasnic)	Bursa Efek Surabaya
Bank Mayapada Bonds II year 2007							
A Series	30 May 2007		29 May 2010		Settled	A2.id (A, Kasnic equivalent)	Surabaya Stock Exchange
B Series	30 May 2007		29 May 2012			A2.id (A, Kasnic equivalent)	Surabaya Stock Exchange
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	5 Oktober 2013	700,000	5 Juli 2020	11%	Belum Lunas	idBBB+	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Bank Mayapada Subordination Bonds III year 2013	5 October 2013		5 July 2020		Unsettled		Indonesia Stock Exchange (BEI)
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014	17 Desember 2014	255,800	17 Desember 2021	12.5%	Belum Lunas	idBBB	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Bank Mayapada Subordination Bonds IV year 2014	17 December 2014		17 December 2021		Unsettled		Indonesia Stock Exchange (BEI)

Tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah obligasi:

1) Pada tanggal 22 Februari 2010, Bank melakukan pelunasan keseluruhan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada tahun 2005 yang jatuh tempo pada 25 Februari 2015 sebesar Rp45,5 miliar, melalui opsi beli pada tahun ke-5 sejak tanggal emisi.
2) Pada tanggal 29 Mei 2012 Bank melakukan pelunasan keseluruhan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 yang jatuh tempo pada 29 Mei 2017, sebesar Rp150 miliar melalui opsi beli pada tahun ke-5 sejak tanggal emisi.

Corporate actions that cause changes in bonds amount:

1) On 22 February 2010, the Bank performed full settlement of the Bank Mayapada Subordination Bonds year 2005 with the maturity date of 25 February 2015 amounting to Rp45.5 billion with a buying option on the 5th year after issuance date.
2) On 29 May 2012, the Bank performed full settlement of the Bank Mayapada Subordination Bonds II year 2007 with the maturity date of 29 May 2017 amounting to Rp150 billion with a buying option on the 5th year after issuance date.

Pembayaran Bunga Obligasi
Bonds Interest Payment

Nama Obligasi Bonds Name	Bunga Interest	Tanggal Pembayaran Payment Date	Status Pelunasan Settlement Status
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013 Bank Mayapada Subordination Bonds III Year 2013	11% per tahun 11% per year	5 Januari 2015 5 April 2015 5 Juli 2015 5 Oktober 2015 5 January 2015 5 April 2015 5 July 2015 5 October 2015	Lunas Settled
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014 Bank Mayapada Subordination Bonds IV Year 2014	12,5% per tahun 12.5% per year	17 Maret 2015 17 Juni 2015 17 September 2015 17 Desember 2015 17 March 2015 17 June 2015 17 September 2015 17 December 2015	Lunas Settled

Pada tahun 2015 Bank Mayapada telah melaksanakan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan ketentuan tingkat bunga. Bunga Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014 telah dibayarkan lunas sejumlah Rp31.975.000.000. Bunga Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013 telah dibayar sejumlah Rp77.000.000.000.

In 2015, Bank Mayapada has performed bonds interest payment in accordance with interest rate regulations. Interest of Bank Mayapada Subordinated Bonds IV year 2014 was fully paid amounting to Rp31,975,000,000. Interest of Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013 was paid amounting to Rp77,000,000,000.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
AGENCIES AND CAPITAL MARKET PROFESSIONS

Pemeringkat Efek
Securities Rating Agency
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower - Senayan City Lt.17
Jl. Asia Afrika Lt.19, Jakarta 10270 Indonesia
Telp: +62-21 7278 2380
Fax: +62-21 7278 2370

Biro Administrasi Efek (BAE)
Securities Administration Bureau
PT Adimitra Jasa Korpora
Plaza Property Lt.2 Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur 13210
Telp: 0542 - 47881515
Faks: 0542 - 4709697
Email: adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

Akuntan Publik
Public Accountant
Purwantono, Sungkoro & Surja
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telp: 021 5289 5000
Faks: 021 5289 4100
Email: ey.com/id

Notaris
Notary
Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH
Wisma Tigris
Jl. Batu Ceper No.19 D, E, F
Jakarta 10120
Telp: 021 351 2438

Wali Amanat
Trustee
PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean No.12-12A, Jakarta 12970
Telp: 021-79175000
Faks: 021-79187100
Web: www.bankmega.com

Kustodian
Custodian
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
Telp: 021-5152855
Faks: 021-52991199
Web: www.ksei.com

ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND GROUP STRUCTURE

PT Bank Mayapada Internasional Tbk tidak memiliki anak perusahaan dan tidak memiliki penyertaan modal di perusahaan manapun. Demikian pula, kami tidak memiliki struktur grup perusahaan, baik yang menggambarkan entitas anak, entitas asosisiasi, *joint venture*, maupun konsorsium.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk does not own subsidiaries and no capital investment in any company. We also do not have company group structure, whether describing subsidiaries, associates, joint ventures, or consortia.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE

Tinjauan Umum	67	General Review
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	69	Operating Review per Activity Segment
Informasi Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Perusahaan dan Target yang ingin Dicapai pada tahun 2016	76	Comparative Information between Target toward Company Performance Realizations and The Target to be Achieved in 2016
Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan	77	Description of Company's Financial Performance
Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan	84	Discussion and Analysis on Company Solvability and Receivables Collectability Level
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	87	Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal dan Realisasinya	90	Material Commitment for Capital Investment and Realization
Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan	91	Company Business Prospect
Strategi Perusahaan	93	Company Strategies
Uraian tentang Aspek Pemasaran	96	Marketing Aspect Description
Survei Kepuasan Nasabah	98	Customer Satisfaction Survey
Informasi-informasi Material Lainnya	99	Other Material Information
Informasi Kelangsungan Usaha	105	Business Continuity Information

Perekonomian Indonesia

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada triwulan pertama 2015 tecatat 4,7% meningkat dari triwulan pertama tahun 2014, pada saat itu Bank Indonesia memperkirakan partumbuhan ekonomi hanya akan mengalami peningkatan tipis. Hal tersebut dikarenakan imbas dari kenaikan harga BBM dan listrik. Di sisi lain menguatnya perekonomian Amerika berimbas pada berkurangnya likuiditas negara-negara berkembang.

Pertumbuhan ekonomi pada triwulan kedua dan ketiga 2015 yaitu, 4,67% dan 4,73%, naik dibanding triwulan kedua dan ketiga tahun 2014. Peningkatan ini terjadi karena adanya dorongan dari pihak internal dan eksternal. Dorongan dari pihak internal antara lain konsumsi pemerintah dan investasi pembangunan, serta meningkatnya realisasi proyek-proyek insfrastruktur pemerintah turut mendorong peningkatan investasi pada semester kedua 2015. Dorongan dari pihak eksternal yaitu, adanya pertumbuhan positif kinerja ekspor, adanya kelonggaran kebijakan makroprudensial yang ditempuh Bank Indonesia diharapkan mampu meningkatkan penyaluran kredit.

Perekonomian di triwulan ketiga terbilang cukup baik dibanding tahun sebelumnya, namun tetap harus diwaspadai, karena pertumbuhan tetap bergantung pada faktor eksternal, terutama nilai tukar rupiah. Pengeluaran pemerintah memiliki andil besar dalam pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran yang memiliki efek pengganda terhadap konsumsi, investasi dan produksi tetap diwaspadai oleh Pemerintah. Sampai dengan triwulan keempat, pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih dibatas bawah dari target Bank Indonesia, yaitu di kisaran 4,7% - 5,1%. Dengan demikian, investasi swasta diharapkan dapat terus meningkat sejalan dengan rangkaian paket kebijakan pemerintah, termasuk berbagai deregulasi yang mendukung iklim investasi. Dengan begitu, perekonomian nasional akan ikut terdongkrak lagi di 2016.

Kondisi Industri Perbankan

Industri Perbankan di tahun 2015 terbilang cukup baik menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pada total aset, kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional. Selain itu, rasio kecukupan modal (CAR) juga terbilang cukup tinggi walaupun sedikit menurun, sedangkan kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL) perubahannya tidak signifikan. Tren pertumbuhan kredit berada di kisaran 10%- 11%.

Indonesian Economy

Indonesian economic growth in the first quarter of 2015 recorded a 4.7% increase from the first quarter of 2014, when Bank Indonesia estimated only a slight increase in economic growth. This was due to impacts of fuel and electricity price hike. On the other hand, the strengthening of US economy impacted the decrease of liquidity in developing countries.

Economic growth in the second and third quarters of 2015 was a 4.67% and 4.73% increase compared to the second and third quarters of 2014. This increase was due to a push from internal and external parties. The push from internal parties were, among which, government consumption and development investment as well as the realization of government infrastructure projects which encouraged the increase of investment in the second quarter of 2015. The push from external parties were positive growth in export performance and macroprudential policy lenience adopted by Bank Indonesia to hopefully expected to increase credit distribution.

Economy in the third quarter was considerably better compared to the previous year but must still be closely monitored due to the dependence of growth on external factors, especially the rupiah exchange rate. Government expenditures played a major role in economic growth. Expenditures with doubling effects on consumption, investment, and production continued to be closely monitored by the Government. Until the fourth quarter, Indonesian economic growth remained on the low end of Bank Indonesia target, which was at the 4.7%-5.1% range. Therefore, private investment is expected to continually increase in line with a series of government policies, including various deregulations supporting the investment climate. Hence national economy will consequently rise in 2016.

Condition of the Banking Industry

The Banking industry in 2015 was considered good according to OJK (Financial Services Authority). This was exhibited by an increase in national banking total assets, credit, and Third Party Funds (DPK). Furthermore, the Capital Adequacy Ratio was also considerably high despite the slight decline, with an insignificant shift in Non-Performing Loans (NPL) at a 10%-11% range.

Berdasarkan survei perbankan Indonesia oleh PwC (*Price Waterhouse Coopers*), diungkapkan bahwa sektor perbankan di 2015 positif namun hati-hati. Adanya kehati-hatian ini disebabkan karena *banker* melihat gejolak dan ketidakpastian di masa depan. Ketentuan dari pihak *regulator* yang semakin meningkat dan tekanan margin dipandang sebagai tantangan utama bank. Selain itu juga adanya tantangan-tantangan utama yang harus dihadapi. Tantangan utama perbankan diantaranya yaitu, perlunya mengurangi *cost of funds*, perlunya mengembangakan sumber pendapatan baru seiring melambatnya permintaan produk pinjaman, dan perlunya mengatur pengelolaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan yang ada. (Sumber: Survey Perbankan Indonesia oleh PwC mengungkap sektor perbankan di 2015 positif namun hati-hati, https://www.pwc.com)

Based on a survey of Indonesian banking by PwC (Price Waterhouse Coopers), it was disclosed that the 2015 banking sector was positive but prudent. This prudence was due to bankers sensing future turbulence and uncertainty. Increasing regulations from regulators and margin pressure are considered as main challenges for the bank. Also, main challenges to be faced. Main challenges for banking are, among which, the need to reduce cost of funds, the need to develop new sources of earnings with the deceleration of lending products, as well as the need to control risk management and compliance to existing regulations (Source: Indonesian Banking Survey by PwC disclosing the positive but prudent 2015 banking sector, https://www.pwc.com)

19.49%

Pertumbuhan Kredit mikro
Growth of Micro Credit

29.90%

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
Growth of Third Party Funds

Bisnis Korporasi

Bank Mayapada memberikan prioritas utama bagi nasabah korporasi melalui layanan Kredit dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Selain memberikan layanan kredit, Bank Mayapada juga menyediakan layanan konsultan untuk mendukung perkembangan bisnis nasabah. Layanan kredit yang diberikan untuk mendukung usaha nasabah korporasi diantaranya adalah Kredit Investasi (KI) dan Kredit Modal Kerja (KMK). Kredit Investasi (KI) adalah kredit yang diberikan pada nasabah untuk kepentingan investasi usaha dengan bunga tetap. Kredit Modal Kerja (KMK) adalah kredit yang diberikan untuk biaya operasional maupun produksi usaha nasabah. Jenis-jenis Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK).
2. Pinjaman Tetap untuk kebutuhan modal kerja permanen.
3. Pinjaman Tetap yang penarikannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan debitur.
4. Kredit Impor, untuk keperluan transaksi impor, seperti: *Trust Receipt* (T/R) untuk penebusan dokumen impor.
5. Kredit Ekspor, diberikan untuk para eksportir dalam rangka pembiayaan ekspor.
6. Kredit Sindikasi, merupakan kredit dalam rangka pembiayaan bersama oleh dua bank atau lebih.

Corporate Business

Bank Mayapada grants main priority to corporate customers through Credit service with competitive interest rate. Aside from providing credit services, Bank Mayapada also provides consultancy service to support the development of customer business. Credit services given to support corporate customer business are, among which, Invesment Loan (KI) and Working Capital Loan (KMK). Investment Loan (KI) is a loan given to customers for the purpose of business investment at a fixed rate. Working Capital Loan (KMK) is a loan given for operational as well as production costs of customer business. Types of Working Capital Loan and Investment Loan are as follows:

1. Overdraft on Current Accounts (PRK).
2. Fixed Loan with adjustable withdrawal working capital needs.
3. Fixed Loan with adjustable withdrawal to the needs of the debtor.
4. Import Loan, for import transaction needs, such as Trust Receipt (T/R) for import custom clearance.
5. Export loan, given to exporters for export funding.
6. Syndicated Loan, a loan of joint funding by two or more banks.

Pada Tahun 2015, KMK dan KI meningkat 32,20% dengan total Rp34 triliun dibandingkan tahun 2014 sejumlah Rp25 triliun. Adapun Rinciannya seperti pada tabel berikut:

In 2015, KMK and KI increased 32.20% with a total of Rp34 trillion compared to Rp25 trillion in 2014. Details are in the following table:

Tabel Pertumbuhan KMK dan KI
KMK and KI Growth Table

Uraian Description	2015		2014		Pertumbuhan Growth
	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Komposisi Composition	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Komposisi Composition	
Pinjaman Rekening Koran (PRK) Overdraft on Current Accounts (PRK)	3,405,436	10.11%	2,580,730	10.13%	31.96%
Pinjaman Tetap Angsuran Installment Fixed Loan	616,941	1.83%	1,242,933	4.88%	-50.36%
Pinjaman Tetap Fixed Loan	29,270,082	86.87%	21,568,586	84.62%	35.71%
Kredit Sindikasi Syndicated Loan	402,959	1.20%	96,424	0.38%	317.90%
Total	33,695,418	100%	25,488,73	100%	32.20%

Bisnis Ritel

Secara umum Segmen bisnis ritel Bank Mayapada dilakukan dengan penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga. Produk kredit yang diberikan berupa My Home, My Auto dan My Loan.

Retail Business

In general, Bank Mayapada retail business segment is conducted by loan distribution and third party funds accumulation. Loan products given are My Home, My Auto, and My Loan.

Sedangkan penghimpunan dana pihak ketiga dilakukan dengan simpanan berupa produk tabungan, giro dan deposito. Penjelasan pertumbuhan bisnis ritel seperti pada tabel berikut:

While third party accumulation is performed in deposits as savings products, demand deposits, and time deposits. The description of retail business growth is in the following table:

Tabel Pertumbuhan kredit dan simpanan
Loans and Savings Growth Table

Uraian | Description	2015 (Rp)	2014 (Rp)	Pertumbuhan | Growth
Produk Kredit | Loans Products	34,241,046	26,004,334	31.67%
Produk Simpanan | Savings Products	41,257,417	32,007,122	35.71%

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Tahun 2015 produk Kredit tersalurkan sejumlah Rp34 triliun meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp26 triliun, dan untuk Produk simpanan mengalami peningkatan sebesar Rp7,7 triliun atau 35,71% dari tahun sebelumnya.

In 2015, distributed Loan products amounted to Rp34 trillion, an increased from Rp26 trillion of the previous year, and Savings products experienced a Rp7.7 trilion increase or 35.71% from the previous year.

Produk-Produk Kredit Ritel

Bank Mayapada memiliki tiga produk kredit ritel atau kredit konsumtif yaitu, My Auto, My Home dan My Loan. Perkembangan produk kredit ritel seperti pada tabel berikut:

Retail Loan Products

Bank Mayapada has three retail loan or consumption loan products, which are My Auto, My Home, and My Loan. The growth of retail loan products is in the following table:

Tabel Pertumbuhan Kredit Konsumtif
Consumptive Loan Growth Table

Uraian Description	2015		2015		Pertumbuhan Growth
	Jumlah (Juta Rupiah) Amount (Million Rupiah)	Komposisi Composition	Jumlah (Juta Rupiah) Amount (Million Rupiah)	Komposisi Composition	
My Auto	73,868	56.23%	122,045	72.23%	-39.47%
My Home	47,117	35.87%	35,265	20.87%	33.61%
My Loan	10,383	7.90%	11,651	6.90%	-10.88%
Total	131,368	100%	168,961	100%	-22.25%

a. My Auto

My Auto adalah produk pinjaman Bank Mayapada untuk kredit pemilikan kendaraan bermotor roda empat baik yang baru maupun *second* dengan proses cepat dan bunga yang kompetitif. Pada tahun 2015 produk My Auto menurun 39,47% dari tahun sebelumnya.

b. My Home

My Home adalah produk pinjaman Bank Mayapada untuk membiayai pembelian properti (rumah, ruko, rukan), pembangunan dan renovasi rumah. Pada Tahun 2015 produk My Home mengalami peningkatan sebesar Rp47,11 miliar atau naik 33,61% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp35,26 miliar.

a. My Auto

My Auto is a Bank Mayapada loan product for motorized four-wheel auto vehicle ownership, whether new or second-hand, with a fast process and competitive interest. In 2015, the My Auto product decreased 39.47% from the previous year.

b. My Home

My Home is a Bank Mayapada loan product to finance property purchase (house, home store, home office), development, and renovation. In 2015, the My Home product experienced increase of Rp47.11 trillion or increase 33.61% from the previous year at Rp35.26 trillion.

c. My Loan

My Loan adalah produk pinjaman Bank Mayapada untuk memperlancar kegiatan bisnis nasabah. Komposisi My Loan menurun 10,88% di tahun ini.

Produk-Produk Tabungan

Bank Mayapada memiliki empat produk tabungan, yaitu My Saving, My Saving Super Benefit, My Dollar dan TabunganKu. Perkembangan produk tabungan terangkum sebagai berikut:

a. My Saving

My Saving adalah tabungan dengan fleksibilitas transaksi via ATM selama 24 jam dan berbagai keuntungan lain yang menarik. Beberapa keuntunganya adalah hadiah langsung pada saat pembukaan rekening, penghitungan suku bunga dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian dan layanan *mobile banking*. Tahun 2015, baik secara kuantitas jumlah rekening maupun dana yang terhimpun, produk My Saving mengalami peningkatan jumlah rekening sebesar 8,4% dan peningkatan saldo sebesar 41,18% dari tahun 2014.

b. My Family Saving

My Family Saving adalah tabungan jangka panjang (1-15 tahun) dengan jaminan asuransi jiwa jika nasabah mengalami musibah. Pada tahun 2015, baik secara kuantitas rekening maupun dana yang berhasil dihimpun. My Family Saving mengalami peningkatan jumlah rekening sebesar 4% dari tahun 2014.

c. My Saving Super Benefit

My Saving Super Benefit adalah tabungan dengan suku bunga sama dengan suku bunga deposito serta gratis biaya RTGS, LLG dan kliring. Produk tabungan ini juga dilengkapi dengan fasilitas *mobile banking*, fasilitas kartu ATM bebas biaya tarik tunai dan cek saldo. Pada tahun 2015, produk My Saving Super Benefit mengalami peningkatan saldo sebesar 28,7% dan jumlah rekening sebesar 12,7% dari tahun 2014.

d. TabunganKu

TabunganKu adalah salah satu produk Bank Mayapada yang bertujuan membumikan gerakan Indonesia Menabung. Produk ini diterbitkan bersama oleh bank-bank di Indonesia sebagai implementasi dari program Bank Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. TabunganKu memiliki persyaratan yang mudah dan ringan, salah satunya adalah tidak ada biaya bulanan jika rekening selalu aktif. Pada tahun 2015, produk TabunganKu mengalami peningkatan 89,3% pada saldo, dan 39,7% pada jumlah rekening.

c. My Loan

My Loan is a Bank Mayapada loan product to ease customer business activities. This year, compositon of My Loan decrease 10.88%.

Savings Products

Bank Mayapada has four savings products, which are My Saving, My Saving Super Benefit, My Dollar, and TabunganKu. The growth of savings products summarized as follows:

a. My Saving

My Saving is a savings account with the flexibility of 24 hour transaction via ATM and various other interesting benefits. Some of the advantages are direct gift on account opening, interest calculation is based on daily average balance and mobile banking service. In 2015, whether quantitatively in quantity of accounts or amount of accumulated funds, the My Saving product experienced an increase in quantity of accounts of 8.4% and a balance increase of 41.18% from 2014.

b. My Family Saving

My Family Saving is a long-term savings account (1-15 years) with a life insurance guarantee should misfortune befalls the customer. In 2015, whether in quantity of accounts or accumulated funds, My Family Saving experienced an increase in quantity of accounts of 4% from 2014.

c. My Saving Super Benefit

My Saving Super Benefit is a savings account with equal interest rate as time deposit and free of RTGS, LLG, and clearing fees. This savings product is also equipped with mobile banking, ATM card offering free of charge withdrawals and balance check facilities. In 2015, the My Saving Super Benefit product experienced a balance increase of 28.7% and 12.7% in quantity of accounts from 2014.

d. TabunganKu

TabunganKu is one of Bank Mayapada products with the purpose of socializing the Indonesia Saves (*Indonesia Menabung*) movement. This product is created together by Indonesian Banks as implementation of Bank Indonesia program to cultivate the saving culture and improve the welfare of the people. TabunganKu has easy and simple requirements, one of which being no monthly fees if the account is continuously active. In 2015, the TabunganKu product experienced an increase of 89.3% in balance and 39.7% in account quantity.

e. My Dollar

My Dollar adalah tabungan dengan mata uang US Dollar dengan berbagai keuntungan. Salah satu keuntungannya adalah tidak ada batasan dalam frekuensi penarikan maupun penyetoran. Jumlah rekening My Dollar naik 15,46% dan dana yang terhimpun naik 92,61%.

e. My Dollar

My Dollar is a savings account with the US Dollar currency with various advantages. One of the benefits is no limitation is withdrawal or deposit frequency. The quantity of My Dollar increase 15.46% and accumulated funds increase 92.61%.

Produk-produk Giro

Bank Mayapada memiliki tiga jenis produk giro, yaitu My Giro, My Giro Premium dan My Giro Valas. Perkembangan produk giro pada tahun 2015 berdasarkan kuantitas rekening seperti pada tabel berikut:

Demand Deposit Products

Bank Mayapada has three types of demand deposit products, which are My Giro, My Giro Premium, and My Giro Valas. The growth of demand deposit products in 2015 based on account quantity is in the following table:

Tabel Jumlah Rekening Giro
Demand Deposit Account Quantity

Uraian Description	2015		2014		Pertumbuhan Growth
	Jumlah Rekening Number of Account	Komposisi Composition	Jumlah Rekening Number of Account	Komposisi Composition	
My Giro	5,200	72.4%	5,012	73%	59.7%
My Giro Premium	1,843	25.7%	1,717	25%	40%
My Giro Valas	136	1.9%	135	2%	0.3%
Total	7,179	100%	6,864	100%	100%

a. My Giro

My Giro tersedia dalam dua jenis mata uang, yaitu Rupiah dan US Dolar. Produk My Giro memberikan kemudahan transaksi untuk kelancaran usaha nasabah dengan fasilitas Kartu ATM My Card yang dapat digunakan di puluhan ribu mesin ATM yang tergabung dalam jaringan ATM Bank Mayapada, ATM Bersama dan ATM Prima, serta juga dapat digunakan sebagai kartu Debit di puluhan ribu EDC jaringan Debit Prima. Tahun 2015 produk My Giro mengalami peningkatan jumlah rekening sebesar 59,7%.

b. My Giro Premium

My Giro Premium memberikan bunga yang lebih besar dari giro biasa, gratis biaya RTGS, LLG dan Kliring serta hadiah langsung pada saat pembukaan rekening. Pada tahun 2015, produk My Giro Premium mengalami peningkatan 40% pada jumlah rekening.

c. My Giro Dollar

My Giro Dollar merupakan simpanan yang diperuntukkan untuk memperlancar transaksi bisnis dalam US dolar dengan berbagai kemudahan dan bunga yang menarik. Pada tahun 2015, kuantitas rekening My Giro Dollar meningkat 0,3%.

a. My Giro

My Giro is available in two currencies, Rupiah and US Dollar. The My Giro product provides ease of transaction for the ease of customer business by providing customers with My Card ATM card facility that can be used in tens of thousands of ATM in the Bank Mayapada ATM network, ATM Bersama, and ATM Prima, as well as a Debit card at tens of thousands of the Debit Prima network EDC. In 2015, the My Giro Product experienced an increase 59.7% in account quantity.

b. My Giro Premium

My Giro Premium gives a higher interest than regular demand deposit, free RTGS, LLG, and Clearing fees as well as direct gift on account opening. In 2015, the My Giro Premium product experienced an increase of 40% in account quantity.

c. My Giro Dollar

My Giro Dollar is a savings account intended to ease business transaction in US Dollar with various benefits and attractive interest. In 2015, account quantity of My Giro Dollar increase to 0.3%.

Produk-produk Deposito

Bank Mayapada memiliki tiga jenis produk deposito, yaitu My Depo, My Depo Valas dan My Certificate. Perkembangan produk Deposito berdasarkan kuantitas rekening dan dana yang berhasil dihimpun adalah sebagai berikut:

Time Deposit Products

Bank Mayapada has three time deposit products, which are My Depo, My Depo Valas, and My Certificate. The growth of Time Deposit products based on account quantity and accumulated funds is as follows:

Tabel Jumlah Rekening Deposito
Time Deposit Growth Table

Uraian Description	2015		2014		Pertumbuhan Growth
	Jumlah Rekening Number of Account	Komposisi Composition	Jumlah Rekening Number of Account	Komposisi Composition	
My Depo	30,684,713	88.73%	25,630,253	96.17%	19.72%
My Depo Valas	3,844,954	11.12%	951,727	3.57%	11.29%
My Certificate	52,115	0.15%	68,768	0.26%	-0.06%
Total	34,581,782	100%	26,650,748	100%	30.95%

a. My Depo

My Depo adalah simpanan berjangka dengan pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan Nasabah dengan suku bunga yang kompetitif. Bank Mayapada juga menyediakan *Deposito On Call* yang pencairannya bisa dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan perjanjian. Pada tahun 2015, produk My Depo mengalami peningkatan jumlah rekening dari tahun 2014 sebesar 19,72%.

b. My Depo Valas

My Depo Valas adalah simpanan berjangka dalam mata uang US Dolar dengan kemudahan Penyetoran dan penarikan yang dapat dilakukan dalam bentuk rupiah dan mata uang asing. Pada tahun 2015, jumlah rekening produk My Depo Valas meningkat 11,29% dari tahun 2014.

c. My Certificate

My Certificate adalah salah satu produk simpanan Bank Mayapada yang berupa sertifikat deposito tanpa nama yang bersifat likuid sehingga bisa diperjual belikan atau berpindah tangan ke pihak lain. Pada tahun 2015, jumlah rekening produk My Certificate menurun 0,06% dari tahun 2014.

a. My Depo

My Depo is a time deposit with a flexible 1 month, 3 months, 6 months, and 12 months period options according to Customer needs with competitive interest rate. Bank Mayapada also provides Deposito On Call with withdrawal at any time according to agreement. In 2015, account number of My Depo product increase 19.72% from 2014.

b. My Depo Valas

My Depo Valas is a time deposit in US Dollar with ease of deposit and withdrawal that may be in the form of rupiah and foreign currency. In 2015, account quantity of My Depo Valas product increase 11.29% from 2014.

c. My Certificate

My Certificate is one of Bank Mayapada savings products in the form of a nameless certificate of time deposit of a liquid nature, therefore enabling it to be traded with or transferred to another party. In 2015, account quantity of My Certificate product decrease 0.06% from 2014.

Tabel Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
Third Party Funds Growth Table

Uraian Description	Jumlah Rekening Number of Account				Pertum-buhan Growth	Jumlah Dana (Juta Rp) Total Funds (Million Rp)				Pertum-buhan Growth
	2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition		2015	Komposisi Composition	2014	Komposisi Composition	
Tabungan Savings	91,646	67.65%	84,131	70.33%	8.93%	4,249,967	10.30%	3,099,783	9.68%	37.11%
Giro Current Account	5,335	3.94%	5,147	4.30%	3.65%	2,425,668	5.88%	2,256,591	7.05%	7.49%
Deposito Time Deposits	38,483	28.41%	30,350	25.37%	26.80%	34,581,782	83.82%	26,650,748	83.27%	29.76%

Setiap tahun penghimpunan dana pihak ketiga selalu mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan kepercayaan nasabah yang semakin meningkat terhadap kinerja Bank Mayapada. Pada tahun 2015 Bank Mayapada berhasil menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan sejumlah Rp3,1 triliun meningkat Rp1,1 triliun atau 37,11% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp4,2 triliun.

Every year the accumulation of third party funds continually increases. This exhibits increasing customer trust in Bank Mayapada performance. In 2015, Bank Mayapada successfully accumulated third party funds in the form of savings amounting to Rp3.1 trillion, an increase of Rp1.1 trillion or 37.11% compared to Rp4.2 trillion in 2014.

Dana deposito berjangka masih merupakan komponen terbesar dalam dana pihak ketiga dan memiliki *cost of fund* tertinggi. Bank terus berupaya untuk meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga dengan memperluas jaringan pemasaran dengan melakukan penambahan kantor cabang dan cabang pembantu. Selain itu bank juga melakukan inovasi terhadap produk pendanaan serta meningkatkan fasilitas pelayanan perbankan yang ditawarkan ke nasabah.

Time Deposits are still the largest component in third party funds with the highest cost of fund. The Bank continuously attempts to increase third party funds accumulation by expanding marketing network through adding branch and sub-branch offices. Furthermore, the bank also conducts innovation on funding products as well as improves banking service facilities offered to customers.

Bisnis Mikro

Bank Mayapada memulai bisnis mikro dengan menyalurkan kredit pada pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) pada tahun 2007. Penyaluran kredit pada segmen UMKM ini dilaksanakan melalui unit Mayapada Mitra Usaha (MMU) dengan tujuan untuk lebih fokus dan dapat menjangkau daerah yang memiliki potensi segmen mikro. Segmen usaha mikro yang digarap Bank Mayapada adalah pedagang pasar dengan membuka kantor fungsional di pasar-pasar tradisional.

Micro Business

Bank Mayapada began micro business by distributing loans to small and medium business (UMKM) entrepreneurs in 2007. Loan distribution in this UMKM segment is conducted though the *Mayapada Mitra Usaha* (MMU) unit with the purpose of gaining more focus and reaching areas with micro segment potential. Micro business segment explored by Bank Mayapada is market sellers by opening functional office at traditional markets.

Pada Tahun 2015 target pertumbuhan penyaluran kredit mikro dirancang sebesar 25% dari penyaluran kredit bank keseluruhan. Hingga akhir tahun 2015, Bank Mayapada telah menyalurkan kredit mikro sebesar Rp414,3 miliar kepada 5.166 pelaku usaha mikro. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp67,6 miliar atau 19,49% dari tahun 2014.

In 2015, the distribution of micro loans growth target was targeted 25% from the bank's overall loan distribution. To the end of 2015, Bank Mayapada has distributed micro loans to the amount of Rp414.3 billion to 5,166 micro business entrepreneurs. This amount is an increase of Rp67.6 billion or 19.49% from 2014.

Bisnis Internasional

Bisnis Internasional Bank Mayapada terdiri dari *Trade Finance*, *Remittance* dan *Banknotes Service*. Sepanjang tahun 2015 pertumbuhan bisnis internasional Bank Mayapada terkena imbas dari pelemahan perekonomian global. Meskipun demikian Bank Mayapada mencatat *fee based income* dari bisnis internasional meningkat Rp177 miliar atau 22,24% dari tahun 2014 yang sebesar Rp796 miliar.

Untuk meningkatkan servis pada nasabah, Bank Mayapada telah menjalin kerjasama dengan 6 bank luar negeri sebagai bank koresponden.

a. Trade Finance
   Trade Finance menyumbang Rp401 miliar *fee based income* Bank Mayapada sepanjang tahun 2015.
b. Remittance
   Jasa produk Remitance menyumbang *fee based income* Bank Mayapada sebesar Rp572 miliar di tahun 2015.

International Business

Bank Mayapada International Business consists of Trade Finance, Remittance, and Banknotes Service. In 2015, the International Business growth of Bank Mayapada was impacted by global economy decline. However, Bank Mayapada recorded a fee based income increase from international business of Rp177 billion or 22.24% from Rp796 billion of 2014.

To improve service to customers, Bank Mayapada has built a cooperation with 6 foreign banks as correspondent banks.

a. Trade Finance
   Trade Finance contributed Rp401 billion to Bank Mayapada fee based income in 2015.
b. Remittance
   Remittance product services contributed to Rp572 billion to Bank Mayapada fee based income in 2015.

INFORMASI PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI KINERJA PERUSAHAAN DAN TARGET YANG INGIN DICAPAI PADA TAHUN 2016

COMPARATIVE INFORMATION BETWEEN TARGET TOWARD COMPANY PERFORMANCE REALIZATIONS AND THE TARGET TO BE ACHIEVED IN 2016

Pencapaian Target 2015

2015 Target Achievement

Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Realisasi 2015
2015 Bank's Business Plan (RBB) and Realization Comparison Table

Uraian	RBB 2015	Realisasi 2015 Realization 2015	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
Pertumbuhan Kredit	13.50%	31.67%	18.17%	Credit Growth
Kualitas Pinjaman	NPL *gross* 2.38% NPL *nett* 1.87%	NPL *gross* 2.52% NPL *nett* 2.26%	NPL *gross* 0.13% NPL *nett* 0.39%	Loan Quality
Komposisi Dana Murah	25.00%	16.18%	-8.82%	Low Cost Funds Composition
Rasio Pinjaman terhadap Dana	86.42%	82.99%	-3.43%	Loan to Deposit Ratio
Pertumbuhan Biaya Operasional	27.89%	25.05%	-2.85%	Operating Costs Growth
Pertumbuhan laba bersih	5.23%	51.95%	46.73%	Net Profit Growth

Meskipun terjadi pelambatan pertumbuhan ekonomi selama tahun 2015, Kinerja Bank Mayapada tergolong baik. Bank Mayapada berhasil meningkatkan penyaluran kredit pada tahun 2015 sebesar Rp34,24 miliar meningkat Rp8,24 miliar atau 31,67% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp26 miliar. Sementara itu NPL gross meningkat 105 bps menjadi 2,52% dibandingkan tahun lalu sebesar 1,46%. Kenaikan tersebut diiringi dengan NPL Net mengalami peningkatan 103 bps menjadi 2,26%, dengan demikian kualitas kredit Bank Mayapada tetap terjaga.

Bank Mayapada mencatat komposisi dana murah menurun 8,82% dari target yang ditetapkan tahun 2015 sebesar 25%. Adapun *Loan to Funding Ratio (LFR)* meningkat 343 bps menjadi 82,99% dari sebelumnya 86,42%. Sementara itu pertumbuhan biaya operasional menurun sebesar 2,85% dari target yang ditentukan sebesar 27,89%. Laba Tahun Berjalan Bank Mayapada pada tahun 2015 tercatat meningkat 51,95% menjadi Rp652 miliar dari sebelumnya pada tahun 2014 sebesar Rp429 miliar.

Despite the deceleration of 2015 economic growth, Bank Mayapada performance is considered good. Bank Mayapada successfully increased loan distribution in 2015 Rp34,24 billion, increased Rp8.24 billion or 31.67% compared to Rp26 billion of previous year. Meanwhile gross NPL increased 105 bps to 2.52% compared to 1.46% of the previous year. The increase was accompanied by Net NPL that increased 103 bps become 2.26% from the previous 1.23%. Therefore credit quality of Bank Mayapada still preserved.

Bank Mayapada recorded a 8.82% decrease in low cost funds composition from the 2015 established target of 25.00%. The Loan to Funding Ratio (LFR) increased 343 bps to 82.99% from the previous 86.42%. Meanwhile, operating costs decreased by 2.85% from the established target of 27.89%. Income for the Year of Bank Mayapada in 2015 increased 51.95% to Rp652 billion from the previous Rp429 billion of 2014.

Rencana Target 2016
2016 Target Plans

Tabel Perbandingan Realisasi 2015 dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) 2016
Bank's 2015 Realization and 2016 Business Plans (RBB) Comparison Table

Uraian	Realisasi 2015 2015 Realization	RBB 2016	Description
Pertumbuhan Kredit	31.67%	16.00%	Credit Growth
Kualitas Pinjaman	NPL *gross* 2.52% NPL *nett* 2.26%	NPL *gross* 1.99% NPL *nett* 1.25%	Loan Quality
Komposisi Dana Murah	16.18%	25.00%	Low Cost Funds Composition
Rasio Pinjaman terhadap Dana	82.99%	86.01%	Loan to Deposit Ratio
Pertumbuhan Biaya Operasional	25.05%	28.20%	Operating Costs Growth
Pertumbuhan laba bersih	51.95%	16.63%	Net Profit Growth

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
DESCRIPTION OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

Uraian atas kinerja keuangan perusahaan disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia, dan Pedoman Akuntansi & Pelaporan untuk Industri Perbankan di Indonesia. Selain itu, Laporan Keuangan bank telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sesuai dengan laporan auditor independen No. RPC-614/PSS/2016 tanggal 28 Maret 2016 dengan pendapat Wajar. Selanjutnya, untuk detail informasi analisis kinerja keuangan Bank Mayapada, dapat merujuk pada Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Bank Mayapada yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Description of the company's financial performance is presented in accordance with guidelines stated in the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and Reporting Guidelines for Banking Industry in Indonesia. Furthermore, the bank's Financial Statement has been audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, in accordance with independent auditor report No. RPC-614/PSS/2016 of 28 March 2016 with the opinion of Fair. Furthermore, information details of Bank Mayapada financial performance analysis can be referred to in the Bank Mayapada Consolidated Audit Financial Statement attached in this Annual Report.

Laporan Laba Rugi dan Laba Rugi Komprehensif

Bank Mayapada berhasil membukukan kenaikan Laba Tahun Berjalan 51,95% dibandingkan tahun 2014, yakni dari Rp429 miliar menjadi Rp652miliar. Kenaikan ini tidak lepas dari adanya pendapatan bunga dari penyaluran kredit yang naik cukup signifikan. Selain itu juga kenaikan ini berasal dari transaksi valuta asing.

Profit/Loss and Comprehensive Profit/Loss Statement

Bank Mayapada successfully recorded a 51.95% increase in Income for the Year compared to 2014, from from Rp429 billion to Rp652 billion. This increase is closely intertwined with interest income from significantly increased loan distribution. The increase also resulted from foreign exchange transactions.

Laporan Laba Rugi *(Dalam juta rupiah)*
Profit/Loss Statement *(In million rupiah)*

Uraian Description	2015	2014*)	2013*)	% Pertumbuhan Growth %	
				2014-2015	2013-2014
Pendapatan bunga Interest income	5,002,094	3,564,517	2,255,017	40.33%	58.07%
Bedan bunga Interest expenses	(3,306,066)	(2,446,461)	(1,251,645)	-35.14%	95.46%
Pendapatan bunga bersih Net interest income	1,696,028	1,118,057	1,003,372	51.69%	11.43%
Pendapatan operasional lainnya Other operating income	48,972	41,232	106,106	18.77%	-61.14%
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan Provision for impairment losses on financial assets	(79,290)	52,766	(41,102)	-250.27%	226.73%
Pembentukan penyisihan lainnya Provision for other allowances	-	-	-	-	-
Beban operasional Operating expenses	(867,181)	(590,715)	(561,422)	-46.80%	-5.22%
Laba operasional Operating income	877,818	568,574	506,954	54.39%	12.15%
Pendapatan / (beban) bukan operasional – bersih Net non-operational income (expenses)	395	3,403	2,674	-88.39%	27.26%
Laba sebelum beban pajak Profit before tax expense	878,213	571,976	509,628	53.54%	12.23%
Beban pajak Tax expense	(225,888)	(142,679)	(124,277)	-58.32%	-14.81%
Laba Tahun berjalan Income for the Year	652,325	429,298	385,351	51.95%	11.40%

*Keterangan: *) Disajikan kembali* *Note: *) As restated*

Laporan Laba Rugi Komprehensif *(Dalam juta rupiah)*
Comprehensive Profit/Loss Statement *(In million rupiah)*

Uraian | Description	2015	2014*)	2013*)	% Pertumbuhan | Growth %	
				2014-2015	2013-2014
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	652,325	429,298	385,351	51.95%	11.40%
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan – bersih Other comprehensive income for the year - net	5,902	(24,221)	(19,752)	124.37%	-22.63%
Laba komprehensif tahun berjalan Comprehensive income for the year	658,227	405,077	365,599	62.49%	10.80%

*Keterangan: *) Disajikan kembali* *Note: *) As restated*

Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga tumbuh sebesar 40,33 % atau Rp3,56 triliun menjadi Rp5 triliun pada tahun 2015. Pertumbuhan tersebut terutama berasal dari kenaikan pinjaman yang diberikan yang berkontribusi 93,87% terhadap total pertumbuhan Pendapatan Bunga pada tahun 2015. Sejak tahun 2014 suku bunga kredit Bank Mayapada mengalami kenaikan sejalan dengan pergerakan bunga di pasar dan semakin ketatnya kondisi likuiditas.

Interest Income

Interest Income grew 40.33% or Rp3.56 trillion to Rp5 trillion in 2015. This increase especially resulted from the increase of loans which contributed 93.87% to the total Interest Income growth in 2015. Since 2014, Bank Mayapada credit interest rate experienced an increase in line with the shift in interest on the market and the severity of liquidity conditions.

Beban Bunga

Pada tahun 2015, Beban Bunga Bank Mayapada meningkat 35,14 % menjadi Rp3,31 triliun pada tahun 2015. Hal ini disebabkan karena ketatnya likuiditas di pasar sehingga pemberian suku bunga yang cukup tinggi.

Interest Expenses

In 2015, Bank Mayapada Interest Expenses increased 35.14 % to Rp3.31 trillion. This was due to due to liquidity in market too tight, so the interest rates quite high.

Pendapatan Bunga Bersih

Kenaikan pendapatan bunga bersih Bank Mayapada di tahun 2015 sebesar Rp1,70 triliun. *Di sisi lain, Net Interest Margin* (NIM) meningkat 0,26 bps menjadi 4,78% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 4,52%.

Net Interest Income

Bank Mayapada 2015 Net Interest Income increased Rp1.70 trillion. While Net Interest Margin (NIM) increased 0.26 bps to 4.78% higher compared to the 4.52% of the previous year.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2015 tumbuh sebesar 18,77% menjadi Rp49 miliar. Pendapatan ini tumbuh didukung oleh meningkatnya pendapatan provisi, pendapatan selisih kurs dan pendapatan lainnya. Kontribusi yang diberikan berasal dari selisih kurs naik 32,57.% pada tahun 2015 sebesar Rp4,15 miliar, *fee based income* turun 6,21% menjadi sebesar Rp8,2 miliar dari Rp8,7 miliar.

Other Operating Income

The contribution from foreign exchange gains increased 32.57% amounted to Rp4.15 billion in 2015, other operating income in 2015 increased 18.77% to Rp49 billion. Fee based income decline 6.21% from Rp8.7 billion to Rp8.2 billion.

Beban Operasional

Beban operasional terdiri dari beban gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi, serta beban operasional lainnya, meningkat 46,80% menjadi sebesar Rp867 miliar dari nilai sebesar Rp591 miliar pada tahun 2014.

Kenaikan beban operasional dipengaruhi oleh kenaikan gaji sebesar 24,54%, beban umum dan administrasi 19,37% di tahun ini. Kenaikan gaji karyawan dan pertumbuhan jumlah karyawan

Operating Expenses

Operating expenses, consisting of salary and benefit expenses, general and administration expenses, and other operating expenses, increased 46.80% to Rp867 billion from a value of Rp591 billion in 2014.

The increase of operating expenses was influenced by a 46.80% in wages expenses and 19.37% in general and administration expenses of this year. The increase in employee salary

menjadi faktor utama. Selain itu, Bank Mayapada juga menerapkan kebijakan pemberian insentif terkait terkait pencapaian kinerja karyawan.

Laba Operasional dan Laba Sebelum Pajak

Laba operasional tercatat sebesar Rp877 miliar pada tahun 2015, tumbuh 54,39% dari Rp568 miliar. Pada tahun 2014. Pertumbuhan ini didukung oleh meningkatnya kinerja pinjaman yang diberikan dan pencapaian pendapatan non operasional bersih pada tahun 2015 sebesar Rp395 juta, sehingga total nilai laba sebelum pajak adalah sebesar Rp878 miliar, naik 53,54% dari angka sebesar Rp572 miliar pada tahun 2014.

Beban Pajak

Bank Mayapada melakukan perhitungan pajak sesuai dengan Undang-Undang. Sejalan dengan meningkatnya laba, maka Bank Mayapada melakukan pembayaran pajak yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Beban pajak penghasilan pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp226 miliar, atau meningkat dibanding beban pajak penghasilan di tahun 2014 yang berjumlah Rp143 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Bank Mayapada pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp652 miliar, naik 51,95% dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar Rp429 miliar. Laba tersebut menghasilkan peningkatan laba bersih per saham sebesar Rp162,79 per saham di tahun 2015 dibandingkan Rp123,42 per saham ditahun 2014. Tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity* – ROE) adalah sebesar 23,41% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan Laba bersih lebih tinggi dibandingkan peningkatan modal inti.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2015 Penghasilan komprehensif Bank Mayapada tercatat keuntungan sebesar Rp5,9 miliar meningkat dibandingkan tahun 2014 tercatat kerugian sebesar Rp24,22 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh Efektif pada 1 Januari 2015 Bank telah mengadopsi secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang sebesarnya. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 disajikan kembali.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif pada tahun 2015 tumbuh 62,49% menjadi Rp658 miliar dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp405 miliar.

and employee numbers were the key factors. Furthermore, Bank Mayapada also implemented incentive policy in relation to employee performance achievement.

Operating Income and Income before Tax

Operating income amounted to Rp877 billion in 2015, a 54.39% increase from Rp568 billion in 2014. This growth was supported by the increase in loans Rp395 billion net non-operating income, hence the total income before tax was Rp878 billion, a 53.54% increase from Rp572 billion in 2014.

Tax Expense

Bank Mayapada conducted tax calculation in accordance with prevailing Laws. In line with income increase, Bank Mayapada paid higher taxes than the previous year. The income tax expense in 2015 was recorded at Rp226 billion, an increase compared to the 2014 income tax expense of Rp143 billion.

Income for The Year

Bank Mayapada Income for the year was recorded Rp652 billion, a 51.95% increase compared to Rp429 in 2014. The Income generate a Rp162.79 net profit per share in 2015 compared to Rp123.42 per share in 2014. Return on Equity (ROE) rate was 23.41%, an increase from the previous year. The increase was due to higher increase of net income than the increase of core capital.

Other Comprehensive Income

Bank Mayapada other comprehensive income in 2015 was recorded at Rp5.9 billion, an increase compared to the recorded Rp24.22 billion loss in 2014. This was influenced by the Bank's retrospective adoption of IAS 24 (Revised 2013), effective on 1 January 2015, "Employee Benefit". This SFAS, among others, eliminated the corridor mechanism in calculating profit or loss recognized as income or expense in the income statement and other equivalent comprehensive income. Thereby, the Bank's statement of financial position as of 31 December 2014 and 1 January 2014/31 December 2013 is restated.

Total Comprehensive Income for The Year

Total comprehensive income for the year increases 62.49% to Rp658 compared to Rp405 billion in 2014.

Laporan Posisi Keuangan

Total Aset *(Dalam juta rupiah)*

Statement of Financial Position

Total Assets *(In million rupiah)*

Ringkasan Neraca Balance Overview	2015	2014*)	2013*)	% Pertumbuhan Growth %	
				2014-2015	2013-2014
Kas Cash	161,914	133,083	145,920	21.66%	-8.80%
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	3,136,180	2,607,553	1,658,439	20.27%	57.23%
Giro pada bank lain – bersih Current Accounts with other banks - net	46,649	33,447	101,832	39.47%	-67.15%
Penempatan pada Bank Indonesia – bersih Placement with Bank Indonesia – net	5,606,786	4,161,569	2,296,213	34.73%	81.24%
Efek-efek – bersih Securities – net	2,636,602	1,888,738	969,482	39.60%	94.82%
Obligasi Pemerintah Government Bonds	41,786	44,229	42,473	-5.52%	4.13%
Tagihan Derivatif Derivative Receivables	0	0	0	0%	0%
Pinjaman yang diberikan – bersih Loans – net	34,099,344	25,942,815	17,568,211	31.44%	47.67%
Tagihan Akseptasi – bersih Acceptance Receivables – net	0	0	12,289	0%	-100%
Aset tetap – bersih Fixed assets – net	754,370	577,498	553,281	30.63%	4.38%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	25,199	21,358	19,366	17.98%	10.29%
Biaya dibayar dimuka Prepayments	84,709	70,647	62,303	19.90%	13.39%
Aset lain-lain – bersih Other Assets – net	712,415	714,012	597,834	-0.22%	19.43%
Total Aset Total Assets	47,305,954	36,194,949	24,027,644	30.70%	50.64%

*Keterangan: *) Disajikan kembali*

*Note: *) As restated*

Total Aset

Total Aset Bank Mayapada per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp47 triliun, meningkat 30,70% atau Rp11 triliun dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp36 triliun. Pertumbuhan total aset tersebut disebabkan oleh kenaikan dana pihak ketiga.

Pinjaman yang diberikan

Bank Mayapada mencatat pinjaman yang diberikan di akhir tahun 2015 sebesar Rp34 triliun tumbuh sebesar 31,44% dari Rp26 triliun di tahun 2014. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan *outstanding* pinjaman dari kredit Modal kerja dan Kredit Investasi sebesar 32,20% atau Rp8,21 triliun pada tahun 2015, tercatat tahun 2015 sebesar Rp33,70 triliun dan tahun 2014 sebesar Rp25,49 triliun.

Total Assets

Bank Mayapada total assets per 31 December 2015 was recorded at Rp47 trillion, a 30.70% increase or Rp11 trillion from the previous year's position of Rp36 trillion. The total assets increase was due to an increase was due to an increase in third party funds.

Loans

Bank Mayapada recorded loans at the end of 2015 at Rp34 trillion, a 31.44% increase from Rp26 trillion in 2014. This was due to a 32.20% or Rp8.21 trillion increase in outstanding SME and investing loans in 2015, the recorded total amount in 2015 was Rp33.70 trillion and Rp25.49 trillion in 2014.

Total Liabilitas *(Dalam juta rupiah)*
Total Liabilities *(In million rupiah)*

Ringkasan Neraca	2015	2014*)	2013*)	% Pertumbuhan Growth %		Balance Overview
				2014-2015	2013-2014	
Liabilitas Segera	194,206	164,405	98,898	18.13%	66.24%	Obligations due immediately
Simpanan Nasabah						Deposits from Customers
Giro	2,425,668	2,256,591	1,023,216	7.49%	120.54%	Current Accounts
Tabungan	4,249,967	3,099,783	1,624,178	37.11%	90.85%	Saving Deposits
Deposito Berjangka	34,529,667	26,581,980	17,992,895	29.90%	47.74%	Time Deposits
Sertifikat Deposito – netto	52,115	68,768	16,751	-24.22%	310.53%	Certificate of Deposits - net
Simpanan dari bank lain	6,204	31,269	6,838	-80.16%	357.28%	Deposits from other banks
Liabilitas Derivatif	4	10	13	-0.6%	-23.08%	Derivative Liabilities
Liabilitas Akseptasi	0	0	12,315	0%	-100.00%	Acceptance Liabilities
Utang Pajak	85,231	85,473	88,504	-0.28%	-3.42%	Tax Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	147,225	131,263	68,018	12.16%	92.98%	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	0	0	0	0	0	Deferred Tax Liabilities
Biaya yang harus dibayar	26,222	21,897	21,325	19.75%	2.68%	Accrued Expenses
Liabilitas lain-lain	64,484	37,105	17,117	73.79%	116.77%	Other Liabilities
Obligasi Subordinasi	937,888	935,221	681,468	0.29%	37.24%	Subordinated Bonds
Total Liabilitas	42,718,881	33,413,765	21,651,537	27.85%	54.33%	Total Liabilities

*Keterangan: *) Disajikan kembali*

*Note: *) As restated*

Dana Pihak Ketiga

Di tengah kondisi perekonomian kurang kondusif di awal tahun 2015, Bank Mayapada berhasil mencatat dana pihak ketiga sebesar Rp41,26 triliun di akhir tahun. Nilai ini meningkat 28,90% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp32 triliun.

Third Party Funds

In the less than conducive economic conditions in the beginning of 2015, Bank Mayapada successfully recorded third party funds amounting to Rp41.26 trillion at the end of the year. The amount was an increase of 28.90% compared to the previous year's position at Rp32 trillion.

Giro dan Tabungan (CASA)

Pada tahun 2015 Bank Mayapada mencatat pertumbuhan CASA sebesar 24,63% menjadi Rp6,68 triliun, walaupun ditengah kondisi ekonomi global yang kurang kondusif. Dana giro meningkat sebesar 7,49% atau Rp169 miliar yaitu menjadi Rp2,43 triliun pada tahun 2014 dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp2,26 triliun. Peningkatan terjadi pada dana tabungan sebesar 37,11% atau menjadi Rp4,25 triliun di tahun 2015, dari sebelumnya sebesar Rp3,10 triliun di tahun 2014.

Current Accounts and Saving Accounts (CASA)

In 2015, Bank Mayapada recorded a CASA increase of 24,63% to Rp6,68 trilion, despite the less than conducive global economic conditions. Current Accounts funds increased 7.49% or Rp169 billion to Rp2.43 trillion in 2015 compared to Rp2.26 trillion in 2014. This increase occurred in savings fund to 37.11% or Rp4.25 triliion in 2015 from previously Rp3.10 trillion in 2014.

Seiring dengan membaiknya aktivitas dan pertumbuhan ekonomi Indonesia, Bank Mayapada memiliki keyakinan untuk bergerak dinamis di industri perbankan Indonesia. Selain itu Bank siap dengan inovasi-inovasi untuk meningkatkan layanan dan produk-produk perbankan guna mendukung pertumbuhan dana CASA yang berkelanjutan.

In line with the improvement of Indonesian economic activities and growth, Bank Mayapada has the conviction to move dynamically in the Indonesian banking industry. Furthermore, the Bank is prepared with innovations to improve banking services and products in order to support continuous CASA funds growth.

Deposito

Dana deposito tumbuh 29,90%, menjadi Rp34,53 triliun pada akhir tahun 2015 dari Rp26,58 triliun pada akhir tahun 2014. Komposisi dana deposito dalam denominasi rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 88,88% dan 19,16%.

Pada akhir tahun 2015 sebagian besar dana deposito memiliki jangka waktu 1 (satu) bulan dengan total *outstanding* sebesar Rp16,57 triliun atau 48,06% dari total deposito. Deposito jangka waktu 3 (tiga) bulan tercatat sebesar 41,39% dari total dana deposito atau Rp14,31 triliun, sementara itu deposito dengan jangka waktu 6 (enam) bulan sebesar 8,13% atau Rp2,81 triliun dan deposito dengan jangka waktu 12 bulan dan lebih dari 12 bulan sebesar 2,43 % atau Rp 0,83 triliun.

Simpanan dari Bank Lain

Di akhir tahun 2015, simpanan dari bank lain sebesar Rp6 miliar, turun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp31 miliar. Simpanan dari bank lain terdiri untuk tahun 2015 hanya berupa giro.

Liabilitas Segera

Transaksi yang masuk dalam pos ini adalah bunga masih harus dibayar dan lain-lain. Di akhir tahu 2015 Bank Mayapada mencatat liabilitas segera sebesar Rp194 miliar, naik 18,13% dibanding posisi Desember 2014 sebesar Rp164 miliar. Kenaikan terbesar berasal dari Bunga masih harus dibayar.

Utang Pajak

Bank Mayapada mencatat utang pajak per 31 Desember 2015 sebesar Rp85,23 miliar, turun 0,28% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp85,47 miliar. Jumlah tersebut mencakup pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23,PPh 26 dan Pasal 4 (ayat2).

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja tercatat sebesar Rp147 miliar per 31 Desember 2015. Jumlah tersebut naik/turun naik 12,16% dari Rp131 miliar yang tercatat pada tahun 2014. Liabilitas imbalan kerja pada tahun 2015 dan 2014 merupakan hasil perhitungan aktuaria sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai imbalan kerja.

Biaya yang Harus Dibayar

Bank mencatat biaya yang masih harus dibayar tahun 2015 sebesar Rp26 miliar, yang terdiri dari beban beban bunga obligasi sebesar Rp 19,6 miliar dan biaya lainnya Rp6,58 miliar. Jumlah tersebut naik 19,75% dibandingkan dengan biaya yang harus dibayar tahun 2014 sebesar naik 19,75%.

Time Deposits

Time deposits fund fund increased 29.90% to Rp34.53 trillion at the end of 2015 from Rp26.58 trillion at the end of 2014. Time deposits fund composition in Rupiah and foreign currency denominations are each 88.88% and 19.16%.

At the end of 2015, most of the time deposits fund have a maturity period of 1 month with an outstanding total of Rp16.57 trillion or 48.06% from the total time deposits. Time deposits with maturity period of 3 months were recorded as 41.39% from the total time deposits fund or Rp14.31 trillion, while time deposits with maturity time 6 months was 8.13% or Rp2.81 trillion and time deposits with maturity time 12 months and more than 12 months was 2.43% or Rp0.83 trillion.

Deposits from Other Banks

At the end of 2015, deposits from other banks amounted to Rp6 billion, a decrease of the previous year's record of Rp31 billion. Deposits from other banks in 2015 were only in demand deposit.

Obligations Due Immediately

Transactions included in this post are accrued interest expense and others. At the end of 2015, Bank Mayapada recorded obligations due immediately were Rp194 billion, a 18.13% increase compared to the December 2014 position of Rp164 billion. The largest increase/decrease originated from accrued interest expense.

Tax Payable

Bank Mayapada recorded tax payable per 31 December 2015 was Rp85.23 billion, a 0.28% decrease from the previous year which amounted to Rp85.47 billion. The number includes corporate income tax, PPh 21, PPh 23, PPh 2 and article 4 (paragraph 2).

Employee Benefits Liabilities

Employee benefits liabilities was recorded Rp147 billion per 31 December 2015. The amount increase 12.16% from record of Rp131 billion in 2014. Employee benefits liabilities in 2015 and 2014 is a result of actuarial calculations as required by SFAS 24 (Revised 2013) on employee benefits.

Accrued Expenses

Bank recorded an accrued expenses in 2015 were Rp26 billion, consisting of Rp19.6 billion in bond interest and Rp6.58 billion in others expenses. The amount increased 19.75% from the 2014 accrued expenses of Rp21.9 billion.

Liabilitas Lain-lain

Liabilitas lain-lain di akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp64 miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 73,79% dari tahun sebelumnya.

Other Liabilities

Other liabilities at the end of 2015 were recorded at Rp64 billion. The number increased 73.79% from the previous year.

Obligasi Subordinasi

Bank Mayapada menerbitkan Obligasi Subordinasi III dan IV pada tahun 2013 dan 2014 sebesar Rp937 miliar setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp17,91 miliar, naik 0,29 % dari tahun lalu yang bernilai Rp935,22 miliar setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp20,58 miliar.

Subordinated Bonds

Bank Mayapada issued Subordinated Bonds III in 2013 and IV in 2014 amounted to Rp37 billion after deducting unamortized emission expenses amounted to Rp17.91 billion, a 0.29% increase from Rp935.22 billion of previous year after deducting unamortized expenses of Rp20.58 billion.

Total Ekuitas *(Dalam juta rupiah)*
Total Equity *(In million rupiah)*

Ringkasan Neraca	2015	2014*)	2013*)	Balance Overview
Modal saham	585,744	503,134	503,134	Share Capital
Tambahan modal disetor – bersih	2,129,203	1,064,150	1,064,151	Additional paid-in capital - net
Cadangan Umum	50,100	37,100	25,600	General reserve
Penghasilan Komprehensif lain	(20,233)	(26,134)	(1,914)	Other Comprehensive income
Saldo laba	1,842,259	1,202,934	785,136	Retained earnings
Total Ekuitas	4,587,073	2,781,184	2,376,107	Total Equity

*Keterangan: *) Disajikan kembali* *Note: *) As restated*

Total ekuitas Bank Mayapada pada tahun 2015 meningkat 64,93% menjadi sebesar Rp4,59 triliun dari Rp2,78 triliun di tahun sebelumnya. Peningkatan ekuitas tahun ini didukung oleh adanya penambahan modal melalui PUT VII sebesar Rp498 miliar dan PUT VIII sebesar Rp649 miliar setelah dikurangi biaya emisi masing-masing sebesar Rp1,5 miliar dan Rp2,3 miliar.

Bank Mayapada 2015 total equity increased 64.93% to Rp4.59 trillion from Rp2.78 trillion of the previous year. The year's equity increase was supported by additional capital through PUT VII Rp498 billion and PUT VIII Rp649 billion after deducting issuance costs amounting to Rp1.5 billion and Rp2.3 billion.

Laporan Arus Kas *(Dalam juta rupiah)*
Statement of Cash Flows *(In million rupiah)*

Arus kas	2015	2014*)	2013*)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi Net cash flow provided from (used in) operating activities	1,709,426	2,547,684	87,334
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi Net cash flow provided from (used in) investing activities	(344,363)	(68,188)	(32,032)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan Net cash flow provided from (used in) financing activities	1,147,662	253,753	882,453
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas Increase (decrease) of cash and cash equivalent	2,512,725	2,733,249	937,756
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalent balance at the beginning of the year	6,935,652	4,202,404	3,264,648
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalent at the end of the year	9,448,377	6,935,652	4,202,403

*Keterangan: *) Disajikan kembali* *Note: *) As restated*

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh Bank Mayapada dari kegiatan operasi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp1,71 triliun dibandingkan arus kas keluar untuk kegiatan operasi sebesar Rp2,55 triliun pada tahun 2014. Arus kas masuk dari kegiatan operasi terutama berasal dari dana pihak ketiga. Arus kas bersih dari dan simpanan nasabah tercatat sebesar Rp9,25 triliun di tahun 2015 dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp11,35 triliun.

Cash Flow provided from Operating Activities

Net cash flow obtained by Bank Mayapada from operating activities in 2015 amounted to Rp1.71 trillion compared to the 2014 cash flow for operating activities of Rp2.55 trillion. Cash flow from operating activities was particularly originated from third party funds. The 2015 cash flow from customer savings was recorded at Rp9.25 trillion in 2015 compared to 2014 which was Rp11.35 trillion.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi selama tahun 2015 tercatat sebesar Rp344 miliar, dibandingkan Rp68 miliar ditahun 2014. Nilai tersebut terutama berasal dari kas keluar untuk pembelian aset tetap berkaitan dengan pembukaan kantor.

Cash Flow provided from Investing Activities

Cash flow used in investing activities in 2015 amounted to Rp344 billion, compared to Rp68 billion in 2014. The amount particularly provided from cash flow for fixed assets expenditure related to the branch office openings.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Arus kas bersih dari kegiatan pendaaan pada tahun 2015 tercatat Rp1,15 triliun, sedangkan untuk tahun 2014 sebesar Rp254 miliar. Perubahan arus kas dari kegiatan pendanaan tersebut terutama dari tambahan modal disetor melalui PUT VII dan PUT VIII.

Cash Flow provided from Financing Activities

Net cash flow used in financing activities in 2015 was recorded at Rp1.55 trillion, while the previous year was Rp254 billion. The shift in cash flow used in financing activities was primarily from additional paid in capital come through PUT VII and PUT VIII.

Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan
Discussion and Analysis on Company Solvability and Receivables Collectability Level

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian | Description	2015	2014*)	2013*)
Rasio Kinerja | Performance Ratio			
1. Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) | Capital Adequacy Ratio (KPMM)	12,97%	10.44%	14.07%
2. Aset produktif bermasalah dan asset non produktif bermasalah terhadap total asset produktif dan set non produktif Non-performing earning assets and non-performing non-earning assets to earning assets and non-earning assets	2,23%	1.46%	1.31%
3. Aset produktif bermasalah terhadap total asset produktif Non-performing earning assets to earning assets	2,02%	1.18%	0.87%
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) asset keuangan terhadap asset produktif Allowance for impairment losses (CKPN) on financial assets to earning assets	0,33%	0.19%	0.55%
5. NPL gross | Gross NPL	2,52%	1.46%	1.04%
6. NPL net | Net NPL	2,26%	1.23%	0.64%
7. Return on Assets (ROA)	2.10%	1.98%	2.53%
8. Return on Equity (ROE)	23.41%	20.96%	22.85%
9. Net Interest Margin (NIM)	4,78%	4.52%	5.75%
10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Revenues (BOPO)	82.65%	84.27%	78.58%
11. Loan to Funding Ratio (LFR)	82.99%	81.25%	85.61%
12. Loan to Total Assets Ratio (LAR)	72,38%	71.89%	73.63%
13. Rasio Kecukupan Modal (CAR) | Capital Adequacy Ratio (CAR)	12.97%	10.44%	14.07%

*Keterangan: *) Disajikan kembali* *Note: *) As restated*

Kepatuhan | Compliance			
1. a. Persentasi pelanggaran BMPK | Percentage of BPMK Violation			
I. Pihak terkait | Related Parties	0,00%	0.00%	0.00%
II. Pihak tidak terkait | Non-related Parties	0,00%	0.00%	0.00%
b. Persentase pelampauan BMPK | Percentage of BMPK Excess			
I. Pihak terkait | Related Parties	0,00%	0.00%	0.00%
II. Pihak tidak terkait | Non-related Parties	0,00%	0.00%	0.00%
2. Giro wajib minimum | Minimum Statutory Reserves			
a. GWM Utama Rupiah | Primary Rupiah GWM	7,59%	8.09%	8.21%
b. GWM Sekunder Rupiah | Secondary Rupiah GWM	6,86%	5.81%	4.48%
c. GWM Valuta Asing | Foreign Currency GWM	8,24%	8.12%	8.12%
3. Posisi devisa neto (PDN) secara keseluruhan | Overall Net Open Position (PDN)	0,59%	0.01%	0.13%

*Keterangan: *) Disajikan kembali* *Note: *) As restated*

Solvabilitas dan Kolektibilitas

- Rasio Kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio-CAR*)
  Rasio kecukupan modal Bank Mayapada sebesar 2,72 bps dari 10,25%. Rasio tersebut telah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Peningkatan tersebut karena pada tahun 2015 terdapat tambahan modal disetor melalui PUT VII dan PUT VIII.
- Rasio Kredit Bermasalah (NPL)
  Di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif di awal tahun, Bank Mayapada tetap proaktif mengelola portofolio kredit untuk menjaga kualitas kredit. Rasio kredit bermasalah naik dari 1,46% pada tahun 2014 menjadi 2,52% tahun 2015. Meningkatnya eksposure risiko seiring dengan pertumbuhan pinjaman yang diberikan.

Solvability and Collectability

- Capital Adequacy Ratio (CAR)
  Bank Mayapada Capital Adequacy Ratio increased 2.72 bps from 10.25%. The ratio calculated credit risk, market risk, and operating risk. The increase was due to additional paid in capital through PUT VII and PUT VIII.
- Non-Performing Loans (NPL)
  In the midst of a less than conducive economic conditions at the beginning of the year, Bank Mayapada remained proactive in managing credit portfolio to maintain credit quality. Ratio of non-performing loans increased from 1.46% in 2014 to 2.52% in 2015. The increase of risk exposure is in line with the growth of distributed loans.

Rentabilitas

- Tingkat Pengembalian atas Aset/*Return on Asset* (ROA)
  Pada tahun 2015 Bank Mayapada mencatat ROA meningkat 0,15 bps menjadi 2,10%. Perubahan ini didukung oleh kenaikan aset produktif, terutama kredit yang disalurkan.
- Tingkat Pengembalian atas Ekuitas/*Return on Equity* (ROE)
  ROE Bank Mayapada tercatat sebesar 23,41% di akhir tahun 2015, meningkat 0,15 bps menjadi 2,10% dibanding tahun lalu yang sebesar 20,70%. Peningkatan didorong oleh kenaikan laba bersih setelah pajak.
- Net Interest Margin (NIM)
  Di tahun 2015 rasio NIM Bank Mayapada tercatat sebesar 4,78% dibandingkan 4,52% Pada tahun 2014. Peningkatan terjadi karena kenaikan Pendapatan bunga bersih seiring dengan kenaikan pinjaman yang diberikan.

Profitability

- Return in Assets (ROA)
  In 2015, Bank Mayapada recorded 0.15 bps increase in ROA to 2.10%. This shift was supported by an increase in earning assets, particularly distributed loans.
- Return on Equity (ROE)
  Bank Mayapada ROE was recorded at 23.41% at the end of 2015, 2.71 bps higher compared to the previous year at 20.70%. The increase was supported by an increase in net profit after tax.
- Net Interest Margin (NIM)
  In 2015, Bank Mayapada NIM was recorded at 4.78% compared to 4.52% in 2014. This increase was due to the increase in net interest income in line with an increase in distributed Loans.

- Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO)
  Pada tahun 2015 rasio BOPO mengalami penurunan sebesar 1,85% dari 84,50% pada tahun 2014 menjadi 82,65%. Hal ini disebabkan Bank Mayapada dapat melakukan efisiensi biaya.

- Operating Expenses on Operating Revenue
  In 2015, BOPO ratio was experienced decreased by 1.85%. This was due to the capability of Bank Mayapada in performing cost efficiency.

Likuiditas

- Loan to Funding Ratio (LFR)
  Pada tahun 2015, LFR Bank Mayapada tercatat 82,99% dibandingkan 81,25% pada tahun 2014. Hasil ini lebih rendah dibandingkan LFR sektor perbankan yang mencapai 88,63%.

- Loan to Total Assets Ratio (LAR)
  LAR Bank Mayapada di akhir tahun 2015 sebesar 72,08% naik dari tahun sebelumnya sebesar 71,68%. Perubahan ini disebabkan oleh pertumbuhan pinjaman yang diberikan lebih tinggi di bandingkan dengan pertumbuhan total aset.

Liquidity

- Loan to Funding Ratio (LFR)
  In 2015, Bank Mayapada LFR was recorded at 82.99% compared to 81.25% of the previous year. This result is lower compared to the banking sector LFR of 88.63%.

- Loan to Total Assets Ratio (LAR)
  Bank Mayapada LAR at the end of 2015 increased 72.08% from 71.68% of the previous year. This increase was due to higher growth of distributed loans than total assets growth.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan atas struktur modal di susun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam penyusunan perencanaan modal, Direksi mempertimbangkan telaah kebutuhan modal dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pertimbangan tersebut juga dikaitkan dengan risiko yang telah dipetakan. Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga tetap dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham. Di samping itu juga dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Kebijakan permodalan disyaratkan dalam SE BI No. 14/37/DPNP perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA), serta dalam PBI No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Kebijakan manajemen atas struktur modal Bank Mayapada dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 038/SK/DIR/RM/2013 tentang Pedoman Sistem dan Prosedur KPMM sesuai profil Risiko (*Internal Capital Adequacy Assessment Process* – ICAAP) Bank Mayapada tanggal 28 Juni 2013. Dasar pemilihan kebijakan tersebut yakni sebagai berikut:

1. Dalam rangka menciptakan sistem perbankan yang sehat dan mampu berkembang serta bersaing secara nasional maka kecukupan permodalan Bank Mayapada perlu disesuaikan.
2. Semakin kompleksnya usaha dan risiko Bank Mayapada sehingga perhitungan kecukupan modal perlu disesuaikan agar mampu menyerap potensi kerugian dari seluruh risiko yang ada.
3. Dalam pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, maka Bank perlu memiliki dan menerapkan proses perhitungan kecukupan modal secara internal.

Policies on capital structure are composed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. In capital planning, the Board of Directors considers capital needs and economic growth analysis. Furthermore, the consideration is also related to mapped risks. Company mission in managing capital is to protect capability in maintaining business continuity, in order to provide returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders and maintain optimum capital structure to lessen capital expenses.

Capital policies are stated in SE BI No. 14/37/DPNP on Capital Adequacy Ratio of Commercial Banks and Fulfilment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), as well as PBI No. 15/12/PBI/2013 on Mandatory Minimum Capital Requirements for Commercial Banks. Management policy on the capital structure of Bank Mayapada is established in the Bank Mayapada Decision Letter of the Board of Directors No. 038/SK/DIR/RM/2013 of 28 June 2013 on CAR System and Procedure Guidelines in accordance with Risk profile (Internal Capital Adequacy Assessment Process – ICAAP). Basis for determining the policy are as follows:

1. In order to create a sound and capable of development as well as nationally competitive banking system, Bank Mayapada capital adequacy requires adjustment.
2. In line with the complexity of the business and risks of Bank Mayapada, capital adequacy assessment requires adjustment in order to be able to absorb potential loss and all existing risks.
3. In fulfilling the mandatory minimum capital requirements in accordance with risk profile, then the Bank needs to have and implement an internal capital adequacy assessment process.

Posisi Kecukupan Modal Bank Mayapada *(Dalam juta rupiah)*
Bank Mayapada Capital Adequacy Position *(In billion rupiah)*

Uraian Description	31 Desember | 31 December		
	2015	2014*)	2013*)
Modal Inti **Core Capital**			
Modal Inti (Tier I) Core Capital (Tier I)	3,727	2,027	1,917
Modal Pelengkap (Tier II) Supplementary Capital (Tier II)	1,141	906	840
Total Modal Tersedia Total Available Capital	4,868	2,933	2,757
Total ATMR kredit Total Credit ATMR	34,965	26,564	17,919
Total ATMR operasional Total operating ATMR	2,548	2,043	1,674
Total ATMR pasar Total market ATMR	29	0	4
Jumlah aktiva tertimbang menurut risiko Total Risk Weighted Assets	37,542	28,607	19,597
Rasio Penyedia Modal **Capital Adequacy Ratio**			
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit Capital Adequacy Ratio for credit risk	13.92%	11.04%	15.39%
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit dan operasional Capital Adequacy Ratio for credit and operating risks	12.98%	10.25%	14.07%
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit, pasar dan operasional Capital Adequacy Ration for credit, market, and operating risks pasar dan operasional	12.97%	10.25%	14.07%

*Keterangan: *) Disajikan kembali* *Note: *) As restated*

Berdasarkan Peraturan BI, struktur modal bank terdiri atas:

1. Modal Inti Utama (Tier I)

   Modal Inti merupakan modal bank yang terdiri atas modal disetor, modal sumbangan, cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak, dan laba yang diperoleh setelah diperhitungkan pajak, setelah dikurangi muhibah *(goodwill)* yang ada dalam pembukuan bank dan kekurangan jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) Modal Inti Bank Mayapada di tahun 2015 mencapai Rp3,73 triliun, naik 83,87% dari posisi Rp2,03 triliun di tahun sebelumnya, karena adanya tambahan modal dari komponen laba ditahan.

Based on BI Regulation, bank capital consists of:

1. Core Capital (Tier I)

   Core Capital is the bank capital consisting of paid in capital, subscribed capital, reserves from profit after tax, and profit after tax after goodwill subtraction in the bank's bookkeeping and Allowance for Earning Assets Possible Losses (PPAP). Bank Mayapada 2015 Core Capital reached Rp3.73 trillion, a 83.87% increase from Rp2.03 trillion in the previous year, due to additional capital from retained earnings.

2. Modal Pelengkap (Tier II)
   Modal pelengkap adalah modal bank yang terdiri atas modal pinjaman, pinjaman subordinasi, dan cadangan yang dibentuk tidak berasal dari laba. Total modal pelengkap Bank Mayapada di tahun 2015 naik 25,94% menjadi sebesar Rp1,14 triliun.

Bank diwajibkan untuk menghitung Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/*Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio CAR adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko serta memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. CAR Bank Mayapada pada tahun 2015 sebesar 12,97% naik dari tahun lalu sebesar 2,72%. Kenaikan CAR Bank antara lain didukung oleh tambahan modal yang berasal dari perolehan laba yang cukup tinggi.

2. Supplementary Capital (Tier II)
   Supplementary Capital is the bank capital consisting of loan capital, subordination loan, and reserves not from earnings. The total Bank Mayapada 2015 supplementary capital increased 25.94% to Rp1.14 trillion.

The Bank is obligated to calculate Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR is the capital adequacy ratio which functions to withstand potential risks of loss faced by the Bank. The higher the CAR, the better the bank's capability to withstand risks from every risky loan/earning asset as well as providing considerable contribution to profitability. Bank Mayapada CAR this year is 12.97%, an increase from 2.72% of the previous year. The Bank CAR increase was supported by additional capital from considerable profit earnings.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN REALISASINYA

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT AND REALIZATION

Fokus Bank untuk memberikan layanan perbankan yang baik menjadi pendorong untuk memperluas jaringan kantor di berbagai wilayah Nusantara. Untuk mendukung hal ini, Bank Mayapada melakukan investasi dana belanja barang modal senilai Rp162,76 miliar.

The Bank's focus to provide excellent banking service encouraged the expansion of office network in various regions of the nation. To support this, Bank Mayapada performed capital investment expenditure amounting to Rp162.76 billion.

Tabel Investasi Belanja Barang Modal *(Dalam juta rupiah)*
Capital Investment Expenditure Table *(In million rupiah)*

Belanja Modal Capital Expenditure	2015	2014	2013
Tanah dan Bangunan Land and Buildings	105,774	52,135	11,929
Perabot dan peralatan kantor Furniture and office supplies	39,910	12,902	12,424
Kendaraan bermotor Motor vehicles	17,072	15,522	7,690

Pembelian barang modal berupa peralatan kantor berorientasi pada tiga hal utama, yaitu pengembangan *delivery channel system*, pengembangan *core banking* dan penyempurnaan sistem informasi manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

Capital expenditures in the form of office supplies referred to three primary things, which were delivery channel system, core banking development, and perfecting the management information system as basis in decision making by management.

Pada tahun 2015, Perusahaan tidak melakukan beberapa pengikatan material dalam mata uang rupiah, sehingga tidak terdapat risiko yang minimal terkait dengan fluktuasi mata uang. Dana yang digunakan atas belanja modal berasal dari internal Bank Mayapada.

In 2015, the Company did not conduct several material commitments in rupiah resulting in the non-existence of minimum risk in regards to currency fluctuation. Funds used for capital expenditure came internally from Bank Mayapada.

Tujuan pengikatan material yang telah dilakukan antara lain:

1. Pembelian gedung kantor Rp105 miliar
2. Pengembangan Teknologi Informasi (TI) Rp25 miliar
3. Pengadaan kendaraan bermotor Rp17 miliar

Material commitments conducted were:

1. Purchase of office building Rp105 billion
2. Information Technology (TI) development Rp25 billion
3. Provision of motor vehicles Rp17 billion

Bank Mayapada telah mengasuransikan pembelian barang modal seperti tersebut di atas dari risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp815 miliar, kecuali tanah.

Bank Mayapada has insured the aforementioned capital expenditures, against risks of fire and theft with the insurance sum of Rp815 billion, except land.

URAIAN TENTANG PROSPEK USAHA PERUSAHAAN
COMPANY BUSINESS PROSPECT

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 yang cederung melambat, tak lepas dari menurunnya trend pertumbuhan ekonomi dunia. Respon terhadap pemulihan ekonomi berlangsung tidak merata di berbagai Negara dengan respon kebijakan yang berbeda. Di samping itu, perlambatan pertumbuhan ekonomi global juga disebabkan oleh masih terbatasnya *emerging market* khususnya Tiongkok, penurunan harga komoditas global dan kebijakan menaikan suku bunga *Federal Reserve System/The Fed* atau Bank Sentral AS yang berpengaruh pada tertekannya pasar keuangan. Faktor perlambatan ekonomi global tersebut akan berimbas pada pertumbuhan ekspor Indonesia dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS). Dari sisi domestik, permintaan yang tinggi terhadap dolar AS untuk kepentingan membayar utang luar negeri turut berperan menekan nilai tukar rupiah yang diprediksi akan berada pada kisaran Rp13,900 sampai Rp14,100 per dolar AS.

The decelerating Indonesian economic growth in 2015 was impacted by the trend in world economic growth. Response to economic recuperation did not evenly occur across the nation with differing response policies. Furthermore, the deceleration of global economic growth was due to the limitations of emerging markets, especially China, global commodity price decline, and the policy to increase Federal Reserve System or US Central Bank interest rate which affected the depression of financial market. The deceleration of global economy would impact Indonesian export growth and rupiah exchange rate against US Dollar. Domestically, the high demand for US Dollar in order to pay foreign debt plays a role in weakening rupiah exchange rate which is predicted to be at the Rp13,900 to Rp14,100 per US Dollar.

Di tengah terbatasnya pertumbuhan ekonomi, ketahanan industri perbankan tetap kuat, didukung oleh risiko kredit yang terjaga dan rasio kecukupan modal yang kuat. Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL) tetap rendah dan berada pada kisaran 2,52%. Sementara itu rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) masih tinggi di atas ketentuan minimum regulasi 8%.

In the midst of limited economic growth, banking industry remained strongly resilient, supported by controlled credit risk and sound Capital Adequacy Ratio. NPL remained low and stayed around 2.52%. While CAR was high over regulatory minimum of 8%.

Beberapa risiko teridentifikasi seiring dengan kondisi perekonomian yang melambat, yaitu ikut melambatnya pertumbuhan kredit, peningkatan Utang Luar Negeri, peningkatan risiko kredit, kenaikan pangsa dana mahal pada DPK berjangka pendek, segmentasi pasar PUAB, pasar keuangan domestik yang masih dangkal karena belum digunakannya alokasi dana insfrastruktur secara menyeluruh serta perkembangan harga *property*. Pada akhir 2015, masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan aktif. Hal ini berarti persaingan di sektor perdagangan pada tahun 2016 akan semakin ketat.

Several risks were indicated along with the deceleration of economic conditions, which was the slowing down of credit growth, Foreign Debt increase, credit risk increase, increase in costly fund target in short term DPK, PUAB market segmentation, shallow domestic financial market due to the lack of comprehensive allocation of infrastructure funds, and rise of property prices. At the end of 2015, the ASEAN Economic Community (MEA) will activate, which means competition in the commerce sector in 2016 will be fiercer.

Pencapaian pertumbuhan Perusahaan di awal triwulan 2015 dipengaruhi oleh keberhasilan Perusahaan memperluas jaringan pemasaran, yaitu dengan penambahan 1 kantor operasional. Dengan kondisi perekonomian secara keseluruhan dari awal hingga akhir tahun 2015, Bank Mayapada terus berusaha sebaik-baiknya untuk meraih setiap peluang dan potensi yang tercipta, yaitu dengan meluncurkan program baru, serta memperluas jaringan kantor cabang dan operasional.

Company growth achievement in the first quarter of 2015 was influenced by the Company's success in expanding marketing network, by adding 1 operational office. With overall economic conditions from the beginning to the end of 2015, Bank Mayapada continues to give its best effort to achieve every opportunity and potential by launching new programs and expanding branch and operational office.

Pengembangan Program dan Kantor Operasional

Untuk menghadapi persaingan di industri perbankan dan MEA, Bank mengembangkan jaringan kantor operasional. Rencana Bank di tahun 2015 yaitu membuka 22 jaringan kantor, yang terdiri dari 11 Kantor Konvensional dan 11 Kantor Fungsional. Selama tahun 2015 telah direalisasikan pembukaan 6 untuk Kantor Cabang Pembantu, dan 11 Kantor Fungsional di 14 kota dan kabupaten seluruh Indonesia.

Program and Operational Office Development

To face competition in the banking industry and MEA, the Bank expanded the operational office network. The Bank's plans in 2015 to open 22 office networks, consisting of 11 Conventional Offices and 11 Functional Offices. Throughout 2015, the opening of 6 Sub-Branch Offices as well as 11 Functional Offices in 14 cities and regencies through Indonesia have been realized.

Meningkatkan *Fee Based Income*

Persaingan di industri perbankan semakin ketat, oleh karena itu Bank dituntut lebih kreatif dalam mengeluarkan produk dan program. Namun demikian, di tahun 2015 Bank tidak meluncurkan produk baru, tetapi melengkapi produk yang ada dengan program yang menarik. Untuk menarik nasabah, Bank memberi pelayananan perbankan yang baik, inovatif dan aman. Selain itu, Perusahaan juga memfasilitasi kantor cabang dengan fasilitas yang memberikan kenyamanan untuk bertransaksi.

Kebutuhan masyarakat akan simpanan yang aman dan murah menjadi perhatian Bank Mayapada. Dalam hal ini Bank akan lebih fokus untuk meningkatkan produk dana murah, sehingga dapat menurunkan *Cost of Funds* dan memperbaiki komposisi pendanaan Bank. Namun, disisi lain hal ini akan meningkatkan biaya marketing dan biaya promosi, sehingga akan mempengaruhi profitabilitas Bank. Untuk mengantisipasi perubahan tersebut, Bank akan meningkatkan pendapatan di luar bunga *(fee based income)*, yaitu dengan meningkatkan transaksi valuta asing, agen pemasaran produk *bancassurance*, peningkatan provisi kredit dan transaksi perbankan lain yang berbasis *fee based income*.

Increasing Fee Based Income

Competition in the banking industry is getting fiercer, therefore the Bank is demanded to be more creative in issuing products and programs. However, in 2015 the Bank did not launch new products yet complemented existing products with interesting programs. To attract customers, the Bank provides excellent, innovative, and secure banking services. Furthermore, the Company also provides branch offices with facilities for ease in transaction.

The public's need for a secure and low-cost savings became the attention of Bank Mayapada. Therefore, the Bank will focus more on improving low-cost fund products, in order to reduce Cost of Funds and improve the Bank's funds composition. However, that will increase marketing and promotion costs, affecting the Bank's profitability. To anticipate such changes, the Bank will increase fee based income by improving foreign exchange transactions, bancassurance products marketing agents, credit provision imcrease and other fee based income banking transactions.

Kegiatan Komersial dan Perdagangan

Sampai dengan triwulan IV tahun lalu, kredit yang tersalurkan pada usaha mikro, kecil dan menengah sebesar Rp1.784,08 miliar atau 6,86% dari jumlah kredit. Pada akhir tahun 2015 kredit yang tersalur mencapai Rp34.099 miliar. Bank akan terus meningkatkan jumlah tersebut hingga mencapai suatu target jumlah nasabah dan *outstanding* yang cukup signifikansi di masa yang akan datang.

Commerce and Trade Activities

Up to the fourth quarter of the previous year, loans distributed to micro, small, and medium business amounted to Rp1,784.08 billion or 6.86% from the amount of loans. At the end of 2015, distributed loans amounted to Rp34,099 billion. The Bank will continue to increase the number until reaching a target of significant customer and outstanding quantity in the future.

Untuk meraih prospek usaha Perusahaan, Bank Mayapada telah menyiapkan strategi sebagai berikut:

1. **Strategi Umum**

   Bank Mayapada terus berupaya untuk melakukan kegiatan promosi guna meningkatkan *Brand awarenes* kepada masyarakat luas. Kegiataan yang dilakukan seperti melakukan pendekatan personal pada deposan untuk meningkatkan kepercayaan nasabah.

2. **Strategi Khusus**

   Bank Mayapada memfokuskan strategi bisnisnya pada usaha komersial perdagangan baik SME maupun korporasi dengan komitmen untuk kepuasan para nasabah. Strategi yang ditempuh adalah sebagai berikut:

   a. Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga

      Penghimpunan dana pihak ketiga dilakukan oleh Bank Mayapada melalui berbagai produk bank, yaitu Tabungan, Giro dan Deposito Berjangka. Strategi untuk meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga antara lain sebagai berikut:

      - Melakukan inovasi pada produk yang ditawarkan pada nasabah, seperti My Saving berhadiah 'Lock n Lock', My Saving premium dengan suku bunga kompetitif dibanding bank lain dan juga bebas biaya RTGS, Kliring, My Familly Saving dengan jaminan asuransi jiwa;
      - Memonitor dengan ketat *"gapping maturity"* agar risiko dapat dikelola dengan maksimal;
      - Mengintensifkan pemasaran pada calon nasabah koorporasi seperti, yayasan, dana pensiun, perusahaan asuransi dan institusi-institusi lainnya yang cenderung menempatkan kelebihan uang ke deposito dengan profil tenor yang relatif panjang.

   b. Meningkatkan penyaluran kredit

      Penyaluran kredit Bank Mayapada dilakukan secara konservatif dan fokus pada sektor bisnis yang produktif dengan prospek yang baik. Bank Mayapada selalu menjaga kualitas kredit dengan rasio NPL Gross dan Net di bawah 5%. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan penyaluran kredit antara lain:

      - Menetapkan sasaran utama dari penyaluran kredit pada bisnis koorporasi maupun ritel dengan selalu memperhatikan prosedur yang disyaratkan dan atas persetujuan komite kredit;
      - Meluncurkan program kredit tanpa agunan;

To achive the Company's business prospect, Bank Mayapada has prepared the following strategies:

1. **General Strategy**

   Bank Mayapada continuously tries to conduct promotional activities in order to improve Brand Awareness to the general public. Example of activities performed is personal approach to depositors to increase customer trust.

2. **Special Strategies**

   Bank Mayapada focuses its business strategies to commercial trade business, whether SME or corporate with commitment to customer satisfaction. Undertaken strategies are as follows:

   a. Increasing accumulation of third party funds

      Accumulation of third party funds is conducted by Bank Mayapada through various bank products, which are Savings, Current Accounts, and Time Deposits. Strategies to increase third party accumulation are as follows:

      - Innovate on products offered to customers, such as My Saving with "Lock n Lock" gift, premium My Saving with competitive interest rate compared to other banks, as well as free RTGS and Clearing fees, and My Family Saving with life insurance guarantee;
      - Closely monitor the gapping maturity for maximum risk control;
      - Intensify marketing to potential corporate customers, such as foundations, pension funds, insurance companies, other institutions that tend to place money surplus into time deposits with relatively long tenor.

   b. Increasing loan distribution

      Bank Mayapada loan distribution is performed conservatively and while focusing on productive business sector with good prospect. Bank Mayapada always maintains credit quality with a Gross and Net NPL ratio under 5%. Strategies performed to increase loan distribution are:

      - Establishing primary targets of loan distribution to corporate or retail business while continuously adhering to required procedure and on agreement of the credit committee;
      - Launching personal loan program;

- Membuka kantor fungsional yang di-*branding* dengan nama "Mayapada Mitra Usaha" (MMU) di pasar-pasar tradisional dengan tujuan untuk lebih fokus dalam penyaluran kredit mikro;
- Menjalin kerjasama pembiayaan bersama dengan perusahaan multifinance untuk kredit *channelling* atau *co-financing*, pembiayaan kepada anggota koperasi dan yayasan dana pensiun;
- Melakukan kerjasama dengan supermarket dan Hypermarket untuk pembiayaan kredit *supplier*.

c. Memperluas jaringan kantor operasional

Bank Mayapada berencana memiliki 210 kantor di 23 Propinsi di Indonesia. Hal ini untuk mendukung strategi pertumbuhan bisnis dimana diharapkan dengan perluasan jaringan kantor operasional pada daerah potensial, perusahaan dapat menambah jumlah nasabah, meningkatkan sumber pendanaan dan penyaluran kredit.

d. Mengembangkan teknologi dan sistem informasi

Bank Mayapada menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk memperkuat infrastruktur IT pada 3 area utama yaitu: Area Infrastruktur, Area Sistem Informasi dan Area Layanan Nasabah. Beberapa strategi yang dilakukan antara lain sbb:

- Mengembangkan prasarana teknologi *hardware* dan *software* dengan tujuan mempermudah pelayanan terhadap nasabah dan akses informasi;
- Menambah jumlah ATM dan menambah fitur pada mesin ATM, bekerjasama dengan perusahaan switching;
- Meningkatkan fitur situs jaringan *(website)* layanan informasi Bank melalui internet dan menjalankan *mobile banking* dan *internet banking system*;
- Melakukan *up grading banking software bank vision* yang lebih akomodatif terhadap pelaporan informasi manajemen, *risk managemen*, *know your customer* (KYC), penerapan Basel III dan meningkatkan kapasitas software tersebut;
- Mengembangkan produk *e-channel*.

e. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia

Bank Mayapada akan terus meningkatkan kualitas pelatihan internal yang berkaitan dengan teknik pelayanan nasabah yang baik, *good governance*, *marketing*, hukum, teknologi informasi dan *internal control*. Beberapa strategi yang dijalankan antara lain:

- Opening functional office branded with the name "Mayapada Mitra Usaha" (MMU) at traditional markets to focus more on micro loan distribution;
- Building joint financing cooperation with multifinance companies for credit channeling or co-financing, financing cooperation members, and pension fund foundations;
- Perform cooperation with supermarket and Hypermarket for supplier credit financing;

c. Expanding operational office network

Bank Mayapada plans to own 210 offices in 23 provinces in Indonesia. This is to support business growth strategies where the expansion of operational offices in potential areas is expected to increase the number of customers, increase sources of financing and loan distribution.

d. Developing technology and information system

Bank Mayapada develops cooperation with third party to strengthen IT infrastructure on 3 main areas, which are: Infrastructure Area, Information System Area, and Customer Service Area. Some conducted strategies are as follows:

- Developing means of hardware and software technology with the purpose of easing service to customers and information access;
- Adding numbers of ATM and adding features onto the ATM, cooperating with switching company;
- Improving features of the website, the Bank's information service through the Internet, and running mobile banking and internet banking system;
- Performing banking software upgrade, a more accommodating bank vision management information reporting, risk management, Know Your Customer (KYC), implementation of BASEL III and increasing the capacity of the software;
- Developing e-channel product.

e. Improving human resource competence

Bank Mayapada will continue to increase quality of internal training related to excellent customer service technique, good governance, marketing, law, information technology, and internal control. Several undertaken strategies are:

- Memfokuskan pelatihan rutin *inhouse* dengan tujuan agar karyawan lebih memahami dan sekaligus melakukan *refreshing* atas sistem prosedur yang telah ada maupun prosedur baru;
- Meningkatkan kompetensi pejabat dan pengurus, Bank Mayapada mengadakan program sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan ketentuan BI;
- Membentuk unit *training center* yang bertujuan untuk melatih tenaga siap pakai dalam bidang operasional dan marketing di cabang/capem/kantor kas seluruh Indonesia.

f. Meningkatan kualitas manajemen untuk mempertahankan *good corporate governance* dan juga memperkecil terjadinya risiko-risiko bank.
g. Memperluas jaringan dan peningkatan aktifitas layanan jasa perbankan seperti transaksi penjualan valuta asing, agen pemasaran produk *bancassurance*, dan transaksi perbankan lainnya yang berbasis *fee based income*.
h. Meningkatkan fungsi pengawasan dan menyempurnakan sistem prosedur serta kebijakan bank.
i. Meningkatkan *fee based income*.
j. Fokuskan kegiatan perbankan pada sektor usaha komersial, perdagangan, baik korporasi maupun SME.

- Focusing on in-house routine training in order for customers to have better understanding as well as performing refreshment on existing procedural system or new procedures;
- Enhancing competence of officers and management, Bank Mayapada conducts risk management certification program in accordance with BI regulations;
- Forming training center unit with the purpose of training ready manpower in operational and marketing at branch/sub-branch/cash offices throughout Indonesia.

f. Improving management quality to maintain good corporate governance and minimize the occurrence of bank risks.
g. Expanding network and improving banking services, such as foreign exchange transactions, bancassurance product marketing agent, and other fee based income banking transactions.
h. Improving monitoring function and perfecting the banks procedure and policy system.
i. Increasing fee based income.
j. Focusing banking activities on commercial and trade business sectors, whether corporation or SME.

51.95%

Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan
Growth of Income for the Year

30.70%

Pertumbuhan Total Aset
Growth of Total Assets

URAIAN ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT DESCRIPTION

Guna memastikan capaian perusahaan di bidang penghimpunan dana pihak ketiga, penyaluran kredit dan peningkatan *fee based income*, Bank Mayapada melancarkan stategi pemasaran yang diaplikasikan secara menyeluruh oleh seluruh unit kerja. Strategi pemasaran Bank Mayapada dijelaskan sebagai berikut:

1. **Meningkatkan pangsa pasar**

   Untuk meningkatkan pangsa pasar, Bank Mayapada akan lebih menfokuskan kegiatan perbankannya dalam bidang usaha komersial dan perdagangan, dengan pangsa pasar nasabah menengah. Peningkatan pasar akan didukung dengan peningkatan kualitas manajemen dan sumber daya manusia, perluasan *network* dan peningkatan kualitas teknologi informasi secara berkesinambungan untuk menunjang operasional perbankan.

2. **Meningkatkan kualitas promosi produk bank**

   Bank Mayapada akan terus meningkatkan promosi untuk menjadikan seluruh produk bank, jasa dan layanan bank memiliki *brand* yang kuat dan diterima oleh masyarakat luas. Dalam hal ini bank akan lebih fokus pada produk dana murah seperti giro dan tabungan. Bank Mayapada berencana meningkatkan biaya promosi. Program *My Saving* berhadiah 'Lock n Lock' untuk pembukaan rekening baru dan New CIF Bank Mayapada berhasil menambah total 1.021 CIF dan penambahan nominal dana Rp7,8 miliar.

3. **Meningkatkan kualitas pelayanan nasabah dengan fungsi fasilitas pelayanan *on-line* melalui *mobile banking*, *internet banking* dan jaringan ATM.**

   Bank Mayapada merencanakan akan menambah 24 Jaringan ATM dan 1 Jaringan *automatic deposit machine* (ADM), sehingga total jaringan ATM Bank sampai dengan akhir tahun 2015 menjadi sebanyak 123 jaringan ATM dan 1 jaringan ADM. Bank Mayapada juga tergabung ke dalam jaringan ATM Prima dan ATM Bersama yang memungkinkan nasabah dapat menikmati layanan perbankan lebih dari 76.839 ATM serta ATM yang tergabung dalam jaringan *Malaysia Elektronic Payment System* (MEPS). Selain itu Bank Mayapada menerapkan kebijakan satu pintu terhadap tindak lanjut penanganan keluhan nasabah melalui My Call agar dapat diusahakan penyelesaiannya secepat mungkin.

In order to ensure company achievement in third party funds accumulation, loan distribution, and increasing fee based income, Bank Mayapada launched comprehensively applied marketing strategies by all units. Bank Mayapada marketing strategies are described as follows:

1. **Increasing target market**

   To increase target market, Bank Mayapada will focus its banking activities more on commercial and trade business sectors, with medium customer target market. Market increase will be supported by continuous management and human resources quality improvement to sustain banking operations.

2. **Improving the quality of bank product promotion**

   Bank Mayapada will continue to improve promotion to make all bank products and services have a strong brand and accepted by the general public. In this, the bank will focus more on low cost fund products such as current account and savings. Bank Mayapada plans to increase promotion expenses. Bank Mayapada My Saving with Lock n Lock gift program for the opening of new account and new CIF successfully added a total of 1,021 CIF and additional nominal funds of Rp7.8 billion.

3. **Improving customer service quality with online service facility function through mobile banking, internet banking, and ATM network.**

   Bank Mayapada plansto add 24 ATM networks and 1 automatic deposit maching (ADM) network, totaling the Bank's ATM network until the end of 2015 to 123 ATM networks and 1 ADM network. Bank Mayapada is also included in the ATM Prima and ATM Bersama networks which enables customers to enjoy a banking service of more than 76,839 ATM as well as ATM included in the Malaysia Electronic Payment System (MEPS). Furthermore, Bank Mayapada implements one door policy on customer complaint management follow-up though My Call for immediate handling.

4. **Memperluas jaringan kantor operasional**

   Bank Mayapada memfokuskan perluasan jaringan wilayah pemasaran dengan pembukaan kantor operasional untuk unit usaha. Sampai dengan tahun 2015 Bank Mayapada telah memiliki 207 kantor operasional yang tersebar di 23 propinsi, 78 kota di seluruh Indonesia. Perluasan jaringan kantor akan tetap dilakukan pada tahun 2016, dengan rencana pembukaan 17 Jaringan Kantor. Namun demikian, pembukaan jaringan kantor akan selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi, sehingga jumlahnya dapat berubah.

4. **Expanding operational office network**

   Bank Mayapada focuses on the marketing area network expansion with the opening of operational office for business unit. Until the end of 2015, Bank Mayapada has had 207 operational offices spread across 23 provinces, 78 cities throughout Indonesia. Office network expansion will continue in 2016, with plans to topen 17 Office Networks. However, office network opening will always be adjusted to needs and conditions, so the number may change.

SURVEI KEPUASAN NASABAH
CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Bank Mayapada menyadari bahwa perbaikan kualitas layanan kepada nasabah merupakan hal yang penting untuk meningkatkan *positioning* perusahaan. Untuk itu perlu adanya *feedback* dari nasabah melalui proses survei kepuasan nasabah, sebagai salah satu bentuk pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholders engagement*). Pada tahun 2015 ini Bank Mayapada telah melakukan survei kepuasan nasabah. Adapun aspek yang dievaluasi yaitu fasilitas bank, kualitas layanan, keamanan, dan loyalitas nasabah.

Customer yang memberi input atas survei kepuasan ini merupakan nasabah dari 35 kantor cabang, dengan total responden sebanyak 846 (13% dari populasi). Bank menerima respon dari berbagai macam latar belakang nasabah, mulai dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, lamanya menjadi nasabah di Bank Mayapada, jenis produk yang dimiliki, rujukan memilih Bank Mayapada, serta media pertama kali mengenal produk-produk Bank.

Dari hasil survei tersebut, sebanyak total 93% nasabah menyatakan cukup puas hingga sangat puas dengan fasilitas bank. Kualitas layanan Bank Mayapada mendapatkan respon 99% cukup puas hingga sangat puas, demikian halnya dengan keamanan bank. Di sisi lain, loyalitas terhadap bank direspon 98% cukup setuju hingga sangat setuju. Secara keseluruhan hasil ini dinilai 'Puas' dengan skor akhir 4,00 dari maksimum skor 5.

Bank Mayapada realizes that customer service quality improvement is a vital matter in increasing company positioning. Therefore feedback from customers is necessary through the customer satisfaction survey process as one of the forms of stakeholders engagement. In 2015, Bank Mayapada has conducted a customer satisfaction survey. Evaluated aspects were bank facilities, service quality, security, and customer loyalty.

Customers providing input for this satisfaction survey are customers from 35 branch offices, with a total respondent of 846 (13% of the populace). The Bank received response from various customer backgrounds, whether gender, age, education level, type of occupation, period of being Bank Mayapada customer, type of product owned, referral in choosing Bank Mayapada, as well as the initial medium in knowing the Bank's products.

From the results of the survey, 93% of customers said adequately satisfied to very satisfied with the bank's facilities. Bank Mayapada service quality received a 99% adequately satisfied to very satisfied response, as well as the bank's security. On the other hand, loyalty to the bank was responded 98% sufficiently agree to highly agree. Overall, this result is deemed 'Satisfied' with a final score of 4.00 from a maximum score of 5.

Perhitungan *Customer Satisfaction Survey* (CSS) Bank Mayapada 2015
Bank Mayapada 2015 Customer Satisfaction Survey (CSS) Calculation

Kategori Category	SKOR | SCORE				
	Sangat Tidak Puas/ Sangat Tidak Setuju Very Dissatisfied/ Highly Disagree	Tidak Puas/ Tidak Setuju Dissatisfied/ Disagree	Cukup Puas/ Cukup Setuju Adequately Satisfied/ Sufficiently Agree	Puas/Setuju Satisfied/Agree	Sangat Puas/ Sangat Setuju Very Satisfied/ Highly Agree
	1	2	3	4	5
Fasilitas Bank Bank Facilities	0.0180	0.0538	0.3051	0.4023	0.2207
Kualitas Layanan Service Quality	0.0019	0.0069	0.1506	0.4580	0.3826
Keamanan Security	0.0018	0.0088	0.2047	0.4729	0.3118
Loyalitas Nasabah Customer Loyalty	0.0017	0.0177	0.2587	0.4479	0.2740
Rata-rata Average	0.0059	0.0218	0.2298	0.4453	0.2973
Skor Akhir **Final Score**			**4.0063**		

Komitmen dan Kontinjensi
Commitment and Contingency

Tabel Komitmen dan Kontinjensi yang Mempunyai Risiko Kredit *(Dalam juta rupiah)*
Table of Commitment and Contingency with Credit Risk *(In million rupiah)*

Uraian	31 Desember 2015 31 December 2015	31 Desember 2014 31 December 2014	Description
Komitmen			**Commitment**
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
SPOT	2,068	1,610	SPOT
Liabilitas Komitmen			**Commitment Payables**
Fasilitas yang belum digunakan			Undrawn facilities
- Rupiah	(2,474,599)	(2,643,262)	Rupiah -
- Mata uang asing	(49)	(116,466)	Foreign currencies -
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	0	(3,175)	Outstanding irrevocable letters of credit
Komitmen – neto	(2,472,581)	(2,762,293)	Commitment - net
Kontinjensi			**Contingency**
Tagihan Kontinjensi	0	0	Contingency Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			Interest Income on Completion
- Rupiah	76,428	61,405	Rupiah -
- Mata uang asing	11,877	8,303	Foreign currencies -
Liabilitas Kontinjensi			**Contingency Liabilities**
- Garansi yang diberikan	(41,617)	(148,573)	Guarantees issued -
- Lainnya	0	0	Others -
Kontijensi – neto	(46,688)	(78,865)	**Contingency – net**
(Komitmen)/Kontinjensi- bersih	(2,425,893)	(2,840,159)	**(Commitment)/Contingency – net**

Pada tahun 2015 terdapat penurunan komitmen neto sebesar 10,46% dibandingkan posisi tahun 2014 yang disebabkan adanya *irrevocable letter of credit* atau fasilitas LC yang masih berjalan dalam jumlah Rp3 miliar telah jatuh tempo dan fasilitas kredit yang diberikan dalam valuta USD telah digunakan debitur. Kontijensi neto mengalami penurunan sebesar 40,80% dari posisi tahun 2014. Hal ini disebabkan adanya garansi yang diberikan jatuh tempo.

In 2015, there was a 10.46% decrease of net commitment compared to the 2014 position due to matured irrevocable letter of credit or LC amounting to Rp3 billion and Loan Facilities given in USD. Net contingency experienced a 40.80% decrease from the 2014 position. This was due to matured Guarantees.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 26 Februari 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui Ir. Hendra sebagai Wakil Direktur Utama II Bank menggantikan Vinsensius Chandra Tjen yang akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Rapat pemegang saham ini telah diaktakan dengan akta notasris No. 164 oleh Buntario Tigris, SH, SE, MH pada tanggal yang sama.

Information and Material Fact after Date of Accountant Report

On February 26, 2016, the Extraordinary Shareholder Meeting approved Ir. Hendra as Vice President Director II of the Bank replacing Vinsensius Chandra Tjen which will be effective after received approval from Financial Service Authority (OJK). This Extraordinary Shareholder Meeting had been notarized with notarial deed No. 164 by Buntario Tigris, SH, SE, MH, on the same date.

Keterbukaan Informasi

Pada tanggal 9 Juni 2015, Bank mengirim surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomor surat 296/DIR/VI/2015 perihal perubahan kepemilikan saham PT Bank Mayapada Internasional tbk. Hal ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam no.X.M.1 mengenai Keterbukaan Informasi pemegang Saham Tertentu. Selain itu, hal tersebut merujuk pada surat dari Biro Administrasi PT Adimitra Jasa Korpora No. LBE-01/MAYA/062015 perihal Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan, dan Lampiran surat pemberitahuan dari Brilliant Bazaar PTE. Ltd, Summertime Ltd, dan Cathay Life Insurance Co Ltd tanggal 3 dan 4 Juni 2015. Berdasarkalan surat-surat tersebut, maka dampaknya pada struktur kepemilikan saham PT Bank Mayapada Internasional Tbk per 5 Juni 2015, adalah sebagai berikut:

Information Disclosures

On 9 June 2015, the Bank sent a letter to the Financial Services Authority (OJK) with letter number 296/DIR/VI/2015 regarding a change in PT Bank Mayapada Internasional Tbk shareholding. This was undertaken to comply with Bapepam Regulation no.X.M.1 on Disclosure Requirements for Certain Shareholders. Furthermore, it referred to a letter from Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora No. LBE-01/MAYA/062015 on Monthly Report on Shareholding Composition of Companies, and Attachment of notification letter from Brilliant Bazaar PTE. Ltd, Summertime Ltd, and Cathay Life Insurance Co. Ltd of 3 and 4 June 2015. Based on those letters, the impact on PT Bank Mayapada Internasional Tbk shareholding structure per 5 June 2015 is as follows:

Uraian **Description**	Jumlah Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh **Number of Issues and Fully Paid Shares**	Persentase Kepemilikan **Percentage of Ownership**	Jumlah dalam Rupiah (penuh) **Amount in Rupiah (full)**
Pemegang saham Shareholder			
Saham seri A nilai nominal Rp500 (nilai penuh) A series shares with par nominal value of Rp500 (full amount)			
- PT Mayapada Karunia	299,750,000	7.66%	149,875,000,000
- PT Mayapada Kasih	6,740,000	0.17%	3,370,000,000
- Pemegang saham lainnya (dibawah 5%) Other shareholders (under 5%)	81,766,500	2.09%	40,883,250,000
Total saham seri A Total A series shares	**388,256,500**	**9.92%**	**194,128,250,000**
Saham seri B nilai nominal Rp100 (nilai penuh) B series shares with par nominal value of Rp100 (full amount)	974,363,886	24.90%	97,436,388,600
- JPMCB – Cathay Life Insurance Co Ltd	718,825,661	18.37%	71,882,566,100
- PT Mayapada Karunia	122,579,216	3.13%	12,257,921,600
- PT Mayapada Kasih	590,979,570	15.10%	59,097,957,000
- Brilliant Bazaar Pte Ltd			
- SCB Singapore S/A HL Bank A/C Jtrust Asia Pte Ltd	391,311,000	10.00%	39,131,100,000
- Unity Rise	285,975,000	7.31%	28,597,500,000
- Pemegang saham lainnya (dibawah 5%) Other shareholders (under 5%)	440,817,142	11,27%	44,081,714,200
Total saham seri B **Total B series shares**	**3,524,851,475**	**90,08%**	**352,485,147,500**
Total	**3,913,107,975**	**100.00%**	**546,613,397,500**

Uraian Kebijakan Dividen

Bank Mayapada menentukan *dividend payout ratio* berdasarkan pencapaian profitabilitas dan kebutuhan permodalan Bank untuk terus bertumbuh serta mempertimbangkan kepentingan pemegang saham.

Kebijakan dalam membagikan dividen harus memperhatikan keputusan dan persetujuan RUPS Tahunan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan untuk membayarkan dividen juga tergantung pada laba, kondisi keuangan, likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Bank Mayapada.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2015. Para pemegang saham menyetujui tidak adanya pembagian dividen. Dengan demikian seluruh laba tahun berjalan dialokasikan ke dalam di laba ditahan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Bank Mayapada tidak melaksanakan program mengenai kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII ('PUT VIII'). Total dana yang diperoleh setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi sebesar Rp649 miliar. Rencana penggunaan dana seluruhnya untuk memperkokoh struktur permodalan dalam rangka meningkatkan aktiva produktif dalam bentuk kredit.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal

Selama tahun 2015, tidak terdapat transaksi atau aktivitas material yang terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi maupun restrukturisasi utang/modal

Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Selama tahun 2015, tidak terdapat transaksi yang dilakukan oleh Bank Mayapada yang dapat dikategorikan sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Description of Dividend Policy

Bank Mayapada established dividend payout ratio based on profitability achievement and the Bank's capital needs to keep developing and considering the interest of shareholders.

Policy in distributing dividends must adhere to decisions and agreements of Annual GMS, by still complying with prevailing regulatory laws. The decision to payout dividends also depends on profit, financial conditions, liquidity, compliance to regulatory laws, and other factors deemed relevant by the Bank Mayapada Board of Directors.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of 30 June 2015, shareholders agreed to no dividend distribution. Therefore all income of the year was allocated to retained earnings. This was to the purpose of strengthening the capital structure.

Shareholding by Employee and/or Management Program (ESOP/MSOP)

Bank Mayapada does not implement program on share ownership by employees and/or management.

Use of Proceeds from Public Offering Realization

In 2015, the Company conducted Limited Public Offering VIII ('PUT VIII'). The total fund acquired after deducted by issuance costs amounting to Rp649 billion. The funds will be fully used to strengthen the capital structure in order to increase productive assets in the form of loans.

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestation, Acquisition and Restructurisation on Liabilities or Capital

In 2015, there was to material transactions or activities related to investment, expansion, divestation, acquisition or restructurisation on liabilities or capital.

Conflict of Interest Transaction and/or Transaction with Affiliates

In 2015, no transaction conducted by Bank Mayapada could be categorized as transaction with conflict of interest.

Uraian Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Pengawasan industri perbankan dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tahun lalu. Pengawasan ini berlanjut dengan diterbitkannya Peraturan-peraturan yang harus diterapkan secara bertahap dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Oleh karenanya, Bank Mayapada berusaha untuk memenuhi peraturan OJK maupun otoritas lain seperti Bank Indonesia, dan Bursa Efek Indonesia tanpa terkecuali.

Berikut Peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia tahun 2015 dan dampaknya terhadap Bank Mayapada :

1. Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

   Merupakan pengaturan mata uang Rupiah dalam setiap transaksi yang meliputi pembayaran, penyelesaian kewajiban dengan uang, dan transaksi lainnya baik tunai maupun non-tunai. Dengan terbitnya kententuan ini nasabah dilarang transfer dalam bentuk valuta asing ke pihak lain di dalam negeri. Ketentuan ini tidak terlalu berepengaruh terhadap kegiatan transaksi valuta asing di Bank Mayapada, karena hanya sedikit kegiatan transfer dalam valuta asing di dalam negeri yang diproses oleh Bank.

2. Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/10/PBI/2015 tentang Rasio *Loan to value* atau *Rasio Financing to Value* untuk Kredit atau pembiayaan *property* dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Bermotor.

   Peraturan ini merupakan pelonggaran dalam pemberian kredit properti dan kendaraan bermotor dengan meningkatkan nilai *Loan to Value* (LTV) atau *Financing to Value* (FTV) dan keringa uang muka. Terkait dengan ketentuan ini, Bank Mayapada menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. Hal tersebut dilakkan untuk menghindari potensi kenaikan risiko kredit.

3. Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.

   Peraturan ini mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pertumbuhan kredit. Ketentuan ini merubah perhitungan LDR yang dulunya kredit hanya dibandingkan dengan Dana

Change in Regulatory Laws that Significantly Impacted the Company

Monitoring of the banking industry is performed by the Financial Services Authority (OJK) since the previous year. This monitoring continues with the issuance of regulations which must be gradually implemented from 2008 to 2018. Therefore, Bank Mayapada attempts to comply with OJK regulations as well as other authorities, such as Bank Indonesia and the Indonesia Stock Exchange, without exception.

The following are the 2015 Bank Indonesia, Financial Services Authority, and Indonesia Stock Exchange Regulations, and their impact on Bank Mayapada:

1. Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 on the Mandatory Use of Rupiah within the Territory of the Republic of Indonesia.

   This is the regulatory use of Rupiah currency in any transaction that involves payment, settlement of liabilities with money, and other transactions whether cash or non-cash. With the issuance of this regulation, customers are prohibited from domestically transferring in foreign currency to another party. This regulation do not have much impact to foreign currency transactions at Bank Mayapada, because only few domestic transfers in foreign currency are processed by the Bank.

2. Bank Indonesia Regulation No. 17/10/PBI/2015 on Loan to Value Ratio or Financing to Value Ratio for property loans and downpayments for motor vehicle loans.

   This regulation is lenience in property and motor vehicle loans by increasing Loan to Value (LTV) or Financing to Value (FTV) and reducing downpayment. Related to this regulation, Bank Mayapada implements prudence principles in loan approval. This is performed to avoid potential credit risk rise.

3. Bank Indonesia Regulation No. 17/11/PBI/2015 on Amendment of Bank Indonesia Regulation no. 15/15/PBI/2013 on Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks.

   This regulation supports economic growth through credit growth. This regulation amended the LDR calculation where previously credit was only compared to Third Party Funds (DPK), now compared to DPK plus issued Commercial

Pihak Ketiga (DPK), sekarang dibandingkan dengan DPK ditambah Surat Berharga yang diterbitkan. Istilah LDR berubah menjadi LFR (*Loan To Funding Ratio*). Adanya kelonggaran dalam pemberian kredit, meningkat kemampuan Bank Mayapada dalam pemberian kredit.

Letters. The term LDR changed to LFR (Loan to Financing Ratio). This lenience in credit approval increases Bank Mayapada abilities to approve loans.

4. Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/13/PBI/2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/16/PBI/2015 Perihal Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank dengan Pihak Domestik dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/14/PBI/2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/17/PBI/2014 perihal Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah antara Bank dengan Pihak Asing.

   Peraturan ini mengatur mengenai penurunan batasan jumlah transaksi valuta asing terhadap rupiah yang memerlukan *underlying* transaksi, yaitu dari US100.000 perbulan menjadi USD25.000 perbulan. Pembukaan rekening valas dianggap bukan merupakan suatu *underlying* transaksi. Dampak peraturan ini bagi Bank Mayapada yaitu menurunnya pembukaan rekening valas maupun pembelian Bank Notes.

4. Bank Indonesia Regulation No. 17/13/PBI/2015 on Second Amendment of Bank Indonesia Regulation 16/16/PBI/2015 on Foreign Exchange Transaction Against Rupiah between Banks and Domestic Party and Bank Indonesia Regulation No. 17/14/PBI/2015 on Second Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 16/17/PBI/2014 on Foreign Exchange Transaction Against Ruliah between Banks and Foreign Party.

   This regulation rules the lowering of the limit of foreign exchange transaction against rupiah that requires underlying transaction, from US100,000 per month to USD25,000 per month. The opening of foreign currency account is no longer an underlying transaction. The impact of this regulation on Bank Mayapada is the decrease in foreign currency account opening or Bank Notes purchase.

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

   Bank Mayapada menanggapi peraturan ini dengan positif, Perusahaan telah menaati peraturan tersebut dnegan mempublikasikan laporan tahunan setiap tahunnya, serta melaporkannya kepada OJK tepat waktu.

5. Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.03/2015 on Transparency and Publication of Bank Reports.

   Bank Mayapada positively complies with this regulation. The Company has complied with the regulation by publishing its annual report every year and reporting it to OJK on time.

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2015 tentang Perubahan POJK Nomor 4/POJK.04/2014 tentang Tata Cara Penagihan Sanksi Administratif Berupa Denda di Sektor Jasa Keuangan.

   Peraturan ini menjadi perhatian Bank agar lebih tertib dan disiplin dalam memenuhi peraturan-peraturan OJK, guna menghindari adanya sanksi administratif dan menjaga citra Perusahaan.

6. Financial Services Authority no. 7/POJK.04/2015 on POJK Amendment No. 4/POJK.04/2014 on Procedures for Billing of Administration Sanction in the Form of Fines in the Financial Services Sector

   This regulation is the Bank's concern for being more orderly and disciplined in complying with OJK regulations in order to avoid administrative sanctions and maintaining Company image.

7. Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

   Peraturan ini mengatur mengenai penyampaian informasi Emiten dengan memanfaatkan teknologi internet sehingga memudahkan para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi. Dengan adanya kemudahan penyampaian

7. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuer or Public Companies.

   This regulation rules the Issuer presentation of information by utilizing internet technology to ease stakeholders in accessing information. With the ease in information presentation, stakeholders' trust are expected to increase.

informasi, kepercayaan pemangku kepentingan diharapkan dapat meningkat. Bank Mayapada telah menyampaikan keterbukaan informasi melalui laman www.bankmayapada.com.

Bank Mayapada has performed information transparency through the website www.bankmayapada.com.

8. **Peraturan OJK Nomor 9/POJK.04/2015 tentang Pedoman Transaksi Repurchase Agreement bagi Lembaga Jasa Keuangan.**

   Bank Mayapada dengan positif menanggapi terbitnya peraturan ini. Peraturan ini merupakan acuan standar yang komprehensif bagi para pelaku pasar di Indonesia untuk melakukan transaksi Repo. Saat ini, Bank Mayapada sudah menandatangani *Mini Master Repurchase Agreement* (Mini MRA) dengan beberapa bank di Indonesia sebagai perjanjian bilateral apabila melakukan transaksi Repo.

9. Peraturan OJK Nomor 10/POJK.03/2015 tentang Penerbitan Sertifikat Deposito oleh Bank.

   Peraturan ini memungkinkan Bank mayapada menerbitkan sertifikat deposito tanpa warkat. Namun demikian, proses tersebut harus mendapat persetujuan dari OJK terlebih dahulu. Hingga saat ini, Bank belum menerbitkan sertifikat deposito tanpa warkat.

8. **OJK Regulation No. 9/POJK.04/2015 on Repurchase Agreement Transaction Guidelines for Financial Services Institutions.**

   Bank Mayapada positively responds to the issuance of this regulation. The regulation is a standard comprehensive reference for market agents in Indonesia to conduct Repo transaction. Currently, Bank Mayapada has signed Mini Master Repurchase Agreement (Mini MRA) with several banks in Indonesia as bilateral agreement of conducting Repo transaction.

9. **OJK Regulation No. 10/POJK.03/2015 on Issuance of Deposit Certificate by Banks.**

   This regulation enables Bank Mayapada to issue deposit certificates without script. However, the process must gain approval prior approval from OJK. To present, the Bank has not issued deposit certificate without script.

Uraian Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah standar akuntansi dan perubahan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2015:

a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
b. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
c. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
d. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
e. PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
f. PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
g. PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
h. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Dalam periode laporan keuangan tahun 2015, Perusahaan sudah menerapkan semua standar akuntansi tersebut. Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntasi yang diterapkan oleh Bank.

Description on Change of Accounting Policies

The following are accounting standards and amendments effective from 1 January 2015:

a. PSAK No. 1 (Revision 2013), "Presentation of Financial Statement"
b. PSAK No. 24 (Revision 2013), "Employee Benefits"
c. PSAK No. 46 (Revision 2014), "Income Tax"
d. PSAK No. 48 (Revision 2014) "Impairment of Assets"
e. PSAK No. 50 (Revision 2014), "Financial Instruments: Presentation"
f. PSAK No. 55 (Revision 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
g. PSAK No. 60 (Revision 2014), "Financial Instruments: Disclosure"
h. PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"

In the 2015 financial reporting period, the Company has implemented all accounting standards. There is no amendment of accounting policies that implemented by Bank.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Kelangsungan usaha sebuah bank dapat dipengaruhi oleh banyak hal, demikian pula dengan Bank Mayapada. Beberapa hal penting yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha adalah tingkat kesehatan bank, ketaatan pada regulasi, dan kepercayaan nasabah. *Assessment* atau penilaian atas semua hal yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha dilakukan secara ketat dan berkala oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggunakan asumsi standar penilaian yang ditentukan. Salah satu penilaian kesehatan Bank Mayapada adalah peringkat komposit 2 dengan kategori "Baik' dan hasil survei kepuasan nasabah dengan kategori "puas". Hasil ini dapat menggambarkan tingkat kelangsungan usaha Bank Mayapada yang baik.

Business continuity of a bank is influenced by various aspects, and the same is true for Bank Mayapada. Several important matters which potentially affect business continuity are bank soundness rate, compliance with regulations, and customer trust. Assessment on every aspect which potentially influences business continuity is strictly and periodically conducted by the Financial Services Authority (OJK) utilizing the established standard assessment assumption. Bank Mayapada soundness assessment is composite 2 rating with "Good" category and customer satisfaction survey result with "satisfied" category. These results illustrate excellent Bank Mayapada business continuity.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Pendahuluan	107	Foreword
Penilaian GCG	108	GCG Assessment
Kode Etik	110	Codes of Conduct
Budaya Perusahaan	111	Corporate Culture
Whistleblowing System	113	Whistleblowing System
Manajemen Risiko Perusahaan	115	Company Risk Management
Sistem Pengendalian Internal	140	Internal Control System
Laporan Unit Audit Internal	143	Report of Internal Audit Unit
Akuntan Publik	147	Public Accountant
Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perusahaan	148	Significant Cases Faced by Company
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	149	General Meeting of Shareholders (GMS)
Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	155	Assessment on Member of the Board of Commissioners and Directors
Uraian Dewan Komisaris	150	Description of the Board of Commissioners
Komisaris Independen	159	Independent Commissioner
Uraian Direksi	160	Description of the Board of Directors
Rapat dan Kebijakan Rapat	168	Meeting and Meeting Policy
Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	171	Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	173	Diversity of the Board of Commissioners and Directors
Pengungkapan Hubungan Afiliasi	174	Affiliation Disclosure
Komite Dibawah Dewan Komisaris	175	Committees Under the Board of Commissioners
Komite Dibawah Direksi	185	Committees Under the Board of Directors
Sekretaris Perusahaan	191	Corporate Secretary
Fungsi Kepatuhan	196	Compliance Function
Pemangku Kepentingan Perusahaan	197	Company Stakeholders
Akses Informasi dan Data Perusahaan	199	Access to Information and Data Company

Pendahuluan

Bank Mayapada menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) merupakan suatu keharusan demi menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan berlandaskan sikap kehati-hatian serta manajemen yang sehat, maka penerapan tata kelola perusahaan yang baik ini ditujukan antara lain untuk:

1. Meningkatkan kepercayaan investor.
2. Membangun sebuah organisasi yang kompetitif, dengan mutu sumber daya manusia yang handal serta berdasar pada nilai-nilai integritas, profesionalisme dan kepemimpinan.
3. Mendorong usaha yang sehat dan pertumbuhan yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan.
4. Mendukung visi Bank Mayapada untuk *"Menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas dan tingkat kesehatan"*.

Penyusunan tata kelola perusahaan Bank Mayapada mengacu pada:

1. Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, dan ketentuan pelaksanaannya dalam Surat Edaran BI No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007, tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
3. Kriteria penilaian Annual Report Award.
4. Peraturan BAPEPAM-LK no.X.K.6 tentang penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik – Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor KEP-431/bl/2012 tanggal 1 Agustus 2012.

Selain acuan dari pihak otoritas, GCG Bank Mayapada telah menerapkan Prinsip-prinsip seperti transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*). Perusahaan menghimbau agar seluruh organ berkomitmen dan mendukung pelaksanaan GCG. RUPS sebagai organ tertinggi tata kelola, bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan semua staf tanpa terkecuali, harus mengambil peran dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu upaya yang selalu dilakukan adalah dengan mematuhi pakta integritas dan kode etik perusahaan.

Foreword

Bank Mayapada realizes that the implementation of good corporate governance (GCG) is imperative in order to maintain corporate business sustainability and maximize the value of the company. Hence, based on prudence and sound management, the application of good corporate governance is, inter alia, intended to:

1. Increase customer trust.
2. Develop a competitive organization, with excellent human resource quality and based on values of integrity, professionalism, and leadership.
3. Encourage a sound business and profitable growth for stakeholders.
4. Support Bank Mayapada vision to *"Become one of the quality private banks in Indonesia in asset value, profitability, and soundness rating."*

The composition of Bank Mayapada good governance referred to:

1. Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 of 30 January 2006 on Good Corporate Governance Implementation by Commercial Banks, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 of 5 October 2006, and the regulation of its implementation in Circular Letter of Bank Indonesia No. 9/12/DPNP of 30 May 2007 on Good Corporate Governance Implementation by Commercial Banks.
2. Circular Letter of Bank Indonesia No. 15/15/DPNP of 29 April 2013 on Good Corporate Governance Implementation by Commercial Banks.
3. Annual Report Award assessment criteria.
4. Rule No.X.K.6 issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Body (Bapepam-LK, now OJK) on Submission of Annual Report of Issuers or Public Companies – Attachment of Decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-431/bl/2012 of 1 August 2012.

Aside from referring to authorities, Bank Mayapada GCG has implemented Principles, such as transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. The company appeals for all levels of the organization to commit to and support the implementation of GCG. GMS as the highest part of good governance, together with the Board of Commissioners, Directors, and all staff members without exception, must take a role in creating good corporate governance. One of the constantly made efforts is compliance to the integrity pact and the company code of conduct.

Penilaian GCG

Untuk mengevaluasi dan mengukur penerapan tata kelola perusahaan (GCG) di Bank Mayapada, pada tahun 2015 Bank Mayapada melakukan self assessment atas pelaksanaan atas kelola perusahaan (*good corporate governance*) tahun 2015 yang telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 serta Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPN tanggal 29 April 2013 mengenai Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Penilaian mencakup tiga aspek *governance* yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome* yang diterapkan pada 11 Faktor Penilaian GCG, faktor-faktor tersebut adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit internal.
7. Penerapan fungsi audit eksternal.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG.
11. Rencana strategis Bank.

GCG Assessment

To evaluate and measure the implementation of good corporate governance (GCG) in Bank Mayapada, in 2015 Bank Mayapada conducted self assessment on the 2015 implementation of good corporate governance in accordance with Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006 and Bank Indonesia Regulation No.8/14/PBI/2006 and Bank Indonesia Circular Letter as well as Circular Letter of Bank Indonesia No.15/15/DPN of 29 April 2013 on the Good Corporate Governance Implementation by Commercial Banks.

The assessment included three aspects of governance, governance structure, governance process, and governance outcome implemented on the 11 GCG Assessment Items, which are:

1. Exercise of duties and responsibilities of the Board of Commisioners.
2. Exercise of duties and responsibilities of the Board of Directors.
3. Completeness and exercise of duties and responsibilities of Committees.
4. Conflict of interests management.
5. Exercise of compliance function.
6. Exercise of internal audit function.
7. Exercise of external audit function.
8. Exercise of risk management including internal control system.
9. Fund provision to related parties and large exposures.
10. Transparency of Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report, and
11. Bank's strategic plan.

Tabel Rincian Skor Self Assessment GCG Bank Mayapada
Details of Bank Mayapada GCG Self Assessment Score Table

Aspek	Bobot (a) Weight	Peringkat (b) Ratings	Nilai (a) x (b) Grade	Aspect
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	10.00%	2	0.200	Exercise of duties and responsibilities of the Board of Commisioners
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	20.00%	2	0.400	Exercise of duties and responsibilities of the Board of Directors
Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	10.00%	2	0.200	Completeness and exercise of duties and responsibilities of Committees
Penanganan benturan kepentingan	10.00%	2	0.200	Conflict of interests management
Penerapan fungsi kepatuhan	5.00%	2	0.100	Exercise of compliance function
Penerapan fungsi audit internal	5.00%	2	0.100	Exercise of internal audit function
Penerapan fungsi audit eksternal	5.00%	2	0.100	Exercise of external audit function
Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal	7.50%	2	0.150	Exercise of risk management including internal control system

Penyediaan dana kepada pihak terkait *(related party)* dan penyediaan dana besar *(large exposure)*	7.50%	1	0.075	Fund provision to related parties and large exposures
Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG	15.00%	2	0.300	Transparency of Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report
Rencana strategis Bank	5.00%	2	0.100	Bank's strategic plan
Nilai	100.00%		1.925	**Score**

Hasil keseluruhan *self assessment* pelaksanaan *good corporate governance* dikategorikan "Peringkat 2" (**"Baik"**). Berikut adalah hasil analisisnya:

Overall result of the good corporate governance implementation self assessment is categorized as "Rank 2" (**"Good"**). The analysis is as follows:

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG Bank Mayapada
Result of Bank Mayapada GCG Implementation Self Assessment

	Peringkat Rank	Definisi Peringkat Ranking Definition
Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Signifying The Bank's management has conducted an overall good implementation of Good Corporate Governance. This result is shown by the sufficient compliance of the Company to Good Corporate Governance principles. Should there be any weaknesses in the implementation of Good Corporate Governance principles, they are considered less significant and can be resolved with normal action by the Bank's management.
Konsolidasi Consolidation	-	-

Analisis
Analysis

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana diuraikan pada kertas kerja *self assessment Good Corporate Governance*, penerapan *Good Corporate Governance* di PT Bank Mayapada Internasional Tbk secara umum adalah **'baik'**, sebagaimana tercermin dalam pemenuhan yang memadai atas prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* terdapat beberapa kelemahan yang dijumpai dalam *governance structure*, *process*, dan *outcome*, namun kelemahan tersebut secara umum adalah kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. Bank akan terus melakukan perbaikan terhadap beberapa kelemahan-kelemahan yang ada untuk penyempurnaan pelaksanaan GCG, serta melakukan pemenuhan terhadap komitmen Bank atas temuan Bank Indonesia.

Based on the analysis result as detailed in the Good Corporate Governance self assessment worksheet, the implementation of Good Corporate Governance in PT Bank Mayapada Internasional Tbk is generally **'good'**, as is shown in the sufficient compliance to Good Corporate Governance principles. Some weaknesses was found in governance structure, process, and outcome but they are generally less significant and can be resolved with normal action by the Bank's Management. The Bank will continue to improve on existing weaknesses to perfect GCG implementation, as well as fulfill the Bank's commitment to the findings of Bank Indonesia.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Isi Pokok-pokok Kode Etik Bankir Bank Mayapada, adalah

1. Bertindak profesional;
2. Menjadi panutan dan saling mengingatkan;
3. Menjaga hubungan baik;
4. Menjaga kerahasiaan;
5. Menjaga keamanan kerja;
6. Berkomitmen terhadap lingkungan;
7. Melakukan pencatatan data dan penyusunan laporan;
8. Dilarang menyalahgunaan wewenang untuk mengambil kepentingan secara langsung ataupun tidak langsung, untuk kepentingan pribadi ataupun pihak lain-lain;
9. Mencegah benturan kepentingan;
10. Larangan memberi, menerima hadiah atau cinderamata/gratifikasi;
11. Diperbolehkan bertindak sebagai narasumber dalam suatu acara dengan mengatasnamakan atau menggunakan identitas Bank;
12. Dilarang menjadi anggota dan donatur partai politik;
13. Dilarang mengungkapkan informasi yang tidak benar;
14. Menggunakan dan menjaga aset Bank;
15. Dilarang menyalahgunakan *corporate identity*.

Rincian isi Pokok-pokok Kode Etik Bank Mayapada tertuang Surat Keputusan Direksi nomor 03/KEP/DIR/III/2010 tanggal 23 Maret 2010. Kode Etik juga tertuang dalam pedoman GCG dan pakta integritas. Setiap karyawan yang baru direkrut diwajibkan untuk membaca pakta integritas yang didalamnya memuat pokok-pokok Kode Etik, sehingga hal ini menjadi salah satu bentuk sosialisasi sejak karyawan bergabung dengan Perusahaan. Selanjutnya sosialisasi kode etik disampaikan secara berkala oleh Perusahaan melalui pelatihan, serta dapat dibaca melalui My Portal.

Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pekerja Bank Mayapada diseluruh jenjang organisasi. Kententuan dan Kode Etik bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh jajaran dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Apabila terjadi kecurangan ataupun pelanggaran makan pelanggarnya akan mendapatkan sanksi/hukuman sesuai dengan tikat pelanggarannya. Sanksi yang dijatuhkan diantaranya adalah pemutusan hubungan kerja, dan apabila tersangkut pidana maka akan dilaporkan ke pihak berwajib. Selama tahun 2015 tidak terdapat pelanggaran kode etik yang signifikan terjadi di lingkungan kerja Bank Mayapada.

Key contents of Bank Mayapada Code of Conduct are as follow:

1. Act in a professional manner;
2. Be role models and remind one another;
3. Maintain good relationship;
4. Maintain confidentiality;
5. Maintain work safety;
6. Be committed to the environment;
7. Conduct data entry and report preparation;
8. Do not abuse authority to take benefit whether directly or indirectly, for personal or other parties' gain;
9. Prevent conflict of interest;
10. Prohibited from giving, accepting gifts or gratificaion;
11. Allowed to act as resource person in an event on behalf of or using the Bank's identity;
12. Prohibited from being members and donors of a political party;
13. Prohibited from disclosing inaccurate information;
14. Utilize and maintain Bank assets;
15. Prohibited from abusing corporate identity.

Content details of Bank Mayapada Key Code of Conduct are formulated in Decision Letter of the Directors No. 03/KEP/DIR/III/2010 of 23 March 2010. Code of Conduct are also written in GCG guidelines and integrity pact. Every newly recruited employee is obligated to read the integrity pact which contains key Code of Conduct, as a form of socialization since the employee joins the company. Furthermore, code of conduct socialization is periodically conveyed by the Company through training, and can be read on My Portal.

Code of Conduct applies to the Board of Commissioners, Directors, and all employees of Bank Mayapada in all levels of the organization. Regulations and Code of Conduct are binding and must be truly understood and observed by all levels in order to support the implementation of GCG principles. Should fraudulence or violation occur, the offender will be subjected to penalty/punishment according to the level of violation. A possible penalty, among which, is termination of employment, and if criminal, then it will be reported to the authorities. During 2015, there were no significant violations of the code of conduct that occurred in Bank Mayapada work environments.

Adapun Budaya Perusahaan Bank Mayapada sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Rumusan budaya perusahaan tertuang dalam tata nilai Bank Mayapada yaitu transparansi, integritas, profesionalisme, serta kemampuan menjawab tantangan-tantangan dalam operasi perbankan.

Visi dan Misi Bank Mayapada ditetapkan untuk memberikan landasan, arah, dan panduan bagi segenap jajaran dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Tata Nilai ditetapkan sebagai panduan moral bagi segenap jajaran dalam mengemban misi dan mencapai visi perusahaan.

Proses sosialisasi sekaligus internalisasi Budaya Perusahaan bagi seluruh jajaran (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai Bank) dilakukan secara berkala. Oleh karenanya, Bank selalu berusaha meningkatkan mutu sumber daya manusia dimulai dari saat penerimaan karyawan, penempatan, sistem intensif, pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan merupakan faktor yang menentukan hasil kerja seluruh karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Bank.

Budaya Anti Fraud

Adapun budaya yang sangat menjadi perhatian bagi Bank Mayapada adalah kepedulian *anti fraud*, mengingat bisnis jasa keuangan sangat rawan terhadap kecurangan. Kebijakan strategi *anti fraud* Bank Mayapada merupakan wujud komitmen, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengendalian *fraud*. Keberhasilan penerapan strategi *anti fraud* secara menyeluruh sangat bergantung pada arah dan semangat dari Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi tidak memberikan toleransi (*zero tolerance*) pada setiap bentuk *fraud*, baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal.

Implementasi strategi *anti fraud* dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi pengendalian *fraud* yang saling berkaitan, yaitu:

1. Pencegahan;
2. Deteksi;
3. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi;
4. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut.

Upaya-upaya untuk mengembangkan budaya dan kepedulian terhadap *anti fraud* diantaranya dengan dituangkan dalam bentuk deklarasi *anti fraud*, membentuk saluran komunikasi yang efektif di internal perusahaan, serta memberikan pelatihan, terkait dengan peningkatan *awareness* dan pengendalian *fraud*.

The Corporate Culture of Bank Mayapada is in line with the company vision and mission. The formulation of the corporate culture is stated within Bank Mayapada values, which are transparency, integrity, professionalism, and the capability to address challenges in banking operations.

Bank Mayapada's Vision and Mission were established to provide foundation, direction, and guidance for all levels in performing company activities. Values were established as moral guidance for all levels in undertaking the mission and achieving the vision of the company.

A socialization as well as internalization of Corporate Culture for all levels (The Bank's Board of Commissioners, Directors, and Employees) are conducted periodically. Therefore, the Bank continuously attempts to increase human resources quality starting from employee recruitment, placement, intensive system, education, and training, which sustainably. The process becomes a factor that determines the work of all employees, which ultimately will increase the Bank's performance.

Anti Fraud Culture

A culture that takes serious attention for Bank Mayapada is anti fraud concern, considering the financial services industry is exceedingly vulnerable to fraudulence. Bank Mayapada's strategic anti fraud policy is a form of the Board of Commissioners and Directors commitment and responsibility in fraud control. The overall success of anti fraud strategy implementation highly depends on the direction and spirit of the Board of Commissioners and Directors. Directors give zero tolerance for any forms of fraud, whether internally or externally.

The implementation of anti fraud strategy is formulated through 4 (four) interconnected pillars of fraud control strategy, which are:

1. Prevention;
2. Detection;
3. Investigation, Reporting, and Penalty;
4. Monitoring, Evaluation, and Follow-up.

Efforts to cultivate culture of and concern for anti fraud, among which, are by establishing an anti fraud declaration, creating effective internal lines of communication within the company, and providing trainings relevant to awareness development and fraud control.

Berikut ini adalah pilar pencegahan yang telah diterapkan, yaitu:

1. *Anti fraud awareness*: upaya untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan *fraud* oleh seluruh pihak terkait. Kegiatan *anti fraud awareness* dilakukan melalui penyusunan & sosialisasi komitmen *anti fraud*, program *employee awareness*, dan program *customer awareness*.
2. Identifikasi kerawanan: proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengukur potensi risiko operasional terjadinya *fraud* internal dan eksternal pada setiap aktivitas operasional bisnis Bank. Hasil identifikasi diinformasikan kepada pihak yang berkepentingan.
3. *Know Your Employee* (KYE): melakukan pengamatan terhadap perilaku karyawan di unit kerja binaan.

The following are established pillars of prevention:

1. Anti fraud awareness: efforts to cultivate awareness concerning the importance of fraud prevention by all relevant parties. Anti fraud awareness activities are conducted through the formulation & socialization of anti fraud commitment, employee awareness program, and customer awareness program.
2. Identification of vulnerability: the process to identify, analyze, and measure the operational risk potential of fraud occurring internally and externally in every of the Bank's operational business activities. Results of identificaion is informed to stakeholders.
3. Know Your Employee (KYE): conduct observation of employee behavior in assisted work units.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan budaya *anti fraud* dan *good corporate governance*, maka sistem pelaporan pelanggaran menjadi perhatian penting Perusahaan. Bank Mayapada telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*), yang kebijakannya terpisah dari pedoman penyelesaian pengaduan nasabah.

Whistleblowing System merupakan pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan. Bank Mayapada berkewajiban untuk menerima dan menyelesaikan setiap pengaduan yang masuk baik dari pelapor yang mencantumkan identitas jelasnya maupun yang *anonym*, namun menyertakan bukti pelanggaran dengan menyediakan sarana untuk menerima pengaduan melalui Komunikasi langsung menggunakan sarana telekomunikasi CUG (*Close User Group*) dan melalui email resmi yang ditujukan ke fraud.banking@bankmayapada.com.

Setiap laporan *fraud* yang masuk dikelola oleh *Fraud Banking Investigation* (FBI) yang berada di bawah Divisi Legal untuk kemudian ditindaklanjuti. Adapun mekanisme laporan *fraud* yang diterima dan ditindaklanjuti hingga proses penyelesaian dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. FBI Menerima pelaporan dugaan pelanggaran;
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut;
3. FBI akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan serta memberi dukungan dan perlindungan yang maksimal kepada pelapor atas adanya pengaduan kejadian *fraud*;
4. Menangani keluhan ataupun pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor;
5. Melakukan komunikasi dengan pelapor;
6. Menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima;
7. Mendokumentasikan setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima untuk kemudian dilaporkan ke pihak yang berwenang;
8. Melaporkan secara internal kepada pihak Manajemen Bank maupun kepada Bank Indonesia;
9. Memantau tindak lanjut terhadap kejadian-kejadian *fraud* sesuai ketentuan internal bank maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

In order to increase the effectiveness of anti fraud culture and good corporate governance, then violation reporting system is an important focus of the Company. Bank Mayapada has implemented a Whistleblowing System, with a separate policy from customer complaint settlement.

Whistleblowing System is the disclosure of violation or illegal activity, unethical/immoral conduct or any other activity that may harm the company or stakeholders, committed by an employee or company official. Bank Mayapada is obligated to receive and settle every incoming report, whether from a whistleblower that includes their personal identity or anonymous, with enclosed evidence of violation by providing the means to receive report through direct Communication using the Close User Group (CUG) means of telecommunication and by official email to fraud.banking@bankmayapada.com.

Every incoming fraud report is managed by the Fraud Banking Investigation (FBI) under the Legal Division for follow-up. The mechanism of received and followed up fraud report until the settlement and evaluation process is as follows:

1. FBI to receive reports of alleged violation;
2. Asseses and selects reports of alleged violation for further processing;
3. FBI to maintain confidentiality of whistleblower's identity and the submitted report as well as provide maximum support and protection for the whistleblower due to the fraud reporting;
4. Handles complaints or reports from whistleblower receiving pressure or threats from the reported person;
5. Communicates with whistleblower;
6. Conveys reports to Directors and Board of Commissioners for every report of alleged violation received;
7. Documents each report of alleged violation received to then be reported to the authorities;
8. Internally reports to Bank Management or Bank Indonesia;
9. To further monitor fraud instances in accordance with internal bank regulations or prevailing laws;

10. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian *fraud* secara berkala dan mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan;
11. Menindaklanjuti hasil evaluasi atas kejadian *fraud* untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal agar dapat mencegah terulangnya kembali *fraud*.

10. Conducts comprehensive periodical evaluation of fraud control system and identify steps of improvement;
11. Follows-up results of the evaluation of fraud instances to improve on weaknesses and restrengthen the internal control system to prevent fraud from reoccurring.

Berikut merupakan penanganan pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun 2015 yang terdiri dari:
The following is the handling of incoming complaints and processed in 2015 which consisted of:

No.	Kasus Case	Tanggal Kejadian Settlement Follow-up	Proses dan Tindakan Process and Action	Tindak Lanjut Penyelesaian Settlement Follow-up
1.	Pemalsuan data kelengkapan debitur dalam pengajuan kredit	16 Juli 2014	Dalam hal ini bank telah melakukan verifikasi terhadap dokumen baik internal maupun eksternal. Bank telah melakukan tindakan tegas baik terhadap marketing dan debitur dalam rekayasa sehingga kredit tersebut bisa cair yang mengakibatkan kerugian bank. (kredit dilunasi pada tanggal 9 Februari 2015)	Bank akan lebih ketat dalam melakukan pengawasan internal kontrol dalam pengajuan kredit.
	Debtor adequacy data falsification in credit application	16 July 2014	In this case the bank has verified the document, whether internally and externally. The bank has taken a firm action towards marketing and debtor in the fabrication in order for the loan to be approved, which caused harm to the bank (loan was fully repaid on 9 February 2015)	Bank will be stricter in credit application internal control supervision.
2.	Meminta dana kepada debitur setelah pencairan	1 Maret 2015	Pihak bank telah melakukan verifikasi terhadap pelaku dan pelaku mengakuinya. Terhadap pelaku, bank meminta untuk mengembalikan dana-dana tersebut yang diminta/dipinjam agar dikembalikan. Bank telah melakukan tindakan tegas sesuai dengan perjanjian kerjasama, yaitu pemecatan terhadap pelaku.	Bank telah melakukan sosialisasi dalam training kepada seluruh karyawan dalam menciptakan SDM yang bertanggung jawab.
	Requesting funds from debtor after approval	1 March 2015	Bank has verified to the perpetrator and received a confession. Towards the perpetrator, bank requested to return the requested/borrowed funds. Bank has taken a firm action in accordance with the agreement, which was termination of employment of the perpetrator.	Bank has conducted socialization through training to all employees in creating responsible human resources.

Berikut ini adalah tabel jumlah pengaduan dan proses tindak lanjutnya selama empat tahun terakhir.
The following is a table of complaints and settlement process and the follow up for the last four years.

Tabel Pengaduan dan Tindak Lanjutnya
Table of Complaint and Its Follow Up

Uraian	Tahun Year				Detail
	2015	2014	2013	2012	
Jumlah Pengaduan	2	12	19	5	Number of Complaint
Telah diselesaikan	2	10	11	3	Resolved
Masih dalam Proses penyelesaian	0	1	7	1	In settlement process
Belum diusahakan penyelesaiannya	0	0	0	0	Pending process
Ditindaklanjuti melalui proses hukum	0	1	1	1	Followed-up through legal action

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN
COMPANY RISK MANAGEMENT

Lingkungan bisnis perbankan yang dinamis menjadi tantangan bagi Bank Mayapada untuk menjadi salah satu bank swasta terkemuka dalam nilai *asset*, probitabilitas dan tingkat kesehatan sesuai dengan visi yang sudah ditentukan. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Bank menjalankan strategi pengembangan inovasi produk dan layanan. Namun, dalam prosesnya Bank selalu dihadapkan pada risiko bisnis yang membutuhkan penanganan secara komprehensif. Untuk mengelola risiko tersebut, Bank Mayapada melakukan *review* terhadap seluruh ketentuan internal bank yang terkait dengan pengelolaan risiko, kebijakan, pedoman, prosedur, limit maupun sistem informasi manajemen risiko, dengan mempertimbangkan toleransi risiko (*risk tolerance*), serta dampaknya terhadap permodalan Bank.

A dynamic banking industry is a challenge for Bank Mayapada to be one of the leading private banks in asset value, profitability, and soundness rating in accordance with the established vision. In order to realize this vision, the Bank performs products and services innovation development. However through the process, the Bank is continually faced with business risks which require comprehensive management. To manage those risks, Bank Mayapada conducts a review of all of the bank's internal regulations relevant to risk management, policies, guidelines, procedures, limits or the risk management information system, with the consideration of risk tolerance and the impact on the Bank's capital.

Selain sebagai usaha pengendalian risiko, manajemen risiko juga merupakan salah satu aspek penting untuk memenuhi tuntutan regulasi terkait dengan penerapan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*). Manajemen risiko merupakan salah satu pilar GCG yang bisa mendorong perusahaan untuk memenuhi seluruh aspek ketentuan internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap kegiatan bisnis perusahaan.

Aside from a risk control effort, risk management is also an important aspect in fulfilling regulation demands relevant to Good Corporate Governance. Risk management is one of GCG pillars that can encourage the company to meet all aspects of internal and external regulation, that influence the company business activities.

Dasar Acuan

Pelaksanaan sistem manajemen risiko Bank Mayapada berpijak pada ketentuan Bank Indonesia, di antaranya:

1. Peraturan dan Kebijakan Bank Indonesia No.PBI No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran BI No.5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, selanjutnya dirubah dengan PBI No.11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 dan No.13/ 23 /DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

Basis of Reference

Bank Mayapada risk management system implementation refers to regulations of Bank Indonesia, among which:

1. Bank Indonesia Regulation and Policy No.PBI No.5/8/PBI/2003 of 19 May 2003 on Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
2. Circular Letter of Bank Indonesia No.5/21/DPNP of 29 September 2003 on Risk Management Implementation for Commercial Banks, further amended by Bank Indonesia Regulation No.11/25/PBI/2009 of 1 July 2009 and No.13/ 23 /DPNP of 25 October 2011.

Dari sisi internal, Bank Mayapada melalui Divisi Manajemen Risiko mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk melakukan mitigasi risiko bank dalam menjalankan aktivitasnya. Berikut ini kebijakan-kebijakan yang diterbitkan sepanjang tahun 2015.

Internally, Bank Mayapada through the Risk Management Division established policies to mitigate bank risks in performing its activities. The following are policies published through 2015.

No.	Tanggal Penerbitan Publication Date	Nomor SK/SE Number of SK/SE	Perihal Concerning
1.	16 Jan 2015	SK Dir No. 001/SK/DIR/I/2015 Letter of Decree No. 001/SK/DIR/I/2015	*Credit Scoring* (February 2015 Version)
2.	16 Jan 2015	SK Dir No. 002/SK/DIR/I/2015 Letter of Decree No. 002/SK/DIR/I/2015	Perhitungan *Rate Impairment* Kolektif Bank Mayapada Secara Otomasi Automated Calculation of Ba`nk Mayapada Collective Rate Impairment
3.	26 Jan 2015	SK Dir No. 003/SK/DIR/I/2015 Letter of Decree No. 003/SK/DIR/I/2015	*Unit Business Continuity Management* (BCM) Business Continuity Management (BCM) Unit
4.	30 Jan 2015	SK Dir No. 004/SK/DIR/I/2015 Letter of Decree No. 004/SK/DIR/I/2015	Perubahan Pertama SK Dir. No.031/SK/DIR/VIII/2014 tentang Pedoman *Business Continuity Plan* (BCP) IT & Keanggotaan Tim BCP IT Bank Mayapada First Amendment of SK Dir No.031/SK/DIR/VIII/2014 concerning Guidelines of Business Continuity Plan (BCP) IT & Membership of Bank Mayapada BCP IT Team
5.	26 Feb 2015	SK Dir No. 005/SK/DIR/II/2015 Letter of Decree No. 005/SK/DIR/II/2015	Penetapan Maksimum Portofolio Sektor Ekonomi Dalam Pemberian Kredit Establishment of the Economic Sector Maximum Portfolio in Credits Extended
6.	27 Feb 2015	SK Dir No. 006/SK/DIR/II/2015 Letter of Decree No. 006/SK/DIR/II/2015	Perubahan Kelima atas Penetapan Limit Transaksi Valas dan Rupiah melalui Swift Fifth Amendment on the Limit Establishment of Foreign Currency and Rupiah Transactions Through Swift
7.	27 Feb 2015	SK Dir No. 007/SK/DIR/II/2015 Letter of Decree No. 007/SK/DIR/II/2015	Perubahan Keenam atas Penetapan Limit BI-SSSS Sixth Amendment on BI-SSSS Limit Establishment
8.	27 Feb 2015	SK Dir No. 008/SK/DIR/II/2015 Letter of Decree No. 008/SK/DIR/II/2015	Perubahan Ketujuh Penetapan Limit RTGS Seventh Amendment of RTGS Limit Establishment
9.	30 March 2015	SK Dir No. 016/SK/DIR/III/2015 Letter of Decree No. 016/SK/DIR/III/2015	Review Surat Berharga oleh SKMR Review of Securities by Risk Management Unit (SMKR)
10.	30 March 2015	SK Dir No. 017/SK/DIR/III/2015 Letter of Decree No. 017/SK/DIR/III/2015	Kebijakan *Contingency Funding Plan* (Rencana Pendanaan Darurat) Contingency Funding Plan Policy
11.	8 June 2015	SK Dir No. 036/SK/DIR/VI/2015 Letter of Decree No. 036/SK/DIR/VI/2015	Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Bank Mayapada (Ver. Juni 2015) Bank Mayapada Guidelines for Risk Management Implementation (June 2015 version)
12.	15 June 2015	SK Dir No. 037/SK/DIR/VI/2015 Letter of Decree No. 037/SK/DIR/VI/2015	Revisi SK Dir No. 049/SK/DIR/RM/X/2014 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko pada Pemberian Fasilitas Antar Bank Revision of SK Dir No. 049/SK/DIR/RM/X/2014 concerning Guidelines for Risk Management Implementation on Facility Provision Between Banks
13.	18 June 2015	SK Dir No. 038/SK/DIR/VI/2015 Letter of Decree No. 038/SK/DIR/VI/2015	Penetapan Kategori Risiko pada Sektor Ekonomi Debitur Risk Category Clasification on Debtor Economic Sector
14.	25 June 2015	SK Dir No. 051/SK/DIR/VI/2015 Letter of Decree No. 051/SK/DIR/VI/2015	Perubahan Ketentuan Kredit Scoring Amendment on Credit Scoring Regulations
15.	31 July 2015	SK Dir No. 058/SK/DIR/VII/2015 Letter of Decree No. 058/SK/DIR/VII/2015	Penetapan Limit GL Transaksi Setoran dan Penarikan Non Tunai dalam Rupiah dan Valas Establishment of GL Limit on Non-Cash Deposit and Withdrawal Transactions in Rupiah and Foreign Currency
16.	3 August 2015	SK Dir No.059/SK/DIR/VIII/2015 Letter of Decree No. 059/SK/DIR/VIII/2015	Penetapan Maksimum Portofolio Sektor Ekonomi Dalam Pemberian Kredit Establishment of the Economic Sector Maximum Portfolio in Credits Extended
17.	23 Sept 2015	SE Dir No.116/SE/DIR/RM/IX/2015 Letter of Decree No. 116/SK/DIR/RM/IX/2015	Penanganan Dampak dari Bencana Asap Impact Management of Smoke Disaster
18.	30 Oct 2015	SK Dir No. 069/SK/DIR/X/2015 Letter of Decree No. 069/SK/DIR/X/2015	Pedoman Pengajuan Produk dan Aktivitas Baru (Ver. Oktober 2015) Guidelines for New Products and Activities Proposal (October 2015 version)
19.	30 Oct 2015	SK Dir No. 070/SK/DIR/X/2015 Letter of Decree No. 070/SK/DIR/X/2015	Kredit Scoring (Versi November 2015) Credit Scoring (November 2015 Version)

20.	6 Nov 2015	SK Dir No. 072/SK/DIR/XI/2015 Letter of Decree No. 072/SK/DIR/XI/2015	Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Transparency of Prime Lending Rate Information (SBDK)
21.	1 Dec 2015	SK Dir No. 075/SK/DIR/XII/2015 Letter of Decree No. 075/SK/DIR/XII/2015	Perubahan Ketiga Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Mayapada (SK Dir No. 062/SK.DIR/X/2009 Tanggal 9 Oktober 2009) Third Amendment of Risk Management Certification for Bank Mayapada Management and Officials (SK Dir No. 062/SK.DIR/X/2009 of 9 October 2009)
22.	2 Dec 2015	SE Dir No.149/SE/DIR/RM/XII/2015 Letter of Decree No. 149/SK/DIR/RM/XII/2015	Persiapan Kantor BMI di Jakarta dan sekitarnya dalam Rangka Menghadapai Dampak Banjir pada Musim Hujan Preparation of BMI Office in Jakarta and surrounding area in Facing the Impacts of Flood in the Wet Season
23.	31 Dec 2015	SK Dir No. 076/SK/DIR/XII/2015 Letter of Decree No. 076/SK/DIR/XII/2015	Penetapan Limit dan Wewenang atas BI - ETP (versi November 2015) Establishment of Limit and Authority on BI-ETP (November 2015 version)
24.	31 Dec 2015	SK Dir No. 077/SK/DIR/XII/2015 Letter of Decree No. 077/SK/DIR/XII/2015	Penetapan Limit dan Wewenang atas BI - SSSS (versi November 2015) Establishment of Limit and Authority on BI-SSSS (November 2015 version)
25.	31 Dec 2015	SK Dir No. 078/SK/DIR/XII/2015 Letter of Decree No. 078/SK/DIR/XII/2015	Penetapan Limit dan Wewenang atas RTGS (versi November 2015) Establishment of Limit and Authority on RTGS (November 2015 version)
26.	31 Dec 2015	SK Dir No. 079/SK/DIR/XII/2015 Letter of Decree No. 079/SK/DIR/XII/2015	Penetapan Limit GL Transaksi Setoran dan Penarikan Non Tunai dalam Rupiah dan Valas Establishment of GL Limit on Non-Cash Deposit and Withdrawal Transactions in Rupiah and Foreign Currency
27.	31 Dec 2015	SK Dir No. 080/SK/DIR/XII/2015 Letter of Decree No. 080/SK/DIR/XII/2015	Penetapan Limit Transaksi Tunai dan Non Tunai untuk Rupiah dan Valas serta *Override* Transaksi *Overdraft* pada Komputer Establishment of Limit on Cash and Non-Cash Transactions for Rupiah and Foreign Currency as well as Overdraft Transaction Override on the Computer
28.	31 Dec 2015	SK Dir No. 081/SK/DIR/XII/2015 Letter of Decree No. 081/SK/DIR/XII/2015	Kebijakan dan Prosedur Penetapan Limit Transaksi Rupiah dan Valas melalui Swift (ver. November 2015) Policy and Procedure of Limit Establishment of Foreign Currency and Rupiah Transactions Through Swift (November 2015 ver.)
29.	31 Des 2015	SK Dir No. 082/SK/DIR/XII/2015 Letter of Decree No. 082/SK/DIR/XII/2015	Penetapan Limit dan Wewenang Pengeluaran Biaya Establishment of Limit and Authority on Expense

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Pengelolaan manajemen risiko Bank Mayapada dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Bank Mayapada telah memiliki struktur organisasi manajemen risiko yang ditetapkan oleh Direksi dengan SK No: SK No. 036/SK/DIR/VI/2015. Pada tataran Dewan Komisaris dan Direksi, mekanisme pengawasan secara aktif dilakukan melalui komite-komite yang dibentuk khusus terkait ruang lingkup dari masing-masing jenis risiko yang dikelola. Direksi memiliki komite yang berada langsung dibawah Direksi yaitu, komite manajemen risiko, komite *asset and liability committee* (ALCO), komite kebijakan kredit dan komite TI. Komite-komite tersebut dibentuk dalam rangka pengelolaan risiko yang lebih spesifik dari jenis risiko tertentu sesuai kebutuhan kegiatan usaha Bank. Komite dibawah Direksi

Organizational Structure of Risk Management

Bank Mayapada risk management is conducted by the Risk Management Unit (SKMR). Bank Mayapada has an organizational structure of risk management established by Directors with SK No. 036/SK/DIR/VI/2015. On the Board of Commissioners and Directors level, the supervision mechanism is actively performed through specifically formed committees relevant to the scope of each type of managed risk. Directors have committees directly under the Directors, which are the risk management committee, asset and liability committee, credit policy committee, and the TI committee. The committees were formed for a more specific risk management from certain types of risk in accordance with the needs of the Bank's business activities. These committees under the Directors are formed as the realization of the Bank's

ini dibentuk sebagai perwujudan komitmen Bank untuk menjalankan tata kelola manajemen risiko yang komprehensif dan akuntabel.

commitment to conduct comprehensive and accountable good risk management governance.

Setiap komite bertemu secara rutin untuk melakukan evaluasi atas pelaksanaan kerangka kerja, kebijakan, batasan, dan metodologi yang telah ditetapkan dalam rangka pengelolaan risiko sesuai masing-masing ruang lingkupnya. Jika terdapat ketidaksesuaian terhadap ketentuan yang telah ditetapkan, maka komite akan mengambil langkah mitigasi dan penyelesaian yang efektif demi menjaga risiko Bank secara keseluruhan.

Each committee meets regularly to evaluate the implementation of framework, policy, limit, and methodology established within risk management frame according to each scope. Should there be discrepancy to established regulation, the committee will take measures to effectively mitigate and settle in order to maintain the Bank's overall risk.

Disamping melalui berbagai komite, fungsi pengawasan dan evaluasi manajemen risiko juga dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Audit Internal secara aktif melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kualitas dan proses tata kelola risiko secara keseluruhan sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal dan risiko. Selain evaluasi secara internal, evaluasi manajemen risiko secara independen juga diperoleh dari audit eksternal, maupun pihak eksternal lainnya.

Aside from through various committees, the risk management supervision and evaluation are also performed by Internal Audit Unit (SKAI). Internal Audit actively conducts evaluations and recommendations towards risk management quality and process as a whole, as part of the performance of internal and risk control. Aside from internal evaluation, risk management evaluation is also obtained from external audit as well as other external parties.

Bagan struktur organisasi menejemen risiko Bank Mayapada adalah sebagai berikut:
Risk Management Organisational Structure Chart of Bank Mayapada is as follow:

STRUKTUR ORGANISASI SKMR (Satuan Kerja Manajemen Risiko)
ORGANISATIONAL STRUCTURE OF SKMR (The Risk Management Unit)

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko memiliki sasaran utama melindungi Perusahaan terhadap kerugian yang mungkin timbul dari berbagai kegiatan serta menjaga besaran risiko agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan oleh manajemen. Dalam penerapan manajemen risiko, Bank Mayapada menggunakan pendekatan komprehensif berdasarkan prinsip-prinsip manajemen risiko yang mencakup 4 pilar pengelolaan risiko. Keempat pilar tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi**
   Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan manajemen risiko Bank Mayapada. Dewan komisaris melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi untuk menentukan efektifitas penanganan risiko melalui komite pemantau risiko, sedangkan Direksi menentukan Struktur organisasi, kebijakan dan arah strategi manajemen risiko secara komprehensif. Direksi memastikan semua risiko telah ditangani dan menentukan perbaikan dari hasil evaluasi proses manajemen risiko.

2. **Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan penetapan limit**
   Dalam pengelolaan risiko, Bank Mayapada selalu berpedoman pada kebijakan, prosedur serta limit risiko yang ditetapkan oleh manajemen risiko. Penyusunan kebijakan, prosedur dan limit risiko oleh manajemen risiko dilakukan dengan selalu memperhatikan visi, misi dan strategi bisnis perusahaan. Prosedur manajemen dan penetapan limit risiko setiap produk dan usaha bank harus disesuaikan dengan tingkat resiko yang akan diambil *(risk appetite)* dan hasil evaluasi yang sudah dilakukan.

3. **Proses manajemen risiko dan sistem informasi manajemen risiko**
   Proses manajemen risiko terdiri dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Identifikasi dilakukan terhadap seluruh produk dan usaha Bank Mayapada secara proaktif dan komprehensif untuk selanjutnya dilakukan pengukuran dan pemantauan tingkat risiko usaha yang dijalankan sebagai pijakan untuk melakukan pengendalian risiko. Manajemen risiko diatas didukung dengan sistem informasi manajemen risiko yang berbasis teknologi untuk mempercepat pengambilan keputusan terkait pelaksanaan manajemen risiko yang efektif.

Application of Risk Management System

The main purpose of risk management implementation is to protect the company against potentially arising loss from various activities as well as determine the amount of risk to meet the risk appetite established by management. In risk management implementation, Bank Mayapada utilizes a comprehensive approach based on the principles of risk management which incluse 4 pillars of risk management. These four pillars are as follows:

1. **Active supervision by the Board of Commissioners and Directors**
   The Board of Commissioners and Directors are fully responsible for Bank Mayapada risk management implementation. The board of commissioners conducts evaluation on risk management performed by the Directors to determine the effectiveness of risk management through risk monitoring committee, while the Board of Directors determine the organizational structure, policy, and the direction of risk management strategy in a comprehensive manner. The Board of Directors ensure all risks have been managed and determine improvements from evaluation results of risk management.

2. **Adequacy of Policy, Procedure and Limit Establishment**
   In risk management, Bank Mayapada always complies with the policy, procedure, and risk limit established by risk management. The formulation of policy, procedure, and risk limit consistently takes into account the company vision, mission, and business strategy. Risk management and limit establishment procedure of every product and activity of the bank must be adjusted to risk appetite and the results of conducted evaluation.

3. **Process of risk management and risk management information system**
   The risk management process consists of risk identification, measurement, monitoring, and control. Identification is conducted on all Bank Mayapada products and activities proactively and comprehensively for measurement and monitoring of the risk level of the performed activity as a step towards risk control. Risk management is supported by a technology-based risk management information system to accelerate decision making in regards to the performance of effective risk management.

4. **Sistem pengendalian internal manajemen risiko**

   Manajemen risiko Bank Mayapada telah membuat kebijakan dan prosedur terkait pengendalian internal manajemen risiko. Kebijakan dan prosedur tersebut seperti, penetapan struktur organisasi yang dilengkapi dengan tugas dan wewenang masing-masing unit kerja audit secara berkala, melakukan pemisahan fungsi dengan menerapkan konsep *Maker*, *Checker* dan *Signer* (MCS).

Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja yang melekat risiko sesuai dengan kebijakan terkait. Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh karyawan/karyawati dan manajemen Bank. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) telah memperkuat penerapan manajemen risiko dengan menjalankan fungsinya.

Adapun tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Bank Mayapada adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan *stress test* terhadap risiko kredit, pasar (termasuk suku bunga) dan likuiditas;
- Melakukan *back test* terhadap model pengukuran terhadap perhitungan kecukupan modal terhadap risiko kredit, pasar;
- Melakukan evaluasi terhadap internal *scoring* untuk kredit perorangan, konsumer dan retail sedangkan Internal rating terhadap kredit dengan segmen SME dan Korporat;
- Melakukan analisis terhadap konsentrasi kredit, indikator sektor ekonomi makro dan *Non Performing Loan*;
- Melakukan peran aktif dalam upaya peningkatan permodalan Perusahaan baik melalui *right issue* maupun sub-*debt* bersama dengan Divisi lainnya yang terkait;
- Melakukan peran aktif dalam Rapat ALCO secara bulanan dalam rangka pengelolaan risiko likuiditas dan pasar (termasuk suku bunga dan forex);
- Melakukan peran aktif dalam Tim Pedoman Standar Akuntansi keuangan (PSAK) sehubungan dengan penerapan PSAK 50/55 di Perusahaan;
- Melakukan kaji ulang terhadap kemungkinan berbagai risiko yang dapat timbul dari setiap produk dan aktivitas baru sebelum diajukan permohonan persetujuan kepada Bank Indonesia;
- Melakukan evaluasi risiko melalui Laporan Profil Risiko secara bulanan kepada Manajemen Perusahaan serta Bank Indonesia secara triwulanan;
- Menelaah dan merekomendasikan limit antara lain limit transaksi, limit konsentrasi kredit, *cut loss limit*, serta indikator sektor ekonomi;

4. **Risk management internal control system**

   Bank Mayapada risk management has established policies and procedures in terms of risk management internal control. These policies and procedures arem such as, the establishment of an organizational structure complete with periodic duties and responsibilities of each audit unit, the separation of functions by applying the Maker, Checker, and Signer (MCS) concept.

Basically the risk management process is performed by each risk-embedded unit in accordance with relevant policy. The implementation of risk management is the responsibility of all Bank employees and management. The Risk Management Unit (SKMR) has strengthened the implementation of risk management by performing its function.

The duties and responsibilities of the Risk Management Unit (SKMR) are as follows:

- Conducts stress test on credit, market (including interest rate), and liquidity;
- Performs back test on measurement model of the calculation of capital adequacy to credit and market risk;
- Conducts evaluation on internal scoring for individual, consumer, and retail credit as well as Internal rating on credit with SME and Corporate segment;
- Conducts analysis on credit concentration, macro economic sector indicators, and Non Performing Loan;
- Takes an active role in efforts to increase Company capital, whether through right issue or sub-debt, together with relevant other Division;
- Takes an active role in the monthly ALCO meeting for the purpose of liquidity and market risk management (including exchange rate and forex);
- Takes an active role in Financial Accounting Standards Guidelines Team (PSAK) in relation to the implementation of PSAK 50/55 at the Company;
- Conducts a review of the possibility of various risks that may arise from every new product and activity prior to proposal of approval to Bank Indonesia;
- Conducts risk evaluation through a monthly Risk Profile Report to Company Management as well as trimonthly to Bank Indonesia;
- Reviews and recommends limits, among which are transaction limit, credit concentration limit, cut loss limit, and economic sector indicators;

- Mempersiapkan Laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perusahaan dengan pendekatan risiko (*Risk Based Rating Bank* – RBRR) kepada Manajemen Perusahaan secara berkala;
- Melakukan kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk dan Bank Indonesia untuk perbaikan maupun peningkatan dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

- Prepares a periodic Risk Profile Report and Risk Based Bank Rating to Company Management;
- Cooperates with appointed Public Accounting Firm and Bank Indonesia for improvement and increase in risk management implementation at the Company.

Untuk memperkuat implementasi manajemen risiko, Bank Mayapada menghimbau agar seluruh jajaran, baik Pengurus maupun Pejabat Perusahaan, untuk mengikuti sertifikasi manajemen risiko. Program reguler sertifikasi manajemen dilakukan secara bertahap sampai dengan terpenuhinya kewajiban sertifikasi sesuai tingkatannya bagi seluruh pejabat Perusahaan. Selain program regular, ada pula program penyegaran untuk menambah pengetahuan karyawan mengenai manajemen risiko. Adapun penyelenggara ujian sertifikasi manajemen risiko, yaitu Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Berikut ini adalah pihak Manajemen dan karyawan yang telah lulus mengikuti ujian sertifikasi, baik program reguler maupun eksekutif, sesuai dengan tingkatan terakhir yang dicapainya.

To strengthen the implementation of risk management, Bank Mayapada urges all levels, whether Managers or Company Officers, to participate in risk management certification. Management Certification Regular Program is gradually performed to the fulfilment of certification obligations according to level for all Company officials. Aside from regular program, refreshment program is also available to enhance employee knowledge concerning risk management. The organizer for risk management certification test, the Risk Management Certification Body (BSMR) and the Banking Profession Certification Institute (LSPP).

The following is a table of management and employees who graduated the certification test, whether regular program or executive, according to the last level of achievement.

Tabel Sertifikasi Manajemen Risiko Bank Mayapada
Bank Mayapada Risk Management Certification Table

Level Level	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors	Pejabat Eksekutif Executive Officers	Lainnya Others	Total Total
I	2	-	4	261	267 orang | peoples
II	2	-	54	130	186 orang | peoples
III	-	-	32	58	90 orang | peoples
IV	-	-	17	-	17 orang | peoples
V	2	8	-	-	10 orang | peoples
Total	6	8	107	449	570 orang | peoples

Tabel Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Risk Management Certification Table

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Level Level	Tanggal efektif Effective Date	Masa Berlaku Validity
Dato' Sri Prof. DR. Tahir MBA	I	28 Februari 2015 | 28 February 2015	4 tahun | years
Ir. Hendra	V	30 November 2007 | 30 November 2007	4 tahun | years
Ir. Kumhal Djamil, SE	V	18 - 20 Juli 2005 | 18 – 20 July 2005	4 tahun | years
Insmerda Lebang	II	14 Juli 2012 | 14 July 2012	4 tahun | years
Lee Wei Cheng *)	I	1 Agustus 2015 | 1 August 2015	4 tahun | years

*Keterangan: *) Menjadi Komisaris, sesuai Akta No.31 Tanggal 30 Juni 2015, namun belum mengikuti proses Fit & Proper Test.*
*Note: *) Became a Commissioner, in accordance with Deed No.31 of 30 June 2015, had yet to take Fit & Proper Test process.*

Tabel Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi
The Board of Directors Risk Management Certification Test

Dewan Direksi Board of Directors	Level Level	Tanggal efektif Effective Date	Masa Berlaku Validity
Haryono Tjahjarijadi	V	7 September 2007 | 7 September 2007	2 tahun | years
Jane Dewi Tahir	V	24 Oktober 2008 | 24 October 2008	2 tahun | years
Vinsensius Chandra Tjen	V	24 Juli 2006 | 24 July 2006	2 tahun | years
Hariati Tupang	V	24 Oktober 2008 | 24 October 2008	2 tahun | years
Suwandy	V	24 Oktober 2008 | 24 October 2008	2 tahun | years
Rudy Mulyono	V	15 Juni 2013 | 15 June 2013	2 tahun | years
Hung Li Chen*)	V	15 Agustus 2015 | 15 August 2015	2 tahun | years
Fa - Hsiang, Chang *)	V	8 Agustus 2015 | 8 August 2015	2 tahun | years

*Keterangan: *) Menjadi Direktur, sesuai Akta No.31 Tanggal 30 Juni 2015, namun belum mengikuti proses Fit & Proper Test.*
*Note: *) Became a Director, in accordance to Deed No.31 of 30 June 2015, had yet to take Fit and Proper Test process.*

Risiko – Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Bank Mayapada melakukan pengelolaan risiko terhadap produk dan usaha bank dengan selalu menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko secara konsisten. Risiko-risiko yang mempengaruhi bisnis Bank Mayapada baik secara langsung maupun tidak langsung dan upaya untuk mengelola risiko tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. **Risiko Kredit**

   Risiko kredit merupakan risiko yang disebabkan oleh kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya pada bank. Kemungkinan terjadinya risiko ini akibat kemerosotan performa bisnis pada debitur, pertumbuhan ekonomi yang melemah, krisis/resesi ekonomi, kondisi keuangan yang mengakibatkan ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajiban finansialnya kepada bank saat jatuh tempo.

   Bank Mayapada mengelola risiko kredit dengan mengeluarkan kebijakan mekanisme kredit melalui Komite Kebijakan Kredit yang telah disosialisasikan dan diterapkan pada debitur. Untuk menghindari terjadinya risiko yang diterima terkait dengan konsentrasi pada satu dan/atau kelompok debitur serta pada industri/sektor ekonomi tertentu, Bank Mayapada menentukan batasan pemberian kredit yang disesuaikan dengan maksimum eksposur bank.

   Pengendalian terhadap risiko kredit untuk kredit perorangan, konsumer, mikro dan retail bank telah menggunakan *internal scoring*, sedangkan untuk kredit dengan segment SME dan Korporat menggunakan *internal rating*.

Encountered Risks

Bank Mayapada conducts risk management on Bank products and activities by consistently implementing risk management principles. Risks that directly or indirectly affect Bank Mayapada business and efforts to manage them are described as follows:

1. **Credit Risk**

   Credit risk is the risk resulting from debtors' and/or other parties' failure in fulfilling their obligation to the bank. The possibility of this risk occurring is due to the decrease of business performance on the part of the debtors, weakening economic growth, economic crisis/recession, financial conditions that causes debtors' inability to fulfill their financial obligations to the bank at maturity.

   Bank Mayapada manages credit risk by issuing a credit mechanism policy through the Credit Policy Committee which has been socialized to and implemented on debtors. To avoid the occurrence of risk in relation to concentration on one and/or a group of debtors as well as a certain industry/economic sector, Bank Mayapada established a credit limit adjusted to the bank maximum exposure.

   Control on credit risk for the bank's individual, consumer, micro and retail credit uses internal scoring, while credit with SME and Corporate segment utilizes intenal rating.

Perusahaan telah melaksanakan PSAK 50/55 terhadap cadangan *impairment* individual maupun kolektif atau penyisihan aktiva telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perhitungan cadangan kerugian kolektif menggunakan metode *migration analysis*.

Dalam memitigasi risiko kredit, Perusahaan menetapkan Kebijakan Perkreditan terhadap agunan yang diterima antara lain berupa :

- Tanah dan atau Bangunan dengan pengikatan Hak Tanggungan (Hipotik)
- Asset usaha antara lain berupa kios dan ruko

Bank menggunakan pendekatan standard model sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk menghitungan beban modal risiko kredit

Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai/*Impairment*

Tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari, baik atas pembayaran pokok atau bunga, berpotensi mengalami penurunan nilai (*impairment*). Penurunan nilai akan terjadi apabila benar terdapat bukti objektif yang berpotensi merugikan dan berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dan kelompok aset keuangan.

Kriteria tambahan untuk menentukan bukti objektif penurunan nilai dari tagihan yang signifikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit non performing) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
b. Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

Bank Mayapada membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) untuk menutup kerugian atas penurunan nilai. Perhitungan CKPN dinilai dari cadangan kerugian dari besarnya penurunan nilai pada suatu asset keuangan dari hasil evaluasi, baik secara individual maupun kolektif. CKPN berfungsi untuk memitigasi resiko kredit tak tertagih.

Tabel yang menggambarkan pengungkapan tagihan bersih Bank Mayapada berdasarkan kategori portofolio uang dirinci berdasarkan wilayah, sisa jangka waktu kontrak dan sektor ekonomi bank secara individual dapat dilihat pada lampiran halaman 225-226 pada laporan tahunan ini.

The Company has implemented PSAK 50/55 on allowance for individual and collective impairment or assets allowance in accordance with prevailing regulations. Calculation of collective allowance for impairment utilizes the migration analysis method.

In mitigating credit risk, the Company established Credit Policy on collateral received in the forms of:

- Land and or building with Mortgage commitment
- Business assets in the form of kiosk and home store

The Bank utilizes the standard model approach in accordance with Bank Indonesia Regulation to calculate credit risk capital charge.

Matured and Impaired Loans

Loans that have matured for more than 90 days, whether on principal payments or interests, run the potential of experiencing impairment. Impairment occurs if there is objective evidence of potential loss which has an impact on estimated future cash flow of financial assets and financial assets group.

Additional criteria to determine objective evidence of significant receivables impairment can be explained as follows:

a. Loan with substandard, doubtful, and non-performing collectibility in accordance with Bank Indonesia Regulation;
b. All restructurized credit and with impairment indications.

Bank Mayapada established allowance for impairment losses (CKPN) to cover the cost over impairment. CKPN calculation is measured from the allowance of loss from the amount of impairment of a financial asset from evaluation results, whether individually or collectively. CKPN functions to mitigate the risk of uncollectible credit.

A table that individually describes the disclosure of Bank Mayapada net receivables based on cash portfolio category and details based on area, remaining time of the agreement, and bank economy sector is available on page 225-226 of attachments to this annual report.

Pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Bank Mayapada menggunakan pendekatan untuk menentukan jenis evaluasi risiko kredit pada aset kredit, secara individual atau kolektif sebagai berikut :

a. Penurunan nilai individual
   - Kredit dengan nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.
   - Kredit yang direstrukturisasi yang memiliki nilai signifikan.

b. Penurunan nilai kolektif
   - Kredit individual dengan nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.
   - Kredit individual yang memiliki nilai tidak signifikan.
   - Kredit dengan nilai tidak signifikan yang direstrukturisasi secara individual.

Metodologi Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Perhitungan CKPN menggunakan metodologi sebagai berikut:

a. Perhitungan penurunan nilai secara individu:
   - *Discounted Cash Flow*

     Penurunan nilai yang mengakibatkan kerugian diukur dari selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan memakai tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang dimaksud. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

     Apabila tagihan telah jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka setiap kerugian penurunan nilai didiskontokan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.
   - *Fair Value of Collateral*

     Pengkuran aset keuangan dengan agunan *(collateralised financial asset)* berdasarkan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang mencerminkan arus kas dari hasil pengambil alihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan.

b. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

   Evaluasi penurunan nilai secara kolektif dilakukan dengan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, seperti mempertimbangkan

Approach utilized to establish Allowance for Impairment Losses (CKPN)

Bank Mayapada utilizes the following approaches to determine the evaluation type of credit risk on credit assets, individually and collectively:

a. Individual impairment
   - Credit of significant amount and objective evidence of impairment.
   - Restructurized credit of significant amount.

b. Collective impairment
   - Individual credit of significant amount yet no objective evidence of impairment.
   - Individual credit of insignificant amount.
   - Individually restructurized credit of insignificant amount.

Allowance for Impairment Losses (CKPN) Calculation Methodology

CKPN calculation uses the following methodology:

a. Individual calculation of impairment:
   - Discounted Cash Flow

     Impairment which results in a loss measured by the difference between the carrying amount of financial assets and present value of the estimation of discounted future cash flow at the initial effective interest rate of the financial assets. The assets' carrying amount is lessened through allowance for impairment losses account and recognized in the income statement.

     If a mature receivables has variable interest rate, then every discounted impairment loss utilizes the prevailing effective interest rate established within the agreement.
   - Fair Value of Collateral

     The measurement of collateralized financial assets based on present value from estimation of future cash flow reflects the cash flow from repossessed collateral less costs of obtaining and selling the collateral.

b. Calculation of collective impairment

   Evaluation of collective impairment is performedby grouping financial assets based on similarities in credit risk characteristics, such as considering credit

segmentasi kredit dan status tunggakan. Pemilihan karakteristik yang dipilih relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang menunjukan indikasi kemampuan debitur membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Evaluasi secara kolektif arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, diestimasi berdasarkan kerugian historis atas aset-aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis kemudian disesuaikan dengan data terkini.

Bank menetapkan tingkat kerugian menggunakan *statistical model analysis method* yaitu *migration analysis method*. Penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif menggunakan data historis minimal 3 tahun. Adapun untuk menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

Tagihan yang tidak didapat maka dihapuskan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Tagihan dapat dihapus buku setelah jumlah kerugian ditentukan dan semua prosedur telah dilakukan. Tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai diklasifikasikan ke dalam CKPN.

Tabel yang menggambarkan pengungkapan tagihan dan pencadangan (CKPN) berdasarkan wilayah, dan sektor ekonomi bank secara individual dapat dilihat pada lampiran halaman 226-227 pada laporan tahunan ini. Demikian juga dengan tabel pengungkapan rincian mutasi cadangan kerugian penurunan nilai Bank Mayapada secara individual pada halaman 227.

Counterparty Credit Risk

Bank Mayapada tidak memiliki risiko kredit pihak lawan atas transaksi *derivative*, *Repurchase Agreement* (Repo), maupun *Reverse* Repo. Informasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel halaman 229-230.

segmentation and payment delinquency status. Selection of chosen characteristics is relevant to the estimation of future cash flow from the asset group which shows the indication of debtors' capability to pay all mature liabilities in accordance with the terms of agreement of the evaluated assets.

Collective evaluation of future cash flow of a financial assets group which undergoes impairment is estimated based on historical loss on assets with similar characteristics as the group's credit risk within the Bank. The historical loss is then adjusted to present data.

The Bank established a degree of loss utilizing a statistical model analysis method, which is the migration analysis method. The collective calculation of financial assets impairment uses a minimum of 3 years of historical data. The determination for period estimation between the occurrence of an event and the identification of loss for every identified portfolio is 12 months.

Uncollectible receivables are written off by reversing allowance for impairment losses. Receivables may be written off after the amount of loss has been determined and all procedures performed. Matured receivables and impaired receivables are classified into CKPN.

A table that individually describes the disclosure of receivables and allowance (CKPN) based on area and the individual economic sector of the bank is available on page 226-227 of the attachment to this annual report. Also, the detailed table of disclosure of movements of the Bank Mayapada allowance for impairment losses is available on page 227.

Counterparty Credit Risk

Bank Mayapada does not have Counterparty Credit Risk on derivative transaction, Repurchase Agreement, or Reverse Repurchase Agreement. Detailed information is available in attachment table on page 229-230.

Mitigasi Risiko Kredit

Bank Mayapada menerapkan Teknik mitigasi risiko kredit (MRK) dengan cara memperhitungkan keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit. Metode standar masih digunakan untuk mengukur risiko kredit. Bank juga memiliki kebijakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola dan mengendalikan risiko kredit tersebut.

Dalam menerapkan MRK, Bank Mayapada menetapkan kebijakan perkreditan terhadap agunan yang diakui di antaranya; tanah atau bangunan dengan pengikatan Hak Tanggungan (Hipotik), dan aset usaha antara lain berupa kios dan rumah toko (Ruko).

Tabel yang menggambarkan pengungkapan tagihan bersih bobot setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit serta pengungkapan tagihan dan teknik mitigasi risiko kredit bank secara individual terdapat pada lampiran halaman 230-231.

Pendekatan Standar

Mengacu Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, Bank Mayapada melakukan perhitungan rasio modal inti untuk risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar.

Nominal ATMR dalam pendekatan standar merupakan hasil perkalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko berdasarkan penetapan peringkat terkini dari debitur atau *counterparty* pihak lawan sesuai kategori portofolio atau prosentase untuk jenis tagihan tertentu.

Bank Mayapada menempatkan portofolio kelompok tagihan yang telah menggunakan peringkat adalah tagihan kepada pemerintah, bank dan korporasi. Untuk tagihan lainnya menggunakan perhitungan bobot risiko tanpa peringkat. Bank menggunakan lembaga pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia, yaitu PT Peringkat Efek Indonesia (Persero) atau Pefindo.

Tabel yang menggambarkan Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan kategori portofolio dan skala peringkat bank secara individual dapat dilihat pada lampiran halaman 228.

Credit Risk Mitigation

Bank Mayapada implements credit risk mitigation technique (MRK) by calculating the existence of collateral, guarantee, warranty or credit insurance. The standard method is still utilized in measuring credit risk. The Bank also has a policy to identify, measure, manage, and control the credit risk.

In implementing MRK, Bank Mayapada established a recognized credit policy on collateral, such as land or building with mortgage and business assets, among which, in the form of kiosk and home store.

A table that individually describes the disclosure of receivables net weight after credit risk mitigation as well as the disclosure of receivables and the bank's credit risk mitigation technique is available in attachments on page 230-231.

Standard Approach

Referring to Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/6/DPNP of 18 February 2011 on Calculation Guidelines of Weighted Assets to Risk (ATMR) for Credit Risk, Bank Mayapada conducts tier 1 capital ratio calculation to credit risk using the Standard Approach.

The value of ATMR in standard approach is the multiplication between net receivables and risk weight based on the establishment of debtor's or counterparty's present rating according to portfolio category or percentage for certain types of receivables.

Bank Mayapada places receivables group portfolio that incorporates rating to receivables on the government, bank, and corporate. Other receivables utilize risk weight calculation without rating. Bank employs a rating institution recognized by Bank Indonesia, which is PT Peringkat Efek Indonesia (Persero) or Pefindo.

A table that individually describes Disclosure of Net Receivables based on portfolio category and bank rating scale is available in attachments on page 228.

Perhitungan ATMR Risiko Kredit

Sejak Januari 2012 Bank Mayapada melakukan pengukuran kebutuhan modal minimum dengan menggunakan *Standardized Approach* Basel II, guna menekan risiko kredit. Perhitungan dalam pendekatan standar adalah hasil perkalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko berdasarkan penetapan peringkat terkini dari debitur atau *counterparty* pihak lawan sesuai kategori portofolio, atau prosentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu. Portofolio kelompok tagihan kepada bank dan korporasi telah menggunakan peringkat, sedangkan tagihan lainnya menggunakan perhitungan bobot risiko tanpa peringkat *(unrated)*.

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko kredit posisi 31 Desember 2015 individual Bank adalah sebesar Rp31 triliun. Bank Mayapada tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian *(settlement risk)*, akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)* serta tidak memiliki eksposur sekuritisasi. Tabel yang menggambarkan perhitungan ATMR risiko pendekatan standar, bank secara individual pada posisi Desember 2015 dapat dilihat pada lampiran halaman 223. Selain itu tabel pungkapan eksposur sekuritisasi terdapat pada lampiran halaman 232 dan 234, serta pengungkapan total pengukuran risiko kredit di lampiran pada halaman 235.

ATMR Credit Risk Calculation

Since January 2012, Bank Mayapada conducted measurement of minimum capital needs by utilizing the Basel II Standardized Approach in order to lower credit risk. Calculation in standard approach is the multiplication result between net receivables with risk weight based on the establishment of debtor's or counterparty's present rating according to portfolio category or a certain percentage for certain types of receivables. Group receivables portfolio on bank and corporate utilizes rating, while other receivables utilize unrated risk weight calculation.

The bank's individual Weighted Assets to Risk for credit risk position 31 December 2015 amounted to Rp31 trillions. Bank Mayapada doesn't have exposure that results in credit risk due to settlement risk, Counterparty Credit Risk and securitization exposure. A table that individually describes the bank's standard approach ATMR risk calculation on the December 2015 position is available in attachments on page 223. Meanwhile, securitization exposure table is provided in attachments on page 232 and 234, while table of total credit risk measurement is stated in attachments on page 235.

2. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.

Risiko likuiditas terkait pada aktivitas fungsional perkreditan, *treasury* dan investasi, kegiatan pendanaan, dan intrumen keuangan. Kondisi dana pihak ketiga *(funding)* pada umumnya dalam jangka waktu pendek, sedangkan penyaluran kredit *(lending)* Perusahaan bersifat jangka panjang. Apabila Perusahaan tidak mampu mengelola dana masyarakat, Perusahaan akan mengalami kesulitan likuiditas dalam memenuhi kewajiban terhadap pengembalian dana masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan menghadapi risiko likuiditas di setiap penyaluran kredit.

2. **Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk that occurs due to the bank's incapability to fulfill matured obligations from cash flow source of funding and/or high quality liquid assets for collateral, without disrupting the bank's activities and financial condition.

Liquidity risk is related to credit function activities, treasury and investment, funding activities, and financial instrument. Third party funds (funding) conditions are generally short-term, while Company funds distribution (lending) is generally long-term. If the Company is unable to manage the public's funds, the Company will experience liquidity problems in fulfilling its obligations to return funds to the public. Therefore, the Company faces liquidity risk in every funds distribution.

Apabila debitur membutuhkan pendanaan kredit dalam jumlah yang besar, namun Perusahaan tidak dapat meningkatkan penyediaan dana untuk mengantisipasi hal itu secara tepat waktu maka bisa terjadi *likuidity Gap*.

Bank Mayapada mengelola risiko likuiditas dengan melakukan analisa *maturity gap*, analisa *cash flow*, strategi atas pengelolaan aset dan liabilitas, dampak terhadap rentabilitas bank, posisi devisa netto serta kondisi likuiditas bank terhadap struktur pendanaan dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal melalui rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Untuk mengantisipasi pemenuhan kewajiban kepada nasabah maupun *counterparty*, Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas dengan mengalokasikan penempatan dana pada Cadangan Primer *(primary reserve)* ataupun Cadangan Sekunder *(secondary reserve)*. Kebijakan ini berdasarkan batasan/limit tertentu yang ditetapkan oleh Manajemen Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku. Pemantauan likuiditas dilakukan secara harian antara lain melalui proyeksi *cash flow* harian, rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *loan to funding ratio* (LFR), rasio konsentrasi pendanaan dan pengelolaan alat *likuid*.

Perusahaan telah memiliki kebijakan *contigency funding plan* yang memuat langkah-langkah sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan Manajemen Perusahaan. Hal ini untuk mengantisipasi menghadapi kondisi kesulitan likuiditas dalam jangka pendek *(short)* sehingga Perusahaan senantiasa dapat menjaga kelangsungan proses bisnis dalam kondisi buruk dan turut serta dalam menjaga stabilitas perbankan di Indonesia.

Informasi mengenai pemetaan aset dan kewajiban dalam neraca serta tagihan dan kewajiban dalam rekening administratif, dapat dilihat pada tabel pengungkapan profil maturitas rupiah dan valas Bank secara individual di lampiran pada halaman 236-237.

If the debtor requires a large amount of credit funding but the Company is unable to increase provision of funds to anticipate it in a timely manner, a liquidity gap may occur.

Bank Mayapada manages liquidity risk by conducting maturity gap analysis, cash flow analysis, strategy over asset and liability management, impact on bank's profitability, net open position, as well as the bank's liquidity condition on the funding structure by considering external factors through Assets and Liabilities Committee (ALCO) meeting.

To anticipate fulfillment of obligations to customers and counterparty, the Company implements liquidity management policy by allocating funds placement on primary reserve or secondary reserve. This policy is based on a certain limit established by Company Management and in compliance to prevailing Bank Indonesia regulation. Liquidity monitoring is performed daily, among which through daily cash flow projection, Statutory Reserves (GWM) ratio, loan to funding ratio (LFR), funding concentration ratio, and liquid instruments management.

The Company has a contingency funding plan policy which contains measures in accordance with steps established by Company Management. This is to anticipate problematic liquidity conditions in short-term in order for the Company to continually be able to maintain the continuity of the business process in difficult conditions and participate in maintaining the banking stability in Indonesia.

Information concerning assets mapping and liabilities in balance sheet as well as off-balance sheet liabilities is available in a table that individually discloses the bank's rupiah and foreign currency maturity profiles in attachments on page 236-237.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang muncul akibat lemahnya kebijakan dan prosedur, kualitas Sumber Daya Manusia yang tidak memadai, dan kelemahan dalam sistem serta teknologi. Risiko ini juga muncul akibat faktor-faktor eksternal seperti adanya ganguan dalam jaringan komunikasi dan bencana alam.

Bank Mayapada mengelola risiko operasional untuk mempertahankan dan meningkatkan proses operasional perbankan yang efektif dan akurat. Beberapa usaha yang dilakukan untuk mengelola risiko operasional adalah memberikan pelatihan kepada karyawan/karyawati yang didukung dengan kebijakan dan prosedur serta teknologi informasi yang memadai serta didukung oleh *data recovery plan* (DRP) dan *business continuity plan* (BCP). Selain itu Bank Mayapada telah membentuk *Risk Taking Unit* yang bertanggung jawab terhadap kemungkinan risiko pada masing-masing unit untuk pengelolaan risiko operasional. Tata cara pengendalian risiko tersebut telah diatur dalam kebijakan dan prosedur secara menyeluruh untuk setiap unit bisnis.

Pengelolaan risiko operasional sehari-hari telah dilaksanakan oleh masing-masing *Risk Taking Unit* dengan menerapkan mekanisme *built-in control* pada setiap unit kerja. Dalam rangka meminimalisir dan menyelesaikan risiko terjadinya *fraud internal* yang merupakan bagian dari risiko operasional, Perusahaan telah membentuk *fraud banking investigation* (FBI). Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan *basic indicator approach* (BIA).

Identifikasi, Pengukuran dan Mitigasi Risiko Operasional

a. Indikator Risiko Utama (IRU)

Bank Mayapada menggunakan Indikator Risiko Utama (IRU) untuk mendeteksi peningkatan atau penurunan risiko terhadap potensi kerugian ataupun yang bersifat historis. Tujuan dari prediksi tren risiko adalah untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang berpotensi menyebabkan kerugian finansial atau non-finansial.

Bank Mayapada telah mengidentifikasi indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko. Identifikasi tersebut juga untuk menetapkan batasan risiko yang

3. Operational Risk

Operational risk is a risk which occurs due to the weakness in policy and procedure, inadequate Human Resources as well as weakness in system and technology. This risk also arises due to external factors, such as disruption in communications network and natural disasters.

Bank Mayapada manages operational risk to maintain and increase effective and accurate banking operational process. Several attempts made to manage operational risk is by giving trainings to employees supported by policy and procedure as well as sufficient information technology and reinforced by a data recovery plan (DRP) and business continuity plan (BCP). Furthermore, Bank Mayapada has formed a risk taking unit responsible for potential risk in each unit for operational risk management. Methods for risk management are regulated in comprehensive policy and procedure for all business units.

Daily operational risk management is conducted by each Risk Taking Unit by implementing a built-in control mechanism on every work unit. In order to minimize and resolve the occurrence of internal fraud, which is part of operational risk, the Company formed the fraud banking investigation (FBI). The calculation of capital weight for operational risk utilizes the basic indicator approach (BIA).

Operational Risk Identification, Measuremement, and Mitigation

a. Key Risk Indicator (IRU)

Bank Mayapada utilizes the Key Risk Indicator (IRU) to detect risk increase or decrease in any historical potential losses. The purpose of risk trend prediction is to determine the follow-up plan relevant to the operational risk potentially causing financial or non-financial loss.

Bank Mayapada has identified key risk indicators for every type of risk. This identification also established limit risks which reflect acceptable conditions and risks.

mencerminkan kondisi dan risiko yang diterima. Dalam menetapkan batasan IRU dan identifikasi indikator risiko utama, Bank melibatkan audit internal serta pihak terkait lainnya.

In establishing IRU limit and key risk indicator identification, the Bank involves internal audit and other relevant parties.

Bank memonitor secara rutin indikator risiko utama yang tercermin dalam Laporan Profil Risiko. Evaluasi indikator risiko utama ini dilaporkan kepada Manajemen setiap bulan serta Bank Indonesia setiap triwulanan.

The Bank routinely monitors key risk indicator reflected in the Risk Profile Report. This key risk indicator evaluation is monthly reported to Management as well as trimonthly to Bank Indonesia.

Berikut ini adalah indikator risiko utama

The Key Risk Indicators are as follows

No	Isu Risiko Risk Issue	Indikator Indicator
1	Pelanggaran pelaporan pejabat eksekutif Executive officer violation report	Tidak ada None
2	Pelanggaran pelimpahan pajak Tax delegation violation	Tidak ada None
3	Pelanggaran pelaporan LBU LBU reporting violation	Frekuensi : 2 Frequency: 2
		Nominal denda : Rp35,89 juta Fine amount: Rp35.89 million
4	Pelanggaran pelaporan SID SID reporting violation	Frekuensi : Tidak ada Frequency: None
		Nominal denda : 0 Fine amount : 0
5	Pelanggaran ketentuan regulator lainnya Other regulator requirements violation	Frekuensi : 3 Frequency: 3
		Nominal denda : Rp66,28 juta Fine amount : Rp66.28 million

b. Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED)

Penerapan *Manajemen Insiden* (MI) atau *Loss Event Database* (LED) Bank Mayapada sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaiannya mencakup proses dokumentasi data kejadian kerugian, baik keuangan ataupun non-keuangan yang meliputi *actual loss*, *potential loss*, dan *near misses*. Penerapan tersebut termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan yang dilakukan.

b. Loss Event Database (MI)

The implementation of Loss Event Database (MI) since the occurrence of the incident to its settlement includes a data documentation of loss, whether financial or non-financial which include actual loss, potential loss, and near misses. The implementation include improvement measures and handling performed.

Bank Mayapada mendokumentasikan data kerugian operasional sejak tahun 2009 yang disusun konsisten dan sistematis dalam bentuk matriks *database* kerugian. Pengklasifikasian data berdasarkan lini bisnis dan kategori kejadian dengan dimensi frekuesi kejadian dan *severity/loss*.

Bank Mayapada documents operational loss data since 2009, consistently and systematically composed in a loss database matrix. Data classification is based on lines of business and occurrence category with occurrence frequency and severity/loss dimensions.

Tabel pengungkapan kuantitatif risiko operasional dapat dilihat pada lampiran di halaman 235.

A table of disclosure of quantitative operational risk is available in attachments on page 235.

c. Sosialisasi Manajemen Risiko

Sosialisasi risiko di kantor pusat lewat presentasi bagi karyawan baru dan bersifat *refreshment* utk semua karyawan.

Bank Mayapada melakukan sosialisasi manajemen risiko secara berkala di setiap unit kerja melalui Forum Manajemen Risiko (Forum MR). Forum ini membahas risiko operasional yang melekat pada aktivitas bisnis yang berpotensi menjadi kendala mencapai target bisnis atau kinerja. Disamping itu, kami melakukan *self assessment maturitas* tingkat kemapanan penerapan manajemen risiko pada masing-masing pimpinan unit kerja dengan indikator-indikator tertentu.

d. Implementasi Strategi *Anti-Fraud*

Bank Mayapada mengimplementasikan strategi *anti-fraud* sebagai pengendalian internal sesuai ketentuan dan prosedur terhadap penyelesaian kasus-kasus *fraud*. Hal ini menunjukan bahwa Bank Mayapada tidak mentolerir adanya tindakan *fraud*. Penerapan strategi *anti-fraud* di Bank Mayapada mencakup upaya pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, sanksi, evaluasi, dan pemantau lebih lanjut. Komitmen *anti-fraud* ditandatangani Komisaris dan Direktur, jajaran manajemen dan seluruh pekerja dalam dokumen Kebijakan *Anti Fraud*.

e. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan Aktivitas Baru

Bank Mayapada melakukan proses manajemen risiko setiap akan menerbitkan produk dan aktivitas baru yang meliputi penilaian setiap jenis risiko yang mungkin timbul. Penilaian risiko juga mencakup penetapan kontrol dan pengendalian untuk memitigasi risiko tersebut. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melakukan kaji ulang terhadap kemungkinan berbagai risiko yang dapat timbul dari setiap produk dan aktivitas baru sebelum diajukan permohonan persetujuan kepada Bank Indonesia.

f. Implementasi Manajemen Kelangsungan Usaha/ *Business Continuity Plan* (BCP)

Saat ini Bank Mayapada sedang meningkatkan implementasi BCP sebagai upaya pencegahan menghadapi potensi gangguan atau bencana yang mengancam kelangsungan usaha akibat faktor alam, manusia dan teknologi.

c. Risk Management Socialization

Risk socialization at the head office through presentation for new employees and as refreshment for all employees.

Bank Mayapada conducts periodical risk management socialization at every work unit through Risk Management Forum (MR Forum). This forum discusses the operational risk attached to business activities which can potentially become obstacles in achieving business of performance target. Aside from that, we also perform the maturity level of risk management implementation.

d. Anti-Fraud Strategy Implementation

Bank Mayapada implements anti-fraud strategy as internal control in accordance with regulations and procedures towards the settlement of fraud cases. This signifies that Bank Mayapada does not tolerate fraud. The implementation of anti-fraud trategy in Bank Mayapada include efforts of prevention, detection, investigation, reporting, penalty, evaluation, and further monitoring. The anti-fraud commitment was signed by the Board of Commissioners and Directors, management, and all employees in Anti-Fraud Policy document.

e. Adequacy Assessment of New Product and Activity Risk Management

Bank Mayapada conducts risk management process prior to every issuance of new product and activity which covers assessment on every type of potentially arising risk. Risk assessment also includes control and management establishment to mitigate such risk. The Risk Management Unit (SKMR) performs a review of the possibility of various potentially arising risks of every new product and activity prior to proposal of approval to Bank Indonesia.

f. Business Continuity Plan (BCP) Implementation

Bank Mayapada is currently attempting to increase BCP implementation as a prevention effort in facing potential disruption or disaster which threatens business continuity as a result of nature, human, and technology factors.

4. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko dalam nilai buku atau arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar baik dari posisi *banking book* maupun *trading book*. Risiko nilai tukar merupakan potensi kerugian akibat pergerakan nilai tukar mata uang, sedangkan risiko suku bunga merupakan akibat pergerakan suku bunga terhadap struktur pendanaan baik aset dan kewajiban bank.

Bank Mayapada mengelola risiko pasar dengan melakukan pemantauan risiko pasar antara lain dengan memantau perkembangan suku bunga dan forex secara harian, menggunakan *worst-case scenario* dalam kenaikan/penurunan suku bunga maupun nilai tukar pada *repricing gap*. Langkah-langkah pengambilan strategi dalam pengendalian risiko pasar dilakukan melalui mekanisme rapat ALCO.

Bank Mayapada tidak terpengaruh atas perubahan nilai tukar mengingat Posisi Devisa Netto Perusahaan relatif sangat kecil atau dapat dikatakan dalam posisi *square*. Perusahaan menggunakan pendekatan *standard model* sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam perhitungan beban modal untuk risiko pasar.

Perhitungan Risiko Pasar dengan Model Standar

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank Mayapada tidak menggunakan pendekatan model internal (*Value at Risk* atau VAR) tetapi menggunakan perhitungan metode standar *(standard method)* dengan merujuk ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan metode standar terdiri dari risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Perhitungan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi seluruh instrumen keuangan Bank yang diklasifikasikan pada *trading book*. Perhitungan risiko nilai tukar dilakukan terhadap posisi valuta asing Bank dalam *trading book* dan *banking book*.

Perhitungan dengan metode standar dalam risiko suku bunga yaitu :

- Perhitungan Risiko Spesifik (*Specific Risk*) tanpa memperhatikan posisi *long* atau posisi *short* dari setiap efek atau instrumen keuangan. Perhitungan ini tidak memungkinkan proses saling menghapus (*offset*) kecuali posisi tersebut bersifat identik.

4. Market Risk

Market risk is a risk in book value or cash flow caused by a change in interest rate or exchange rate whether from the banking book or trading book position. Exchange rate risk is the potential loss due to a shift in currency exchange rate, while interest rate risk is due to a shift in interest rate on funding structure whether in bank assets or obligations.

Bank Mayapada manages market risk by performing market risk monitoring, among which by supervising the daily development of interest rate and forex, using worst-case scenario in the increase/decrease of interest rate or exchange rate on repricing gap. Strategic measures in market risk control is performed through ALCO meeting mechanism.

Bank Mayapada is not influenced by shift in exchange rate considering the Company's relatively small or so-called square Net Open Position. The Company utilizes a standard model approach in accordance with Bank Indonesia regulation in the calculation of capital charge for market risk.

Market Risk Calculation with Standard Model

In measuring market risk, Bank Mayapada does not utilize internal model approach (Value at Risk or VAR) but the standard method calculation by referring to Bank Indonesia regulation. Standard method calculation consists of interest rate risk and exchange rate risk. Interest rate risk calculation is performed on positions of all Bank financial instruments classified in the trading book. The calculation of exchange rate risk is performed on Bank foreign currency positions in trading book and banking book.

The calculations using the standard method in interest rate risk are:

- Specific Risk calculation without considering long position or short position of every securities or financial instrument. This calculation does not enable offsets, except when the positions are identical.

- Perhitungan Risiko Umum (*General Market Risk*) memperhatikan posisi *long* atau posisi *short* dalam efek atau instrumen yang berbeda dapat dilakukan saling hapus.

Perhitungan Risiko Spesifik dan Risiko Umum terhadap nilai pasar surat berharga adalah *dirty price*, yaitu nilai pasar surat berharga (*clean price*) ditambah *present value* dari pendapatan bunga yang akan diterima (*accrued interest*). Apabila jangka waktu pembayaran kupon dari nilai *present value* tidak menyebabkan perbedaan yang material, maka perhitungan *present value* atas *accrued interest* dapat tidak dilakukan.

Perhitungan Risiko Nilai Tukar dilakukan terhadap semua posisi Bank Mayapada, baik trading book dan banking book dalam valuta asing termasuk emas, dengan mengacu pada perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN). PDN adalah selisih bersih antara aktiva dan pasiva dalam neraca untuk setiap valuta asing, ditambah selisih bersih tagihan dan kewajiban, baik yang merupakan komitmen ataupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing yang dinyatakan dalam Rupiah. Beban modal untuk Risiko Nilai Tukar dari posisi valuta asing relatif rendah sebesar Rp4,868 juta, mengingat rasio PDN sebesar 0,59 persen dari modal.

Dalam memenuhi kewajiban penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank Mayapada tidak memiliki portofolio atau posisi untuk memperoleh keuntungan jangka pendek dari pergerakan surat berharga.

Bank Mayapada melakukan langkah-langkah pengukuran, pemantauan, dan pengendalian untuk mengantisipasi risiko pasar pada aktivitas *treasury* dengan cara manual. Kegiatan ini meliputi identifikasi catatan dan temuan, pemeriksaan *limit trading* dan *limit cut loss*, serta analisis dampak kerugian yang mungkin ditimbulkannya.

Tabel yang menyajikan risiko pasar dengan metode standar terkait beban modal dan ATMR dapat dilihat pada lampiran di halaman 235.

- General Market Risk calculation considers the long position or short position in different securities or instruments which can offset one another.

Specific Risk and General Market Risk calculations on market value of securities are dirty price, which is the market value of securities (clean price) and the present value of accrued interest. If the coupon payment tenor from present value does not cause material difference, present value calculation on accrued interest cannot be performed.

Exchange Rate Risk calculation is performed on all Bank Mayapada positions, whether trading book or banking book in foreign currency including gold, by referring to the Net Open Position (PDN) calculation. PDN is the net difference between assets and liabilities within the balance for every foreign exchange stated in rupiah. Capital charge for Echange Rate Risk from foreign currency position is relatively low at Rp4.868 millions considering the PDN ratio of 0.59 percent from the capital.

In fulfilling the obligation of Capital Adequacy Ratio (KPMM), Bank Mayapada does not have the portfolio or position to obtain short-term profit from a shift in securities.

Bank Mayapada takes measurement, monitoring, and control measures to manually anticipate market risk on treasury activity. This activity includes identificaion of notes and findings, limit trading and limit cut loss examination, as well as potential loss analysis.

A table that discloses market risk with standard method in relation to capital charge and ATMR is available in attachments on page 235.

5. **Risiko Hukum**

Risiko hukum merupakan risiko yang muncul akibat adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Tuntutan hukum kepada Perusahaan bisa terjadi apabila terjadi kegagalan mematuhi peraturan hukum. Tuntutan hukum memiliki nilai material akan berdampak secara langsung terhadap kinerja dan reputasi Perusahaan.

Untuk mengantisipasi kemungkinan setiap permasalahan hukum, Bank Mayapada telah memiliki suatu Divisi Legal yang menangani setiap permasalahan hukum Bank. Selama ini Perusahaan juga telah menjalin kerja sama dengan beberapa Kantor Hukum/pengacara dalam menangani permasalahan hukum yang terkait dengan Bank.

Perushaan telah memiliki dan melaksanakan prosedur analisis terhadap aspek hukum pada produk dan aktivitas baru, penanganan terhadap adanya gugatan dari pihak ketiga atau nasabah. Perusahaan juga menelaah secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Perusahaan dengan pihak lain. Selain itu, Perusahaan melakukan pencatatan serta mendokumentasikan setiap kejadian termasuk proses litigasi sehubungan dengan risiko hukum berikut dengan jumlah potensi kerugian dari kemungkinan terjadinya risiko hukum.

6. **Risiko Reputasi**

Risiko reputasi merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan *(stakeholder)* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank. Risiko ini timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.

Tingkat risiko inheren terkait risiko reputasi dipengaruhi oleh:

- Pengaruh reputasi *shareholder* dan perusahaan terkait dengan bank;
- Pelanggaran etika bisnis;
- Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis bank;
- Frekuensi, Materialitas dan Eksposur Pemberitaan Negatif Bank;
- Frekuensi dan Materialitas Keluhan Nasabah.

5. **Legal Risk**

Legal risk is a risk which occurs due to legal claims or weakness in legal aspects, for example the absence of supporting regulation or legislation, incomplete requirements for a contract's validity or imperfect binding of collateral. Legal claims that are made to the Company may occur if there is an occurrence of failure in complying with laws and regulations. The legal claims with material values will directly impact to the Company's performance and reputation.

To anticipate the possibility of every legal issue, Bank Mayapada owns a Legal Division which handles the Bank's legal matters. The Company has also build a cooperation with several Law Firms/lawyers in handling legal issues related to the Bank.

The Company has owned and performed analysis procedure on legal aspect on new products and activities, handling claims from third party or customers. The company also periodically reviews contracts and agreements between the Company and other parties. Furthermore, the Company conducts recording and documentation of every occurrence including litigation process in relation to legal risk as well as the amount of potential loss from the possibility of legal risk occurring.

6. **Reputation Risk**

Reputation risk is an occurring risk due to the decrease of stakeholder trust from a negative perception of the bank. This risk arises, among which, due to negative media news and/or rumors regarding the Company as well as the Company's ineffective communication strategy.

The inherent risk rate of reputation risk is influenced by:

- Shareholder's reputation and companies related to the bank;
- Business ethics violation;
- Complexity of product and the bank's business cooperation;
- Frequency, Materiality, and Exposure of Negative News Publication of the Bank;
- Frequency and Materiality of Customer Complaints.

Langkah mitigasi risiko reputasi dilakukan dengan cara memantau berita yang berhubungan dengan bank di media *massa* maupun media elektronik (internet) termasuk komplain dari nasabah. Dengan demikian, strategi untuk mengatasi risiko reputasi dilakukan melalui keterbukaan informasi mengenai informasti terkini kepada media *massa*, investor, nasabah maupun.

Reputation risk mitigation measures are performed by monitoring news related to the bank in mass media or electronic media (Internet), including customer complaints. Therefore, strategy to overcome reputation risk is conducted through information openness concerning the latest information towards mass media, investors or customers.

7. **Risiko Stratejik**

Risiko stratejik merupakan risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Perubahan itu mencakup kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dinamika kompetisi di pasar, dan perubahan kebijakan otoritas terkait. Kemampuan bank dalam menyusun strategi yang tepat menjadi faktor yang menentukan tingkat risiko stratejik.

Bank Mayapada mengelola risiko stratejik dengan melaksanakan pengukuran kinerja berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan, baik dari sisi rasio keuangan ataupun pengembangan infrastruktur. Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan terhadap pencapaian rencana bisnis dengan kondisi lingkungan bisnis dan perubahan siklus perekonomian secara makro, serta melakukan mitigasi terhadap faktor penyebab kegagalan.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan analisis dan mengembangkan rencana strategis untuk mengelola risiko stratejik. Hal itu tertuang dalam Rencana Bisnis Bank kurun waktu 3 tahun ke depan, termasuk sistem anggaran biaya. Pencapaian rencana bisnis akan dipantau setiap bulan dan dilakukan mitigasi padasetiap faktor yang berpotensi menyebabkan kegagalan.

7. **Strategic Risk**

Strategic risk is a risk that occurs due to inaccuracy in strategic decision making and/or implementation as well as failure to anticipate a shift in the business environment. The shift includes failure in anticipating technological change, a change in macroeconomic conditions, competition dynamics at market, and a change in relevant authorities' policy. The Bank's capability in developing an accurate strategy is the determining factor in strategic risk.

Bank Mayapada manages strategic risk by conducting performance measurement based on achievement of established targets, whether in financial ratio or infrastructure development. The Company continuously monitors the achievement of business plan as well as the condition of business environment and a shift in macroeconomics and mitigates failure-inducing factors.

The Board of Commissioners and Directors performs analysis on and develops a strategic plan to manage strategic risk. This is formulated in the Bank's Business Plan for the next 3 years, including the budgetary system. The achievement of business plan will be monitored monthly and mitigation will be done on every factor that potentially causes failure.

8. **Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pada umumnya risiko kepatuhan melekat pada Perusahaan sebagai sebuah lembaga perbankan antara lain risiko dalam pemberian pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pemenuhan terhadap ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, pembentukan Cadangan Kerugian

8. **Compliance Risk**

Compliance risk is a risk which occurs due to failure to obey/implement prevailing legislations and regulations. Generally compliance risk is attached to the Company as a banking institution, such as risk in loan approval to relevant parties as regulated in the Legal Lending Limit (BMPK), fulfillment of Capital Adequacy Ratio (KPMM) regulations, Earning Assets Quality, the establishment of Allowance for

Penurunan Nilai (CKPN), penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan ketentuan-ketentuan lainnya.

Tingkat risiko kepatuhan Bank Mayapada menunjukkan *Low to Moderate* dengan trend Stabil. Bank Mayapada mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan evaluasi secara mendalam terhadap aspek kepatuhan dan menelaah secara berkala. Hai tersebut dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan bank mematuhi peraturan yang berlaku. Bank senantiasa menjaga konsistensi dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian (*prudent*). Selain itu bank Mayapada juga melaksanakan Program *Know Your Customer* (KYC) dan Anti Pencucian Uang (*Anti Money Laundering*–AML), serta Pencegahan Pendanaan Terorisme. *Customer based* Bank akan ditingkatkan untuk memelihara tingkat risiko likuiditas yang baik antara lain memelihara *Secondary Reserved* minimal 10% dari dana pihak ketiga, sehingga hal ini dapat mengurangi rentabilitas bank. Pelaksanaan kontrol internal di cabang-cabang sebagai pelaksanaan penilaian risiko operasional. Untuk kedepannya penggunaan *System Bank Vision* diharapkan dapat dilaksanakan secara optimal, sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat dalam mengambil keputusan.

Penerapan Basel III

Bank Mayapada mendukung kegiatan *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) dalam melakukan *monitoring* atas penerapan rasio Likuiditas dan Permodalan (*Leverage Ratio*). Bank Mayapada telah melakukan uji coba penerapan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) / *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) pada posisi laporan keuangan Desember 2012 dan hal tersebut telah dilaporkan ke Bank Indonesia.

Penerapan Basel III secara bertahap dimulai pada tahun 2015/2018 dan Leverage Ratio pada 2007 (migrasi ke Pilar 1 pada 2018). Adapun tahapan tersebut yaitum Tahap pertama berlaku per 31 Desember 2015 dengan rasio LCR awal sebesar 70%, yang akan meningkat setiap tahun sehingga menjadi 100% sejak 31 Desember 2018. Tahap kedua akan mulai efektif berlaku pada: 30 Juni 2016, dengan rasio awal sebesar 70% dan meningkat pada setiap akhir tahun hingga menjadi 100% sejak 31 Desember 2018. Tahap ketiga akan mulai efektif berlaku pada: 30 Juni 2017, dengan rasio awal sebesar 70% dan meningkat pada setiap akhir tahun hingga menjadi 100% sejak 31 Desember 2019. Sesuai dengan kerangka BCBS yang mensyaratkan kewajiban

Impairment Losses (CKPN), the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and other regulations.

Bank Mayapada compliance rating shows Low to Moderate with a Stable trend. Bank Mayapada manages compliance risk by thoroughly evaluating compliance aspects and periodic analysis. This is conducted to ensure that every bank activity complies to prevailing regulations. The Bank continuously maintains consistency in implementing prudency. Furthermore, Bank Mayapada also implements the Know Your Customer and Anti Money Laundering (AML) Programs, as well as Terrorism Financing Prevention. Customer based Bank will be improved to maintain a good liquidity risk, such as maintaining a 10% minimum Secondary Reserves from third party funds, in order to reduce bank vulnerability. The performance of internal control at branch offices as operational risk assessment implementation. For the future, the utilization of System Bank Vision is expected to be optimally implemented in order to produce fast and accurate information in decision making.

Basel III Implementation

Bank Mayapada supports the Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) activities in monitoring the implementation of Leverage Ratio. Bank Mayapada has tested the implementation of Liquidity Coverage Ratio (LCR)/Net Stable Funding Ratio (NSFR) on the December 2012 financial report position and it has been reported to Bank Indonesia.

The gradual implementation of Basel III began in 2015/2018 and Leverage Ratio in 2007 (migration to Pillar 1 in 2018). The first Stage was effective per 31 December 2015 with an initial LCR of 70% which will increase every year up to 100% per 31 December 2018. The second Stage will be effective per 30 June 2016, with an initial ratio of 70% and increasing every year up tp 100% per 31 December 2018. The third Stage will be effective per 30 June 2017 with an initial ratio of 70% and increasing every year up to 100% per 31 December 2019. In accordance to BCBS framework, which

perhitungan LCR untuk internationally active banks, maka usulan bank-bank yang akan masuk dalam setiap tahapan adalah sebagai berikut:

a. Tahap pertama: Bank BUKU 4 dan KCBA
b. Tahap kedua: Bank BUKU 3
c. Tahap ketiga: Bank-bank yang dimiliki oleh asing yang tidak termasuk dalam kelompok BUKU 4, BUKU 3 dan KCBA.

Saat ini Bank Mayapada sedang mempersiapkan untuk mencapai BUKU 3.

requires the obligation of LCR calculation or internationally active banks, the proposals of banks entering each stage are as follows:

a. First stage: BUKU 4 and KCBA banks
b. Second stage: BUKU 3 banks
c. Third stage: Foreign-owned banks not included in BUKU 4, BUKU 3, and KCBA groups.

Currently Bank Mayapada is preparing to achieve BUKU 3.

Evaluasi yang Dilakukan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan penerapan manajemen risikonya, Bank Mayapada melakukan kaji ulang melalui evaluasi secara internal dan eksternal. Secara rutin evaluasi dijalankan agar dapat dilaksanakan secara mendalam dan menyeluruh, yang bertujuan agar Bank mampu mengidentifikasi setiap risiko yang berpotensi muncul dan berdampak signifikan. Proses evaluasi yang lebih mendalam dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko maupun unit kerja pendukung terkait lainnya dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko, antara lain berupa penilaian *Risk Based Bank Rating* (RBBR).

Dalam pendekatan berbasis risiko, proses evaluasi manajemen risiko Bank Mayapada dengan melakukan hal berikut, yaitu:

1. Identifikasi Risiko

   Melakukan identifikasi risiko secara berkala dan proaktif pada seluruh area kegiatan bisnis Bank baik yang bersifat finansial maupun nonfinansial dengan memperhatikan karaterisitik risiko yang melekat di Bank, risiko dari produk dan kegiatan usaha Bank, informasi risiko dari seluruh sumber yang tersedia serta probabilitas munculnya risiko dan konsekuensinya.

2. Pengukuran Risiko

   Langkah berikut dari hasil identifikasi risiko dengan melakukan pengukuran risiko dimana diharapkan mampu memperkirakan jumlah kerugian yang mungkin diterima atau diserap oleh Bank. Terdapat dua cara pengukuran risiko yaitu berdasarkan pengukuran tingkat risiko dan perhitungan eksposur risiko. Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur risiko Bank Mayapda sebagai acuan melakukan pengendalian yang dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank Mayapada.

Evaluation Conducted on the Effectiveness of Risk Management

In implementing risk management, Bank Mayapada conducts internal and external evaluation. Evaluation is routinely performed for thorough and comprehensive implementation, in order for the Bank to identify every potentially occurring and significant risk. A more in-depth evaluation process is conducted by the Risk Management Unit or other related support units by using a risk-based approach, such as the Risk Based Bank Rating (RBBR).

In risk-based approach, Bank Mayapada risk management evaluation process is:

1. Risk Identification

   Performing periodic and proactive risk identification on all areas of the Bank's business activities, whether financial or non-financial, by considering risk characteristics attached to the Bank, risk from the Bank's products and business activities, risk information from all available sources as well as the probability of risks and consequences occurring.

2. Risk Measurement

   The following step of the results of risk identification is by risk measurement where it is expected to estimate the amount of loss that may be received or absorbed by the Bank. There are two methods of risk measurement, which are based on measurement of risk level and risk exposure calculation. Risk measurement system is used to measure the risk of Bank Mayapada as a benchmark in executing periodic control, whether on products and portfolio or the whole Bank Mayapada business activities.

3. Pemantauan Risiko

Bank Mayapada memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. *Monitoring* risiko dilakukan secara terus menerus mengingat dengan berjalannya waktu risiko dapat berubah dan pengaruh kejadian demi kejadian dapat menurunkan atau meningkat risiko.

4. Pengendalian Risiko

Bank melakukan pengendalian risiko menyesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai dan metode mitigasi risiko lainnya seperti penerbitan garansi, sekuritasis aset dan *credit derivatives* serta penambahan modal Bank Mayapada untuk menyerap kerugian.

Sesuai dengan arahan OJK mengenai tingkat kesehatan Bank, RBBR dilaksanakan setiap bulanan dan dilaporkan ke OJK setiap semester. Proses penilaian ini dimulai dari evaluasi jenis risiko inheren hingga evaluasi mengenai kualitas penerapan manajemen risiko Bank dalam mengelola ke semua jenis risiko. Proses evaluasi kualitas penerapan manajemen risiko untuk masing-masing risiko mencakup : *risk governance*, *risk management framework*, *risk management process*, *information system*, *human resources* dan *control system*. Hasil dari penilaian serta evaluasi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko ini dikemukakan dalam bentuk profil risiko Bank untuk kemudian disampaikan dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Bank Mayapada melakukan *self assessment* yang disajikan dalam bentuk profil risiko Bank terhadap ke delapan risiko yang dihadapi. Penilaian difokuskan pada dua faktor, yaitu risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Penilaian pada risiko inheren dilihat dari faktor kerekatan risiko terhadap produk maupun aktivits bank yang material. Sedangkan faktor kualitas manajemen risiko dilihat dari Tata Kelola Risiko, Kerangka Manajemen Risiko, Proses Manajemen Risiko, SDM, MIS, dan Pengendalian Risiko. Tingkat penilaian pada Risiko Inheren terdiri dari 5 peringkat, yaitu peringkat 1 (*low*), peringkat 2 (*low to moderate*), peringkat 3 (*moderate*), peringkat 4 (*moderate to high*), dan peringkat 5 (*high*). Sedangkan, untuk peringkat Kualitas

3. Risk Monitoring

Bank Mayapada owns monitoring system and procedure which include monitoring over the amount of risk exposure, risk tolerance, internal limit compliance, and the results of stress testing as well as consistency between implementation and established policy and procedure. Risk monitoring is continuously conducted considering risk may change in time and the impact of occurrences may decrease or increase risk.

4. Risk Control

Risk control performance of the Bank is adjusted to the risk exposure and risk level taken as well as risk tolerance, such as the hedging mechanism and other risk mitigation methods, such as guarantee issuance, asset securitization, and credit derivatives as well as Bank Mayapada additional capital to absorb loss.

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) directions regarding bank soundness rating, RBBR is conducted monthly and reported to OJK each semester. This assessment process starts from inherent risk type evaluation to evaluation concerning the quality of the Bank's risk management implementation in managing all types of risks. The risk management implementation quality evaluation process for each risk includes: risk governance, risk management framework, risk management process, information system, human resources, and control system. Results from this assessment as well as inherent risk evaluation and risk management implementation quality are presented in the form of the Bank's risk profile to then be conveyed to and evaluated by the Board of Commissioners and Directors through the Risk Management Committee.

Bank Mayapada conducts self assessment presented in the form of the Bank's risk profile on the eight present risks. Assessment is focused on two factors, which are the inherent factor and risk management implementation quality. Assessment on inherent risk is viewed from the factor of risk attachment to material bank products and activities. While the risk management quality factor is seen from Risk Management, Risk Management Framework, Risk Management Process, HR, MIS, and Risk Control. Assessment levels on Inherent Risk consist of 5 ratings, which are 1 (low), rating 2 (low to moderate), rating 3 (moderate), rating 4 (moderate to high), and rating 5 (high).

Penerapan Manajemen Risiko, yaitu peringkat 1 (*strong*), peringkat 2 (*satisfactory*), peringkat 3 (*fair*), peringkat 4 (*marginal*), dan peringkat 5 (*unsatisfactory*). Penilaian ini bisa dijadikan rujukan untuk menentukan kesehatan usaha bank.

Meanwhile, for Risk Management Implementation Quality, the ratings are 1 (strong), rating 2 (satisfactory), rating 3 (fair), rating 4 (marginal), and rating 5 (unsatisfactory). These assessments can be references to determine bank soundness rating.

Tabel Self Assessment terhadap Tingkat Kesehatan Bank per Desember 2015
Self Assessment Table on Bank Soundness Rating per December 2015

No	Jenis Risiko Type of Risk	Peringkat Risiko Risk Rating	Peringkat Kualitas Quality Rating
1.	Risiko Kredit | Credit Risk	Moderate	Fair
2.	Risiko Operasional | Operational Risk	Low to Moderate	Fair
3.	Risiko Likuiditas | Liquidity Risk	Moderate	Satisfactory
4.	Risiko Pasar | Market Risk	Low to Moderate	Satisfactory
5.	Risiko Hukum | Legal Risk	Low	Satisfactory
6.	Risiko Reputasi | Reputation Risk	Low to Moderate	Satisfactory
7.	Risiko Stratejik | Strategic Risk	Low to Moderate	Satisfactory
8.	Risiko Kepatuhan | Compliance Risk	Low to Moderate	Satisfactory

Predikat secara keseluruhan Low to Moderate.
The overall rating is Low to Moderate

Upaya Pengelolaan Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank Mayapada berperan sebagai unit bisnis yang mengambil risiko *(risk taking units)*, unit pendukung, unit pemantau dan pengelola risiko. Dalam rangka meningkatkan tata kelola risiko SKMR kolaborasi dengan pihak ketiga. Hal-hal yang dilakukan bersama pihak ketiga antara lain yaitu melakukan pertemuan dengan OJK untuk membahas sosialisasi manajemen risiko, pertemuan dengan lembaga-lembaga pemeringkat *(rating agencies)*, *auditor eksternal* (Kantor Akuntan Publik), maupun lembaga-lembaga konsultan lainnya.

Risk Management Efforts

Bank Mayapada Risk Management Unit plays a role as risk taking units, support units, monitoring units, and risk managers. In orderto increase risk management, SKMR collaborates with a third party. Efforts made together with third party are, among which, holding meetings with OJK to discuss risk management socialization, meetings with rating agencies, external auditors (Public Accounting Firms) as well as other consultant agencies.

Bank Mayapada berharap melalui pengelolaan risiko yang baik, maka Bank mampu mengantisipasi berbagai tantangan dan hambatan dalam menjalani usaha, dapat mengantisipasi berbagai regulasi yang akan diterbitkan, baik oleh Bank Indonesia maupun lembaga lainnya.

Bank Mayapada hopes that through sound risk management, the Bank is capable to anticipate various challenges and obstacles in the continuity of business, able to anticipate numerous issued regulations, whether by Bank Indonesia or other institutions.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal Bank Mayapada sejak awal dilaksanakan guna memenuhi peraturan otoritas terkait, yakni:

1. Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, selanjutnya diubah dengan PBI No 11/25/PBI/2009 tanggal 01 Juli 2009.
2. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan SEBI No13/23/2011 tanggal 28 Oktober 2011.
3. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum.

Bank Mayapada memiliki kebijakan sistem pengendalian internal guna mengukur kecukupan dan untuk mengevaluasi efektifitas pelaksanaan, yang mencakup 5 komponen berikut:

1. **Pengawasan oleh Manajemen dan kultur pengendalian**
   Pengawasan oleh Komisaris dilakukan dengan mengadakan pertemuan antar komisaris dan pertemuan antara komisaris dengan Direksi yang membahas mengenai hal-hal yang dihadapi Bank. Pengawasan dititikberatkan pada aktivitas operasional dan pengendalian keuangan Bank. Pengawasan terhadap pelaksanaan operasional Bank dilaksanakan oleh komite-komite dibawah dewan komisaris yang telah dibentuk, seperti komite audit, komite pemantau risiko dan komite renumerasi dan nominasi.

2. **Identifikasi dan Penilaian risiko**
   Bank telah mengidentifikasi, memahami dan mengelola risiko yang ada pada setiap bisnis Bank, terlihat dari laporan profil risiko yang dibuat dan dilaporkan kepada Direksi setiap bulan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

3. **Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi**
   Setiap prosedur dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Direksi telah dianalisa dan dipastikan adanya aspek pengendalian operasional dan pemisahan fungsi dari setiap petugas yang terlibat. Direksi, melalui para kepala divisi secara berkala melakukan kaji ulang atas seluruh kebijakan dan prosedur. Direksi memastikan setiap kebijakan dan prosedur tersebut diterapkan secara baik dan benar pada seluruh kegiatan operasional Bank melalui hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

Bank Mayapada Internal Control System has been implemented since the beginning in order to comply to regulations of relevant authorities, which are:

1. Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/8/PBI/2003 of 19 May 2003 on Risk Management Implementation by Commercial Banks, amended further by PBI No. 11/25/PBI/2009 of 01 July 2009.
2. Circular Letter of Bank Indonesia (SEBI) No. 5/21/DPNP of 29 September 2003 on Risk Management Implementation for Commercial Banks, as amended by SEBI No. 12/23/2011 of 28 October 2011.
3. Circular Letter of Bank Indonesia (SEBI) No.5/22/DPNP of 29 September 2003 on Internal Control System Guidelines for Commercial Banks.

Bank Mayapada owns an internal control system policy in order to evaluate implementation effectiveness of internal control system, which include the 5 following components:

1. **Monitoring by Management and control culture**
   Monitoring by the Board of Commissioners are conducted by holding meeting between the Board of Commissioners and Directors which discuss matters faced by the Bank. Monitoring is emphasized on operational activities and control of the Bank's finances. Monitoring on the Bank's operational performance is conducted by formed committees under the Board of Commissioners, such as the audit committee, risk monitoring committee, and the renumeration and nomination committee.

2. **Risk Identification and Assessment**
   The Bank has identified, understood, and managed existing risks at every Bank business, as evidenced in the risk profile report monthly composed and reported to the Board of Directors by the Risk Management Unit (SKMR).

3. **Function control and separation activities**
   Every procedure and policy issued by the Board of Directors has been analyzed and ensured of the existence of aspects of operational control and function separation from every officer involved. The Board of Directors, though division heads, periodically performs a review of all policies and procedures. The Board of Directors ensure that every policy and procedure is implemented correctly and well on all of the Bank's operational activities through an inspection conducted by the Internal Audit Unit (SKAI).

4. **Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi**
   Bank Mayapada menggunakan jasa auditor eksternal sebagai pihak independen untuk melakukan pemeriksaan dan memberikan opini atas laporan keuangan yang disajikan telah wajar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank secara berkesinambungan meningkatkan sistem informasi dan komunikasi yang ada agar dapat memberikan pelayanan yang baik bagi nasabah maupun karyawan sehingga dapat bersaing di perbankan. Hal ini terlihat dari adanya implementasi sistem baru yang dilakukan oleh divisi IT.

5. **Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan**
   SKMR membantu manajemen Bank untuk memantau kegiatan operasional Bank agar mengikuti peraturan yang berlaku. Demikian pula SKAI secara rutin melakukan pemeriksaan seluruh kegiatan operasional Bank, baik pemeriksaan di Kantor Cabang/Capem/Unit ataupun kantor pusat penunjang bisnis. Divisi kepatuhan Bank malalui unit kerja UKPN Pusat melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan *Anti Money Laundering* (AML), baik pada saat penerimaan nasabah, identifikasi *Suspicious Transaction Report* (STR) dan pelaporan *Cash Transaction Report* (CTR). Di samping itu, kontrol internal diterapkan di Kantor Cabang/Capem/Fungsional, sehingga setiap penyimpangan yang terjadi dapat segera dilaporkan kepada manajemen untuk segera dilakukan tindakan korektif.

Lingkungan Pengendalian Internal Bank Mayapada meliputi:

1. Telah terdapat Kode Etik Bank Mayapada yang diterapkan dan disosialisasikan kepada semua tingkatan di perusahaan.
2. Telah terdapat struktur organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi dan tugas dari masing-masing unit kerja.
3. Direksi bertanggung jawab terhadap keandalan pelaporan keuangan dan pengelolaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan di perusahaan.
4. Direksi didukung oleh komite eksekutif yang memiliki tanggungjawab untuk membantu pencapaian tujuan pelaporan keuangan melalui penerapan pengendalian internal yang baik.
5. Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawas dalam perusaaan telah didukung dengan keberadaan Komite Audit yang beranggotakan satu individu yang ahli di bidang akuntansi, keuangan, dan berpengalaman dibidang pengawasan.
6. Dalam menjalankan fungsinya unit internal audit telah memiliki Piagam Unit Audit Internal.

4. **Accounting, Information, and Communication Systems**
   Bank Mayapada utilizes the services of external auditor as an independent party to inspect and provide opinions that the financial report has been presented fairly and in accordance with prevailing regulations. The Bank continually increases existing information and communication systems to deliver excellent service for customers and employees in order to compete in banking. This is evident in the implementation of a new system by the IT division.

5. **Monitoring activity and corrective actions**
   SKMR assists Bank management to monitor the Bank's operational activities in complying to prevailing regulations. SKAI also routinely conducts inspection of all of the Bank's operational activities, whether at business supporting Branch/Sub-Branch/Unit Office or head office. Bank compliance division through the Central Know Your Customer Unit (UKPN) performs monitoring on the implementation of Anti Money Laundering (AML), whether on customer acceptance, identification of Suspicious Transaction Report (STR), and Cash Transaction Report (CTR). Furthermore, internal control is applied at Branch/Sub-Branch/Functional Offices so every violation that occurs can be immediately reported to management for corrective action.

Bank Mayapada Internal Control environment includes:

1. The existence of implemented and socialized Bank Mayapada Codes of Conduct on and to every level of the company.
2. The existence of an organizational structure that describes the separation of function and duties of each unit.
3. The Board of Directors are responsible for the excellence of financial reporting andinternal control management over financial reporting at the company.
4. The Board of Directors are supported by executive committee with the responsibility to assist in the achievement of the purpose of financial reporting through excellent internal control.
5. The Board of Commissioners as the monitoring function in the company is supported by the existence of an Audit Committee with a expert member in accounting, finance, and with an experience in monitoring.
6. In performing its function, the internal audit unit owns an Internal Audit Unit Charter.

7. Unit Internal Audit telah memiliki prosedur sebagai pedoman dalam melakukan tugasnya sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan *(Compliance Director)* dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB).

Sistem pengendalian internal Bank Mayapada saat ini belum belum merujuk pada kerangka COSO-*internal control framework*. Namun demikian, Bank Mayapada telah menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Sistem pengendalian ini dipantau secara berkala oleh Divisi Internal Kontrol.

7. The Internal Audit Unit has a procedure as guidelines in performing its duties in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 of 20 September 1999 on the Assignment of Compliance Director and the Standard of Internal Audit Function Implementation (SPFAIB) for Commercial Banks.

Bank Mayapada current internal control system has not referred to the COSO-internal control framework. However, Bank Mayapada has implemented the internal control system effectively and adjusted with purpose, business policy, size, and complexity of the Bank's business activities. This control system is periodically monitored by the Internal Control Division.

10%

Anggota audit internal yang memperoleh sertifikasi profesi internal auditor
Members of internal audit obtained professional internal auditor certification

BAIK GOOD

Self Assessment GCG

Indah Liliawaty Kurniawan
Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

Warga Negara Indonesia ini lahir di Jakarta tahun 1972. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti tahun 1994. Melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 diangkat sebagai Kepala SKAI Bank Mayapada. Pengangkatan ini terjadi guna memenuhi surat dari Bank Indonesia kepada Direksi Bank No. 6/42/DpwBI/PwB13/Rahasia tanggal 27 Agustus 2004.

Latar belakang karir Beliau dimulai dari menjadi Staff Finance and Accounting PT Duta Pertiwi (1994-1995), Audit Supervisor Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co (1995-2001), Assistant of Finance anf Accounting Manager PT Rainbow Cipta Utama (2001-2002), Finance and Accounting Manager PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (2003-2004). Sejak 2004 hingga sekarang, menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Mayapada.

Indah Liliawaty Kurniawan
Head of the Internal Audit Unit (SKAI)

This Indonesian citizen was born in Jakarta in 1972. She finished her Bachelor of Economics from Trisakti University in 1994. By the Decision Letter of the Board of Directors No: 135/BMI/SKD/HR/VI/2004, she was appointed as Bank Mayapada Head of SKAI. This appointment is to fulfill the letter from Bank Indonesia to the Bank's Board of Directors No. 6/42/DpwBI13/Rahasia of 27 August 2004.

Her background started from Finance and Accounting Staff at PT Duta Pertiwi (1994-1995), Audit Supervisor at Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co. (1995-2001), Assistant of Finance and Accounting Manager at PT Rainbow Cipta Utama (2001-2002), Finance and Accounting Manager at PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (2003-2004). Since 2004 up to now, she serves as the Head of Internal Audit Unit (SKAI) at Bank Mayapada.

Bank Mayapada memiliki Unit Audit Interal yang bernama Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Kedudukan unit audit internal ini membawahi audit dan kontrol internal, dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dengan garis komunikasi kepada Dewan Komisaris. Pihak yang dapat mengangkat dan memberhentikan Ketua Unit Audit Internal atau SKAI adalah Direksi. Dalam kegiatan operasional, SKAI bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasional audit internal Bank Mayapada sesuai kewenangannya. Ketua SKAI dibantu oleh 158 orang karyawan dengan posisi audit sebanyak 35 orang dan kontrol internal sebanyak 112 orang dan 1 orang staf administrasi audit.

Bank menjamin independensi dan kinerja anggota audit internal. Hal ini terbukti 16 anggota auditor internal Perusahaan telah memiliki sertifikasi sebagai profesi audit internal. Sertifikasi auditor internal Bank Mayapada difasilitasi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP). Tabel berikut ini adalah daftar auditor internal Perusahaan yang bersertifikat.

Bank Mayapada has an Internal Audit Unit named The Internal Audit Unit (SKAI). Position of this unit is in charge of audit and internal control, and directly responsible to the President Director with a line of communication to the Board of Commissioners. The party entitled to appoint and dismiss the Head of Internal Audit Unit or SKAI is the Board of Directors. In operational activities, SKAI is responsible for the Bank's internal audit operational implementation in accordance with its authority. The Head of SKAI is assisted by 158 employees, 35 with audit, 112 with internal control positions, and 1 with audit administration staff.

The Bank guarantees independence and performance of members of the internal audit. This is evidenced by the internal audit profession certification owned by 16 members of the Company's internal audit. Bank Mayapada internal auditor certification is facilitated by the Banking Profession Certificaion Institute (LSPP). The following table is a list of the Company's certified internal auditors.

No	Sertifikasi Profesi Profession Certification	Fasilitator Facilitator	Jumlah Total
1.	Sertifikasi Profesi Audit Internal Internal Audit Profession Certification	LSPP	16 orang | peoples
2.	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	BSMR & LSPP	15 orang | peoples
	Total		31 orang | peoples

SKAI bertugas untuk membantu semua tingkatan manajemen dalam mengamankan kegiatan operasional bank dalam rangka menegakkan pelaksanaan prinsip kehati-hatian pengelolaan bank dan untuk mewujudkan sistem perbankan yang sehat. Hal ini sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB).

Audit Internal Perusahaan juga telah memiliki Piagam Audit Internal yang dibentuk berdasarkan Surat Direksi no. 01/KEP/HT-HM/IX/02 tentang Piagam Audit Internal tanggal 27 September 2002. Piagam Audit ini dibentuk guna memberikan gambaran mengenai peran, cakupan dan tanggung jawab audit internal di SKAI Bank Mayapada.

SKAI is responsible for helping all management levels in securing the bank's operational activities in order to uphold the implementation of prudence principles in bank management and to realize a sound banking system. This is in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 of 20 September 1999 on the Assignment of Compliance Director and the Standard of Internal Audit Function Implementation (SPFAIB) for Commercial Banks.

The Company's Internal Audit has also obtained the Internal Audit Charter composed based on the Letter of the Board of Directors no. 01/KEP/HT-HM/IX/02 on the Internal Audit Charter of 27 Septemer 2002. This Audit Charter was composed to provide a description regarding the role, scope, and responsibility of internal audit at Bank Mayapada SKAI.

Struktur Organisasi SKAI
Internal Audit Organizational Structure

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI antara lain adalah sebagai berikut:

- Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit;
- SKAI bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, mengatur, mengarahkan audit, penilaian pelaporan serta mengevaluasi prosedur yang ada. Di samping itu juga wajib memantau tidak lanjut hasil pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat tercapai secara optimal.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Berikut ini adalah data pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan oleh SKAI selama tahun 2015.

1. Pemeriksaan di 41 Cabang/Capem Bank yang terdiri dari:
   - 14 Kantor Cabang yang meliputi: 2 kantor Cabang wilayah Jabotabek dan 12 kantor Cabang luar Jabotabek, yaitu; Sudirman-Purwokerto, Magelang-Yogya, Sudirman-Magelang, A Yani-Palangkaraya, Hayam Wuruk-Jambi, A Yani-Makassar, Abul Hasan-Samarinda, A Yani-Banjarmasin, Pejanggik-Mataram, Supriyadi-Tulungagung, Mega Mas-Menado, Tajur-Bogor, Pemuda-Surabaya dan Mayapada Tower-Jakarta.
   - 27 kantor Capem yang meliputi: 19 kantor Capem wilayah Jabotabek dan 8 kantor Capem luar Jabotabek, yaitu: Cikarang, 2 kantor wilayah Tanggerang (BSD, Mayapada Hospital), 16 kantor wilayah Jakarta (Muara Karang, Glodok, Puri Indah, PIK, Asemka, Jembatan Lima, ITC, Salemba, Panglima Polim, Harapan Indah, Pluit, Green Garden, Lebak Bulus, Meruya, Menara Topas, KTC), 2 kantor wilayah Yogyakarta (Katamso, Adi Sucipto), 2 kantor wilayah Makassar (Veteran, Panakkukang), 4 kantor wilayah Surabaya (Turi & Kedung Doro, Atom, Waru, Kembang Jepun).
2. Pemeriksaan 17 unit MMU, yaitu 9 unit MMU area Jabodetabek (Cicurug, Cikupa, Cililitan, Cisalak, Cileungsih, Cipondoh, Tambun, Kranji, Cikarang), 2 unit area Cirebon (Plered, Kanoman), 2 unit area Malang (Blimbing, Kepanjen), 2 unit area Solo (Palur, Sukoharjo), 2 unit area Semarang (Peterongan, Pedurungan).
3. Pemeriksaan kredit Divisi KKB.

The duties and responsibilities of SKAI, among which, are as follows:

- To assist the President Director and the Board of Commissioners by describing planning, implementation, and monitoring of audit planning in operational terms;
- SKAI is responsible to plan, implement, manage, direct audit, report assessment as well as evaluate existing procedure. Furthermore, it is obligated to further monitor inspection results to gain the certainty that the Bank's purposes and targets can be optimally achieved.

Report of Internal Audit Unit Activities Implementation

The following is the inspection and monitoring data conducted by SKAI in 2015.

1. Inspection at 41 Bank Branches/Sub-Branches consisting of:
   - 14 Branch Offices which included:2 Branch Offices in Jabotabek area and 12 Branch Offices outside of Jabotabek area, which were: Sudirman-Purwokerto, Magelang-Yogya, Sudirman-Magelang, A Yani-Palangkaraya, Hayam Wuruk-Jambi, A Yani-Makassar, Abul Hasan-Samarinda, A Yani-Banjarmasin, Pejanggik-Mataram, Supriyadi-Tulungagung, Mega Mas-Menado, Tajur-Bogor, Pemuda-Surabaya, and Mayapada Tower-Jakarta.
   - 27 Sub-Branch Offices which included: 19 Sub-Branch Offices in Jabotabek area and 8 Sub-Branch Offices outside Jabotabek area, which were: Cikarang, 2 offices in Tangerang area (BSD, Mayapada Hospital), 16 offices in Jakarta area (Muara Karang, Glodok, Puri Indah, PIK, Asemka, Jembatan Lima, ITC, Salemba, Panglima Polim, Harapan Indah, Pluit, Green Garden, Lebak Bulus, Meruya, Menara Topas, KTC), 2 offices in Yogyakarta area (Katamso, Adi Sucipto), 2 offices in Makasar area (Veteran, Panakkukang), 4 offices in Surabaya area (Turi & Kedung Doro, Atom, Waru, Kembang Jepun).
2. Inspection of 17 MMU units, which were 9 units in Jabotabek area (Cicurug, Cikupa, Cililitan, Cisalak, Cileungsih, Cipondoh, Tambun, Kranji, Cikarang), 2 units in Cirebon area (Plered, Kanoman), 2 units in Malang area (Blimbing, Kepanjen), 2 units in Solo area (Palur, Sukoharjo), 2 units in Semarang area (Peterongan, Pedurungan).
3. KKB Division credit inspection.

4. Pemeriksaan IT, yang meliputi pemeriksaan Time Deposit System (TDS), Mobile Banking, Electronic Data Capture (EDC), X-Cross Application System (XAS) Human Resources Information System (HRIS), Data Center & Data Recovery Center (DRC), Loan System (LNS).
5. Kantor Pusat Non Operasional yaitu Pembayaran (Divisi Umum), Recruitment & Outsourcing (Divisi HRD), Limit User (Divisi Operation), Pengeluaran IT (Divisi Umum dan Divisi IT), SKN (Divisi Operation dan Divisi IT), RTGS (Divisi Operation da Divisi IT), Pengeluaran Produk (Divisi Umum dan Divisi Produk), ATK & CTK (Divisi Umum).
6. Pemeriksaan mutu terkait dengan ISO 9001:2008.

Setelah melakukan pemeriksaan dan pengawasan, SKAI wajib melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Direksi dan Komisaris. Hasil laporan SKAI selama tahun 2015 meliputi:

1. Laporan Kontrol Internal Konven semester I dan II
2. Laporan Kontrol Internal MMU semester I dan II
3. Laporan Hasil Audit Konven semester I dan II
4. Laporan Hasil Audit MMU semester I dan II
5. Laporan Hasil Audit IT/KPNO semester I dan II

4. IT Inspection, which included Time Deposit System (TDS) , Mobile Banking, Electronic Data Capture (EDC), X-Cross Application System (XAS), Human Resources Information System (HRIS), Data Center & Data Recovery Center (DRC), Loan System (LNS).
5. Non-Operational Head Office, which were Payment (General Division), Recruitment & Outsourcing (HRD Division), Limit User (Operation Division), IT Expenditures (General Division and IT Division), SKN (Operation Division and IT Division), RTGS (Operation Division and IT Division), Product Expenditures (General Division and Product Division), ATK & CTK (General Division).
6. Quality control in regards to ISO 9001:2008

After conducting inspection and monitoring, SKAI must report its results to the Board of Directors and the Board of Commissioners. SKAI report results in 2015 include:

1. Semester I and II Conventional Internal Cotrol Report
2. Semester I and II MMU Internal Control Report
3. Semester I and II Conventional Audit Results Report
4. Semester I and II MMU Audit Results Report
5. Semester I and II IT/KPNO Audit Results Report

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Berikut ini adalah nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Bank Mayapada selama 5 (lima) tahun terakhir.

The following are names and period of public accountant who do the audit on Financial Reporting of Bank Mayapada during end of 5 (five) years.

No	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Office	Periode Audit Audit Period
1.	Yasir	Purwantono, Sungkoro & Surja	2015
2.	Florus Daeli, MM, CPA	Hendrawinata Eddy, Siddharta & Tanzil	2014
3.	Drs. Iskariman Supardjo	Hendrawinata Eddy & Siddharta	2013
4.	Drs. Iskariman Supardjo	Hendrawinata Eddy & Siddharta	2012
5.	Drs. Iskariman Supardjo	Hendrawinata Eddy & Siddharta	2011

Fee dan Jasa

Fee yang diberikan bagi akuntan publik untuk pemeriksaan yang telah dilakukan pada periode ini sebesar Rp1,32 miliar. *Fee* yang diberikan tersebut sudah termasuk PPN sebesar 10% (sepuluh persen), serta pajak lainnya yang terkait. Pembayaran *fee* mencakup jasa kajian laporan keuangan serta biaya untuk kunjungan cabang yang berada di Indonesia. Selain jasa tersebut, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lain pada tahun buku terakhir.

Fee and Services

The fee paid to public accountants for inspection for this period is Rp1.32 billion. The fee already includes a 10% (ten percent) Value Added Tax (PPN), as well as other relevant taxes. Payment of the fee includes the service of report review as well as costs for visits to branch offices in Indonesia. Aside from said services, the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja does not provide other services at the end of book year.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN
SIGNIFICANT CASES FACED BY COMPANY

Selama tahun 2015 Bank Mayapada tidak menghadapi perkara perdata yang dapat menyebabkan kerugian bagi Perusahaan hingga di atas Rp500 juta.

Sanksi dan Denda

Bank Mayapada patuh dan berusaha menaati semua peraturan yang berlaku, baik sebagai sebuah badan usaha yang terbuka (Tbk), maupun sebagai institusi perbankan. Saat ini, berbagai peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diimplementasikan terus-menerus mengikuti perkembangan yang terjadi. Namun demikian, selama tahun 2015, masih terdapat beberapa sanksi administrasi berupa denda yang harus dibayar. Walaupun jumlah denda ini tidak signifikan (di bawah Rp40.000.000), namun kami sangat memperhatikan teguran tersebut, seperti perlunya menyampaikan laporan tepat waktu dan perbaikan pada isi laporan.

Namun demikian, selama tahun 2015, masih terdapat beberapa sanksi administrasi berupa denda yang harus dibayar. Kami sangat memperhatikan teguran tersebut dan akan meningkatkan kualitas isi laporan serta menyampaikan laporan tepat waktu. Untuk memperbaiki hal ini, pimpinan Bank Mayapada telah memberikan instruksi perbaikan langsung dengan menunjuk satu personil di bagian kepatuhan yang akan bertugas untuk mengingatkan dan memperhatikan ketentuan dari OJK.

Through 2015, Bank Mayapada did not encounter civil cases which could result in a more than Rp500 million loss for the company.

Penalties and Fines

Bank Mayapada complies and attempts to obey every prevailing regulation, whether as a public company (Tbk) or as a banking institution. Currently, various regulations from the Financial Services Authority (OJK) are continuously implemented following occurring developments. However, in 2015, there were several administrative fines to be paid. Although the amount was insignificant (under Rp40,000,000), we took careful notice of the reprimand, such as the necessity of submitting reports on time and improving contents of the report.

However, in 2015 there were several administrative penalties in the form of fines to be paid. We paid close attention to the reprimand and will continue to increase the content quality of the report as well as to submit the report on time. In order to make up the error, the executive of Bank Mayapada has had instruction of improvement directly by appointing a personnel in compliance division who would be in charge to improve and take notice of provisions given by the OJK.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang mempunyai kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. RUPS juga merupakan forum evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan melihat kinerja seluruh aspek operasional Perusahaan, mencakup kinerja ekonomi, sosial maupun lingkungan.

Pada Selasa 30 Juni 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan di Mayapada Learning Center, Ruang Auditorium, Menara Topas lantai 16, Jl. M.H. Thamrin Kav.9 Jakarta.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPS tahunan dan RUPS LB, adalah sebagai berikut :

Direksi:

Direktur Utama	: Hariyono Tjahjarijadi
Wakil Direktur Utama I	: Jane Dewi Tahir
Wakil Direktur Utama II	: Vinsensius Chandra Tjen
Direktur	: Hariati Tupang
Direktur	: Suwandy
Direktur	: Rudy Mulyono

Dewan Komisaris:

Komisaris Independen	: Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen	: Drs. Winarto
Komisaris Independen	: Insmerda Lebang

Adapun keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

- Agenda Pertama: Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan 2014 dan mengesahkan Neraca, Laba/Rugi Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan karenanya memberikan pelunasan dan pembebasan atas tindakan-tindakannya berkenaan dengan tugas yang dilaksanakannya sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 tersebut.

- Agenda Kedua: Menyetujui penetapan laba bersih untuk tahun 2014 yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp435.561.942.232, yang digunakan sebagai berikut:
  a. Guna memenuhi ketentuan Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan *juncto* Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) untuk melakukan cadangan dari laba bersih setiap tahun, sampai cadangan

General Meeting Of Shareholders (GMS) is the highest organ with exclusive authority not given to the Board of Commissioners and Directors based on the Articles of Association and prevailing law. GMS is also an evaluation forum of the performance of the Board of Commissioners and Directors by reviewing the performance of all operational aspects of the Company, including economic, social or environmental performance.

On Tuesday 30 June 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS Tahunan/Annual GMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB/EGMS) at Mayapada Learning Center, Auditorium, Menara Topas floor 16, Jl. M.H. Thamrin Kav.9 Jakarta.

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners present at the AGMS and EGMS were as follows:

The Board of Directors:

President Director	: Hariyono Tjahjarijadi
Vice President Director I	: Jane Dewi Tahir
Vice President Director II	: Vinsensius Chandra Tjen
Director	: Hariati Tupang
Director	: Suwandy
Director	: Rudy Mulyono

The Board of Commissioners:

Independent Commissioner	: Ir. Kumhal Djamil, SE
Independent Commissioner	: Drs. Winarto
Independent Commissioner	: Insmerda Lebang

The decisions made in the Annual GMS were as follows:

- First Agenda: Approved and Ratified the 2014 Annual Report and ratified Statement of Financial Position, Statement of the Company's Profit/Loss ending 31 December 2014 and therefore granted full acquittal and discharge of actions in regards to performed duties up to 31 December 2014.

- Second Agenda: Approved the establishment of net income for year2014 ending on 31 December 2014 to the amount of Rp435,561,942,232 to be appropriated as follows:
  a. In order to comply to Article 26 of Company Articles of Association and Article 70 Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (PT) to reserve from annual net

mencapai 20% dari total Modal Disetor. Dengan ini dicadangkan sebesar 2,98% dari laba bersih tahun 2013 yakni sebesar Rp. 13 miliar;

b. Sisanya sebesar Rp422.561.942.232 akan dicatatkan sebagai laba yang diatahan untuk memperkuat struktur permodalan.

- Agenda Ketiga: Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa pembukuan perusahaan untuk tahun buku 2015 dan memberi wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persayaratan lainnya.

- Agenda Keempat: Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dan Penawaran Umum Terbatas VII Bank Mayapada tahun 2014.

- Agenda Kelima: Menyetujui Pertanggungjawaban Isi Prospektus VII Bank Mayapada tahun 2014 oleh Direksi Perusahaan.

Keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPSLB, adalah sebagai berikut:

- Agenda Pertama:
  1. Menyetujui untuk mengubah, menambah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan POJK No.31/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
  2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pengesahan, pemberitahuan serta pendaftaran kepada instansi berwenang.

income, to the amount of 20% reserve of paid up capital. Herewith 2.98% of the 2013 net income is reserved to the amount of Rp13 billion;

b. The remaining Rp422,561,942,232 will be recorded as profit retained earnings to strengthen the capital structure.

- Third Agenda: Approved the delegation of power to the Board of Directors to appoint a Public Accountant Firm to inspect the company's bookkeeping for the year 2015 and authorized the Board of Directors to establish the amount of the honorarium of the Public Accountant and other conditions.

- Fourth Agenda: Approved Bank Mayapada Realization of Proceeds from Rights Issue of Subordinated Bonds IV year 2014 and Bank Mayapada Rights Issue VII year 2014.

- Fifth Agenda: Approved Bank Mayapada Prospectus Accountability VII year 2014 by the Company's Board of Directors.

Decisions made in EGMS were as follows:

- First Agenda:
  1. Approved to amend, add, and restate the entirety of the Company's articles of association in order to adjust to the decree of the Financial Services Authority (POJK) No.31/POJK.04/2014 of 8 December 2014 on Planning and Holding of General Shareholders Meeting of Limited Liability Company, and POJK No.33/POJK.04/2014 of 8 December 2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
  2. Delegated power to the Company's Board of Directors with substitutional rights to perform all necessary measures in regard to amendments to the Company's articles of association, including but not limited to preparing, signing, and submitting all documents as well as stating the decisions of this Meeting in a separate deed in front of a Notary and managing ratification, notificaion, and registration to authorized agencies.

- Agenda Kedua:
  1. Terdapat 3 hal yang diputuskan dalam agenda kedua yaitu:
     a. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Drs. Winarto dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perusahaan, disertai ucapan terima kasih atas jasa dan perannya selama menjabat dalam Perusahaan;
     b. Menyetujui mengangkat Lee Wei Cheng sebagai Komisaris Perusahaan, dengan jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang masih menjabat;
     c. Menyetujui mengangkat Hung Li Chen dan Chang Fa Hsiang, masing-masing selaku Direktur Perusahaan, dengan jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang masih manjabat;
     d. Susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaanmenjadi sebagai berikut:

     Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris	: Ir. Hendra
Komisaris Independen	: Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen	: Insmerda Lebang
Komisaris	: Lee Wei Cheng *)

     Direksi:

Direktur Utama	: Hariyono Tjahjarijadi
Wakil Direktur Utama I	: Jane Dewi Tahir
Wakil Direktur Utama II	: Vinsensius Chandra Tjen
Direktur	: Hariati Tupang
Direktur	: Suwandy
Direktur	: Rudy Mulyono
Direktur	: Hung Li Chen *)
Direktur	: Chang Fa Hsiang *)

     **) Dalam rangka memenuhi Peraturan Bank Indonesia sesuai PBI No.12/23.PBI/2010 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/26/DPNP tanggal 30 November 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No.13/8/DPNP tanggal 28 Maret 2011 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test), maka pengangkatan saudara Lee Wei Cheng sebagai Komisaris Perseroan, dan Pengangkatan saudari Hung Li Chen dan saudara Chang Fa Hsiang sebagai Direktur Perseroan, berlaku efektif setelah mengikuti Fit & Proper Test dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).*

- Second Agenda:
  1. 3 items decided in the second agenda, which were:
     a. Approved the honorable discharge of Drs. Winarto from the position of the Company's Independent Commissioner, with gratitude for his contributions and services during his period of service at the Company;
     b. Approved the appointment of Lee Wei Cheng as the Company's Commissioner, for the remaining period of service of the other serving members of the Board of Commissioners;
     c. Approved the appointment of Hung Li Chen and Chang Fa Hsiang, each as a Company's Director, for the remaining period of service of the other serving members of the Board of Directors;
     d. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors became as follows:

     The Board of Commissioners:

President Commissioner	: Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
Commissioner	: Ir. Hendra
Independent Commissioner	: Ir. Kumhal Djamil, SE
Independent Commissioner	: Insmerda Lebang
Commissioner	: Lee Wei Cheng *)

     The Board of Directors:

President Director	: Hariyono Tjahjarijadi
Vice President Director I	: Jane Dewi Tahir
Vice President Director II	: Vinsensius Chandra Tjen
Director	: Hariati Tupang
Director	: Suwandy
Director	: Rudy Mulyono
Director	: Hung Li Chen *)
Director	: Chang Fa Hsiang *)

     **) In order to comply to Bank Indonesia Regulation PBI No.12/23.PBI/2010 and Circular Letter of Bank Indonesia No.13/26/DPNP of 30 November 2011 on Amendment of Circular Letter of Bank Indonesia No.13/8/DPNP of 8 March 2011 on Fit & Proper Test, the appointment of Lee Wei Cheng as Company Commissioner and the appointment of Hung Li Chen and Chang Fa Hsiang as Company Directors, are effective following participation in Fit & Proper Test and gaining approval from the Financial Services Authority (OJK).*

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

- Agenda Ketiga
  1. Menyetujui penegaskan perubahan susunan pemegang sahamdan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hal substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan penegasan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan.
  2. Susunan pemegang saham PT Bank Mayapada Internasional Tbk berubah menjadi:
     - PT Mayapada Karunia : 1.018.575.661 saham
     - PT Mayapada Kasih : 129.319.216 saham
     - Brilliant Bazaar PTE Ltd : 590.979.570 saham
     - JPMCB-Cathay Life Insurance Co. Ltd : 974.363.886 saham
     - SCB SG S/A HL Bank A/C JTrust Asia Pte Ltd : 391.311.000 saham
     - Unity Rise Limited : 285.975.000 saham
     - Masyarakat : 522.583.642 saham

     Sehingga seluruhnya berjumlah 3.913.107.975 saham.

RUPSLB kembali diadakan pada 10 September 2015 di lokasi yang sama. Risalah Rapat ini termaktub dalam akta tertanggal 10 September 2015 No.44, dibuat oleh Notaris Buntario Tigris SH, SE, MH.

Rapat dihadiri oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama	: Hariyono Tjahjarijadi
Wakil Direktur Utama II	: Vinsensius Chandra Tjen
Direktur	: Hariati Tupang
Direktur	: Suwandy
Direktur	: Rudy Mulyono

2. Delegated power to the Company's Board of Directors with substitution rights to perform all necessary measures in regards to the amendments to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to preparing, signing, and submitting all documents as well as stating the decisions of this Meeting in a separate deed in front of a Notary and managing ratification, notificaion, and registration to authorized agencies.

- Third Agenda
  1. Approved the affirmation of amendments to the composition of shareholders and delegated power to the Board of Directors with substitution rights to perform all necessary measures in regards to affirmation of amendments to the Company's composition of shareholders.
  2. The composition of PT Bank Mayapada shareholders was amended to:
     - PT Mayapada Karunia : 1,018,575,661 shares
     - PT Mayapada Kasih : 129,319,216 shares
     - Brilliant Bazaar PTE Ltd : 590,979,570 shares
     - JPMCB-Cathay Life Insurance Co. Ltd : 974,363,886 shares
     - SCB SG S/A HL Bank A/C JTrust Asia Pte Ltd : 391,311,000 shares
     - Unity Rise Limited : 285,975,000 shares
     - Masyarakat : 522,583,642 shares

     For a total of 3,913,107,975 shares.

EGMS was again held on 10 September 2015 at the same location. Minutes of Meeting were recorded in notarial deed dated 10 September 2015 No.44 of Notary Buntario Tigris SH, SE, MH.

The meeting was attended by the Board of Directors and Board of Commissioners with the following composition:

The Board of Directors:

President Director	: Hariyono Tjahjarijadi
Vice President Director II	: Vinsensius Chandra Tjen
Director	: Hariati Tupang
Director	: Suwandy
Director	: Rudy Mulyono

Dewan Komisaris:

Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, SE

Komisaris Independen : Insmerda Lebang

Rapat tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) VIII dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah sebanyak 391.310.798 saham biasa atas nama Saham Seri B, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 100, atau dengan total nominal sebesar Rp39.131.079.800.
2. Menyetujui perubahan pasal 4 anggaran dasar Perusahaan, yaitu peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan PUT VIII serta pemberian wewenang agenda Rapat tersebut, dan sekaligus memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan keputusan Rapat dalam suatu akta Notaris dan melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perusahaan, serta membuat segala pengubahan yang mungkin diubah atau diminta/dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan itu.

Realisasi hasil RUPS baik dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2015 sudah dilakukan dengan baik sehingga tidak terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan oleh Perseroan.

The Board of Commissioners:

Independent Commissioner : Ir. Kumhal Djamil, SE

Independent Commissioner : Insmerda Lebang

The meeting resulted in the following decisions:

1. Granted approval to the Company for Rights Issue (PUT) VIII by issuing Preemptive Rights to Shareholders of 391,310,798 Series B regular shares, with a nominal amount per share of Rp 100, or with the total nominal to the amount of Rp39,131,079,800.
2. Approved the amendment to article 4 of the Company articles of association on the Company's issued and paid capital increase in regards to PUT VIII implementation and authorization of the Minutes of Meeting as well as delegating power to the Board of Directors to establish decisions of the Meeting in a Notarial deed and to report to all authorized parties to obtain approval for the amendment to the Company articles of association, as well as making all the possible amendments requested/considered by authorized parties to obtain the approval.

All decisions resulting from the 2015 Annual GMS and Extraordinary GMS have been well realized and there are no unrealized decisions by the Company.

PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL, T
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BI

ASSESSMENT TERHADAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT ON MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Prosedur pelaksanaan *assessment* atas kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Pihak yang melakukan *assessment* kinerja ini adalah pemegang saham dengan memperhatikan pencapaian target kinerja yang tercantum pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan, dan tindak lanjut keputusan RUPS sebelumnya.

Penilaian kinerja Direksi belum dapat dilaksanakan secara sempurna. Secara khusus, saat ini Bank Mayapada belum mempunyai kriteria yang memadai untuk digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Direksi. Namun demikian, Dewan Komisaris sudah melakukan pengawasan kerja secara berkala melalui pertemuan rutin. Dewan Komisaris akan segera menindaklanjuti pembuatan sistem penilaian kerja dan diharapkan indikator penilaian dapat dibuat dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama.

Procedure of assessment implementation on the performance of the Board of Commissioners is conducted through GMS. The party which conduct this assessment is shareholder, by considering the achievement of performance targets described in the Company's Long Term Plans, Corporate Work Plan and Budget, and follow-ups for the previous GMS.

Assessment on the performance of the Board of Directors is yet to be perfectly conducted. Specifically, Bank Mayapada currently lacks sufficient indicators to measure the performance of the Board of Directors. However, the Board of Commissioners has executed periodic work monitoring through routine meetings. The Board of Commissioners will immediately follow up the work assessment system development and assessment indicators are expected to be made in a reasonable period of time.

Dewan Komisaris berperan sebagai organ Perusahan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan menurut tugas dan fungsinya, serta memastikan bahwa Bank Mayapada melaksanakan GCG dengan baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris harus mempunyai kemampuan yang telah ditetapkan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dewan Komisaris yang lulus *fit & proper test* akan diangkat oleh RUPS, sedangkan pemberhentian Dewan komisaris dilakukan oleh RUPS. Dewan Komisaris Bank Mayapada melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*)

Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang mengatur antara lain:

a. Pengertian Umum;
b. Ruang lingkup penerapan *good corporate governance*;
c. Dewan Komisaris perseroan;
d. Etika kerja;
e. Tugas utama dan kewajiban;
f. Waktu kerja;
g. Rapat Dewan Komisaris;
h. Komite Dewan Komisaris;
i. Pelaporan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tertuang dalam Surat Keputusan (SK) PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 17 September 2007 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris. Setiap Dewan Komisaris wajib mematuhi dan menjalankan pedoman dan tata tertib kerja tersebut sebagai perwujudan GCG yang menyeluruh di Bank Mayapada.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Bank Mayapada sampai dengan 31 Desember 2014 berjumlah 5 (lima) orang. Anggota Dewan Komisaris Sdr Drs. Winarto diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sekalu Komisaris Independen melalui hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2015.

The Board of Commissioners holds the role of the Company's organ responsible for monitoring policies of the Board of Directors in managing the Company in accordance with its duties and functions, as well as ensure that Bank Mayapada implements GCG on all organizational levels. Requirement to be a member of the Board of Commissioners is to possess the capabilities established in accordance with prevailing regulations. Member of the Board of Commissioners passing the fir & proper test will be appointed by the GMS, while the dismissal of the Board of Commissioners is executed by the GMS. Bank Mayapada Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently.

The Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Charter that regulates:

a. General Description;
b. Scope of good corporate governance implementation;
c. The Company's Board of Commissioners;
d. Work ethics;
e. Key duties and responsibilities;
f. Work schedule;
g. Board of Commissioners Meeting;
h. Board of Commissioners Committee;
i. Reporting.

Decree of Commissioners of PT Bank Mayapada Internasional Tbk at 17 September 2007 concerning The Board of Commissioners Charter. Each member of the Board of Commissioners must comply with and perform the guidelines and regulations as the realization of comprehensive GCG at Bank Mayapada.

Composition of Members of The Board of Commissioners

The composition of members of Bank Mayapada Board of Commissioners until 31 December 2014 was of 5 (five) people. Member of the Board of Commissioners Mr. Drs. Winarto was honorably discharged from his position as Independent Commissioner through a decision of Annual GMS of 30 June 2015.

The composition of the Board of Directors following the decisions of GMS on 30 June 2015 is as follows:

The composition of the Board of Directors following the decisions of GMS on 30 June 2015 is as follows:

Komposisi Anggota Komisaris 1 Januari – 30 Juni 2015
Composition of Members of the Board of Commissioners 1 January – 30 June 2015

Nama Name	Jabatan Position
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama | President Commissioner
Ir. Hendra	Komisaris | Commissioner
Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Insmerda Lebang	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Drs. Winarto	Komisaris Independen | Independent Commissioner

Selain itu, hasil keputusan RUPS 30 Juni 2015 juga mengangkat Sdr. Lee Wei Cheng sebagai Komisaris Perusahaan, sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Furthermore, results of the 30 June 2015 GMS also appointed Mr. Lee Wei Cheng as the Company's Commissioner, therefore the composition of members of the Board of Commissioners during the reporting period is as follows:

Komposisi Anggota Dewan Komisaris 30 Juni – 31 Desember 2015
Composition of Members of the Board of Commissioners 30 June – 31 December 2015

Nama Name	Jabatan Position
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama | President Commissioner
Ir. Hendra	Komisaris | Commissioner
Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Insmerda Lebang	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Lee Wei Cheng	Komisaris *) | Commissioner *)

*Keterangan: *) Menjadi Komisaris, sesuai Akta No.31 Tanggal 30 Juni 2015, namun belum mengikuti proses Fit & Proper Test.*

*Note: *) Became Commissioner in accordance with Deed No.31 of 30 June 2015, had yet to take Fit & Proper Test process.*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- Mengawasi dan membina Direksi dalam memastikan pelaksanaan GCG dengan menerapkan asas keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*) disetiap tingkatan atau jenjang organisasi Perusahaan;
- Melaksanakan pengawasan kebijakan Direksi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasehat kepada Direksi;
- Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kebijakan strategis Perusahaan;

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

- Ensuring the implementation of GCG in every Company activity at all organizational levels;
- Monitoring and fostering the Board of Directors in ensuring GCG implementation by applying principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness at every organizational level of the Company;
- Monitoring policies of the Board of Directors, the implementation of the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors;
- Directing, supervising, and evaluating the Company's strategic policies;

- Memastikan bahwa Direksi menindak lanjuti temuan Audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor ekstern (KAP), hasil pengawasan dan pemeriksaan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan dan pemeriksaan otoritas lainnya;
- Mengungkapkan pelaksanaan GCG sesuai ketentuan yang berlaku;
- Melakukan evaluasi Anggaran dan Rencana Kerja Kuartalan, 4 (empat) kali dalam setahun.

Uraian Pelaksanaan Tugas Tahun 2015 oleh Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan dan Ketentuan Bank Indonesia, Dewan Komisaris harus melakukan pengawasan atas rencana bisnis serta memberikan nasehat kepada Direksi untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan saran kepada Dewan Direksi terkait beberapa aspek berikut:

1. *Review* detil terhadap kinerja bisnis dan operasional pada semester I Tahun 2015, untuk memperkuat fokus menuju pencapaian Semester II;
2. Fokus penuh terhadap aspek ketersediaan likuiditas, komposisi pendanaan, dan aspek kualitas aktiva produktif;
3. Peningkatkan *fee based income*, antara lain melalui penyesuaian biaya administrasi transaksi, penjualan produk *bancassurance* untuk mengimbangi pendapatan yang berasal dari bunga kredit;
4. Peningkatkan frekuensi dan kualitas training kepada seluruh staf bank supaya keunggulan dan kompetensi SDM bank semakin meningkat;
5. Peningkatkan ketaatan seluruh staf bank terhadap pelaksanaan SOP, untuk meminimalisir *fraud*;
6. Perhatian khusus terhadap aspek likuiditas sepanjang tahun 2015 dalam rangka memantau tingkat *secondary reserve*;
7. Perhatian bauran/komposisi dan dalam penghimpunan Dana Pihak Ketiga, dengan menekan *Cost of Fund*;
8. Perhatian pada kualitas aktiva produktif, langkah-langkah untuk maintain diantaranya, meningkatkan frekuensi kunjungan usaha ke para debitur, dan review mutasi rekening usaha para debitur, seleksi ketat terhadap sektor ekonomi dan calon debitur yang layak dibiayai.

- Ensuring that the Board of Directors follows-up Audit findings and recommendations from SKAI, external auditors (KAP), results of Bank Indonesia monitoring and inspection and/or results of monitoringand inspection of other authorities;
- Disclosing GCG implementation in accordance with prevailing regulations;
- Conducting evaluation of the Quarterly Budget and Work Plan 4 (four) times a year.

Description of the Performance of Duties by the Board of Commissioners

Based on the Bank Indonesia Rules and Regulations, the Board of Commissioners must perform monitoring over implementation of Bank Business Plans as well as provide advice to the Board of Directors in the interest of the company in accordance with the company's vision and mission.

In 2015, the Board of Commissioners gave recommendations and advice to the Board of Directors in regards to the following aspects:

1. Detailed review on business and operational performance in semester I of 2015 to strengthen focus towards Semester I achievements;
2. Complete focus on aspects of liquidity provision, financing composition, and earning assets quality;
3. Increasing fee based income increase, such as through adjustment of transaction administration fees, sale of bancassurance products to balance income from loans interest;
4. Increasing training frequency and quality for all bank staff in order to improve bank Human Resources excellence and competence;
5. Increasing compliance of the entire bank staff towards SOP implementation to minimize fraud;
6. Special attention towards liquidity aspect throughout 2015 in order to monitor secondary reserve level;
7. Attention on composite in Third Party Funds accumulation by keeping Cost of Fund low;
8. Attention on steps to maintain earning assets quality, such as increasing business visits frequency to debtors, reviewing debtors' business account mutation, strict selection of the economic sector and debtor candidates worth financing.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pelatihan yang diikuti oleh aggota Dewan Komisaris dalam tahun 2015 sebagai berikut:

Training Programs to Enhance the Competence of the Board of Commissioners

Training programs participated in by members of the Board of Commissioners in 2015 were as follows:

Nama Name	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Ir. Hendra	Penerapan Manajemen Risiko Operasional yang Efektif & Pencegahan *Fraud* di Perbankan	BSMR	Jakarta	28 Maret 2015
	Application of The Effective of Operational Risk Management & Prevention of Banking Fraud	BSMR	Jakarta	28 March 2015
Ir. Kumhal Djamil, SE	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	BSMR	Jakarta	7 April 2015
	Assessment of Bank Rating	BSMR	Jakarta	7 April 2015

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Adapun kriteria untuk menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada adalah sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali;
- Tidak memiliki hubungan dengan Bank Mayapada, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Criteria for Independent Commissioner Appointment

Criteria to hold the position of Bank Mayapada Independent Commissioner are as follows:

- No financial, managerial, shares ownership, and/or familial relations with other members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders;
- No relations with Bank Mayapada that may influence their capability in acting independently.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Dewan Komisaris Independen Bank Mayapada tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Bank Mayapada, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Statement of Independence Independent Commissioners

All members of Bank Mayapada Board of Commissioners do not have financial and familial relations to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or relations with Bank Mayapada that may influence their capability in acting independently.

URAIAN DIREKSI
DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perusahaan yang memiliki tugas mengurus dan mengelola kegiatan usaha Perusahaan, termasuk didalamnya mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada seluruh proses bisnis dan jenjang organisasi tanpa terkecuali.

Keberadaan Direksi Bank Mayapada mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tentang Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas zpengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Direksi Bank Mayapada telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang tertuang dalam SK Direksi no. 023/SK/DIR/XII/2007 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi, dalam dokumen tersebut mengatur antara lain:

1. Pengaturan Etika Kerja;
2. Waktu Kerja;
3. Pengaturan Rapat.

Komposisi Anggota Direksi

Terjadi perubahan komposisi anggota Direksi Bank Mayapada per tanggal 30 Juni 2015 berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa, dari 6 (enam) orang menjadi 8 (delapan) orang. Susunan Direksi terdiri atas Direktur Utama, 2 (dua) orang Wakil Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur.

The Board of Directors is the company's organ with the duty of running and managing the Company's business activities, including implementing GCG principles in all business processes and at all organizational levels without exception.

The existence of Bank Mayapada Board of Directors is in compliance to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Board of Directors as the Company Organ with full authority and responsibility over Company management in the interest of the Company in accordance with the vision and mission of the Company, as well as to represent the Company whether in or out of the court of law in accordance with regulations of the articles of association.

The Board of Directors Charter

Bank Mayapada Board of Directors has a Charter stated in the Directors Decree no. 023/SK/DIR/XII/2007 on the Board of Directors Charter, which regulates:

1. Work Ethics Establishment;
2. Work Schedule;
3. Meeting Arrangement.

Composition of Members of The Board of Directors

Amendment to the composition of members of Bank Mayapada Board of Directors per 30 June 2015 based on results of Extraordinary GMS, from 6 (six) people to 8 (eight) people. The Board of Directors is composed of the President Director, 2 (two) Vice Presidents, and 5 (five) Directors.

Komposisi Anggota Direksi 1 Januari – 30 Juni 2015
Composition of Members of the Board of Directors 1 January – 30 June 2015

Nama Name	Jabatan Position
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama | President Director
Jane Dewi Tahir	Wakil Direktur Utama I | Vice President Director I
Vinsensius Chandra Tjen	Wakil Direktur Utama II | Vice President Director II
Hariati Tupang	Direktur | Director
Suwandy	Direktur | Director
Rudy Mulyono	Direktur | Director

Komposisi Direksi setelah hasil keputusan RUPS pada 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors following the decisions of GMS on 30 June 2015 is as follows:

Komposisi Anggota Direksi 30 Juni – 31 Desember 2015
Composition of Members of the Board of Directors 30 June – 31 December 2015

Nama Name	Jabatan Position
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama | President Director
Jane Dewi Tahir	Wakil Direktur Utama I | Vice President Director I
Vinsensius Chandra Tjen	Wakil Direktur Utama II | Vice President Director II
Hariati Tupang	Direktur | Director
Suwandy	Direktur | Director
Rudy Mulyono	Direktur | Director
Hung Li Chen	Direktur *) | Director *)
Chang Fa Hsiang	Direktur *) | Director *)

Keterangan:

**) Menjadi Direksi, sesuai Akta No.31 Tanggal 30 Juni 2015, namun belum mengikuti menunggu proses Fit & Proper Test*

Note:

**) Became Director in accordance with Deed No.31 of 30 June 2015, had yet to take Fit & Proper Test process.*

Tanggung Jawab, Kewajiban dan Wewenang

Adapun Tanggung jawab utama dan tugas seorang Direktur adalah sebagai berikut:

- Direksi bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan;
- Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan;
- Menciptakan struktur pengendalian internal, manjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal Perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Divisi Audit Internal Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan Dewan Komisaris.

Responsibilities, Obligations, and Authority

The key responsibilities and duties of a Director are as follows:

- The Board of Directors is fully responsible for Company management in the interest and mission of the Company;
- Leads and manages the Company in accordance with the Company's vision and mission;
- Controls, maintains, and manages Company assets in the interest of the Company;
- Creates an internal control structure, guarantees the performance of the Company's Internal Audit function on every managerial level and follows-up findings of the Company's Internal Audit Division in accordance with policies or directions given by the Board of Commissioners.

Berikut ini adalah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap anggota Direksi Bank Mayapada:

- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perusahaan;

The following are obligations that must be performed by every member of Bank Mayapada Board of Directors:

- Every member of the Board of Directors must in good faith and with responsibility perform their duties while complying to prevailing laws and regulations;
- Implements GCG principles in every Company business activity on every organizational level of the Company;

- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal Perusahaan, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
- Membentuk sedikitnya Divisi Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan;
- Menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang memuat juga Anggaran Tahunan Perusahaan kepada dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Menyerahkan Laporan Keuangan Perusahaan kepada Akuntan Publik untuk diperiksa;
- Mengungkapkan kepada pegawai Kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
- Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
- Mengangkat anggota Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris;
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Lainnya/Luar Biasa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Menyampaikan pertanggungjawaban atas pengurusan Perusahaan selama 1 tahun kepada RUPS selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup;
- Menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi kepada Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia dan instansi berwenang lainnya sesuai peraturanperundang-undangan;
- Melakukan *public expose* minimal sekali dalam setahun sesuai prosedur dan persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku;
- Mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat yang berlaku dan disimpan ditempat kedudukan Perusahaan, dokumen Perusahaan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku dan disimpan ditempat kedudukan Perusahaan serta menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai petunjuk Rapat Dewan Komisaris atau RUPS;
- Menelaah visi dan misi Perusahaan pada setiap awal memangku jabatan setelah pengangkatannya;
- Melaporkan kepada Perusahaan setiap transaksi saham yang dimilikinya, dalam jangka waktu 3 hari kerja sejak tanggal kewajibannya.

- Follows-up audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit Division, External Auditor, monitoring results of Bank Indonesia and/or other authorities;
- At the very least forms Internal Audit Division, Risk Management Unit, and Risk Management Committee as well as Compliance Unit;
- Presents the Annual Business Plan which contains the Company's Annual Budget to the Board of Commissioners for approval prior to the start of the upcoming fiscal year with compliance to prevailing laws and regulations in the Capital Market.
- Submits the Company's Financial Report to Public Accountant for inspection;
- Discloses Company strategic policies in employment to employees;
- Provides accurate, relevant, and timely data and information for the Board of Commissioners;
- Appoints members of Supporting Committees of the Board of Commissioners based on decisions of the Board of Commissioners meeting;
- Holds Annual GMS and/or Other/Extraordinary GMS according to the needs of the company and in accordance with prevailing regulations;
- Presents accountability over Company management for 1 year to the GMS at least 6 months after the Company ledger is closed;
- Presents report and information transparency to Bapepam-LK, the Indonesia Stock Exchange, and other authorities in accordance with laws and regulations;
- Conducts public expose at least once a year in accordance with procedures and requirements established by prevailing laws and regulations in the capital market;
- Creates and maintains a List of Shareholders, Special Register, Minutes of Meeting of GMS, Minutes of prevailing Meetings and stored at Company headquarters, other Company documents in accordance with prevailing regulations and stored at Company headquarters as well as performs other obligations in accordance with Meeting of the Board of Commissioners or GMS;
- Reviews the Company vision and mission at every beginning of term following appointment;
- Reports to the Company every transaction of owned shares, in 3 work days from obligation date.

Anggota Direksi Bank Mayapada memiliki wewenang diantaranya sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perusahaan;
- Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perusahaan, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS;
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perusahaan, baik sendiri maupun bersama-sama orang atau badan lain;
- Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan yang diatur lebih lanjut oleh Dewan Komisaris dengan memeperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Members of Bank Mayapada Board of Directors have the following authority:

- Establishing policies in leading and managing the Company;
- Determining regulations regarding Company employment, including salary, pension or retirement plan and other income for Company employee, based on prevailing laws and/or GMS decisions;
- Appointing and dismissing Company employee based on Company employment regulation;
- Regulating the delegation of power of the Board of Directors to represent the Company in and out of a court of law to one or several appointed members of the Board of Directors or to one or several Company employees, whether on its own or with another person or institution;
- Performing other measures, whether regarding management or ownership, in accordance with regulations further determined by the Board of Commissioners in compliance to prevailing laws and regulations.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab anggota Direksi Bank Mayapada secara kolektif yaitu memastikan Perusahaan berjalan dengan baik dan mencapai target yang ditetapkan melalui produktivitas dan profesionalisme karyawan yang memadai. Selain itu, Direksi wajib memantau dan mengelola risiko Bank melalui pengawasan internal yang efektif dan efisien. Selanjutnya, Direksi akan diminta mempertanggungjawabkan dan melaporkan kinerja perusahaan kepada para pemegang saham pada saat RUPS Tahunan. Berikut ini merupakan uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Bank Mayapada.

The Scope of Work and Responsibility Each Member of Board of Directors

The scope of collective of work and responsibilities of Bank Mayapada Board of Directors is to ensure that the Company runs well and achieves established targets through sufficient employee productivity and professionalism. Furthermore, the Board of Directors must monitor and manage risks of the Bank through effective and efficient internal supervision. The Board of Directors will be required to account for and report company performance to shareholders at the Annual GMS. Here's the description of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

Direktur Utama:

- Bersama dengan Direksi membuat perencanaan strategis, jangka menengah dan jangka pendek atas segala aspek yang berkaitan dengan pencapaian visi dan misi Perusahaan;
- Mengkoordinir seluruh anggota Direksi sehingga dapat saling bersinergi untuk mencapai tujuan Perusahaan;
- Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Perusahaan;

President Director:

- Together with the Board of Directors develops strategic, mid and short term planning on all aspects relevant to the achievement of Company vision and mission;
- Coordinates all members of the Board of Directors to synergize in achieving Company targets;
- Conducts comprehensive monitoring over activities performed by the Company;

- Memotivasi dan mengkoordinir seluruh pejabat dan staf divisi di bawah wewenangnya sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif;
- Membangun budaya pelayanan yang disiplin, prima dan profesional di lingkungan Bank.

Wakil Direktur Utama I :

- Mengembangkan kegiatan personalia, *treasury*, koresponden perbankan, dan umum;
- Bersama dengan para Kepala Divisi mengembangkan kegiatan personalia, *treasury*, koresponden perbankan dan umum;
- Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Divisi Personalia, Divisi Treasury, Divisi FI & Koresponden Perbankan, serta Divisi Umum;
- Memotivasi dan mengkoordinir seluruh pejabat dan staf divisi dibawah wewenangnya sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif;
- Membangun budaya pelayanan yang disiplin, prima dan profesional di lingkungan Bank.

Wakil Direktur Utama II - Direktur Perkreditan :

- Membuat perencanaan strategis, jangka menengah dan jangka pendek atas segala aspek yang berkaitan dengan pengembangan kredit, kredit kecil dan mikro serta kredit mobil;
- Merancang pencapaian target pengembangan bisnis skala mikro, kecil dan menengah serta kredit mobil;
- Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan yang dilaksanakan oleh divisi Kredit, divisi kredit mikro dan divisi Kredit Kendaraan Bermotor;
- Memotivasi dan mengkoordinir seluruh pejabat dan staf divisi dibawah wewenangnya sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif;
- Membangun budaya pelayanan yang disiplin, prima dan profesional di lingkungan Bank.

Direktur Keuangan dan MIS :

- Membuat perencanaan strategis atas segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan informasi manajemen, sistem pembukuan, penanganan perpajakan, pembuatan budget dan pembuatan laporan ke Bank Indonesia;
- Merancang pencapaian target dalam pemberian informasi yang tepat waktu dan lebih informatif, sistim pembukuan yang lebih baik, pemenuhan perpajakan, pembuatan laporan yang selalu tepat waktu;

- Motivates and coordinates all division officers and staff under their authority to work efficiently and effectively;
- Cultivates a disciplined, excellent, and professional service culture in the banking environment.

Vice President Director I :

- Develops personnel, treasury, banking correspondence, and general ativity;
- Together with Heads of Division develops personnel, treasury, banking correspondence, and general activity;
- Conducts comprehensive monitoring over activities performed by Personnel Division, Treasury Division, FI & Banking Correspondence Division, as well as General Division;
- Motivates and coordinates all division officers and staff under their authority to work efficiently and effectively;
- Cultivates a disciplined, excellent, and professional service culture in the banking environment.

Vice President Director II – Credit Director :

- Develops strategic, mid and short term planning on all aspects relevant to credit, small and micro credit as well as car loan expansion;
- Designs target achievement for micro, small and medium as well as car loan business development;
- Conducts comprehensive monitoring over activities performed by Credit, micro credit, and motor vehicle loan divisions;
- Motivates and coordinates all division officers and staff under their authority to work efficiently and effectively;
- Cultivates a disciplined, excellent, and professional service culture in the banking environment.

Financial and MIS Director :

- Develops strategic planning on all aspects relevant to management information provision, bookkeeping system, tax handling, budget planning, and report making to Bank Indonesia;
- Designs target achievement in a more timely and informative information provision, better bookkeeping system, tax fulfillment, timely report making;

- Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan yang dilaksanakan oleh divisi MIS, Akunting, Pajak, Budget dan Pelaporan;
- Memotivasi dan mengkoordinir seluruh pejabat dan staf divisi dibawah wewenangnya sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif;
- Membangun budaya pelayanan yang disiplin, prima dan profesional di lingkungan Bank.

- Conducts comprehensive monitoring over activities performed by MIS, Accounting, Tax, Budget, and Reporting divisions;
- Motivates and coordinates all division officers and staff under their authority to work efficiently and effectively;
- Cultivates a disciplined, excellent, and professional service culture in the banking environment.

Direktur Pengembangan Jaringan dan Produk :

- Membuat perencanaan strategis atas segala aspek yang berkaitan dengan pengembangan jaringan kantor, pengembangan produk dan pertumbuhan *asset* Cabang dan Capem;
- Merancang pencapaian target dalam pembukaan kantor, pengembangan produk Bank yang lebih kompetitif dan pertumbungan *asset* Cabang dan Capem sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
- Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan yang dilaksanakan oleh divisi Manajemen Produk, divisi Pengembangan Jaringan dan divisi *Branch Banking*;
- Memotivasi dan mengkoordinir seluruh pejabat dan staf divisi dibawah wewenangnya sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif;
- Membangun budaya pelayanan yang disiplin, prima dan *professional* di lingkungan Bank.

Network and Product Expansion Director :

- Develops strategic planning on all aspects relevant to office network expansion, product development, and asset growth of Branches and Sub-Branches;
- Designs target achievement in office establishment, development of more competitive Bank products, and asset growth of Branches and Sub-Branches according to the established targets;
- Conducts comprehensive monitoring over activities performed by Product Management, Network Expansion, and Branch Banking divisions;
- Motivates and coordinates all division officers and staff under their authority to work efficiently and effectively;
- Cultivates a disciplined, excellent, and professional service culture in the banking environment.

Direktur Kepatuhan :

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank;
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
- Meminimalkan risiko kepatuhan Bank;
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Compliance Director:

- Formulates strategies to encourage the cultivation of Bank compliance culture;
- Proposes compliance policies or principles for implementation by the Board of Directors;
- Establishes compliance system and procedure for the composition of the Bank's internal regulations and guidelines;
- Ensures that all policies, regulations, systems, and procedures, as well as business activities conducted by the Bank is in compliance to Bank Indonesia regulations and prevailing laws;
- Minimizes the Bank's compliance risk;
- Performs preventative measures in order for policies and/or decisions made by the Bank's Board of Directors do not deviate from prevailing regulations;

- Memantau/menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia sehingga kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;
- Memastikan Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko melaksanakan fungsinya sesuai Ketentuan, Kebijakan dan Peraturan Bank Indonesia;
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko tidak terlibat dalam operasional sehari-hari tetapi memiliki hak veto apabila Bank mengambil keputusan/kebijakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Independensi Direksi

Direksi Bank Mayapada tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank/lembaga lain. Direksi juga tidak memangku jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Bank Mayapada, termasuk jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Bank Mayapada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi serta menunjang pelaksanaan tugas Direksi, selama tahun 2015 anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan maupun memberikan pelatihan atau kuliah umum, diantaranya sebagai berikut:

- Monitors/maintains Bank's compliance to all agreements and commitments made by the Bank to Bank Indonesia in order for the Bank's business activities to not deviate from prevailing regulations;
- Ensures that the Compliance and Risk Management Divisions perform their functions in accordance with Bank Indonesia Regulations, Policies, and Rules;
- Performs other duties relevant to the Compliance Function.

The Compliance and Risk Management Director is not involved in the daily operations but has the right to veto if the Bank makes a decision/policy that is in conflict with prevailing laws and regulations.

Independence of the Board of Directors

Bank Mayapada Board of Directors does not concurrently serve as Board of Commissioners, Directors, or Executive Officers of other Banks/institutions. The Board of Directors also does not concurrently serve as President Director or other Directors at State, Regionally, and Privately Owned Enterprises or other positions relevant to the management of Bank Mayapada, including structural positions, and other functional positions at central government, regional government institutions/entities as well as other positions in accordance with Bank Mayapada articles of association and prevailing laws and regulations.

Training Programs to Enhance the Competence of the Board of Directors

To develop and increase competence as well as support the performance of the duties of the Board of Directors, in 2015, members of the Board of Directors have participated in training programs as well as given trainings or general lectures, among which are as follows:

Nama Name	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer	Status sebagai Status as	Lokasi Location	Tanggal Date
Hariyono Tjahjarijadi	Kuliah Umum: "Prinsip Kehati-hatian & Kepatuhan dalam Dunia Usaha"	Program Perkuliahan Malam Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti	Narasumber	Jakarta	25 April 2015
	General Lecture: "Prudence and Compliance Principles in the Business World"	Faculty of Economics Night Class Program, Trisakti University	Resource Person	Jakarta	25 April 2015

Suwandy	Penerapan Manajemen Risiko Operasional yang Efektif & Pencegahan Fraud di Perbankan	BSMR	Peserta	Jakarta	28 Maret 2015
	Application of The Effective of Operational Risk Management & Prevention of Banking Fraud	BSMR	Participant	Jakarta	28 March 2015
Rudy Mulyono	Seminar: "Economic and Capital Market Outlook 2016"	Citi Indonesia Research Team	Peserta	Jakarta	Desember 2015
	Seminar: "Economic and Capital Market Outlook 2016"	Citi Indonesia Research Team	Participant	Jakarta	December 2015

Kebijakan Suksesi Direksi

Anggota Direksi Bank Mayapada diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Nama calon anggota Direksi yang diusulkan oleh para Pemegang Saham harus memenuhi persyaratan dan mendapatkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Masa jabatan anggota baru yang diangkat untuk mengisi posisi anggota Direksi yang kosong atau sebagai tambahan dari anggota Direksi yang ada, yaitu sepanjang sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang masih menjabat.

Selain itu, setiap anggota Direksi memiliki masa jabatan dengan jangka waktu hingga ditutupnya RUPS Tahunan ke-3 (tiga) setelah pengangkatan anggota Direksi yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Kebijakan mengenai suksesi Direksi ini tertuang dalam Surat Keputusan Komisaris No: 002/SK/KOM/XII/2013 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemilihan, Penggantian dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif.

Board of Directors Succession Policy

Members of the Bank Mayapada Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). Names of members of the Board of Directors candidates proposed by Shareholders must meet the requirements and receive recommendation from the Remuneration and Nomination Committee. Term of office of a new member appointed to fill the vacant position of a member of Board of Directors or as an addition to existing members of the Board of Directors is the remaining term of office of the other members of the Board of Directors.

Furthermore, each member of the Board of Directors has a term of office of the period until the closing of the 3rd (third) Annual GMS following the appointment of the aforementioned member of the Board of Directors, without prejudice to the rights of GMS to dismiss at any time.

Policy regarding the succession of the Board of Directors is stated in the Commissioners Decree No: 002/SK/KOM/XII/2013 on Requirements and Procedure of Appointment, Replacement, and Dismissal of Members of the Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers.

RAPAT DAN KEBIJAKAN RAPAT
MEETING AND MEETING POLICY

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan rapat diadakan paling sedikit setiap 3 bulan dalam setahun, yang terdiri dari internal dan gabungan. Pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan dengan musyawarah, namun apabila dalam musyawarah tidak mencapai mufakat maka akan diambil suara terbanyak.

In accordance with the Company's Article of Association, a meeting is held at least every 3 months in a year, consisting of internal and joint. Decision making in a meeting is by amicable consensus, however if agreement is not reached by consensus, a voting will take place.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2015 tercatat rapat internal Dewan Komisaris diadakan sebanyak 5 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meeting

In 2015, the Board of Commissioners internal meeting was recorded as 5 times. Frequency and attendance of members of the Board of Commissioners in meetings heldin 2015 can be viewed in the following table:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
1	Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama | President Commissioner	5	4	80%
2	Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen | Independent Commissioner	5	5	100%
3	Insmerda Lebang	Komisaris Independen | Independent Commissioner	5	5	100%
4	Drs. Winarto	Komisaris Independen *) | Independent Commisioner *)	5	3	60%
5	Ir. Hendra	Komisaris | Commissioner	5	3	60%
6	Lee Wei Cheng	Komisaris **) | Commissioner **)	5	0	0%

Keterangan:

**) Menjabat sebagai Komisaris Independen untuk periode 1 Januari – 30 Juni 2015.*

***) Menjadi Komisaris, sesuai Akta No.31 tanggal 30 Juni 2015, namun belum mengikuti proses Fit & Proper Test.*

Note:

**) Held the position of Independent Commissioner for the period of 1 January – 30 June 2015*

***) Became Commissioner in accordance with Deed No.31 of 30 June 2015, had yet to take Fit & Proper Test process.*

Agenda rapat yang dilaksanakan Dewan Komisaris selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Agenda of meeting held by the Board of Commissioners in 2015 are as follows:

No.	Tanggal | Date	Materi Pembahasan | Topic of Discussion
1	20 Januari 20 January	Menindaklanjuti hasil RUPSLB tanggal 29 Desember 2014 Following-up results of EGMS of 29 December 2014
2	20 Februari 20 February	Perkembang fungsi komite-komite dibawah Dewan Komisaris terkait GCG dan memutuskan susunan keanggotaan Komite Audit yang baru Function development of committees under the Board of Commissioners in relation to GCG and determiing the membership composition of the new Audit Committee
3	25 Maret 25 March	Menindaklanjuti perkembangan bank bulan Januari 2015 Following up the developments of the Bank in January 2015
4	24 Juli 24 July	Menindaklanjuti hasil RUPSLB 30 Juli 2015 Following-up results of EGMS of 30 July 2015
5	25 September 25 September	Menindaklanjuti hasil RUPSLB 10 September 2015, dan menindaklanjuti perkembangan bank bulan Agustus 2015 Following-up results of EGMS of 10 September 2015, and follow-up the developments of the Bank in August 2015

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Pada tahun 2015, Direksi melakukan rapat total 12 kali, sebanyak 10 kali merupakan rapat internal Direksi, dan 2 kali rapat dengan kepala-kepala divisi. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tercatat pada tabel dibawah ini.

Frequency and Attendance of the Board of Directors Meeting

In 2015, the Board of Directors held a total of 12 meetings, 10 were the Board of Directors internal meeting and 2 were meetings with heads of divisions. The frequency and attendance of the Board of Directors Meeting are recorded in the following table:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
1	Haryono Tjahjarijadi	Direktur Utama | President Director	12	12	100%
2	Jane Dewi Tahir	Wakil Direktur I | Vice President Director I	11	11	100%
3	Vinsensius Chandra	Wakil Direktur II | Vice President Director II	12	12	100%
4	Suwandy	Direktur | Director	12	12	100%
5	Hariati Tupang	Direktur | Director	12	12	100%
6	Rudy Mulyono	Direktur | Director	12	12	100%
7	Hung Li Chen	Direktur *) | Director *)	0	0	0%
8	Chang Fa Hsiang	Direktur *) | Director *)	0	0	0%

Keterangan:

**) Menjadi Direktur, sesuai Akta No.31 tanggal 30 Juni 2015, namun belum mengikuti proses Fit & Proper Test.*

Note:

**) Became Director in accordance with Deed No.31 of 30 June 2015, had yet to take Fit & Proper Test process.*

Agenda rapat yang dilaksanakan Direksi selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Agenda of meetings held by the Board of Directors in 2015 were as follows:

No.	Tanggal Date	Materi Pembahasan Topic of Discussion
1	30 Januari 30 January	Perkembangan posisi Laporan Keuangan Desember 2014 Development on the position of the December 2014 Financial Report
2	25 Februari 25 February	Perkembangan posisi Laporan Keuangan Januari 2015 Development on the position of the January 2015 Financial Report
3	12 Maret 12 March	Finalisasi Business Requirement Internet Banking Retail dan Corporate BMI Finalization of BMI Business Requirement Internet Banking Detail and Corporate
4	17 Maret 17 March	Pemasaran kartu kredit Credit card marketing
5	28 April 28 April	Perkembangan posisi Laporan Keuangan Maret 2015 Development on the position of the March 2015 Financial Report
6	28 Mei 28 May	Kondisi Secondary Reserve dan Program My Family Saving Secondary Reserve and My Family Saving Program Conditions
7	29 Juni 29 June	Perkembangan posisi Laporan Keuangan Mei 2015 Development on the position of the May 2015 Financial Report
8	30 Juli 30 July	Perkembangan keuangan bank dan rasio keuangan Development of the bank's finances and financial ratio
9	27 Agustus 27 August	Perkembangan posisi rasio keuangan, kondisi MMU dan perkembangan bank pada Juli 2015 Development of financial ratio, MMU condition, and bank development in July 2015
10	28 September 28 September	Perkembangan kredit sektor ekonomi, kondisi MMU dan perkembangan bank Agustus 2015 Development of the economic sector credit, MMU condition, and bank development in August 2015
11	28 Oktober 28 October	Perkembangan bank dan kredit sektor ekonomi September 2015 Bank and economic sector credit development in September 2015
12	24 November 24 November	Perkembangan kredit sektor ekonomi, rasio keuangan, dan perkembangan bank Oktober 2015 Development in economic sector credit, financial ratio, and bank development in October 2015

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun pelaporan 2015, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat gabungan sebanyak 4 kali dengan rekapitulasi tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Members of The Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings

In the reporting year of 2015, the Board of Commissioners and Directors held 4 times joint meetings with a recapitulation of attendance level of each member of the Board of Commissioners and Directors as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
1	Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama | President Commissioner	4	1	25%
2	Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen | Independent Commissioner	4	4	100%
3	Insmerda Lebang	Komisaris Independen | Independent Commissioner	4	4	100%
4	Drs. Winarto	Komisaris Independen *) | Independent Commisioner *)	4	1	25%
5	Ir. Hendra	Komisaris | Commissioner	4	3	75%
6	Lee Wei Cheng	Komisaris **) | Commissioner **)	4	0	0%
7	Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama | President Director	4	4	100%
8	Jane Dewi Tahir	Wakil Direktur I | Vice President Director I	4	3	75%
9	Vinsensius Chandra	Wakil Direktur II | Vice President Director II	4	4	100%
10	Suwandy	Direktur | Director	4	4	100%
11	Hariati Tupang	Direktur | Director	4	4	100%
12	Rudy Mulyono	Direktur | Director	4	4	100%
13	Hung Li Chen	Direktur ***) | Director ***)	4	0	0%
14	Chang Fa Hsiang	Direktur ***) | Director ***)	4	0	0%

Keterangan:

**) Menjabat sebagai Komisaris Independen untuk periode 1 Januari – 30 Juni 2015.*

***) Menjadi Komisaris, sesuai Akta No.31 Tanggal 30 Juni 2015, namun belum mengikuti proses Fit & Proper Test.*

****) Menjadi Direktur, sesuai Akta No.31 Tanggal 30 Juni 2015, namun belum mengikuti proses Fit & Proper Test.*

Note:

**) Held the position of Independent Commissioner for the period of 1 January – 30 June 2015.*

***) Became Commissioner, in accordance with Deed No.31 of 30 June 2015, had yet to take Fit & Proper test process.*

****) Became Director, in accordance with Deed No.31 of 30 June 2015, had yet to take Fit & Proper Test process*

Agenda rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The agenda for joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2015 was as follows:

No.	Tanggal | Date	Materi Pembahasan | Topic of Discussion
1	19 Februari 19 February	Pelaksanaan GCG CGC Implementation
2	6 Juli 6 July	Menindaklanjuti hasil perkembangan Bank periode Juni 2015 Following up results of the bank's development in June 2015 period
3	1 Oktober 1 October	Menindaklanjuti hasil RUPSLB 10 September 2015, Realisasi RBB per akhir September, dan evaluasi trend NPL per akhir September 2015 Following up results of EGMS 10 September 2015, Realization of RBB per the end of September, and NPL trend evaluation per the end of September 2015
4	15 Desember 15 December	RBB untuk periode 2016-2018 RBB for the 2016-2018 period

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kebijakan dan Prosedur

Ketentuan mengenai besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kewenangan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mayapada dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
b. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
c. Selain itu, kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Komite Nominasi dan Renumerasi atas rekomendasi kebijakan remunerasi bagi Direksi:

a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
b. Prestasi kerja individual sebagai tolok ukur kinerja yang wajar;
c. Kewajaran dengan *peer group*;
d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang bank.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Tabel dibawah ini menunjukkan struktur dan jumlah nominal per komponen remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2015.

Policy and Procedure

Regulations regarding the amount of salary or remuneration and/or benefits for the Board of Commissioners and Directors are established by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Authority of remuneration determination of Bank Mayapada Board of Commissioners and Directors through these following procedures :

a. Evaluation of remuneration policy by Nomination and Remuneration Committee;
b. Nomination and Remuneration Committee gives recommendation to the Board of Commissioners concerning remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders;
c. Furthermore, remuneration policy for Executive Officers and overall employees to be presented to the Board of Directors.

The following are indicators of Directors performance which are need consideration by the Nomination and Remuneration Committee to establish remuneration for the Board of Directors:

a. Financial performance and reserve fulfillment as eregulated in prevailing laws and regulations;
b. Individual work achievement as fair benchmark of performance;
c. Fairness within the peer group
d. Consideration of the bank's longterm targets and strategies.

Structure of the Board of Commissioners and Directors Remuneration

The structure and components of Bank Mayapada Board of Commissioners and Directors are as follows:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun | Amount Received in 1 Year			
	Dewan Komisaris | Board of Commissioners		Direksi | Directors	
	Jumlah Penerima Number of Recipient	Jumlah dalam Juta Rupiah Total in Million Rupiah	Jumlah Penerima Number of Recipient	Jumlah dalam Juta Rupiah Total in Million Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, routine benefits, and other benefit in-cash)	5	18,325	6	52,160
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya), yang: a. dapat dimiliki; b. tidak dapat dimiliki. Other facilities in benefit in-kind form (housing, transport, health insurance, etc.) which: a. can be owned; b. cannot be owned.	0	0	0	0

Tabel berikut ini menunjukkan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi.

The following table describes the number of members of the Board of Commissioners and Directors receiving remuneration packages.

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 tahun *) Amount of Remuneration per Person in 1 Year *)	Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Directors
Di atas Rp2 miliar | Above Rp2 billion	2	6
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar | Above Rp1 billion – Rp2 billion	2	0
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar | Above Rp500 million – Rp1 billion	1	0
Rp500 juta ke bawah | Rp500 million and less	0	0

**) yang diterima secara tunai*
**) received in cash*

Bank Mayapada mencatat rasio remunerasi, antara Komisaris dengan remunerasi tertinggi dengan yang terendah adalah sebanyak 3 kali. Rasio remunerasi untuk Direksi, antara yang tertinggi dengan yang terendah adalah 1,6 kali. Di sisi lain, rasio remunerasi, antara Direksi dengan pegawai berpendapatan tertinggi adalah 2 kali, sedangkan rasio remunerasi antar pegawai berpendapatn tertinggi dengan yang terendah adalah sebanyak 43 kali.

Bank Mayapada recorded the remuneration ratio between the Commissioner with the highest remuneration and lowest remuneration at 3 times. Remuneration ratio for Directors, between the highest and the lowest is at 1.6 times. On the other hand, the remuneration ratio between Directors and highest earning employee is at 2 times, while the remuneration ratio between highest and lowest earning employees is at 43 times.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi di Bank Mayapada memiliki latar belakang yang beragam Keberagaman sehingga dapat memberikan berbagai masukan berharga bagi Perusahaan. Keberagaman tersebut antara lain dari Jenis pendidikan diantaranya dari bidang Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Akuntansi, Kemiliteran, hingga Teknik Elektro. Bank Mayapada tidak membedakan jenis kelamin dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Hal ini terbukti bahwa terdapat 2 (dua) anggota Direksi perempuan. Selain itu, seluruh komposisi pengurus Perusahaan juga memiliki jenjang usia dan pengalaman kerja yang beragam. Namun demikian, Bank Mayapada belum memiliki kebijakan yang mangatur mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Kedepan kebijakan ini akan menjadi perhatian bagi Perusahaan.

The Board of Commissioners and Directors at Bank Mayapada come from diverse backgrounds, which allow various valuable insights for the Company. The diversity, among which, is in educational backgrounds, such as Economics, Business, Management, Accounting, Military, to Electrical Engineering. Bank Mayapada does not discriminate against gender in appointing members of the Board of Commissioners or Directors. This is evidenced by the presence of 2 (two) female members of the Board of Directors. Furthermore, the entire composition of Company management also has a varied age and work experience. Nevertheless, Bank Mayapada yet have policies that govern the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The future this policy will become an attention to Company.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATION DISCLOSURE

Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan dan kepemilikan saham dengan anggota Komisaris, anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Namun demikian, terdapat hubungan keluarga diantara Dato' Sri, Prof DR, Tahir, MBA selaku Komisaris Utama dan pemegang saham pengendali, dan Jane Dewi Tahir selaku Wakil Direktur Utama I. Hubungan ini adalah sebagai ayah dan anak. Tabel berikut ini menyajikan rincian hubungan anggota yang ada.

The majority of members of the Board of Directors do not have familial, financial, and shareholding relations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or controlling shareholders, which may influence their capability in acting independently.

However, there is familial relations between Dato' Sri, Prof DR Tahir, MBA as the President Commissioner and controlling shareholder, and Jane Dewi Tahir as Vice President Director I. This relation is as father and child. The following table details existing relations between members.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan: Familial Relations with:						Hubungan Keuangan dengan: Financial Relations with:					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama President Commissioner	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-
Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Insmerda Lebang	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ir. Hendra	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Lee Wei Cheng	Komisaris *) Commissioner *)	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama President Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Jane Dewi Tahir	Wakil Direktur I Vice President Director I	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓
Vinsensius Chandra	Wakil Direktur II Vice President Director II	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Suwandy	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hariati Tupang	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Rudy Mulyono	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hung Li Chen	Direktur **) Director **)	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Chang Fa Hsiang	Direktur **) Director **)	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Keterangan:

**) Menjadi Komisaris, sesuai Akta No.31 Tanggal 30 Juni 2015, namun belum mengikuti proses Fit & Proper Test.*

***) Menjadi Direktur, sesuai Akta No.31 Tanggal 30 Juni 2015, namun belum mengikuti proses Fit & Proper Test.*

Note:

**) Became Commissioner, in accordance with Deed No.31 of 30 June 2015, had yet to take Fit & Proper test process.*

***) Became Director, in accordance with Deed No.31 of 30 June 2015, had yet to take Fit & Proper Test process.*

Komite Audit

1. Tugas Pokok dan Acuan Hukum

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris, dengan demikian wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Komite Audit adalah milik Dewan Komisaris. Hal-hal yang diawasi oleh Komite Audit terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi GCG serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit dan pelaksanaan tugas oleh Komite Audit Bank Mayapada berpedoman pada ketentuan regulator berikut :

a. Keputusan Ketua BAPEPAM nomor KRP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 dalam Peraturan Nomor IX.I.5 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
b. Peraturan Bank Indonesia, PBI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum sebagaimana dirubah berdasarkan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan SE BI No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan GCG;
c. Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaaan Publik;
d. UU No.7/1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan UU No.10/1998.

2. Struktur dan Keanggotaan

Komite Audit Bank Mayapada beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit, satu orang anggota independen di bidang keuangan dan satu orang anggota lainnya yang merupakan pihak independen di bidang *auditing*. Riwayat hidup singkat anggota komite terdapat pada bab profil pejabat eksekutif perusahaan. Adapun Susunan anggota Komite Audit terbaru berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 005/SK/KOM/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015 tentang Keanggotaan Komite Audit, dengan demikian SK Komisaris No.002.KEP/KOM/III/15 tanggal 2 Maret 2013 tentang Keanggotaan Komite Audit sudah tidak berlaku lagi.

Audit Committee

1. Key Duties and Legal Reference

Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners with the purpose of assisting the Board of Commissioners, therefore the authority to appoint and dismiss the Audit Committee belongs to the Board of Commissioners. Matters monitored by the Audit Committee are relevant to financial reporting, internal control system, performance of internal and external audit function, GCG implementation, as well as compliance to prevailing laws and regulations.

The forming of Audit Committee and performance of its duties by Bank Mayapada Audit Committee refer to the following regulations:

a. Decision of the Chairman of BAPEPAM number KRP-643/BL/2012 of 7 December 2012 in Regulation Number IX.I.5 of 7 December 2012 on Establishment and Guidelines of Audit Committee;
b. Bank Indonesia Regulation, PBI No. 8/4/PBI/2006 of 30 January 2006 on Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks as amended by PBI No. 8/14/PBI/2006 of 5 October 2006 and SE BI No. 9/12/DPNP of 30 May 2007 on GCG Implementation;
c. OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 of 8 December 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company;
d. Law No.7/1992 on Banking, as amended by Law No.10/1998.

2. Structure and Membership

Bank Mayapada Audit Committee has 3 (three) members, consisting of one Independent Commissioner as the Head of Audit Committee, one independent member in finance and one independent member in auditing. Brief biography of committee member figure in profile of the company executive officers. The composition of the latest Audit Committee membership is based on Commissioners Decree PT Bank Mayapada Internasional Tbk Number: 005/SK/KOM/X/2015 of 19 October 2015 on Audit Committee Membership, rendering the Commissioners Decree No.002.KEP/KOM/III/15 of 2 March 2013 on Audit Committee Membership obsolete.

Adapun nama dan jabatan anggota Komite Audit Bank Mayapada per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The name and position of Bank Mayapada Audit Committee member per 31 December 2015 is as follows:

No.	Nama | Name	Jabatan | Position	Profesi | Profession
1	Insmerda Lebang	Ketua Head	Komisaris Independen Independent Commissioner
2	Benny K. Yudiatmaja	Anggota Member	Pihak independen manajemen risiko dan perbankan Risk management and banking expert independent party
3	Usman Gumanti Saleh	Anggota Member	Pihak independen ahli audit Audit expert independent party

3. Masa Jabatan

Masa dan jabatan anggota Komite Audit yang merupakan Dewan Komisaris adalah sesuai dengan masa tugas/pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, atau akan berakhir dengan sendirinya apabila masa jabatnnya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir. Masa tugas anggota dari pihak independen tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, atau paling lama adalah 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang satu kali masa jabatan anggota Komite Audit dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite yang bersangkutan sewaktu-waktu.

3. Term of Office

Term of office of member of the Audit Committee who is a member of the Board of Commissioners is in proportion with their term of office/appointment as member of the Board of Commissioners established in GMS, or will expire naturally with the end of their term of office as member of the Board of Commissioners. The term of office of independent party members may not exceed the term of office of member of the Board of Commissioners, or a maximum of 5 (five) years and may be extended for one term of office of the member of Audit Committee without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to dismiss the aforementioned Committee member at any time.

4. Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit Bank Mayapada tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No.049/Kep/Dir/VIII/13 tentang Piagam Komite Audit tertanggal 26 Agustus 2013. Cakupan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain sebagai berikut:

- Tugas dan Tanggung Jawab;
- Wewenang;
- Masa tugas;
- Struktur keanggotaan.

4. Audit Committee Charter

Audit Committee Charter is stated in Directors Decree PT Bank Mayapada Internasional Tbk No.049/Kep/Dir/VIII/13 on Audit Committee Charter of 26 August 2013. Included regulations in the Audit Committee Charter are:

- Duties and Responsibilities;
- Authority;
- Term of office;
- Membership structure.

5. Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit Bank Mayapada adalah sebagai berikut :

- Mempunyai pengetahuan yang memadai tentang industri perbankan termasuk pula segala ketentuan dan peraturan perbankan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki daya analisa yang tinggi, penyelidik dan pemikir;
- Mampu berkomunikasi dengan efektif;
- Memiliki pemahaman tetang konsep auditing dan memahami prinsip-prinsip GCG;
- Memiliki kemampuan untuk menyampaikan pendapat dan rekomendasi yang membangun;

5. Education an Work Experince Qualifications

Education and Work Experience Qualifications of Bank Mayapada Audit Committee Members are as follows:t

- Having sufficient knowledge about the banking industry, including prevailing banking rules and regulations as well as laws;
- Having a highly analytical skill, investigator and thinker;
- Able to communicate effectively;
- Having an understanding about the auditing concept and comprehends GCG principles;
- Having the ability to convey constructive opinions and recommendations;

- Memiliki latar belakang pengetahuan dan memiliki pengalaman di bidang pelaporan keuangan atau audit;
- Memiliki pemahaman yang memadai tentang konseprisiko dan pengendalian risiko dalam aktivitas usaha serta pengendalian internal perusahaan.

6. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab fungsi audit sebagai komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu fungsi pengawasan yakni sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan Perusahaan publik dan atau pihak otoritas antara lain seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat anatara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penjunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntan dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

7. Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Bank Mayapada merupakan pihak indepeden, yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang saham pengendali atau hubungan usaha dengan Bank Mayapada yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

- Having a background of knowledge and experience in financial reporting or audit;
- Having sufficient understanding regarding the concept of risk and risk control is business activities as well as the company's internal control.

6. Descriptions of Duties and Responsibilities of the Audit Committe

Duties and responsibilities of the audit function as a committee formed by the Board of Commissioners to assist in the monitoring function are as follows:

- Performs a review of the financial information to be released by the Company and the Public Company and/or authorities, such as financial report, projection, and other reports in relation to the Company's or Public Company's financial information;
- Performs a review of compliance to laws in relation to activities of the Company or Public Company;
- Delivers independent opinion in the case of difference of opinion between management and accountant of services rendered;
- Delivers recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of accountant based on independence, scope of appointment, and fee;
- Performs a review on the implementation of inspection by internal auditor and monitors the implementation of follow-up by the Board of Directors on findings of internal auditor;
- Performs a review on risk management implementation activities conducted by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have risk monitoring under the Board of Commissioners;
- Reviews complaints in relation to the accounting process and financial report of the Company or Public Company;
- Reviews and delivers advice to the Board of Commissioners in relation to potential conflict of interest of the Company or Public Company;
- Safeguards the confidentiality of Company documents, data, and information.

7. Independence of the Audit Committee member

All members of the Bank Mayapada Audit Committee are independent parties with no financial, managerial, ownership of shares and/or familial relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling Shareholders or business relations with Bank Mayapada which may influence their capability to act independently.

8. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Komite audit mengadakan rapat sebanyak 4 kali di tahun 2015, yang terdiri dari rapat internal Komite dan rapat eksternal. Persentase dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat terangkum dalam tabel berikut ini:

8. Frequency and Attendance of Audit Committee

The audit committee held 4 meetings in 2015, consist of internal meetings of Committee and external meetings. Percentage and attendance of each member of the Audit Committee in the meetings are summarized in the following table:

No.	Nama Name	Profesi Profession	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Fisik Number of Physical Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
1	Insmerda Lebang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	4	4	100%
2	Benny K. Yudiatmaja	Pihak independen ahli perbankan/keuangan Banking/finance expert independent party	Anggota Member	4	4	100%
3	Usman Gumanti Saleh	Pihak independen ahli audit Audit expert independent party	Anggota Member	4	4	100%

9. Laporan Pelaksanaan kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2015 Pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit Bank Mayapada yaitu sebagai berikut:

- Melakukan rapat Komite Audit;
- Melakukan telaah laporan posisi keuangan Bank;
- Melakukan rapat dengan audit eksternal;
- Melakukan telaah laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit internal;
- Melakukan telaah laporan profil risiko Bank.

9. Audit Committee Performance Report

In 2015, the performance of duties and activities of Bank Mayapada Audit Committee were as follows:

- Conducting Audit Committee meeting;
- Review report of Bank financial positions;
- Conducting meeting with external audit;
- Review report of implementation and key results of internal audit;
- Review report of Bank risk profiles.

Komite Pemantau Risiko (KPR)

1. Tugas Pokok dan Acuan Hukum

Komite Pemantau Risiko (KPR) merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan manajemen risiko. Susunan KPR Bank Mayapada tahun 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Bank Mayapada Internasional Tbk No. 006/SK/KOM/2015 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR) tanggal 19 Oktober 2015, dengan demikian SK Direksi tentang Keanggotaan KPR sebelumnya, yaitu No. 075/SK/DIR/XII/2014 tanggal 19 Desember 2014 dan No.006/KEP/DIR/II/13 tanggal 21 Februari 2013, dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pembentukan KPR Bank Mayapada mengacu pada:

a. Peraturan Bank Indonesia nomor 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum;

Risk Monitoring Committee (KPR)

1. Key Duties and Legal Reference

The Risk Monitoring Committee (KPR) is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in relation to risk management implementation. The composition of Bank Mayapada KPR in 2015 was in accordance with the Bank Mayapada Internasional Tbk Commissioners Decree No. 006/SK/KOM/2015 on Membership of the Risk Monitoring Committee *KPR) of 19 October 2015, therefore the previous Directors Decree on KPR Membership, No. 075/SK/DIR/XII/2014 of 19 December 2014 and No.006/KEP/DIR/II/13of 21 February 2013, are rendered obsolete.

Formation of Bank Mayapada KPR refers to:

a. Bank Indonesia Regulation (PBI) no. 8/4/PBI/2006 as amended by PBI No. 8/14/PBI/2006 on GCG Implementation for Commercial Banks;

b. SE BI No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksaaan GCG;
c. Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
d. UU No.7/1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan UU No.10/1998.

b. Circular Letter (SE) of Bank Indonesia (BI) No.9/12/DPNP of 30 May 207 on GCG Implementation;
c. OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 of 8 December 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies;
d. Law No.7/1992 on Banking, as amended by Law no.10/1998.

2. Struktur dan Keanggotaan

Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, dan dua orang anggota yang ahli di bidang keuangan, perbankan dan manajemen risiko. Riwayat hidup singkat anggota komite terdapat pada bab profil pejabat eksekutif perusahaan. Masa dan jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan Dewan Komisaris adalah sesuai dengan masa tugas/pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota dari pihak independen tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

2. Structure and Membership

Bank Mayapada Risk Monitoring Committee has 3 (three) members, consisting of an Independent Commissioner as Chairman, and two expert members in finance, banking, and risk management. Brief biography of committee member figure in profile of the company executive officers. Term of office of member of the Risk Monitoring Committee who is a member of the Board of Commissioners is in proportion with their term of office/appointment as member of the Board of Commissioners as established in the GMS, while the term of office of independent members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as established in the Articles of Association and may only be reappointed for one following period.

Adapun susunan anggota Komite Audit Bank Mayapada per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Adapun susunan anggota Komite Audit Bank Mayapada per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No.	Nama | Name	Jabatan | Position	Profesi | Profession
1	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ketua	Komisaris Independen
		Chairman	Independent Commissioner
2	Drs. Winarto	Anggota	Pihak independen ahli keuangan dan perbankan
		Member	Finance and banking expert independent party
3	Adriana Purwantiny	Anggota	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan
		Member	Risk management and banking expert independent party

3. Masa Jabatan

Masa dan jabatan anggota KPR yang merupakan Dewan Komisaris adalah sesuai dengan masa tugas/pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, atau akan berakhir dengan sendirinya apabila masa jabatnnya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir. Masa tugas anggota dari pihak independen tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, atau paling lama adalah 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang satu kali masa jabatan anggota KPR dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite yang bersangkutan sewaktu-waktu. Status saudara Winarto sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berhenti per 30 Juni 2015, karena masa jabatannya sebagai Komisaris Independen berakhir. Pada 19 Oktober 2015 melalui SK Komisaris, beliau diangkat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

3. Term of Office

Term of office of member of KPR who is a member of the Board of Commissioners is in proportion with their term of office/appointment as member of the Board of Commissioners established in GMS, or will expire naturally with the end of their term of office as member of the Board of Commissioners. The term of office of independent party members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners, or a maximum of 5 (five) years and may be extended for one term of office of the member of KPR without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to dismiss the aforementioned Committee member at any time. Winarto civil status as Chairman of the Risk Monitoring Committee ends per 30 June 2015, because of his tenure as an Independent Commissioner ends. On 19 October 2015, by decree of the Commissioner, he appointed a member of the Risk Monitoring Committee.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Komite Pemantau Risiko

Tugas dan Tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada antara lain:

a. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan pengawasan manajemen risiko;
b. Memberikan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya;
c. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

5. Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota KPR merupakan para profesional yang memiliki kompetensi yang cukup dibidangnya masing-masing. Anggota KPR juga dipastikan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi dan/atau Pemegang saham pengendali atau hubungan usaha dengan Bank Mayapada.

6. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Pada tahun ini, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali. Ringkasan persentasi dan jumlah kehadiran masing-masing anggota komite dalam satu periode ini dapat dilihat pada tabel berikut:

4. Duties and Responsibilities of Members of the Risk Monitoring Committee

Duties and Responsibilities of Bank Mayapada Risk Monitoring Committee are:

a. Assisting and giving recommendations to the Board of Commissioners in increasing the effectiveness of risk management monitoring implementation;
b. Giving evaluation regarding conformity between risk management policies and their implementation;
c. Monitoring and evaluating the implementation of duties of the Risk Management Committee and Risk Management Unit in order to give recommendations to the Board of Commissioners.

5. Independence of Member of the Risk Monitoring Committee

All members of KPR are professionals with sufficient competence in their fields. KPR members are ensured to not have financial, managerial, shareholding and/or familial relations with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or business relations with Bank Mayapada.

6. Frequency and Attendances of the Risk Monitoring Committee

This year, the Risk Monitoring Committee held 4 meetings. A summary of percentage and attendance of each committee member in one period can be viewed in the following table:

No.	Nama Name	Profesi Profession	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Fisik Number of Physical Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
1	Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	4	2	50%
2	Drs. Winarto	Pihak independen ahli keuangan dan perbankan Finance and banking expert independent party	Anggota Member	4	3	75%
3	Adriana Purwantiny	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan Risk management and banking expert independent party	Anggota Member	4	4	100%
4	Benny K.Yudiatmaja*	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan Risk management and banking expert independent party	Anggota Member	4	2	50%

**Keanggotaan berakhir tanggal 19 Oktober 2015*

**Membership ends on 19 October 2015*

7. Uraian Pelaksanaan Kegiatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2015, tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada antara lain:

a. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang fokus pengawasan 2015;
b. Mengadakan rapat dengan Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk:
   - Mengkaji kebijakan-kebijakan manajemen risiko Bank dalam proses pemberian kredit, serta memastikan telah megikuti kaidah analisa dan pengambilan keputusan yang lebih berhati-hati;
   - Memantau risiko kredit dan risiko likuiditas;
   - Membahas rencana persiapan Basel III terkait kewajiban Bank dalam membentuk *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer*, *Capital Surcharge* untuk D-SIB serta *Liquidity Ratio* seperti LCR dan NSFR;
   - Memantau pelaksanaan pemenuhan sertifikasi manajemen risiko sesuai komitmen dengan OJK.
   - Memantau pengelolaan risiko, terkait kualitas aktiva, tingkat profil risiko dan kesehatan Bank;
   - Membahas rencana pelaksanaan BCM (*Business Continuity Management*) mengingat unit BCM merupakan tanggung jawab dari Divisi Risk Management;
   - Membahas strategi antisipasi dampak ketidakstabilan nilai tukar pada tahun 2015.

7. Members of the Risk Monitoring Committee Activities Performance Report

In 2015, the performance of duties and activities of Bank Mayapada Risk Monitoring Committee are:

a. Giving inputs to the Board of Commissioners regarding the focus of 2015 monitoring;
b. Holding meetings with Compliance Director and Risk Management Unit to:
   - Review the Bank's risk management policies in credit approval process as well as ensure the compliance to analysis principles and prudent decision making;
   - Monitor credit risk and liquidity risk;
   - Discuss Basel III preparation plan in regards to the Bank's obligation to form Capital Conservation Buffer, CountercyclicalBuffer, Capital Surcharge for D-SIB as well as Liquidity Ratio such as LCR and NSFR;
   - Monitor implementation of risk management certification fulfillment in accordance with commitment with OJK;
   - Monitor risk management in regards to assets quality, risk profile rating, and bank soundness;
   - Discuss Business Continuity Management (BCM) implementation plan considering BCM unit is the responsibility of Risk Management Division;
   - Discuss strategies to anticipate impacts of exchange rate instability in 2015.

Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Tugas Pokok dan Acuan Hukum

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi Direksi dan kepegawaian Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Bank Indonesia. Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mayapada dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.007/SK/KOM/X/15 tanggal 19 Oktober 2015 tentang Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi, sehingga dengan demikian KS Direksi No.046/KEP/DIR/X/11 tanggal 25 Oktober 2011 tentang Keanggotaan Komite Renumerasi dan Nominasi, dinyatakan tidak berlaku lagi.

Committee of Nomination and Remuneration

1. Key Duties and Legal Reference

The Committee of Remuneration and Nomination is formed to assist the Board of Commissioners in performing the responsibility of monitoring the implementation of the Board of Directors and Company employment remuneration and nomination policies in accordance with Company Articles of Association and Bank Indonesia Regulations. The Committee of Remuneration and Nomination of Bank Mayapada is formed based on the Commissioners Decree No.007/SK/KOM/X/15 of 19 October 2015 on Remuneration and Nomination Committee Membership, therefore Directors Decree No.046/KEP/DIR/X/11 of 25 October 2011 on Remuneration and Nomination Committee Membership is rendered obsolete.

Pembentukan komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada :

a. UU No.7/1992 tentang Perbankan, selanjutnya diubah dengan UU No.10/1998. PBI No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, sebagaimana yang diuubah berdasarkan PBI No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 oktober 2006;
b. SE BI No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang pelaksanaan GCG;
c. Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
d. UU No.7/1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan UU No.10/1998.

Establishment of the Committee of Remuneration and Nomination refers to:

a. Law No.7/1992 on Banking, further amended with Law No.10/1998. PBI No.8/4/PBI/2006 of 30 January 2006 on GCG Implementation for Commercial Banks, as amended based on PBI No.8/14/PBI/2006 of 5 October 2006;
b. SE BI No.9/12/DPNP of 30 May 2007 on GCG Implementation;
c. OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 of 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies;
d. Law No.7/1992 on Banking, as amended by Law No.10/1998.

2. Struktur dan Keanggotaan

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mayapada beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, satu orang anggota yang menjabat sebagai Komisaris dan satu orang anggota yang menjabat sebagai Kadiv. Personalia. Riwayat hidup singkat anggota komite terdapat pada bab profil pejabat eksekutif perusahaan.

2. Structure and Membership

Bank Mayapada Remuneration and Nomination Committee has 3 (three) members, consisting of one Independent Commissioner as Chairman, one member as Commissioner, and one member as the Head of Personnel Division. Brief biography of committee member figure in profile of the company executive officers.

Masa dan jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan Dewan Komisaris adalah sesuai dengan masa tugas/pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota dari pihak independen tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Tabel berikut ini menggambarkan susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mayapada per 31 Desember 2015.

Term of office of member of the Remuneration and Nomination Committee who is a member of the Board of Commissioners is in proportion with their term of office/appointment as member of the Board of Commissioners as established in the GMS, while the term of office of independent members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as established in the Articles of Association and may only be reappointed for one following period. The following table describes the composition of Bank Mayapada the Remuneration and Nomination Committee membership per 31 December 2015.

No.	Nama | Name	Jabatan | Position	Profesi | Profession
1	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ketua | Chairman	Komisaris Independen | Independent Commissioner
2	Ir. Hendra	Anggota | Member	Komisaris | Commissioner
3	Alice Roshadi S.Th	Anggota | Member	Kadiv. Personalia | Head of Personnel Division

3. Masa Jabatan

Masa dan jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan Dewan Komisaris adalah sesuai dengan masa tugas/pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, atau akan berakhir dengan sendirinya apabila masa jabatnnya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir. Masa tugas anggota dari pihak independen tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, atau paling lama adalah 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang satu kali masa

3. Term of Office

Term of office of member of KPR who is a member of the Board of Commissioners is in proportion with their term of office/appointment as member of the Board of Commissioners established in GMS, or will expire naturally with the end of their term of office as member of the Board of Commissioners. The term of office of independent party members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners, or a maximum of 5 (five) years and may be extended for one term of office of

jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite yang bersangkutan sewaktu-waktu. Status saudara Winarto sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berhenti per 30 Juni 2015, karena masa jabatannya sebagai Komisaris Independen berakhir. Pada 19 Oktober 2015 melalui SK Komisaris, beliau diangkat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

4. Uraian Tugas dan Tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab utama dari Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

Terkait dengan kebijakan remunerasi antara lain:

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
b. Memberikan rekomendasi kepada dewan Komisaris mengenai: kebijakan remunerasi bagi dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham, kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
c. Memastikan kebijakan remunerasi paling tidak sesuai dengan kenerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, prestasi kerja individual, kewajaran peer group serta pertimbangan sasaran dan strategi Perusahaan.

Terkait dengan kebijakan nominasi antara lain:

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
c. Memberikan rekomendasi mengenai calon pihak independen untuk menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

5. Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Untuk menjamin independensi pelaksanaan tugas dan pemberian pandangan maupun saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan,

the member of KPR without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to dismiss the aforementioned Committee member at any time. Winarto civil status as Chairman of the Risk Monitoring Committee ends per 30 June 2015, because of his tenure as an Independent Commissioner ends. On 19 October 2015, by decree of the Commissioner, he appointed a member of the Risk Monitoring Committee.

4. Description of Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

Description regarding the key duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

In regards to remuneration policies:

a. Performing evaluation on remuneration policies;
b. Giving recommendations to the Board of Commissioners concerning: remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders, remuneration policies for Executive Officers and employees as a whole to be presented to the Board of Directors;
c. Ensuring remuneration policies are at least in accordance with financial performance and fulfillment of reserve as established in prevailing laws, individual work achievement, peer group fairness, as well as the consideration of Company vision and mission.

In regards to nomination policies

a. Composing and giving recommendations regarding system and procedure of selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholders;
b. Giving recommendations regarding members of the Board of Commissioners and/or Directors candidates to the Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholders;
c. Giving recommendations regarding independent party candidates to be members of Audit Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

5. Independence of Members of the Remuneration and Nomination Committee

To guarantee the independence of the performance of duties and the giving of opinions or advice and recommendations to the Board of Commissioners, all members of the Remuneration and

kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi dan/atau Pemegang saham pengendali atau hubungan usaha dengan Bank Mayapada.

Nomination Committee do not have financial, managerial, shareholding and/or familial relations with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and/or Controllin Shareholders or business relations with Bank Mayapada.

6. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Penyelenggaraan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi di Tahun 2015 sesuai Ketentuan yang menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pejabat Eksekuktif SDM. Dalam tahun 2015, Komite Remunerasi dan Nominasi melangsungkan rapat sebanyak 7 kali.

6. Frequency and Attendances Meetings of the Remuneration and Nomination Committee

Meeting organization of the Remuneration and Nomination Committee in 2015 was in accordance with the regulation to organize meetings at least 4 times per year. The meeting can only be held if attended by at least 51% of the total members, including Independent Commissioner and Human Resources Executive Officer. In 2015, the Remuneration and Nomination Committee held 7 meetings.

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat
Table of Frequency and Attendance in Meetings

No.	Nama Name	Profesi Profession	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Fisik Number of Physical Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
1	Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	7	7	100%
2	Ir. Hendra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member	7	7	100%
3	Alice Roshadi S. Th	Kadiv Personalia Head of Personnel Division	Anggota Member	7	7	100%

7. Uraian Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2015 Komite Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

a. Memantau pengelolaan pemberian tunjangan BPJS kesehatan bagi karyawan atau karyawati non outsourching;
b. Menentukan besaran komposisi iuran BPJS Ketenagakerjaan;
c. Menentukan besaran pemberian bonus bagi karyawan berprestasi;
d. Memantau rekruitmen tenaga kerja asing;
e. Memberikan rekomendasi dalam pengangkatan anggota Komite Audit;
f. Memberi rekomendasi pada Perusahaan untuk tetap melakukan pengcoveran asuransi kesehatan bagi seluruh karyawan Bank Mayapada tetap menggunakan provider Mega Insurance untuk periode Juni 2015 hingga Mei 2016;
g. Memberi rekomendasi atas kenaikan remunerasi / gaji karyawan Bank Mayapada sesuai dengan Budged 2015 pada kisaran 5% - 15%.

7. Description of the Renumeration and Nomination Committee Activities Implementation

In 2015, the Remuneration and Nomination Committee has conducted the following duties and activities:

a. Monitored the management of BPJS health benefit disbursement to non-outsourcing employees;
b. Determined the amount of Labor BPJS contributions composition;
c. Determined the amount of bonus disbursement for high-achieving employees;
d. Monitored the recruitment of foreign labor;
e. Gave recommendation in the appointment of member of the Audit Committee;
f. Gave recommendation to the Company to continue health insurance coverage for all Bank Mayapada employees using Mega Insurance provider for the period of June 2015 to May 2016;
g. Gave recommendation on remuneration/salary increase for Bank Mayapada employees in accordance with the 2015 Budget at the 5% - 15% range.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan bagian dari Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Bank Mayapada. Komite ini dibentuk untuk melindungi Perusahaan terhadap kerugian yang mungkin timbul dari berbagai kegiatan serta menjaga besaran risiko agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan oleh manajemen.

Risk Management Committee

Risk Management Committee is part of the Bank Mayapada Risk Management Unit (SKMR). This committee is formed to protect the Company from potentially arising losses due to various activities as well as maintain the amount of risk to fit the risk appetite established by management.

1. Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko selengkapnya ditetapkan dalam SK Direksi nomor 03/KEP/DIR/II/2004 tanggal 9 Februari 2004.

1. Structure and Membership

The complete structure and membership of Risk Management Committee is established is Directors Decree no. 03/KEP/DIR/II/2004 of 9 February 2004.

Ketua | Chairman	Direktur Utama | President Director
Sekretaris | Secretary	Satuan Kerja Manajemen Risiko | Risk Management Unit
Anggota tetap | Permanent members	1. Direktur Kepatuhan | Compliance Director 2. Direktur Kredit | Credit Director 3. Direktur Operasi | Operational Director 4. Direktur Keuangan dan Teknologi | Finance and Technology Director 5. Direktur Umum dan HRD | General and HR Director
Anggota tidak tetap | Non-permanent members	Kepala Divisi terkait | Heads of related Divisions

Anggota tetap merupakan anggota yang memiliki hak dalam mengambil keputusan, sedangkan anggota tidak tetap merupakan anggota yang tidak memiliki hak dalam pengambilan keputusan tetapi diperlukan dalam memberikan pandangan sebelum keputusan diambil.

Permanent members are members with the right to make decisions, while non-permanent members are members who do not have a right in decision making but necessary in giving outlook prior to decision making.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

a. Komite Manajemen Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, yang meliputi :
   - Penyusunan kebijakan penerapan manajemen risiko dan perubahannya;
   - Evaluasi eksposur risiko yang berjalan serta dampaknya terhadap keuangan dan nilai Perusahaan;
   - Batasan keseluruhan komposisi risiko dalam portofolio bank, yang terbagi dalam empat kelompok besar yaitu, risiko kredit, risiko pasar, risiko, likuiditas, dan risiko operasional;
   - Perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko bank dan hasil evaluasi terhadap efektifitas penerapan tersebut;

2. Duties and Responsibilities

a. Risk Management Committee has the duty and responsibility to give recommendations to the President Director, which include:
   - Composition of risk management implementation policies and amendments;
   - Evaluation of ongoing risk exposure and impacts on the Company's finances and value;
   - Overall limitation of risk composition in the Bank's portfolio, divided into four major groups, which are credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk;
   - Improving or perfecting risk management implementation conducted periodically or incidentally due to a shift in the bank's external and internal conditions which influences the bank's capital adequacy and risk profile and evaluation results on the effectiveness of said implementation;

- Penilaian dan penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*) yang dapat mengakibatkan eksposur risiko yang melampaui batas wewenang atau batasan risiko yang ditetapkan;
- Penilaian disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha bank tertentu sehingga memerlukan adanya pernyimpangan terhadap prosedur yang telah ditetapkan bank.

b. Sekretariat Komite Manajemen Risiko bertugas dan bertanggung jawab :
   - Mengkoordinir persiapan rapat Komite Manajemen Risiko;
   - Mendokumentasikan seluruh hasil rapat dan mendistribusikannya kepada seluruh Direksi dan Divisi terkait.

- Assessment and establishment of matters relevant to business decisions which deviate from normal procedures (irregularities) which may cause risk exposure exceeding established authority limit ot risk limitation.
- Assessment is presented in the form of recommendations to the President Director based on business considerations and analysis results relevant to transaction or a particular business activity of the bank which necessitates a deviation from procedures established by the bank.

b. The Risk Management Committee Secretary has the duty and responsibility to:
   - Coordinate preparations for Risk Management Committee meetings;
   - Document all results of the meetings and distribute them to the entire Board of Directors and relevant Divisions.

Komite Kebijakan Kredit

Komite Kebijakan Kredit adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi Bank Mayapada dalam menentukan kebijakan kredit yang meliputi antara lain pengelolaan kredit, jumlah portofolio kredit yang akan dikelola dan strategi untuk mencapainya.

1. Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite kredit selengkapnya ditetapkan dalam SK Direksi nomor 005/SK/DIR/VIII/2007 tanggal 31 Agustus 2007, adalah:

Credit Policy Committee

Credit Policy Committee is the committee formed to assist Bank Mayapada Board of Directors in determining credit policies which include credit management, the amount of credit portfolio to manage, and strategies to achieve it.

1. Structure and Membership

The complete structure and membership of the Credit Committee, established in Directors Decree no. 005/SK/DIR/VIII/2007 of 31 August 2007, are:

Ketua | Chairman	Direktur Utama | President Director
Wakil Ketua | Vice Chairman	Wakil Direktur Utama | Vice President
Sekretaris | Secretary	Kepala Divisi Kredit | Head of the Credit Division
Anggota (dengan hak voting) Members (with voting rights)	1. Direktur yang membawahi Corporate | Director that oversees Corporate 2. Direktur yang membawahi Micro SME Banking | Director that oversees Micro SME Banking 3. Direktur yang membawahi Consumer Banking | Director that oversees Consumer Banking 4. Direktur yang membawahi Finance & Accounting | Director that oversees Finance & Accounting 5. Direktur yang membawahi Operasi | Director that oversees Operations
Anggota (tanpa hak voting) Members (without voting rights)	1. Direktur yang membawahi Risk Management | Director that oversees Risk Management 2. Direktur Kepatuhan | Compliance Director

2. Tugas dan Wewenang

- Memutuskan dan menetapkan ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan kebijakan kredit;
- Menyelesaikan persoalan yang timbul akibat tidak adanya kesepakatan mengenai kebijakan kredit;
- Memelihara rancang bangun (arsitektur) dari bentuk pengelolaan kredit yang efektif;
- Menentukan perencanaan portofolio kredit dan estimasi besarnya jumlah kerugian kredit;
- Menyelaraskan kebijakan kredit Bank Mayapada dengan regulasi perbankan dan aspek hukumnya;
- Melakukan review atas penyimpangan-penyimpangan terhadap kebijakan kredit Bank Mayapada;
- Merencanakan dan menentukan strategi marketing;
- Mengawasi agar kebijakan perkreditan Bank dapat diterapkan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan dalam penerapan kebijakan kredit.

2. Duties and Authorities

- Decides and determines regulations in regards to credit policy;
- Settles arising problems due to a lack of agreement in regards to credit policy;
- Maintains the architecture of effective credit management;
- Determines credit portfolio planning and estimation of credit loss amount;
- Aligns Bank Mayapada credit policies with banking regulations and legal aspects;
- Performs review of deviations from Bank Mayapada credit policies;
- Plans and determines marketing strategies;
- Monitors the consequent and consistent implementation of the Bank's credit policies as well as formulates solutions in case of obstacles in credit policies implementation.

Komite Aset dan Liabilitas (*Assets and Liabilities Committee*/ALCO)

Komite ALCO adalah komite komite yang menbantu Direksi dalam mengelola *Asset* dan *liability* secara terpadu, serta dalam membantu menentukan *lending* dan *funding rate* yang ideal untuk mendukung kegiatan operasional. Hal-hal yang dibahas dalam ALCO antara lain meliputi analisa *maturity gap*, analisa *cash flow*, strategi atas pengelolaan aset dan liabilitas, dampak terhadap rentabilitas Perusahaan posisi devisa *netto* serta kondisi likuiditas Perusahaan terhadap struktur pendanaan dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal.

Assets and Liabilities Committee (ALCO)

ALCO is a committee that assists the Board of Directors in comprehensively managing Assets and Liabilities as well as in determining ideal lending and funding rate to support operational activities. Matters discussed in ALCO, among which, are maturity gap analysis, cash flow analysis, strategies on assets and liabilities management, impacts on Company profitability, Net Open Position, and Company liquidity conditions on funding structure by considering external factors.

1. Struktur dan Keanggotaan

Struktur Organisasi Komite aset dan liabilitas selengkapnya ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi nomor 004/KEP.DIR/VII/06 tanggal 18 Juli 2006 dengan garis besar sebagai berikut:

1. Structure and Membership

The complete Assets and Liabilities Committee organizational structure is established through Directors Decree no. 004/KEP.DIR/VII/06 of 18 July 2006 with the following outline:

Ketua | Chairman	Direktur Utama (*merangkap sebagai anggota tetap*) | President Director (*concurrently serving as permanent member*)
Sekretaris | Secretary	Kepala Divisi Treasury (*merangkap anggota tidak tetap*) | Head of the Treasury Division (*concurrently serving as non-permanent member*)
Anggota tetap Permanent members	1. Direktur Utama | President Director 2. Direktur Keuangan dan Teknologi | Finance and Technology Director 3. Direktur Operasi | Operational Director 4. Direktur Kredit | Credit Director 5. Direktur Kepatuhan | Compliance Director 6. Direktur HRD dan Umum | HR and General Director
Anggota tidak tetap Non-permanent members	1. Kepala Divisi Treasury | Head of Treasury Division 2. Kelapa Divisi MIS | Head of MIS Division 3. Kepala Divisi Kredit | Head of Credit Division 4. Kepala Divisi Branch Banking | Head of Branch Banking Division
Pemantau | Monitors	1. Kepala Satuan Kerja Audit Intern | Head of Internal Audit Unit 2. Kepala Satuan Manajemen Risiko | Head of Risk Management Unit 3. Komisaris | Commissioner

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- Menetapkan kebijakan dalam pencapaian posisi aset dan liabilitas baik secara per Cabang maupun secara nasional;
- Melakukan review secara berkala posisi aset dan liabilitas baik secara per Cabang maupun secara nasional;
- Menetapkan kebijakan dalam penentuan metode untuk menetapkan tingkat bunga yang akan diberikan ke nasabah;
- Melakukan pembahasan secara berkala terhadap tingkat bunga yang diberikan ke nasabah dengan membandingkan tingkat bunga yang diberikan oleh bank-bank pesaing;
- Melakukan pembahasan peraturan–peraturan pemerintah maupun Bank Indonesia yang mempengaruhi kebijakan pemberian tingkat bunga;
- Melakukan pembahasan pergerakan tingkat bunga sehubungan dengan keadaan ekonomi dimasa akan datang;
- Melakukan pembahasan pencapaian target aset dan liabilitas yang telah ditetapkan untuk masing-masing Cabang;
- Melakukan pembahasan-pembahasan lainnya yang mempunyai hubungan dengan aset dan liabilitas.

2. Duties and Responsibilities

- Establishing policies in the achievement of balance of assets and liabilities whether in Branch or nationally;
- Performing periodic review of balance of assets and liabilities whether in Branch or nationally;
- Establishing policies in determining methods to establish interest rate for customers;
- Conducts periodic discussion of interest rate given to customers by comparing interest rates of competitor banks;
- Conducts discussion of government and Bank Indonesia regulations which affect interest rate policies;
- Conducts discussion of interest rate shift in regards to future economic conditions;
- Conducts discussion of achievement of assets and liabilities target established for each Branch;
- Conducts other discussions in regards to assets and liabilities.

Komite Teknologi Informasi (TI)

Komite Teknologi Sistem Informasi adalah komite dibawah Direksi yang dibentuk dan diberi wewenang untuk mengevaluasi dan menyetujui usulan-usulan yang berkaitan dengan teknologi sistem informasi (TSI), dalam hal arsitektur, aplikasi, insfrastruktur TSI, informasi, *database* dan jaringan komunikasi serta sekuriti, skala prioritas, termasuk di dalamnya petunjuk-petunjuk kebijakan yang menyeluruh terhadap keamanan informasi.

Information Technology Committee (TI)

The Information System Technology Committee is a committee under the Board of Directors formed and authorized to evaluate and approve proposals relevant to information system technology (TSI), in matters of architecture, applications, TSI infrastructure, information, database, and communication network as well as security, priority scale, including guidelines of comprehensive policies for information security.

1. Struktur dan Keanggotaan

Struktur Organisasi Komite Teknologi Sistem Informasi selengkapnya ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi nomor 003/SK/DIR/VIII/2007 tanggal 31 Agustus 2007 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

1. Structure and Membership

The complete Information System Technology Committee Organizational structure is established through Directors Decree no. 003/SK/DIR/VIII/2007 of 31 August 2007 with the following membership composition:

Ketua | Chairman	Direktur Utama | President Director
Wakil Ketua I | Vice Chairman I	Wakil Direktur Utama | Vice President Director
Wakil Ketua II | Vice Chairman II	Direktur yang membawahi IT & Operasi | Director that oversees IT & Operations
Sekretaris | Secretary	Kepala Divisi Teknologi Informasi | Head of the Information Technology Division
Anggota (*dengan hak voting*) Members (*with voting rights*)	1. Direktur yang membawahi Finance & Accounting | Director that oversees Finance & Accounting 2. Direktur yang membawahi Consumer Banking | Director that oversees Consumer Banking 3. Direktur yang membawahi Commercial Banking | Director that oversees Commercial Banking
Anggota (*tanpa hak voting*) Members (*without voting rights*)	1. Direktur yang membawahi Risk Management | Director that oversees Risk Management 2. Direktur Kepatuhan | Compliance Director

2. Tugas dan Wewenang

- Menetapkan kebijakan standar TSI untuk seluruh unit kerja yang ada, yang dibuat dan diusulkan oleh Divisi Teknologi Informasi;
- Menetapkan strategi konfigurasi TSI, arsitektur aplikasi, informasi, *database* dan jaringan serta sekuriti degan sasaran bisnis perusahaan yang dibuat dan diusulkan oleh Divisi Teknologi Informasi;
- Memberikan arahan kebijakan–kebijakan yang tekait dengan pengamanan data dan informasi yang dibuat dan diusulkan oleh Divisi Teknologi Informasi;
- Mengkaji seluruh kinerja penerapan tata kelola TSI dan operasi;
- Mengevaluasi, menetapkan, dan mengontrol realisasi perencanaan TSI, termasuk penentuan skala prioritas proyek-proyek TSI yang akan berjalan sesuai dengan arahan bisnis perusahaan yag dibuat dan diusulkan oleh Divisi Teknologi Informasi;
- Melaporkan kepurusan-keputusan yang diambil oleh Direksi dalam Rapat Direksi.

2. Duties and Authorities

- Establishing standard TSI policies for all existing work units, developed and proposed by the Information Technology Division;
- Establishing TSI configuration strategies, application architecture, information, database, and network as well as security targeting the company's business developed and proposed by the Information Technology Division;
- Providing direction for policies relevant to data and informations securitization developed and proposed by the Information Technology Division;
- Reviewing all performance of TSI and operational administration implementation;
- Evaluating, determining, and controlling TSI planning realization including the establishment of priority scale of TSI projects that will run according to the direction of the company's business developed and proposed by the Information Technology Division;
- Reporting decisions made by the Board of Directors in Directors Meeting.

Komite Budget

Komite Budget adalah komite dibawah Direksi yang dibentuk untuk menyusun budget yang tepat sasaran dan sistemastis sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai pencapaian yang telah dilakukan. Komite Budget diberi wewenang untuk mengevaluasi dan menyetujui usulan-usulan yang berkaitan dengan penetapan target-target yang akan dicapai oleh Perusahaan.

Budget Committee

Budget Committee is a committee under the Board of Directors formed to compose an accurate and systematic budget for reference in assessing achievements made. Budget Committee is authorized to evaluate and approve porposals relevant to the establishment of targets to be achieved by the Company.

1. Struktur dan Keanggotaan

Struktur Organisasi Komite Budget selengkapnya ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi nomor 004/SK/DIR/VIII/2007 tanggal 31 Agustus 2007 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

1. Structure and Membership

The complete Organizational Structure of Budget Committee is established through Directors Decree no. 004/SK/DIR/VIII/2007 of 31 August 2007 with the following membership composition:

Ketua | Chairman	Direktur Utama | President Director
Wakil Ketua | Vice Chairman	Wakil Direktur Utama | Vice President Director
Sekretaris | Secretary	Kepala Divisi Finance dan Accounting | Head of the Finance and Accounting Division
Anggota (dengan hak voting) Members (with voting rights)	1. Direktur yang membawahi Finance & Accounting | Director that oversees Finance & Accounting 2. Direktur yang membawahi Corporate Banking | Director that oversees Corporate Banking 3. Direktur yang membawahi Micro SME Banking | Director that oversees Micro SME Banking 4. Direktur yang membawahi Consumer Banking | Director that oversees Consumer Banking 5. Direktur yang membawahi Operasi | Director that oversees Operations
Anggota (tanpa hak voting) Members (without voting rights)	1. Direktur yang membawahi Risk Management | Director that oversees Risk Management 2. Direktur Kepatuhan | Compliance Director

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko tidak terlibat dalam operasional sehari-hari tetapi memiliki hak veto apabila Bank mengambil keputusan/kebijakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

2. Tugas dan Wewenang

- Menyusun budget yang tepat sasaran dan sistematis sehingga dapat dijadikan acuan dalam manilai pencapaian yang telah dilakukan;
- Memberikan arahan dalam menentukan langkah-langkah yang harus dijalankan untukmancapai budget yang telah ditetapkan;
- Mengkaji budget yang pencapaiannya kurang maksimal dan melakukan analisa agar dapat diketahui alasan/penyebab budget tidak tercapai;
- Menetapkan langkah-langkah dan strategi yang harus diambil agar budget tersebut dapat tercapai;
- Melakukan revisi budget apabila diperlukan;
- Melaporkan keputusan-keputusan yang diambil di dalam rapat komisaris dan direksi.

The Compliance and Risk Management Director is not involved in the daily operations but has the right to veto if the Bank makes a decision/policy that is in conflict with prevailing laws and regulations.

2. Duties and Authorities

- Composing an accurate and systematic budget as a reference in assessing achievements made;
- Providing direction is determining measures to be made in order to achieve the established budget;
- Reviewing budgets with less than maximum achievement and performing analysis to discover reasons/causes of achievement failure;
- Determining necessary measures and strategies for budget achievement;
- Conduction budget revision if needed;
- Reporting decisions made in Commissioners and Directors meeting.

Dasar Acuan

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan memiliki posisi strategis untuk memastikan kepatuhan dan administrasi pengambilan keputusan serta melakukan fungsi komunikasi korporat dalam rangka membangun keberlanjutan perusahaan. Bank Mayapada telah memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Bank Mayapada juga telah memenuhi kewajiban memiliki fungsi sekretaris perusahaan sesuai Pasal 2 POJK No.35/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pihak yang Mengangkat dan/atau Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Direksi Perusahaan menunjuk dan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang memilki kedudukan setingkat Kepala Divisi dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya harus dapat berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi.

Perusahaan mengangkat Rudy Mulyono sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.025/SK/DIR/VII/2014 tanggal 10 Juli 2014. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.I.4. Perhitungan masa jabatan Sekretaris Perusahaan mengikuti periode masa jabatan anggota Direksi, yaitu paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, mengingat Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Direktur Kepatuhan Perusahaan.

Basis of Reference

In the Company's organizational structure, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. The Corporate Secretary has a strategic position to ensure decision making compliance and administration as well as to perform corporate communication function in order to develop company sustainability. Bank Mayapada has complied with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4, Attachment to Decision of Bapepam-LK Chairman No. Kep-63/PM/1996 of 17 January 1996 on Corporate Secretary Appointment. Bank Mayapada has also fulfilled the oligation to have a corporate secretary function is accordance with Article 2 POJK No.35/POJK.04/2014 of 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Companies.

Party to Appoint and/or Dismiss Corporate Secretary

The Board of Directors appoints and assigns Corporate Secretary with equal position with Head of Division and responsible to the President Director. Corporate Secretary in performing the duties must be able to communicate to all members of the Board of Directors.

The Company appointed Rudy Mulyono as Corporate Secretary based on the Company's Directors Decree No.025/SK/DIR/VII/2014 of 10 July 2014. The assignation of Corporate Secretary has complied with Bapepam-LK Regulation No.IX.I.4. The term of office of the Corporate Secretary follows the term of office of a member of the Board of Directors, which is a maximum of 5 (five) years or until the closing of Annual GMS at the end of 1 (one) period of the aforementioned term of office, considering the Corporate Secretary is held by the Company Compliance Director.

Profil Sekretaris Perusahaan

Rudy Mulyono

Umur 42 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 10 Juli 2014.

Warga Negara Indonesia ini lahir pada tahun 1973 di Pontianak, Kalimantan Barat, dan berdomisili di Tangerang. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen di Unika Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1996.

Meniti karir melalui Program Marketing Officer Training Program (MOTP) Angkatan ke-4 di Bank Ekonomi Raharja (Juni 1996-Desember 1996), penempatan awal sebagai Marketing Officer sampai dengan Team Leader di Kantor Panglima Polim-Jakarta Selatan (1996-1998), Kantor Bintaro-Tangerang Selatan (1998-2004), Kantor Tanah Abang-Jakarta Pusat (Maret 2004-Juli 2004) dan Kantor Suryopranoto-Jakarta Pusat (2004-2007). Bergabung dengan Bank Mayapada sejak awal tahun 2007 sebagai Pemimpin Kantor Jatinegara- Jakarta Timur (2007-2009), Pemimpin Kantor Pasar Baru-Jakarta Pusat (2009-2014).

Corporate Secretary Profile

Rudy Mulyono

42 years of age. Held the position of Corporate Secretary since 10 July 2014.

This Indonesian citizen was born in 1973 in Pontianak, West Kalimantan, domiciled in Tangerang. Finishing his Bachelor of Management at Unika Atma Jaya, Jakarta in 1996.

Started his career through Class 4 of Marketing Officer Training Program (MOTP) at Bank Ekonomi Raharja (June 1996-December 1996), early placement as Marketing Officer up to Team Leader at the Panglima Polim Office-South Jakarta (1996-1998), the Bintaro Office-South Tangerang (1998-2004), the Tanah Abang Office-Central Jakarta (March 2004-July 2004), and the Suryopranoto Office-Central Jakarta (2004-2007). Joined Bank Mayapada since the beginning of 2007 as Head of the Jatinegara Office-East Jakarta (2007-2009), as Head of the Pasar Baru Office-Central Jakarta (2009-2014).

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretariat Perusahaan memiliki tanggung jawab dan memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemegang saham sesuai dengan kebutuhan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar Modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan atau Perusahaan Publik;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
- Menjadi penghubung atau *contact person* antara Perusahaan atau Perusahaan Publik dengan OJK dan Masyarakat;
- Meminimalkan risiko kepatuhan Bank;
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Description of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has responsibilities and ensures the flow of communication between the company and shareholders as needed.

The duties and responsibilities of Corporate Secretary, among which, are:

- Following developments of capital market, particularly prevailing regulations in capital market;
- Providing service to the public for every information required by investors in regards to the Company's or Public Company's condition;
- Giving inputs to the Company or Public Company Board of Directors to comply with prevailing Laws;
- Becoming the bridge or contact person between the Company or Public Company and OJK and the public;
- Minimizing the Bank's compliance risk;
- Taking preventative measures for the Bank's policies and/or decisions do not deviate from Bank Indonesia regulations and prevailing laws;

- Memantau/menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia sehingga kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;
- Memastikan Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko melaksanakan fungsinya sesuai Ketentuan, Kebijakan dan Peraturan Bank Indonesia;
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Adapun laporan pelaksaan fungsi Sekretaris Perusahaan Bank Mayapada akan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Rapat

   Sekretaris Perusahaan mengikuti rapat Bank yang melibatkan kehadirannya, antara lain:

   a) Rapat ALCO

   Rapat ALCO diselengggarakan pada minggu terakhir setiap bulan. Rapat ALCO dipersiapkan oleh Sekretaris Perusahaan dan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta Kepala Divisi terkait dan Kepala Area Bisnis. Rapat membahas perkembangan perekonomian global dan makro, kinerja bank, serta hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh Bank.

   b) Rapat reguler dan insidentil

   Sekretaris Perusahaan mengikuti rapat reguler bersama dengan anggota Direksi, Divisi-divisi terkait, dan, atau pihak eksternal, perihal operasional dan bisnis Bank. Materi rapat yang diikuti antara lain:

   i) Rapat Direksi

   Rapat diikuti oleh anggota Direksi yang membahas berbagai permasalahan operasional dan bisnis aktual yang dihadapi oleh Bank dan solusinya;

   ii) Rapat koordinasi

   Rapat diikuti oleh anggota Direksi dan Kepala Divisi serta Kepala Area Bisnis yang membahas dan menindaklanjuti proyek-proyek yang sedang berjalan;'

- Monitoring/maintaining Bank compliance with all agreements and commitments made by the Bank to Bank Indonesia in order for the Bank's business activities to not deviate from prevailing regulations;
- Ensuring that the Compliance and Risk Management Divisions perform their functions in accordance with Bank Indonesia Rules, Policies, and Regulations;
- Performing other duties relevant to the Compliance Function.

Description of Corporate Secretary Duties Implementation

Bank Mayapada Corporate Secretary function implementation report will be reported to the Board of Directors and Commissioners. Several activities performed by the Corporate Secretary in 2015 were as follows:

1. Meeting

   The Attendance of Corporate Secretary in Banks meeting are as follow:

   a) ALCO meetings

   ALCO meetings were held on the last week of every month. ALCO meeting was prepared by the Corporate Secretary and attended by members of the Boards of Commissioners and Directors as well as relevant Heads of Divisions and Head of Business Area. The meeting discussed global and macro economic developments, bank performance, as well as obstacles and challenges faced by the Bank.

   b) Regular and incidental meetings

   The Corporate Secretary attended regular meetings with members of the Board of Directors, relevant Divisions and/or external parties regarding the Bank's operations and business. The attended meetings were:

   i) The Board of Directors meeting

   The meeting was attended by members of the Board of Directors discussing various operational and actual business problems faced by the Bank and their solutions;

   ii) Coordination meeting

   The meeting was attended by members of the Board of Directors and Heads of Divisions as well as Head of Business Area discussing and following-up ongoing projects;

iii) Rapat kebijakan operasional dan bisnis

Rapat diikuti oleh anggota Direksi dan Kepala Divisi terkait yang membahas perumusan/revisi/pengkinian aneka kebijakan operasional dan bisnis;

iv) Rapat dengan pihak eksternal

Rapat diikuti oleh Direksi dan Kepala Divisi terkait serta calon vendor/vendor untuk proyek-proyek baru/pembaharuan/ penambahan di aspek IT, operasional dan lain-lain.

Kehadiran Sekretaris Perusahaan di dalam rapat-rapat Bank terutama untuk memastikan aspek pemenuhan dan kepatuhan acara dan materi setiap rapat terhadap peraturan otoritas, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Perihal Pelaporan

Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas pelaporan secara rutin dan insidentil kepada PT Bursa Efek Indonesia dan OJK. Pelaporan dilaksanakan secara manual melalui pengiriman fisik dokumen dan melalui laman pihak otoritas, seperti IDXnet dan SPE Emiten dan PP E-Reporting OJK.

3. Aksi Korporasi

Sekretaris Perusahaan melaksanakan perannya sesuai lingkup tugas dan tanggung jawabnya di dalam setiap aksi korporasi. Pada Semester II tahun 2015, bank melakukan aksi korporasi untuk memperkuat struktur permodalan dan dalam rangka ekspansi usaha. Aksi korporasi ini berupa:

- Penawaran Umum Terbatas (PUT) VIII tahun 2015

  Bank Mayapada menerbitkan total saham sebanyak 391.310.798 saham seri B melalui pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan rasio 10:1 pada harga pelaksanaan Rp1.665, dan total dana terhimpun sebesar Rp651.532.478.670 yang periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD nya dilakukan pada 25 September – 01 Oktober 2015.

4. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pada tahun 2015 Sekretaris Perusahaan mempersiapkan dan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut:

a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juni 2015;

iii) Operational and business policy meeting

The meeting was attended by members of the Board of Directors and Heads of relevant Divisions discussing the formulation/revision/update of various operational and business policies;

iv) Meeting with external parties

The meeting was attended by the Board of Directors and Heads of relevant Divisions as well as vendor candidates/vendors for new/renewal/additional projects in IT, operations, and other aspects.

Attendance of the Corporate Secretary in Bank meetings is particularly to ensure the fulfillment and compliance aspect of minutes and material of each meeting toward regulations of authorities, especially Financial Services Authority (OJK).

2. Reporting

Corporate Secretary performs reporting duty in a routine and incidental manner to Indonesia Stock Exchange and OJK. Reporting is conducted manually through the physical sending of document and through the webpage of authorities, such as IDXnet and SPE Emiten and PP E-Reporting OJK.

3. Corporate Action

Corporate Secretary performs his role in accordance with the scope of his duties and responsibilities in every corporate action. In Semester II of 2015, the bank conducted a corporate action to strengthen its capital structure and expand its business. This corporate action was:

- Rights Issue (PUT) VIII of 2015

  Bank Mayapada issued a total of 391,310,798 B series shares through Preemptive Rights to the Bank's shareholders (HMETD) with a 10:1 ratio at Rp1,665, and a total accumulated funds of Rp651,532,478,670 with a period of trade and HMETD of 25 September – 01 October 2015.

4. General Meeting of Shareholders (GMS)

In 2015, the Corporate Secretary prepared and held the General Meeting of Shareholders as follows:

a. Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 June 2015;

b. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 September 2015.

Program Pelatihan dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kopetensi untuk mendukung fungsinya. Beberapa program pengembangan kopetensi yang diikuti adalah sebagai berikut:

a. Seminar *Corporate Governance in Family Business* yang diselenggarakan oleh Indonesia *Corporate Secretary Association* (ICSA) pada tanggal 20 November 2015 bertempat di Jakarta.
b. Sosialisasi Program kepemilikan saham oleh managemen dan karyawan yang dikenal dengan *Management Stock Option Program* (MSOP) dan *Employee Stock Option Program* (ESOP). Diselenggarakan oleh *Corporate Secretary Association* (ICSA) pada tanggal 10 September 2015, bertempat di Jakarta.
c. *The Making of BOC-BOD Charter by Optimizing Organizational Knowledge*. Diselenggarakan oleh *Corporate Secretary Association* (ICSA) pada tanggal 31 Juli 2015, bertempat di Jakarta.
d. *Code of Ethics for BOC BOD* yang diselenggarakan oleh Corporate Secretary Association (ICSA) pada tanggal 3 Maret 2015, bertempat di Jakarta.
e. Workshop Pasar Modal-*Corporate Action*: Strategi, Ketentuan & Prosedur Pelaksanaan, Angkatan XXV, *Intermediate Level*. Diselenggarakan oleh Granada Law Firm pada tanggal 4 – 5 Maret 2015 bertempat di Jakarta.
f. Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko – Penerapan Manajemen Risiko Operasional yang Efektif Melalui Pencegahan *Fraud* di Perbankan. Diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada tanggal 28 Maret 2015 bertempat di Jakarta.
g. ICSA, 29 Januari 2015; *The Socialization of Financial Services Authority Regulation*. Diselenggarakan oleh Corporate Secretary Association (ICSA) pada tanggal 29 Januari 2015, bertempat di Jakarta.

b. Extraordinary General Meeting of Shareholders on 10 September 2015.

Training Program to Develop Corporate Secretary Competence

The Corporate Secretary participated in various competence improvement activities to support its function. Several competence development programs participated in were:

a. Corporate Governance in Family Business seminar organized by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) on 20 November 2015 in Jakarta.
b. Management and employee shareholding program socialization known as Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Option Program (ESOP) on 10 September 2015 in Jakarta.
c. The Making of BOC-BOD Charter by Optimizing Organizational Knowledge.Organized by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) on 31 July 2015 in Jakarta.
d. Code of Ethics for BOC BOD organized by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) on 3 March 2015 in Jakarta.
e. Capital Market Workshop – Corporate Action: Strategies, Regulations & Implementation Procedures, Class XXV, Intermediate Level. Organized by Granada Law Firm on 4-5 March 2015 in Jakarta.
f. Risk Management Certification Maintenance Program – Effective Operational Risk Management Implementation through Fraud Prevention in Banking. Organized by the Risk Management Certification Body (BSMR) on 28 March 2015 in Jakarta.
g. ICSA, 29 January 2015; The Socialization of Financial Services Authority Regulation. Organized by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) on 29 January 2015 in Jakarta.

FUNGSI KEPATUHAN
COMPLIANCE FUNCTION

Fungsi kepatuhan Bank Mayapada dibawah pengawasan Direktur Kepatuhan. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan mengacu pada PBI No.13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Fungsi kepatuhan dibentuk dalam rangka melindungi kepentingan *stakeholders* dan melaksanakan aturan perundang-undangan, seluruh Komisaris, Direksi dan karyawan bank Mayapada berkomitmen menjalankan fungsi kepatuhan dalam aktifitas bank sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai yang tertuang dalam GCG. Serangkaian tindakan yang bersifat preventif (*ex-ante*) dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan, sistem, prosedur, serta aktivitas yang dilakukan oleh bank umum berjalan sesuai dengan peraturan BI atau OJK serta perundang-undangan yang berlaku.

Strategi

Bank Mayapada mengembangkan kegiatan agar dapat berperan sebagai *management tools* yang mampu memberikan kontribusi dalam mendukung kegiatan bisnis dan operasional bank yang memenuhi prinsip kehati-hatian, sehat, dan transparan. Strategi yang dijalankan untuk mensinergikan antara fungsi kepatuhan Bank dengan fungsi bisnis Bank mencakup:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian;
2. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT);
4. Penerapan prinsip Pengenalan Nasabah (*Know Your Customer*/KYC);
5. Sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan level yang dipersyaratkan untuk setiap karyawan yang diwajibkan;
6. Mempertinggi kompetensi karyawan di unit kerja Kontrol Internal.

Kepatuhan pada Otoritas

Sebagai sebuah Bank yang berkembang dan patuh pada semua peraturan, selama tahun 2015, kami tidak memiliki perkara atau terlibat perselisihan hukum. Bank Mayapada melaksanakan kegiatan operasionalnya, dengan tunduk pada peraturan, diantaranya pada:

a. Peraturan Bank Indonesia (PBI)
b. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
c. BAPEPAM LK
d. Bursa Efek Indonesia (BEI)

The Bank Mayapada compliance function is under the monitoring of Compliance Directors. Compliance Function implementation refers to PBI No.13/2/PBI/2011 of 12 January 2011 on Compliance Function Implementation for Commercial Banks. The compliance function was formed in order to protect the interest of shareholders and conducting regulations, the entire Board of Commissioners, Directors, and employees of Bank Mayapada are committed to implementing compliance function in the bank's daily activities with principles established in GCG. A set of preventative measures (ex ante) is performed to ensure that every policy, system, procedure and activity conducted by the commercial bank is in accordance with BI or OJK regulations as well as prevailing laws.

Strategies

Bank Mayapada develops activities to act as management tools capable of contributing to the support of the bank's business and operational activities in fulfilling prudent, sound, and transparent principles. Strategies implemented to synergize between the Bank's compliance function and the Bank's business function include:

1. Implementation of prudence principles;
2. Implementation of Good Corporate Governance (GCG);
3. Implementation of Anti Money Laundering (APU) and Terrorism Financing Prevention (PPT);
4. Implementation of Know Your Customers principles (KYC);
5. Risk management certification according to required level for every required employee;
6. Enhancing employee competence in the Internal Control unit.

Compliance to Authorities

As a developing and compliant Bank to all regulations, in 2015 we did not have lawsuits or involved in legal dispute. Bank Mayapada performed its operational activities by complying to regulations, such as:

a. Bank Indonesia Regulation
b. Indonesia Financial Services Authority
c. BAPEPAM LK
d. Indonesia Stock Exchange

PEMANGKU KEPENTINGAN PERUSAHAAN
COMPANY STAKEHOLDERS

Kegiatan Perusahaan tak lepas dari keterlibatan para pemangku kepentingan baik dari pemegang saham utama dan pengendali langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Pemetaan pemangku kepentingan telah dilakukan secara sederhana dalam focus group discussion (FGD) pada tanggal 21 Desember 2015. FGD tersebut dihadiri oleh Direktur Kepatuhan sekaligus Sekretaris Perusahaan, Kadiv. Personalia, Kadiv. Kepatuhan, Kadiv. Manajemen Risiko, Kadiv. Manajemen Produksi, dan Kadiv. Insfrastruktur dan jaringan. Dari hasil diskusi, pemangku kepentingan utama Bank mayapada dipetakan menjadi 5 kelompok, disertai dengan identifikasi dan respon.

Company activities are intertwined with highly significant involvement of stakeholders, both major and controlling shareholder, directly or indirectly, to the individual owner. Mapping of stakeholders has been conducted in a simple focus group discussion (FGD) on 21 December 2015. The FGD was attended by Compliance Director and Corporate Secretary, Head of Personnel Division, Head of Compliance Division, Head of Risk Management Division, Head of Production Management Division, and Head of Infrastructure and Network Division. From results of the discussion, Bank Mayapada key stakeholders are mapped into 5 groups, complete with identification and response.

Kelompok Pemangku Kepentingan Utama
Key Stakeholders Groups

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Needs of Stakeholder	Respon Perusahaan Company Response
Investor Investors	Informasi kinerja perusahaan, baik keuangan maupun non keuangan Company performance information, whether financial or non-financial	• Perusahaan melindungi hak Pemegang Saham yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). • Perusahaan menghormati hak Pemegang Saham untuk memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur, termasuk namun tidak terbatas pada penjelasan lengkap dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS. • Perusahaan menyediakan Laporan Tahunan bagi investor. • Perusahaan menyediakan *website*. • The Company protects rights of Shareholders established in the General Meeting of Shareholders (GMS) • The Company respects rights of Shareholders to obtain timely and regular material information, including but not limited to complete description and accurate information regarding RUPS organization. • The Company provides Annual Report for investors • The Company provides website.
Nasabah Customers	• Produk Bank yang terpercaya • Produk kredit dengan bunga yang kompetitif • Keamanan bertransaksi • Kenyamanan bertransaksi • Kemudahan bertransaksi • Trusted Bank products • Credit products with competitive interest • Security of transaction • Convenience of transaction • Ease of transaction	• Perusahaan berusaha menjadi Bank terbaik bagi para nasabahnya. • Perusahaan mengedepankan konsistensi, apresiasi, dan pelayanan yang penuh komitmen terjadap seluruh nasabah. Hasilnya, jumlah nasabah deposan dan nasabah debitur loyal yang merupakan sebagian besar dari total nasabah akan semakin meningkat. • Perusahaan melakukan semua transaksi maupun perjanjian bisnis kredit secara adil berdasarkan aturan yang disepakati kedua belah pihak. • Perusahaan memberikan pelayanan terbaik untuk menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. • Bank menjaga kerahasiaan transaksi dan keamanan transaksi nasabah. • Bank berusaha untuk menggali kebutuhan nasabah dan menyediakan program dan produk yang sesuai. • The Company attempts to be the best Bank for its customers. • The Company emphasize consistency, appreciation, and full service commitment to all customers. As a result, the number of loyal customer depositors and debtors which are the most part of total customers will be improving. • The Company conducts all transactions fairly based on terms agreed upon by both parties. • The Company provides the best service to cultivate mutually beneficial long term relationship . • The Bank safeguards transaction confidentiality of transaction security of customers. • The Bank attempts to explore customer needs and provide appropriate programs and products.

Karyawan Employees	• Kompensasi yang sesuai • Keamanan, kesehatan dan keselamatan di lokasi kerja • Jenjang karir • Proportionate compensation • Security, health, and safety at work • Career path	• Perusahaan mematuhi semua peraturan yang mengatur pola rekrutmen serta hak dan kewajiban karyawan, antara lain termasuk, namun tidak terbatas pada hal-hal yang memuat penetapan gaji, pelatihan, jenjang karir, serta penentuan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, ras, agama, jenis kelamin, atau keadaan khusus lain yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
		• Perusahaan mengusahakan keselamatan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan atau intimidasi yang mungkin timbul sebagai akibat dan perbedaan karakter, keadaan pribadi dan latar belakang budaya.
		• Perusahaan mengusahakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi seluruh jajaran karyawan.
		• Adanya sistem remunerasi yang baik.
		• The Company complies to all regulations governing recruitment pattern as well as employee rights and obligations, including but not limited to matters pertaining to salary establishment, training, career path, and establishment of other work requirements without considering ethnic, racial, and religious backgrounds, gender, or other specific conditions protected by prevailing laws.
		• The Company strives for a work environment free of all forms of pressure and intimidation possibly arising due to differences in characters, personal conditions, and cultural backgrounds.
		• The Company promotes Work Safety and Security (K3) for all levels of employees.
		• A good remuneration system.
Regulator Regulators	• Pemenuhan semua peraturan • Komunikasi yang baik • Pelaporan kinerja tepat waktu • Compliance with every regulation • Good communication • Timely performance reporting	• Perusahaan selalu mentaati dan memperhatikan setiap ketentuan perundang-undangan dan kebijakan yang dibuat pada setiap tingkatan.
		• The Company always complies with and observes every regulatory laws and policies made on every level.
Komunitas Communities	• Komunikasi yang baik • Bantuan sosial • Pemberdayaan masyarakat • Good communication • Social assistance • Community empowerment	• Perusahaan berusaha memberikan bantuan untuk pengembangan masyarakat sekitar dengan pemberian beasiswa pendidikan dan kegiatan lain yang dapat meningkatkan manfaat (misalnya kesehatan, pelatihan), serta memelihara komunikasi secara terbuka dengan berbagai unsur masyarakat.
		• The Company attempts to provide assistance for the development of surrounding communities by granting education scholarships and other activities to increase benefit (such as health, training) as well as to maintain open communication with various elements of the community.

Hasil pemetaan pemangku kepentingan tersebut, rencananya akan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk didiskusikan lebih lanjut pada tahun 2016.

Results of the mapping are planned to be presented to the Board of Directors and the Board of Commissioners to be further followed up in 2016.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO INFORMATION AND DATA COMPANY

Bank Mayapada senantiasa menyediakan informasi secara *online* melalui laman: http://www.bankmayapada.com sebagai salah satu sarana untuk memberikan kemudahan akses informasi Perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Laman tersebut menyajikan informasi mengenai produk dan layanan perbankan, laporan tahuanan, struktur organisasi, layanan pelanggan, info mengenai karir, dan informasi lainnya sebagai wujud dari pengelolaan Perusahaan yang berlandaskan azas transparansi. Untuk informasi lebih lanjut, nasabah Bank Mayapada dapat menghubungi *call center* Kami (My call) di nomor 021-1-5000-29 dengan pelayanan 24 jam 7 hari seminggu.

Bank Mayapada continuously provides online information through the website: http://www.bankmayapada.com as one of the means to enable ease of Company information access to stakeholders. The page presents information regarding banking products and services, annual reports, organizational structure, customer service, career info, and other information as the realization of Company management based on the principle of transparency. For further information, Bank Mayapada customers may contact our call center (My call) at 021-1-5000-29 with 24 hours service, 7 days a week.

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORT

Dasar Penerapan CSR	201	Basis for CSR Implementation
Tanggung Jawab Sosial terkait Lingkungan	202	Social Responsibility related to the Environment
Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	203	Social Responsibility related to Labor, Work Health and Safety (SHE)
Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	205	Social Responsibility for Social and Community Development
Tanggung Jawab Sosial kepada Konsumen	208	Social Responsibility towards Customers
Kontak Perusahaan		Company Contacts

Bank Mayapada menyadari bahwa perusahan memiliki tanggung jawab kepada *stakeholders* yang telah mendukung perkembangan bisnis perusahan. Tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR juga merupakan komitmen perusahaan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Bank Mayapada menyadari bahwa perusahan memiliki tanggung jawab kepada stakeholders yang telah mendukung perkembangan bisnis perusahan. Tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Program CSR juga merupakan komitmen perusahaan mendukung pembangunan berkelanjutan.

DASAR PENERAPAN CSR
BASIS FOR CSR IMPLEMENTATION

Bank Mayapada mengacu pada peraturan perundang-udangan yang berlaku dalam menyusun dan melaksanakan program CSR yang terkait dengan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta tanggung jawab kepada konsumen. Peraturan itu antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
4. Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Bank Mayapada refers to prevailing regulatory laws in composing and implementing CSR programs relevant to the environment, labor, work health and safety, social and community development, and consumer responsibility. The regulations, among which, are:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liabilities Company.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Labor.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 on Customer Protection.
4. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
5. Republic of Indonesia Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liabilities Company.
6. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Financial Services Sector Customer Protection.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Bank Mayapada berkomitmen untuk memperbaiki dan melestarikan lingkungan meskipun aktifitas bisnis perusahaan tidak berhubungan langsung dengan produksi yang berdampak langsung pada lingkungan. Bank telah mengalokasikan dana CSR untuk kegiatan di bidang lingkungan, selain di bidang-bidang lain.

Bentuk Kegiatan yang Dilakukan

Sebagai upaya melaksanakan praktik bisnis yang ramah lingkungan, Bank Mayapada telah menerapkan program *paperless* dalam setiap kegiatan operasional bank. Penggunaan kertas diusahakan sehemat mungkin dengan cara *dulpex printing* atau menggunakan kertas bekas yang masih kosong untuk mencetak draft dokumen yang membutuhkan revisi. Selain itu, untuk memperbanyak dokumen dilakukan dengan cara memindai dokumen (*document scaning*), kemudian disebarluaskan melalui email. Kami juga mengupayakan untuk mengganti semua laporan yang tercetak ke dalam bentuk *Compact Disk* (CD), guna mengurangi pemakaian kertas.

Bisnis yang ramah lingkungan juga dilakukan melalui kampanye penghematan penggunaan air dan listrik dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan kantor. Kampanye ini masih dalam tahap diskusi internal, untuk nantinya akan dibuatkan memo. Di samping itu, melalui program Mayapada Go Green, kami melakukan penanaman pohon di lingkungan sekitar perusahaan, di seluruh daerah tempat cabang-cabang pembantu berada.

Bank Mayapada is committed to improving and nurturing the environment although the company business activities are not directly related to production with direct impact on the environment. The Bank has allocated CSR funds to activities in the field of environment as as well as other fields.

Forms of Activity

As an effort to do the environmental friendly business practice, Bank Mayapada has implemented a paperless program in every operational activity of the Bank. Paper usage is attempted to be as economical as possible by duplex printing or utilizing used blank paper for printing document draft in need of revisions. Furthermore, multiplication of documents is executed by document scanning to then be distributed by email. We also attempt to load all reports onto Compact Disk/CDs to decrease paper usage.

Environmental friendly bussines is also performed through water and electricity usage conservation campaign in daily activities in the office environment. This campaign is still in internal discussion stage to then be put into memo. Furthermore, through the Mayapada Go Green program, we plant trees in the surrounding environment of the company, in all areas of sub-branch locations.

19.95%

Penghematan listrik
Electricity conservation

21.27%

Penghematan air
Water conservation

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR AND WORK HEALTH AND SAFETY (HSE)

Ketenagakerjaan merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting terhadap perkembangan dan keberlanjutan bisnis. Bank Mayapada menganggap bahwa sumber daya manusia bukan sekedar merupakan aset utama perusahan, namun juga sebagai mitra dalam bisnis.

Kebijakan Manajemen

Kebijakan-kebijakan yang terkait dengan Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kerja Bank Mayapada, yaitu sebagai berikut :

1. SK No. 038/SK/DIR/IX/2012, tanggal 4 September 2012 tentang *Business Continuity Planning* (BCP).
2. SK No. 031/SK/DIR/VIII/2014 tanggal 29 Agustus 2014 tentang Pedoman *Business Continuity Plan* (BCP) IT dan keangggotaan Tim BCP IT Bank Mayapada.
3. SK No. 003/SK/DIR/I2015 tanggal 26 Januari 2015 tentang *Business Continuity Management* (BCM).
4. SK No.004/SKDIR/I2015 tanggal 30 Januari 2015 tentang Perubahan Pertama SK DIR No. 031/SK/DIR/VIII/2014 tentang Pedoman *Business Continuity Plan* (BCP) IT dan Keanggotaan Tim BCP IT Bank Mayapada.
5. SE No. 116/SE/DIR/RM/IX/2015 taggal 23 September 2015 tentang Penanganan Dampak dari Bencana Asap.

Selain itu, kebijakan tentang ketenagakerjaan Bank juga mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Hal ini menunjukan bahwa Bank Mayapada taat terhadap aturan yang berlaku di Negara ini untuk menghindari pelanggaran *human right* terhadap tenaga kerja.

Bentuk Kegiatan yang Dilakukan

Bank Mayapada sangat memperhatikan kesetaraan gender dalam perekrutan karyawan. Setiap karyawan dipastikan selalu mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, suku dan agama. Peluang yang sama pun diberikan untuk peningkatan kopetensi diri dan promosi jabatan. Selain itu, hal ini dapat mendorong tingkat *turnover* karyawan.

Bank Mayapada memiliki fasilitas *training center* untuk meningkatkan kopetensi SDM karyawan. Program pelatihan dan pengembangan yang diberikan pada karyawan antara lain, *training* untuk pembukaan cabang baru, *training* operasional, *training mini class frontliner*, *refreshment* BSMR dan LSPP, *trainingsoft skill* dan *hard skill*.

Labor is one of the significant factors in business development and sustainability. Bank Mayapada considers human resources to be more than company assets, but business partners.

Management Policies

Policies set of management related to Bank Mayapada Labor and Work Safety are as follows:

1. SK No. 038/SK/DIR/IX/2012 of 4 September 2012 on Business Continuity Planning (BCP).
2. SK No. 031/SK/DIR/VIII/2014 of 29 August 2014 on Guidelines for Business Continuity Plan (BCP) IT and membership of Bank Mayapada BCP IT Team.
3. SK No. 003/SK/DIR/I2015 of 26 January 2015 on Business Continuity Management (BCM).
4. SK No.004/SKDIR/I2015 of 30 January 2015 on First Amendment of SK DIR No. 031/SK/DIR/VIII/2014 on Guidelines for Business Continuity Plan (BCP) IT and Membership of Bank Mayapada BCP IT Team.
5. SE No. 116/SE/DIR/RM/IX/2015 of 23 September 2015 on Smoke Disaster Impact Management.

In terms of policies on employment, the Bank refers to the Law Number 13 Year 2003 concerning Employment. This shows that Bank Mayapada complies to the prevailing regulations within this State in order to avoid the breach of human rights towards manpower.

Forms of Activity

Bank Mayapada pays particular attention to gender equality in employee recruitment. Likewise, job opportunities opened regardless of gender, race, ethnicity religion. Every employee is ensured of equal treatment without differentiating gender, ethnicity, and religion. Similar opportunities are also given for self competence improvement and position promotion. In addition, it can encourage employee turnover.

Bank Mayapada has a training center facility to improve employee HR competence. Training and development programs given to employees, among which, are training for new branch opening, operational training, mini class frontliner training, BSMR and LSPP refreshment, soft skill and hard skill training.

Untuk mempererat hubungan manajemen Bank dengan karyawan, Bank Mayapada juga melakukan kegiatan *outing/gathering* yang melibatkan karyawan beserta keluarganya. Selain program di atas, Bank Mayapada sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan jaminan sosial ketenagakerjaan berupa kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, tunjangan hari raya, bantuan pengobatan dan perawatan di rumah sakit, bantuan biaya melahirkan, bantuan pembelian kacamata, pemenuhan upah minimum regional dan koperasi karyawan.

Mitigasi risiko selama kerja bagi kesehatan *frontliner*, khususnya untuk *teller* dilakukan dengan membagikan susu disetiap hari kerja. Hal ini berkaitan dengan risiko terkena penyakit pernapasan dan paru-paru, akibat dari debu uang. Selain itu, Bank juga menyediakan asuransi kecelakaan bagi seluruh karyawan.

To foster closer relationship between the Bank's management and employees, Bank Mayapada also holds outing/gathering activities that involve employees and their families. Aside from said programs, Bank Mayapada is also greatly concerned for employee welfare by providing labor social security in the form of Social Security Board (BPJS) of Employment and BPJS of Health membership, holy days annual benefit, medical and hospital treatment assistance, maternity cost assistance, subscription glasses purchase assistance, regional minimum wage fulfilment, and employee cooperation.

Risk mitigation at work for frontliner health, especially tellers, is conducted by distributing milk on every work day. This is related to the risk of respiratory and lung disease due to dust from money. Furthermore, the Bank also provides accident insurance for all employees.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIAL DEVELOPMENT AND COMMUNITY

Bank Mayapada berkomitmen untuk mengembangkan bisnis yang sejalan dengan pengembangan sosial, ekonomi masyarakat. Hal ini merupakan simbiosis mutualisme antara perusahaan dan masyarakat sekitar, dimana keberlangsungan bisnis Bank Mayapada akan didukung oleh tingkat kesejahteraan masyarakat. Tanggung jawab sosial Bank Mayapada terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan ini sebagai wujud apresiasi Bank Mayapada terhadap kepercayaan masyarakat pada perusahaan selama ini.

Bentuk Kegiatan yang Dilakukan

Program Gerakan Nasional Mayapada Peduli, diselenggarakan dalam rangka untuk merayakan ulang tahun Bank Mayapada yang ke 25 dengan tujuan untuk mendekatkan diri pada masyarakat. Program ini diselenggarakan pada tanggal 23 dan 28-29 Maret 2015 di lokasi-lokasi seperti sekolah negeri, panti asuhan dan panti werdha.

Bank Mayapada bekerjasama dengan Tahir Foundation memberikan bantuan sponsor dana untuk kemudian bersama-sama diberikan kepada sekolah negeri, panti asuhan dan panti werdha, total bantuan yang diberikan Rp40 juta untuk 3 sasaran tersebut di setiap kota yang telah ditetapkan. Besaran tiap penerima bantuan yaitu Rp20 juta untuk sekolah negeri, Rp10 juta untuk panti asuhan, dan Rp10 juta untuk panti werda. Selain itu, Kantor Cabang/Capem Bank Mayapada yang telah ditunjuk juga membagikan kopi Javabica Classic Roast untuk dikonsumsi oleh Pengurus dan guru di sekolah negeri, pengelola dan pekerja di panti asuhan dan panti werdha. Bantuan tersebut disalurkan melalui 39 kantor Cabang/Capem Bank Mayapada yang ditunjuk dari 23 propinsi yang tersebar di Indonesia. Adapun biaya yang dikeluarkan untuk Mayapada Peduli sebesar Rp1,69 miliar.

Rp1.69 miliar|billion

"Gerakan Mayapada Peduli"

Bank Mayapada is committed to developing a business that is aligned with the socioeconomic development of the community. This is a mutual symbiosis between the company and surrounding community, where the business continuity of Bank Mayapada will be supported by the welfare level of the people. Bank Mayapada social responsibility towards social and community development is a form of Bank Mayapada appreciation for the public's ongoing trust in the company.

Forms of Activity

Mayapada Peduli National Movement Program is held to celebrate Bank Mayapada 25th anniversary with the purpose of bringing us closer to the people. This program is organized on 23 and 28-29 March 2015 at locations such as state schools, orphanages, and nursing homes.

Bank Mayapada in cooperation with Tahir Foundation provides funding sponsor assistance to be given to state schools, orphanages, and nursing homes, a total of Rp40 million for those 3 targets at every established town. The amount of every assistance recipient is Rp20 million for state school, Rp10 million for orphanage, and Rp10 million for nursing home. Furthermore, appointed Bank Mayapada Branch/Sub-Branch Offices also distributied Javabica Classic Roast coffee for consumption by Management and teachers at state schools, management and workers at orphanages and nursing homes. The assistance was distributed through 39 appointed Bank Mayapada Branch/Sub-Branch offices in 23 provinces spread over Indonesia. The cost for Mayapada Peduli was Rp1.69 billion.

Gerakan Nasional
Mayapada Peduli

PANTI ASUHAN DHARMO YUWONO
TAHIR FOUNDATION
BANK MAYAPADA
Gerakan Nasional
Mayapada Peduli

TAHIR FOUNDATION
Gerakan Nasional

TAHIR FOUNDATION
Gerakan Nasional
Mayapada Peduli

TAHIR FOUNDATION
BANK MAYAPADA
Gerakan Nasional

RATNA SARI
TAHIR FOUNDATION
Gerakan Nasional
Mayapada Peduli
DINAS KESEJAHTERAAN SOSIAL
PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA
"INA - KAKA"

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA KONSUMEN
SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

Konsumen/nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan yang sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan bisnis perusahaan. Oleh sebab itu, Bank Mayapada selalu berupaya untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan nasabah dengan memberikan layanan prima. Untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan ini, Bank Mayapada menerapkan prinsip transparansi; perlakuan yang adil; keandalan; kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen; dan penanganan pengaduan serta penyelesaian sengketa nasabah secara sederhana, cepat, dan biaya terjangkau.

Kebijakan

Kebijakan yang ditetapkan manajemen Bank Mayapada terkait dengan upaya mengelola kepercayaan dan kepuasan konsumen/nasabah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangaan, Tanggung jawab Sosial Perusahaan terhadap konsumen menerapkan prinsip transparasi, perlakuan yang adil, keandalan, kerahasiaan, dan keamanan data/informasi konsumen, dan penanganan pengaduan serta penyelesaian sengketa nasabah secara sederhana, cepat dan biaya terjangkau.

Bentuk Kegiatan yang Dilakukan

Bank Mayapada melakukan peningkatan layanan pada nasabah dengan menyusun prosedur pelayanan bagi cabang di seluruh Indonesia. Di samping itu, kami juga melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan prosedur pelayanan, serta memberikan pelatihan prosedur pelayanan bagi karyawan yang ditugaskan dibagian *frontliners* di setiap cabang. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat, Bank Mayapada memberikan perlindungan terhadap simpanan nasabah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Hal ini juga menunjukan bahwa bank Mayapada taat pada undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Upaya lain yang dilakukan untuk meningkatkan layanan dan kepuasan terhadap nasabah adalah dengan melakukan inovasi terhadap produk dan jasa bank yang ditawarkan, seperti paket *lunch box* gratis bagi nasabah baru yang membuka rekening My Saving, My Giro dan TabunganKu. Program *Cash Back* untuk nasabah yang buka rekening My Saving dan perlindungan asuransi jiwa untuk nasabah yang membuka rekening My Familly Saving.

Customers are one of the determining stakeholders in the company's business development and continuity. Therefore, Bank Mayapada continuously attempts to maintain customer trust and satisfaction by providing excellent service. To nurture trust, security, and satisfaction, Bank Mayapada implements transparency principles, fair treatment, excellence, customer data/information confidentiality and security, and simple, fast, and affordable customer complaint handling and dispute settlement.

Policies

Policies decided by management of Bank Mayapada in regards to efforts to manage customer trust and satisfaction refer to Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Financial Services Sector Customer Protection. The Corporate Social Responsibility to customers implements principles of transparency, fair treatment, excellence, customer data/information confidentiality and security, and simple, fast, and affordable customer complaint handling and dispute settlement.

Forms of Activity

Bank Mayapada performs customer service improvement by composing a service procedure for branches all over Indonesia. Furthermore, we also conduct monitoring and evaluation over service procedure implementation as well as give service procedure training to employees appointed to be frontliners at every branch. In order to increase public trust, Bank Mayapada provides protection for customer savings through the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS). This also exhibits that Bank Mayapada complies with Law No. 24 of 2005 on the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS).

Other efforts made to increase customer service and satisfaction is by performing innovations on the bank's offered products and services, such as a free lunch box package for new customers opening a My Saving, My Giro and Tabunganku account. A Cach Back program for customers opening a My Saving account and life insurance protection for customers opening a My Family Saving account.

Bank Mayapada juga melakukan *customer gathering* secara berkala untuk lebih mendekatkan diri kepada nasabah, serta memperoleh *input* dari mereka. Pada *customer gathering* pada tahun itu terlaksana pada 16 Desember 2015 di kota Surabaya. Acara tersebut dikhususkan untuk seluruh nasabah di kota Surabaya. Nasabah yang datang dalam *customer gathering* kurang lebih berjumlah 300 orang.

Selain itu, bank Mayapada juga menerapkan prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) untuk menghindari praktik *money laundry* dan pencegahan pendanaan terorisme. Terkait dengan keluhan dan pengaduan nasabah, Bank Mayapada telah membentuk Pusat Pengaduan Konsumen melalui saluran My Call di 021-1-5000-29.

Pengelolaan Pengaduan Konsumen

Bank Mayapada sangat memerhatikan kepuasan nasabah. Di samping melakukan survei kepuasan nasabah, Bank Mayapada membentuk pusat pengaduan konsumen, yang dapat diakses oleh konsumen melalui :

a. Call center (My Call) yang beroperasi 24 jam melalui Panggilan 1-5000-29;
b. Email : customer.care@bankmayapada.com.

Wadah pengaduan konsumen ini dipergunakan oleh Bank untuk memantau dan mengevaluasi kinerja operasional Bank. Untuk setiap bulannya, semua cabang akan melaporkan kepada Kantor Pusat terkait data pengaduan dan hasil penyelesaiannya.

Bank Mayapada also organized periodic customer gathering to foster closer relationship with customers as well as receive their inputs. Customer gathering for the last year was held on 16 December 2015 in Surabaya. Customers attending the Customer Gathering numbered around 300 people.

Furthermore, Bank Mayapada also implements principles of Know Your Customer to avoid money laundering practice and terrorism financing prevention. In regards to customer complaint, Bank Mayapada has established a Customer Complain center through My Call line at 021-1-5000-29.

Customer Complaint Management

Bank Mayapada pays close attention to customer satisfaction. Aside from conducting customer satisfaction survey, Bank Mayapada established a customer complain center which can be accessed by customers through:

a. Call center (My Call) operating 24 hours through 1-5000-29;
b. Email : customer.care@bankmayapada.com.

This means of customer complaint is utilized by the Bank to monitor and evaluate performance of the Bank's operations. Each month, all branches will report to the Head Office regarding complaint data and settlement results.

Mekanisme Penerimaan Pengaduan Konsumen
Customer Complaint Mechanism

Tabel Laporan Keluhan Nasabah dan Penyelesaiannya Tahun 2015
Table of Customer Complaints and Settlements in 2015

Periode Pelaporan Reporting Period	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Jumlah Keluhan yang diselesaikan Number of Settled Complaints	Waktu Penyelesaian Time of Settlement
Triwulan I | Quarter I	71	71	8 hari | days
Triwulan II | Quarter II	58	58	6 hari | days
Triwulan III | Quarter III	84	84	11 hari | days
Triwulan IV | Quarter IV	68	68	9 hari | days

Pengaduan Masuk
Incoming Complaints

Pengaduan Diselesaikan
Settled Complaints

Bank Mayapada memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan terhadap:

1. Kerahasiaan identitas pelapor (misalnya nama, alamat, nomor telepon).
2. Informasi atas hasil dari investigasi pelaporan yang disampaikan kepada Bank atau melalui lapan OJK Perlindungan Konsumen sesuai dengan hak dan kewajiban pelapor.
3. Perlindungan dari tekanan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

Bank Mayapada provides protection and confidentiality guarantee for every reporting person:

1. Reporting person's identity confidentiality (for example name, address, telephone number).
2. Information of results of report investigation presented to the Bank or through OJK Customer Protection in accordance with the reporting person's rights and obligations.
3. Protection from pressure, lawsuit, materials to physical action.

KONTAK PERUSAHAAN

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Mayapada Tower Lantai GF – 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. 021-5212288 (Hunting)
021-5212300 (Hunting)
Fax. 021-57940100
Call center: 021 5000-29

Email
corsec@bankmayapada.com

Website
www.bankmayapada.com

COMPANY CONTACTS

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Mayapada Tower Lantai GF – 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. 021-5212288 (Hunting)
021-5212300 (Hunting)
Fax. 021-57940100
Call center: 021 5000-29

Email
corsec@bankmayapada.com

Website
www.bankmayapada.com

Daftar Kepala Divisi
List of the Head of Division

No.	Divisi | Division	Nama | Name
1.	Divisi Treasury Treasury Division	Tjie Fa Tjin
2.	Divisi FI & Koresponden Perbankan FI & Banking Correspondence Division	Nikolaus Listyo
3.	Divisi Operasional Kredit Credit Operational Division	Eddy Wijaya
4.	Divisi Hukum & FBI Legal & FBI Division	Judy Astuti
5.	Divisi Kredit Credit Division	Joni Sofyan
6.	Divisi HRD HRD Division	Alice Roshadi
7.	Divisi SKAI SKAI Division	Indah Liliawaty
8.	Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division	Yusak Pranoto
9.	Divisi Kepatuhan & KYC Compliance & KYC Division	Chandra Kurniawan
10.	Divisi MIS, Akunting, Pajak, Budget & Pelaporan MIS, Accounting, Taxes, Budget & Reporting Division	Trijanti Setiawan
11.	Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division	Testo Tjandra
12.	Divisi Manajemen Produk Product Management Division	Husein Adiwidjaja
13.	Divisi Pengembangan Jaringan Network Development Division	Yohanes Ali Surya Gading
	Divisi Operasional Operational Division	Dudi Supriadi
14.	Divisi Umum General Division	Elizabeth Sindawati
15.	Divisi Operasional KKB KKB Operational Division	Margareth Sindawati
16.	Divisi KKB KKB Division	Yansen Liusudarso
17.	Divisi Kredit Mikro Micro Loans Division	Andi Bintoro
18.	Area Luar Jabodetabek Outside Jabodetabek Area	Agus Suryanto Prijatna
19.	Area Jabodetabek Jabodetabek Area	Andreas Wiryanto
20.	Divisi Kartu Kredit & KTA Credit Card & Personal Loan Division	Deasy Imelda
21.	Kepala Group Divisi Kartu Kredit & KTA Group Head of the Credit Card & Personal Loan Division	Willy Santoso

ALAMAT-ALAMAT KANTOR
OFFICE ADDRESSES

KANTOR PUSAT & KANTOR PUSAT OPERASIONAL
Mayapada Tower, Ground Floor – 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.28 Jakarta 12920 – Indonesia
Telp. : (021) 5212288, 5212300; Fax. : (021) 5211985, 5211995
www.bankmayapada.com
My Call : 021-1-5000-29

KANTOR CABANG/CAPEM/KAS/FUNGSIONAL

Jakarta Selatan

1. **Kantor Cabang Mayapada Tower**
   Mayapada Tower , Ground Floor
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
   Jakarta 12920 - DKI Jakarta
   Telp. : (021) 5212288, 5212300
   Fax. : (021) 5211985, 5211995
2. **Kantor Capem Panglima Polim**
   Jl. Panglima Polim Raya No. 83
   Jakarta 12160 - DKI Jakarta
   Telp : (021) 2700711, Fax : (021) 2700772
3. **Kantor Capem RS Mayapada Lebak Bulus**
   RS Mayapada
   Jl. Lebak Bulus I Kav. 29
   Jakarta 12440 - DKI Jakarta
   Telp : (021) 292 08510, Fax : (021) 292 08511
4. **Kantor Capem Ambassade**
   Apartemen The Ambassade Residences Lantai Dasar
   Jl. Denpasar Raya Kav 5 -7
   Jakarta 12950 - DKI Jakarta
   Telp : (021) 29023089, Fax : (021) 29023079

Jakarta Pusat

5. **Kantor Capem Pasar Baru**
   Jl. K.H. Samanhudi No. 22 I - J
   Jakarta 10710 - DKI Jakarta
   Telp. : (021) 3853127, Fax. : (021) 3440566
6. **Kantor Capem Salemba**
   Jl. Salemba Raya No. 69
   Jakarta 10410 - DKI Jakarta
   Telp. : (021) 3150522, Fax. : (021) 3107866, 3906992, 3907593
7. **Kantor Capem Balikpapan Raya**
   Jl. Balikpapan Raya No. 2 A-B
   Jakarta 10150 - DKI Jakarta
   Telp. : (021) 6321689, 6321701, 6321703, 6321481
   Fax. : (021) 6321486
8. **Kantor Capem Blok B Pusat Grosir Tanah Abang**
   Blok B Pusat Grosir Tanah Abang, Lt 5 No. 12
   Jl. Fachrudin No. 78, 80, 82 - Tanah Abang
   Jakarta 10340 - DKI Jakarta
   Telp. (021) 23573714, 23573715, Fax. (021) 23573719
9. **Kantor Capem Menara Topas**
   Gedung Menara Topas, Lantai 1 (d/h Ground Floor)
   Jl. M.H. Thamrin Kav. 9
   Jakarta 10350 - DKI Jakarta
   Telp. (021) 2304115, Fax. (021) 2304116

Jakarta Barat

10. **Kantor Capem Green Garden**
    Komp. Green Garden Blok Z-2 No. 34-35,
    Jl. Kedoya Raya
    Jakarta 11520 - DKI Jakarta
    Telp. : (021) 5828368, Fax : (021) 5828372
    Car Loan : Telp. : (021) 5828365, Fax. : (021) 5814079
11. **Kantor Capem Glodok**
    Ruko Glodok Plaza Blok H. No.27
    Jl. Pinangsia Raya, Mangga Besar
    Jakarta 11180 - DKI Jakarta
    Telp : (021) 6598217, Fax. : (021) 6598216
12. **Kantor Capem Citra Garden 2**
    Rukan Citra Niaga Blok A-7,
    Jl. Utan Jati - Kalideres
    Jakarta - DKI Jakarta
    Telp : (021) 54380127, Fax. : (021) 54380128
13. **Kantor Capem Puri Indah**
    Jl. Puri Indah Raya Blok I No. 2
    Jakarta 11610 - DKI Jakarta
    Telp : (021) 58300848, Fax. : (021) 5806178
14. **Kantor Capem Pasar Pagi Asemka**
    Jl. Pasar Pagi No. 84
    Jakarta - DKI Jakarta
    Telp : (021) 6903362, 6904389, 6906052, Fax. : (021) 6928587
15. **Kantor Capem Tanjung Duren**
    Jl. Tanjung Duren No. 91 B
    Jakarta 11470 - DKI Jakarta
    Telp : (021) 569 54369, Fax : (021) 569 54359
16. **Kantor Capem Meruya**
    Jl. Meruya Ilir Raya No. 82 G
    Jakarta - DKI Jakarta
    Telp : (021) 5847567, (021) 5847568, (021) 5858658
    Fax : (021) 5860050
17. **Kantor Capem Jembatan Lima**
    Jl. KH M Mansyur No. 24 A
    Jakarta - DKI Jakarta
    Telp : (021) 6310741, Fax : (021) 6310744

Jakarta Timur

18. **Kantor Capem Jatinegara**
    Pasar Jatinegara Lt. 3, Blok AKS No. 11
    Jakarta 13310 - DKI Jakarta
    Telp : (021) 2801286-89, Fax : (021) 2801315

Jakarta Timur

Mayapada Mitra Usaha

19. **Kantor Fungsional Kramat Jati**
    Ruko Pasar Induk Kramat Jati Blok D2 No. 37
    Jl. Raya Bogor KM 17
    Jakarta 13510 - DKI Jakarta
    Telp. (021) 87788338, 87788339, Fax (021) 87788336
20. **Kantor Capem Cililitan**
    Pusat Grosir Cililitan (PGC) Lt 2 No. 15 & 16
    Jl. Mayjen Sutoyo No. 76 Cililitan, Kramat Jati
    Jakarta 13640 - DKI Jakarta
    Telp. : (021) 80888565, 80888575
    Fax. : (021) 80888558

Jakarta Utara

21. **Kantor Capem Muara Karang**
    Pluit Karang No. 7 Blok B-VIII-Utara Kav. No. 4
    Jakarta 14450 - DKI Jakarta
    Telp. : (021) 6679970, Fax. : (021) 66606159
22. **Kantor Capem ITC Mangga Dua**
    Komplek Perdagangan ITC Mangga Dua Lantai 1
    Blok A No.005
    Jl. Raya Mangga Dua
    Jakarta 14430 - DKI Jakarta
    Telp : (021) 62300364, 6000651, 6000652
    Fax : (021) 62300365
23. **Kantor Kas Ruko Textile Mangga Dua**
    Ruko Textile Mangga Dua
    Jl. Mangga Dua Raya blok C-2 Kav No. 8
    Jakarta 14430 - DKI Jakarta
    Telp : (021) 6015295, 62300861, 62300873
    Fax ; (021) 62300824
24. **Kantor Capem Kelapa Gading**
    Jl. Kelapa Gading Boulevard, Blok WA 2/29
    Jakarta - DKI Jakarta
    Telp. : (021) 4533845, Fax. : (021) 4533846
25. **Kantor Capem Danau Sunter Utara**
    Jl. Danau Sunter Utara Blok F20 No. 8
    Jakarta - DKI Jakarta
    Telp : (021) 6583 1566, Fax : (021) 6583 1568
26. **Kantor Capem Pantai Indah Kapuk**
    Rukan Exclusive Mediterania Blok A No. 28
    Pantai Indah Kapuk
    Jakarta - DKI Jakarta
    Telp : (021) 55966315, Fax : (021) 55964301
27. **Kantor Capem Pluit Kencana**
    Jl. Pluit Kencana Raya No. 61 Blok T Kav. 11
    Jakarta - DKI Jakarta
    Telp : (021) 6660 1529, (021) 6660 1530
    Fax : (021) 6660 1531

Tangerang

28. **Kantor Capem Merdeka**
    Jl. Merdeka No. 101 D
    Tangerang - Banten
    Telp.: (021) 55730049, Fax. : (021) 55730042
29. **Kantor Capem BSD - Pasar Modern**
    Komplek Ruko Market Place Bumi Serpong Damai (BSD)
    Sektor 1-1 Blok R No. 80
    Jl. Ir. Sutopo - BSD
    Telp.: (021) 5372555, Fax. : (021) 5373185
30. **Kantor Capem Mayapada Hospital**
    Jl. Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern
    Kodya Dati 2
    Tangerang 15117 - Banten
    Telp.: (021) 55780693, 55780695, 55780697
    Fax. : (021) 55780696
31. **Kantor Capem Gading Serpong**
    Ruko Fifth Avenue Blok A No. 15
    Jl. Boulevard Gading Serpong
    Tangerang 15810 - Banten
    Telp.: (021) 5460445, Fax. : (021) 5460446
32. **Kantor Capem Bintaro**
    Perumahan Bintaro Jaya, Sektor 5 Blok EA-1 No. 25 C
    Jl. Bintaro Utama V
    Tangerang - Banten
    Telp.: (021) 7351922, Fax. : (021) 7351923

Tangerang

Mayapada Mitra Usaha

33. **Kantor Fungsional Ps. Tanah Tinggi**
    Jl. Jend. Sudirman No. 105 A
    Tangerang 15148 - Banten
    Telp. (021) 55790092, Fax. (021) 5581293
34. **Kantor Fungsional Pasar Ciputat**
    Jl. Ir. H. Juanda No. 20G Ciputat
    Tangerang - Banten
    Telp. : (021) 7490233 , Fax : (021) 7422938
35. **Kantor Fungsional Cikupa**
    Jl. Raya Serang KM. 15
    Ruko Cikupa Niaga Mas blok C No. 36
    Tangerang - Banten
    Telp. (021) 5969133, Fax. (021) 5969151

Bekasi

36. **Kantor Capem Thamrin - Cikarang**
    Jl. M.H. Thamrin, Ruko Plaza Menteng Blok A No. 8
    Lippo Cikarang-Cikarang 17550
    Bekasi - Jawa Barat
    Telp. (021) 89117429, 89117425, Fax. : (021)89117426
37. **Kantor Capem Harapan Indah**
    Ruko Sentra Niaga 2 No. 19
    Jl. Harapan Indah Raya
    Bekasi - Jawa Barat
    Telp. (021) 888 66438, Fax. : (021) 888 66437
38. **Kantor Capem Cibubur**
    Jl. Alternatif Cibubur No. 39 E
    Bekasi - Jawa Barat
    Telp. (021) 843 03057, Fax. : (021) 843 03060

Bekasi

Mayapada Mitra Usaha

39. **Kantor Fungsional Tambun**
    Jl. Raya Sultan Hasanudin No. 171 A
    Tambun Selatan
    Bekasi 17510 - Jawa Barat
    Telp.: (021) 88333433, 88333455
    Fax. : (021) 88333330
40. **Kantor Fungsional Teuku Umar**
    Pasar Induk Cibitung, Ruko No.2, Jl. Teuku Umar
    Kel. Wanasari Kec. Cibitung
    Bekasi 17520 - Jawa Barat
    Telp. : (021) 88329381, Fax : 88337009
41. **Kantor Fungsional Sentra Jababeka Cikarang (SJC)**
    Jl. Raya Industri No. 8 B
    (Jl. Industri Jababeka No. 8 B)
    Cikarang, Bekasi - Jawa Barat
    Telp. : (021) 89845840, Fax : (021) 89836934
42. **Kantor Fungsional Pasar Baru Kranji**
    Jl. Patriot Raya Kavling No. 1 RT004 / 003
    Bekasi 17145 - Jawa Barat
    Telp. : (021) 88855469 , Fax : (021) 88855470

Bogor

43. **Kantor Cabang Tajur**
    Jl. Raya Tajur No.67 D – Tajur
    Bogor 16141 - Jawa Barat
    Telp : (0251) 8372422, 8329889
    Fax : (0251) 8329751

Bogor

Mayapada Mitra Usaha

44. **Kantor Fungsional Cileungsi**
    Jl. Raya Cileungsi Jonggol No. 24
    RT 001 RW 015
    Bogor - Jawa Barat
    Telp. (021) 82484293, Fax : (021) 82484294

Depok

45. **Kantor Capem Margonda**
    Jl. Margonda Raya No. 417
    Depok - Jawa Barat
    Telp.: (021) 29402418, Fax. : (021) 29402419

Depok

Mayapada Mitra Usaha

46. **Kantor Fungsional Cisalak**
    Jl. Raya Bogor KM. 31 No. 9 B Kel.Cisalak Kec. Cimanggis
    Depok - Jawa Barat
    Telp. (021) 87753314, Fax. : (021)87753313

Bandung

47. **Kantor Cabang Sudirman**
    Jl. Jend. Sudirman Kav. 355-373
    Bandung 40231 – Jawa Barat
    Telp : (022) 6003751, 6011123, 6019600,
    Fax. : (022) 6014604
48. **Kantor Kas Sukajadi**
    Jl. Sukajadi No. 125
    Bandung – Jawa Barat
    Telp: (022) 2032623, Fax : (022) 2032645
49. **Kantor Capem Ahmad Yani**
    Jl. Ahmad Yani No. 584
    Bandung – Jawa Barat
    Telp : (022) 7214806, 7215305, 7215448, Fax : (022) 7214864
50. **Kantor Capem Buah Batu**
    Jl. Buah Batu No. 247
    Bandung – Jawa Barat
    Telp : (022) 7310026, 7310036, Fax : (022) 7310362
51. **Kantor Capem Sumber Sari**
    Jl. Soekarno Hatta Kav.T-6 (d/h Jl. Sumber Sari 11 – T6)
    Bandung – Jawa Barat
    Telp : (022) 6002205, Fax : (022) 6000302

Bandung

Mayapada Mitra Usaha

52. **Kantor Fungsional Pasar Astana Anyar**
    Jl. Astana Anyar No. 238
    Bandung – Jawa Barat
    Telp: (022) 70830943 , Fax : (022) 5203931
53. **Kantor Fungsional Pasar Soreang**
    Ruko Soreang Permai Kav.4
    Jl. Raya Soreang
    Bandung – Jawa Barat
    Telp (022) 85874358, Fax : (022) 85874360
54. **Kantor Fungsional Pasar Lembang**
    Jl. Raya Lembang No. 235, Kec. Lembang
    Bandung – Jawa Barat
    Telp (022) 2788866, Fax : (022) 2784740
55. **Kantor Capem Pasar Rancaekek**
    Jl. Raya Rancaekek No. 26 A
    Bandung – Jawa Barat
    Telp : (022) 7791399, Fax : (022) 7791389
56. **Kantor Capem Pasar Kosambi**
    Komp. Ruko ITC Baranang Siang Blok C No. 5
    Jl. Baranang Siang
    Bandung – Jawa Barat
    Telp : (022) 4262013, Fax : (022) 4262055
57. **Kantor Fungsional Pasar Ujung Berung**
    Jl. Abdul Haris Nasution No. 103
    (d/h : Raya Ujung Berung)
    Bandung – Jawa Barat
    Telp : (022) 7832074, 7832238, 7832284
    Fax : 022-7832246

Cianjur

Mayapada Mitra Usaha

58. **Kantor Fungsional Pasar Muka**
    Jl. Pasar Baru No. 137 RT/RW. 01/09
    Kelurahan Muka Kec. Cianjur – Jawa Barat
    Telp: (0263) 282018 , Fax : (0263) 282852

Cimahi

Mayapada Mitra Usaha

59. **Kantor Capem Pasar Antri**
    Jl. Gandawijaya No. 108
    Cimahi - Jawa Barat
    Telp/Fax. : (022) 6652755

Sukabumi

Mayapada Mitra Usaha

60. **Kantor Fungsional Pasar Pelita**
    Jl. Tipar Gede No. 7
    Sukabumi - Jawa Barat
    Telp: (0266) 225599 , Fax : (0266) 214140
61. **Kantor Fungsional Pasar Cicurug**
    Jl. Raya Siliwangi No. 127, Cicurug
    Sukabumi – Jawa Barat
    Telp: (0266) 734248 , Fax : (0266) 734395

Cirebon

62. **Kantor Cabang Cipto Mangunkusumo**
    Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 69
    Cirebon 45131 – Jawa Barat
    Telp : (0231) 221361, Fax : (0231) 221362

Cirebon

Mayapada Mitra Usaha

63. **Kantor Fungsional Pasar Kanoman**
    Jl. Lemahwungkuk No. 82
    Cirebon 45131 – Jawa Barat
    Telp : (0231) 221178, Fax : (0231) 221176
64. **Kantor Fungsional Pasar Plered**
    Jl. Ir. H. Djuanda No. 19 (d/h : Jl. Raya Plered)
    Cirebon 45154 – Jawa Barat
    Telp : (0231) 323481, Fax : (0231) 323388

Majalengka

Mayapada Mitra Usaha

65. **Kantor Fungsional Kadipaten**
    Ruko Kadipaten Trade Center No. 6
    Jl. Siliwangi
    Majalengka - Jawa Barat
    Telp : (0233) 8666019, Fax : (0233) 8666020

Tasikmalaya

66. **Kantor Cabang HZ. Mustofa**
    Jl. HZ. Mustofa No. 137 (d/h No. 135)
    Tasikmalaya – Jawa Barat
    Telp : (0265) 2350758, Fax : (0265) 2350759

Semarang

67. **Kantor Cabang M.T. Haryono**
    Jl. M.T. Haryono No.647
    Semarang 50242 – Jawa Tengah
    Telp. : (024) 8311222, Fax. : (024) 8310500
68. **Kantor Capem Pinggir**
    Jl. Gang Pinggir No. 37
    Semarang 50137 – Jawa Tengah
    Telp : (024) 3563906, Fax : (024) 3543682
69. **Kantor Capem Siliwangi**
    Jl. Sudirman 187-189, Ruko Siliwangi Plaza Blok A-2
    Semarang – Jawa Tengah
    Telp : (024) 7626578, Fax : (024) 7617446
70. **Kantor Capem Kaligawe**
    Jl. Mr. Sutan Syahrir KM 4 No. B 11 , Kav. C
    Jl. Raya Kaligawe KM 4 No. B 11 , Kav. C)
    Semarang – Jawa Tengah
    Telp : (024) 6595795, 6595796, 6595797, Fax : (024) 6595798
71. **Kantor Capem Gatot Subroto**
    Ruko Gatsu Plaza Kav. 9
    Jl. Gatot subroto 27
    Semarang – Jawa Tengah
    Telp : (024) 76633245, 76633285,76633286
    Fax : (024) 76633274
72. **Kantor Capem Ungaran**
    Jl. Gatot Subroto No. 77 Ruko No. 4, Ungaran
    Semarang
    Telp : (024) 6927101, Fax : (024) 6927102
73. **Kantor Capem Brigjen Sudiarto**
    Jl. Brigjen Sudiarto No. 330 B (d/h Jl. Majapahit No. 330 B)
    Semarang – Jawa Tengah
    Telp : (024) 76719171 – 3, Fax : (024) 76719175

Semarang

Mayapada Mitra Usaha

74. **Kantor Fungsional Pasar Peterongan**
    Jl. M.T. Haryono No.647
    Semarang 50242 – Jawa Tengah
    Telp : (024) 8414015, Fax : (024) 8318022
75. **Kantor Fungsional Pasar Johar**
    Jl. Soekarno Hatta RT 008 RW 007
    Kel. Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan
    Semarang – Jawa Tengah
    Telp : (024) 76583454, Fax : (024) 76583455
76. **Kantor Fungsional Pasar Pedurungan**
    Jl. Fatmawati No. 91 Pedurungan
    Semarang – Jawa Tengah
    Telp/Fax : (024) 6724044
77. **Kantor Fungsional Pasar Bulu – Karang Ayu**
    Jl. Pusponjolo Timur III No. 94A, Ruko D
    RT 005 RT 001
    Semarang – Jawa Tengah
    Telp : (024) 7621356, Fax : (024) 7621376
78. **Kantor Fungsional Pasar Karangjati – Ungaran**
    Jl. Sukarno Hatta No. 23 Karangjati, Ungaran
    Semarang – Jawa Tengah
    Telp : (0298) 525050 , Fax : (0298) 525151

Kudus

Mayapada Mitra Usaha

79. **Kantor Fungsional Pasar Kliwon – Kudus**
    Komplek Ruko Kereta Api
    Jl. Ahmad Yani No. A - 3
    Kudus – Jawa Tengah
    Telp : (0291) 430655 , Fax : (0291) 430656

Kendal

Mayapada Mitra Usaha

80. **Kantor Fungsional Pasar Weleri – Kendal**
    Jl. Raya No. 252 B
    Kendal – Jawa Tengah
    Telp : (0294) 644262 , Fax : (0294) 642843
81. **Kantor Fungsional Pasar Kendal – Kendal**
    Jl. Pemuda No. 93
    Kendal – Jawa Tengah
    Telp : (0294) 3687033 , Fax : (0294) 383693

Grobogan

Mayapada Mitra Usaha

82. **Kantor Fungsional Pasar Purwodadi – Purwodadi**
    Jl. Ahmad Yani No. 39 Purwodadi
    Grobogan – Jawa Tengah
    Telp : (0292) 421634 , Fax : (0292) 424850

Salatiga

Mayapada Mitra Usaha

83. **Kantor Fungsional Pasar Salatiga – Salatiga**
    Jl. Jend. Sudirman Blok D No. 5 (Area Pasar Raya I Salatiga)
    Kutowangin, Tingkir
    Salatiga – Jawa Tengah
    Telp : (0298) 329277 , Fax : (0298) 329251

Pati

Mayapada Mitra Usaha

84. **Kantor Fungsional Pasar Puri – Pati**
    Jl. Kolonel Kusnandar No. 40 B
    Pati – Jawa Tengah
    Telp : (0295) 4191915 , Fax : (0295) 392046

Jepara

Mayapada Mitra Usaha

85. **Kantor Fungsional Pasar Kalinyamatan – Jepara**
    Jl. Kudus – Jepara, Margoyoso
    Kalinyamatan
    Jepara – Jawa Tengah
    Telp : (0291) 75110645 , Fax : (0291) 7510643

Solo

86. **Kantor Cabang Dr. Radjiman**
    Jl. Dr. Radjiman No. 127
    Solo 57152 – Jawa Tengah
    Telp. : (0271) 653944, Fax. : (0271) 653943
87. **Kantor Kas Pasar Klewer**
    Blok EE Lantai 2 No.20, Pasar Klewer
    Solo – Jawa Tengah
    Telp. : (0271) 647330, 651-529, Fax : (0271) 647330
88. **Kantor Kas Pasar Legi**
    Jl. S. Parman Kios Pasar Legi No. 24A
    Solo – Jawa Tengah
    Telp. : (0271) 638866, Fax : (0271) 638865
89. **Kantor Capem Pasar Gede**
    Jl. RE Martadinata No. 8
    Solo – Jawa Tengah
    Telp. : (0271) 669136, 669193, Fax. : (0271) 648815

Solo

Mayapada Mitra Usaha

90. **Kantor Fungsional Pasar Gede**
    Jl. RE Martadinata No. 8
    Solo – Jawa Tengah
    Telp. : (0271) 657036, 657086, Fax : (0271) 657179

Karang Anyar

Mayapada Mitra Usaha

91. **Kantor Fungsional Palur**
    Jl. Raya Palur Kios No. 2
    Karang Anyar – Jawa Tengah
    Telp. : (0271) 821609, 825290, Fax : (0271) 821247

Klaten

92. **Kantor Capem Klaten**
    Jl. Pemuda Tengah No.192
    Klaten – Jawa Tengah
    Telp. : (0272) 329290 , Fax : (0272) 322976

Klaten

Mayapada Mitra Usaha

93. **Kantor Fungsional Pasar Klaten**
    Jl. Pemuda Tengah No.192
    Klaten – Jawa Tengah
    Telp. : (0272) 329244 , Fax : (0272) 329233
94. **Kantor Fungsional Pasar Pedan**
    Jl. Bayangkara No. 8 Pedan, Sobayan
    Klaten – Jawa Tengah
    Telp. : (0272) 897680 , Fax : (0272) 897223 /897930

Boyolali

Mayapada Mitra Usaha

95. **Kantor Fungsional Pasar Sunggingan**
    Jl. Pandanaran No. 339
    Boyolali – Jawa Tengah
    Telp. : (0276) 322122 , Fax : (0276) 323070

Sragen

Mayapada Mitra Usaha

96. **Kantor Fungsional Pasar Sragen**
    Jl. Sukowati No. 245
    Sragen – Jawa Tengah
    Telp. : (0271) 894449 , Fax : (0271) 890733

Sragen

Mayapada Mitra Usaha

96. **Kantor Fungsional Pasar Sragen**
    Jl. Sukowati No. 245
    Sragen – Jawa Tengah
    Telp. : (0271) 894449 , Fax : (0271) 890733

97. **Kantor Fungsional Pasar Gemolong**
Jl. Masjid Baitullsalam, Kauman RT 03
Gemolong
Sragen - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 6811981 , Fax : (0271) 6811982

Sukoharjo
Mayapada Mitra Usaha

98. **Kantor Fungsional Pasar Sukoharjo**
Jl. Slamet Riyadi No. 19
Sukoharjo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 591751 , Fax : (0271) 591797

Wonogiri
Mayapada Mitra Usaha

99. **Kantor Fungsional Pasar Wonogiri**
Jl. Jend. Sudirman No. 152
Wonogiri – Jawa Tengah
Telp/fax. : (0273) 321400

Magelang

100. **Kantor Cabang Jend. Sudirman**
Jl. Jend. Sudirman, Komplek Ruko Rejotumoto II No. 12
Magelang – Jawa Tengah
Telp : (0293) 369760, Fax : (0293) 369759

Pekalongan

101. **Kantor Cabang Dokter Cipto**
Jl. Dokter Cipto No. 32
Pekalongan – Jawa Tengah
Telp : (0285) 413366, Fax : (0285) 413007

Purwokerto

102. **Kantor Cabang Jend. Sudirman**
Jl. Jend. Sudirman No. 326
Purwokerto – Jawa Tengah
Telp : (0281) 641841, Fax : (0281) 641758

Surabaya

103. **Kantor Cabang Pemuda**
Jl. Gubernur Suryo No. 10 (d/h Jl. Pemuda),
Surabaya 60271 – Jawa Timur
Telp. : (031) 5325126, 5472445, 5472449
Fax : (031) 5472450

104. **Kantor Cabang Srijaya**
Gedung Srijaya, Lantai 2
Jl. Mayjen Sungkono No. 212 -214
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5617719, Fax : (031) 5617748

105. **Kantor Capem Pasar Atum**
Komplek Pasar Atum Tahap III Lantai 1, Stand No.1085 T.
Jl. Bunguran
Surabaya – Jawa Timur
Telp. (031) 3530470, Fax : (031) 3530744

106. **Kantor Capem Pusat Grosir Surabaya (PGS)**
Pusat Grosir Surabaya Lt.4 Blok D5 No. 1 & 2
Jl. Stasiun Pasar Turi
Surabaya – Jawa Timur
Telp, : (031) 52403621, Fax. (031) 52403620

107. **Kantor Capem Jembatan Merah Plaza**
Komplek Ruko Jembatan Merah Plaza Blok A No. 57-58
Jl. Taman Jayengrono No. 2-4
Surabaya – Jawa Timur
Telp: (031) 3567788, Fax : (031) 3521015

108. **Kantor Capem Kembang Jepun**
Jl. Kembang Jepun No. 85
Surabaya – Jawa Timur
Telp/Fax. (031) 3544318

109. **Kantor Capem Darmo**
Jl. Raya Darmo No. 151
Surabaya 60241 – Jawa Timur
Tel: (031) 5675055, 5675066, 5673422, 5674322
Fax : (031) 5675088

110. **Kantor Capem RMI (Ngagel)**
Komp. Rukun Makmur Indah Blok G-10
Jl. Ngagel Jaya Selatan
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5015820, Fax : (031) 5015825

110. **Kantor Capem RMI (Ngagel)**
Komp. Rukun Makmur Indah Blok G-10
Jl. Ngagel Jaya Selatan
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5015820, Fax : (031) 5015825

111. **Kantor Capem Mayjen Sungkono**
Kompleks Ruko Darmo Park I Blok IIIA No. 3
Jl. Mayjen Sungkono
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 5623593, (031) 5620391, (031) 5621392
Fax : (031) 5618645

112. **Kantor Kas Kapas Krampung**
Jl. Kapas Krampung No. 160 C
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 5016456, Fax : (031) 5016458

113. **Kantor Kas Rungkut (Jemur Andayani)**
Komplek Perkantoran Kutisari Tennis Center,
Jl. Kutisari No. 54-56 Kv. 10
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 8495251, Fax : (031) 8438874

114. **Kantor Capem Sukomanunggal**
Ruko Satelite Town Square Blok 5 A/21 ,
Jl. Sukomanunggal Jaya
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 7345039, 7345941, Fax : (031) 7345057

115. **Kantor Capem Mulyosari**
Jl. Raya Mulyosari Blok PEE-25 No. 72
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 5940121, 5940271, Fax : (031) 5934112

116. **Kantor Capem Kertajaya**
Jl. Kertajaya No. 155C
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 5054738, Fax : (031) 5054744

117. **Kantor Capem Kedung Doro**
Jl. Kedung Doro No. 103
Surabaya – Jawa Timur
Tel: (031) 5450477, 5450483, Fax : (031) 5491108

Sidoarjo

118. **Kantor Capem Waru**
Komplek Pertokoan Gateway B-5,
Jl. Raya Waru
Sidoarjo – Jawa Timur
Telp : (031) 8549903, Fax : (031) 8551614

Gresik

Mayapada Mitra Usaha

119. Kantor Fungsional Pasar Kota Gresik
Jl. Usman Sadar No. 163 (d/h No. 165)
Gresik – Jawa Timur
Telp: (031) 3975711, Fax. : (031) 3975135

Lamongan

Mayapada Mitra Usaha

120. **Kantor Fungsional Pasar Babat Lamongan**
Jl. Raya Babat No. 276, Babat
Lamongan – Jawa Timur
Telp: (0322) 456618 Fax. : (0322) 457037
121. **Kantor Fungsional Lamongan**
Jl. Jaksa Agung Suprapto Kaveling No. 8
Lamongan – Jawa Timur
Telp : (0322) 313701, Fax : (0322) 313714

Malang

122. **Kantor Cabang Basuki Rachmad**
Jl. Basuki Rachmad No. 111
Malang 65112 – Jawa Timur
Telp : (0341) 320900, Fax : (0341) 320990
123. **Kantor Capem Kyai Tamin**
Jl. Kyai Tamin No. 54
Malang - Jawa Timur
Telp : (0341) 364114, Fax : (0341) 361679

Malang

Mayapada Mitra Usaha

124. **Kantor Fungsional Pasar Kepanjen**
Jl. Kawi No. 57, Kepanjen
Malang - Jawa Timur
Telp : (0341) 396385, Fax : (0341) 396386
125. **Kantor Fungsional Pasar Blimbing**
Jl. Ahmad Yani, Ruko No. 50 F
Malang - Jawa Timur
Telp : (0341) 475915, Fax : (0341) 475916

Batu

Mayapada Mitra Usaha

126. **Kantor Fungsional Pasar Batu**
Jl. Dewi Satika No. B 8
Batu - Jawa Timur
Telp : (0341) 511555, Fax : (0341) 5025213

Kediri

127. **Kantor Cabang Hayam Wuruk**
Jl. Hayam Wuruk No. 23 B - C
Kediri 64122 – Jawa Timur
Telp : (0354) 672955, Fax : (0354) 672956

Kediri

Mayapada Mitra Usaha

128. **Kantor Fungsional Pasar Pahing**
Jl. Kilisuci No. 04
Kediri – Jawa Timur
Telp : (0354) 689366, Fax : (0354) 690678
129. **Kantor Fungsional Pasar Pare**
Jl. Letjend. Sutoyo No. 51, Pare
Kediri – Jawa Timur
Telp : (0354) 395359, Fax : (0354) 398491

Nganjuk

Mayapada Mitra Usaha

130. **Kantor Fungsional Nganjuk**
Jl. Merdeka No. 2L
Nganjuk – Jawa Timur
Telp : (0358) 3516475 , Fax : (0358) 3516476

Jember

131. **Kantor Cabang Gajah Mada**
Jl. Gajah Mada No. 6
Jember - Jawa Timur
Telp : (0331) 485180, Fax : (0331) 485460

Tulungagung

132. **Kantor Cabang Supriyadi**
Ruko Nirwana Plaza Blok A10
Jl. Supriyadi
Tulungagung 66218 - Jawa Timur
Telp : (0355) 337488, Fax : (0355) 337466

Tulungagung

Mayapada Mitra Usaha

133. **Kantor Fungsional Tulungagung**
Jl. KH. Abdul Fatah IV/21, RT 01 RW 05
Tulungagung – Jawa Timur
Telp: (0355) 331438, Fax : (0355) 331239

Yogyakarta

134. **Kantor Cabang Jalan Magelang**
Ruko Niaga Utama Kav. R 3 - 4
Jl. Magelang No. 51
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 558411, Fax : (0274) 558412
135. **Kantor Capem Brigjend. Katamso**
Jl. Brigjend. Katamso No. 109
Yogyakarta 55121 – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 374899, Fax : (0274) 375899
136. **Kantor Capem Laksda Adisucipto**
Jl. Laksda Adisucipto No. 21
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 555090, Fax : (0274) 555089

Yogyakarta

Mayapada Mitra Usaha

137. **Kantor Fungsional Beringharjo**
Jl. Sultan Agung No. 23
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 564929 , Fax : (0274) 547190

138. **Kantor Fungsional Prawirotaman**
Jl. Parangtritis No. 56, Mantrijeron
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 384064, Fax : (0274) 384065

Sleman

139. **Kantor Capem Kaliurang**
Jl. Kalurang KM 6 No. 2
Kentungan RT 01 RW 47
Condongcatur, Depok
Sleman – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 880589 , Fax : (0274) 880970

Mayapada Mitra Usaha

140. **Kantor Fungsional Sleman**
Jl. Raya Magelang KM 12
Sleman – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 866167, Fax : (0274) 866177

141. **Kantor Fungsional Prambanan**
Jl. Raya Prambanan No. 234 bokoharjo Prambanan
Sleman – DI Yogyakarta
Telp : (0274) 496653, Fax : (0274) 496654

Mataram

142. **Kantor Cabang Pejanggik**
Jl. Pejanggik No. 108 E - F
Mataram 83231 - Nusa Tenggara Barat
Telp : (0370) 647821, Fax : (0370) 647823

Denpasar

143. **Kantor Cabang M.H. Thamrin**
Jl. M.H. Thamrin No. 33-35
Denpasar 80119 – Bali
Telp. : (0361) 435938, Fax : (0361) 431235, Telex : 35314

144. **Kantor Kas Gatot Subroto Tengah**
Jl. Gatot Subroto Tengah No. 288X
Denpasar – Bali
Telp. : (0361) 9009201, Fax.: (0361) 9009200

145. **Kantor Capem Teuku Umar**
Jl. Teuku Umar No. 2-4
Denpasar - Bali
Telp: (0361)231522 , Fax. : (0361) 264997

Denpasar
Mayapada Mitra Usaha

146. **Kantor Fungsional Pasar Sanglah**
Jl. Waturenggong No. 49B, Sanglah
Denpasar - Bali
Telp: (0361) 227171, Fax. : (0361) 222572

Badung

147. **Kantor Capem Kuta**
Ruko Sunset Jaya
Jl. Merthanadi Blok F, Kuta
Badung - Bali
Telp: (0361) 8947074 , Fax. : (0361) 8947074

Badung
Mayapada Mitra Usaha

148. **Kantor Fungsional Pasar Kumbasari**
Ruko Blok No. 3
Jl. Gunung Sangyang No. 8 K
Badung - Bali
Telp: (0361) 8495119, Fax. : (0361) 8495334

Tabanan
Mayapada Mitra Usaha

149. **Kantor Fungsional Pasar Kediri, Tabanan**
Jl. Gajah Mada No. 5
Tabanan – Bali
Telp: (0361) 814318, Fax. : (0361) 814098

Gianyar
Mayapada Mitra Usaha

150. **Kantor Fungsional Sukawati**
Pasar Sukawati Jl. Raya Sukawati
Gianyar – Bali
Telp: (0361) 299400, Fax. : (0361) 299200

Medan

151. **Kantor Cabang Pemuda**
Jl. Pemuda No. 15
Medan 20151 – Sumatera Utara
Telp : (061) 4153066, Fax : (061) 4153707

152. **Kantor Capem Asia**
Jl. Asia No. 97 L
Medan – Sumatera Utara
Telp. (061)7326300, Fax. (061) 7326008

153. **Kantor Capem Brigjen Hamid**
Jl. Brigadir Jenderal Hamid No.311 G, Kampung Baru
Medan – Sumatera Utara
Telp. (061) 7853533, Fax. (061) 7853522

154. **Kantor Capem Prof. HM. Yamin**
Jl. Professor Haji Muhammad Yamin No. 72
Medan – Sumatera Utara
Telp : (061) 4160182, Fax : (061) 4144545

155. **Kantor Capem Pulo Brayan**
Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 223 E
Medan – Sumatera Utara
Telp : (061) 6644877, Fax : (061)6644755

Medan
Mayapada Mitra Usaha

156. **Kantor Fungsional Pasar Sukaramai**
Jl. Arif Rahman Hakim
Lingkungan XII, No. 22 C
Medan – Sumatera Utara
Telp : (061) 7343092, Fax : (061) 7342661

157. **Kantor Fungsional Kampung Lalang**
Jl. Kelambir V No. 31
Medan – Sumatera Utara
Telp : (061) 8467147, Fax : (061) 8448143

Binjai

158. **Kantor Capem Binjai**
Jl. Jend. Sudirman No. 35
Binjai – Sumatera Utara
Telp : (061) 8822250, Fax : (061) 8828072

Pematang Siantar

159. **Kantor Cabang Sutomo**
Jl. Sutomo No. 190
Pematang Siantar - Sumatera Utara
Telp : (0622) 433991, Fax : (0622) 433992

Pekan Baru

160. **Kantor Cabang Jend. A. Yani**
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 2A dan 2B
Pekan Baru - Riau
Telp : (0761) 31275, Fax : (0761) 45598

161. **Kantor Capem H Imam Munandar**
Jl. H. Imam Munandar No. 1
Pekanbaru - Riau
Telp : (0761) 840 0000, Fax : (0761) 840 0238

Pekan Baru
Mayapada Mitra Usaha

162. **Kantor Fungsional Pasar Arengka**
Jl. Soekarno Hatta No. 48 C
Pekanbaru - Riau
Telp : (0761) 565222, Fax : (0761) 565333

163. **Kantor Fungsional Pasar Wisata Bawah**
Jl. Senapelan No. 21 B
Pekanbaru - Riau
Telp : (0761) 21188, Fax : (0761) 21133

Pelalawans
Mayapada Mitra Usaha

164. **Kantor Fungsional Pasar Kerinci**
Jl. Lintas Timur No.152
Pangkalan Kerinci
Pelalawan - Riau
Telp : (0761) 494929, Fax : (0761) 494930

Palembang

165. **Kantor Cabang Palembang Square**
Palembang Square, Ruko R 110 & 111
Jl. Angkatan 45/ Kampus POM IX
Palembang 30137– Sumatera Selatan
Telp : (0711) 380111, Fax : (0711) 380222

166. **Kantor Capem Pasar Ilir 16 (Purban)**
Jl. Kebumen Darat Lorong Purban No. 761A
Palembang 30125– Sumatera Selatan
Telp. (0711) 316161, Fax. (0711) 358901

Palembang
Mayapada Mitra Usaha

167. **Kantor Fungsional KM 5**
Jl. Kol. H. Burlian No. 73, RT/RW 002/001
Palembang – Sumatera Selatan
Telp. (0711) 420340 , Fax. (0711) 421340

168. **Kantor Fungsional Pasar Kenten**
Jl. Siaran No. 985
Palembang – Sumatera Selatan
Telp. (0711) 5615761 , Fax. (0711) 5615760

Prabumulih
Mayapada Mitra Usaha

169. **Kantor Fungsional Pasar Prabumulih**
Jl. Jend. Sudirman No.23
Prabumulih – Sumatera Selatan
Telp./Fax : 0713 325180

Musi Banyuasin
Mayapada Mitra Usaha

170. **Kantor Fungsional Sungai Lilin**
Jl. Lintas Palembang Jambi No. 07, RT 34 RW 04, KM III
Musi Banyuasin - Sumatera Selatan
Telp. (0714) 7343068, Fax. (0714) 7343069

Jambi

171. **Kantor Cabang Hayam Wuruk**
Jl. Hayam Wuruk No. 20
Jambi - Jambi
Telp : (0741) 20205, Fax : (0741) 20255

Bandar Lampung

172. **Kantor Cabang R.A. Kartini**
Jl. R.A. Kartini No. 120
Bandar Lampung 35116 - Lampung
Telp : (0721) 265380, Fax : (0721) 265381

Bandar Lampung
Mayapada Mitra Usaha

173. **Kantor Fungsional Pasar Way Halim**
Jl. Ratu Dibalau 10B, Tanjung Senang
Bandar Lampung - Lampung
Telp : (0721) 712373, Fax : (0721) 712304

Pringsewu
Mayapada Mitra Usaha

174. **Kantor Fungsional Pasar Pringsewu**
Jl. Sudirman No. 88E, Tanggamus
Pringsewu - Lampung
Telp : (0729) 23422, Fax : (0729) 23990

Metro
Mayapada Mitra Usaha

175. **Kantor Fungsional Pasar Metro**
Jl. Mayjend. Riyacudu No. 17 C, Lingkungan 2
Metro - Lampung
Telp : (0725) 7851584, Fax : (0725) 7851573

Tulang Bawang
Mayapada Mitra Usaha

176. **Kantor Fungsional Pasar Unit II**
Jl. Lintas Timur RT 02 RK 01
Komplek Pertokoan Simpang V
Tulang Bawang - Lampung
Telp (0726) 750031, Fax: (0726) 750214

Lampung Timur

Mayapada Mitra Usaha

177. **Kantor Fungsional Pasar Sri Bawono**
Jl. Raya Sri Bawono RT 014 RW 007
Lampung Timur - Lampung
Telp (0725) 660018 , Fax: (0725) 660019

Lampung Tengah

Mayapada Mitra Usaha

178. **Kantor Fungsional Pasar Bandar Jaya**
Jl. Proklamator Raya No. 100 A2, Bandar Jaya Barat
Lampung Tengah 34162 - Lampung
Telp : (0725) 528784, Fax : (0725) 528368

179. **Kantor Fungsional Pasar Rumbia**
Jl. Lintas Timur RT 03 RW 02
Lampung Tengah - Lampung
Telp (0725) 7623329 , Fax: (0725) 7623330

Lampung Selatan

Mayapada Mitra Usaha

180. **Kantor Fungsional Pasar Kalianda**
Jl. Raden Intan RT 03 RW 01
Lampung Selatan - Lampung
Telp (0727) 322778, Fax: (0727) 321585

Makassar

181. **Kantor Cabang Ahmad Yani**
Jl. Ahmad Yani No. 25 A & B
Makassar 90174 – Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 3655050, Fax : (0411) 3655051

182. **Kantor Capem Veteran**
Jl. Veteran Utara No. 226 (d/h Jl. Veteran No. 226)
Makassar – Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 3634950, Fax : (0411) 3634952

183. **Kantor Capem Panakkukang**
Panakkukang Ekslusif Bisnis Centre
Jl. Boulevard Panakkukang Mas No. 1J
Makassar – Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 4091102, 4091100 Fax : (0411) 4091101

Manado

184. **Kantor Cabang Mega Mas**
Kawasan Mega Mas Blok 1 F No.1
Jl. Piere Tendean (Boulevard)
Manado 95111 - Sulawesi Utara
Telp : (0431) 8880277, Fax : (0431) 8880278

Palu

185. **Kantor Cabang Monginsidi**
Jl. Monginsidi No. 92
Palu 94114 - Sulawesi Tengah
Telp : (0451) 424876, Fax : (0451) 424906

Kendari

186. **Kantor Cabang MT. Haryono**
Jl. MT. Haryono No. 30
Kendari - Sulawesi Tenggara
Telp : (0401) 3196232, Fax : (0401) 3196299

Banjarmasin

187. **Kantor Cabang A. Yani**
Jl. A. Yani KM 1, No. 88 A
Banjarmasin 70233 - Kalimantan Selatan
Telp : (0511) 3261898, Fax : (0511) 3261891

Balikpapan

188. **Kantor Cabang Sudirman**
Jl. Jend. Sudirman No. 9B
Balikpapan 76113 - Kalimantan Timur
Telp : (0542) 422222, Fax. (0542) 419198

Samarinda

189. **Kantor Cabang Abul Hasan**
Jl. KH Abul Hasan, Ruko 45 No. 10
Samarinda 75112 - Kalimantan Timur
Telp : (0541) 746881, Fax : (0541) 747228

Pontianak

190. **Kantor Cabang Gajah Mada**
Jl. Gajah Mada No. 89
Pontianak – Kalimantan Barat
Telp : (0561) 736039, 760555, Fax : (0561) 730843

191. **Kantor Capem Sultan Muhammad**
Jl. Sultan Muhammad No. 68
Pontianak - Kalimantan Barat
Telp : (0561) 743080, 743084, Fax : (0561) 743081

Palangka Raya

192. **Kantor Cabang Jend. A. Yani**
Jl. Jend. A. Yani No. 60
Palangka Raya - Kalimantan Tengah
Telp : (0536)3236260, Fax : (0536)3228194

Ambon

193. **Kantor Cabang Diponegoro**
Jl. Diponegoro No. 96
Ambon - Maluku
Telp : (0911) 312860, Fax : (0911) 312866

Jayapura

194. **Kantor Cabang Frans Kaisiepo**
Ruko Pasifik Permai Blok B7-B8
Jl. Frans Kaisiepo
Jayapura - Papua
Telp : (0967) 524390, Fax : 0967 524528

Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum *(dalam jutaan rupiah)*

KOMPONEN MODAL			per 31 Desember 2015		per 31 Desember 2014	
			Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
(1)		(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
I		KOMPONEN MODAL				
	A	Modal Inti	**3,726,731**	-	**2,026,789**	-
		1 Modal disetor	503,134	-	464,486	-
		2 Cadangan Tambahan Modal	3,223,597	-	1,562,303	-
		3 Modal Inovatif	-	-	-	-
		4 Faktor Pengurang Modal Inti	-	-	-	-
		5 Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-
	B	Modal Pelengkap	**1,141,058**	-	**905,998**	-
		1 Level Atas (Upper Tier 2)	273,170	-	222,498	-
		2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti	867,888	-	683,500	-
		3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	-	-
	C	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap	-	-	-	-
		Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-
	D	Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)	-	-	-	-
	E	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-	-	-
II		TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B - C)	**4,867,789**	-	**2,932,787**	-
III		TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E)	**4,867,789**	-	**2,932,787**	-
IV		ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	**34,964,833**	-	**26,563,913**	-
V		ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	**2,548,225**	-	**2,042,803**	-
VI		ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	**28,721**	-	**149**	-
	A	Metode Standar	28,721	-	149	-
	B	Model Internal	-	-	-	-
VII		RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III : (IV + V + VI)]	**12.97%**	-	**10.25%**	-

Tabel 1.b Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Asing *(dalam jutaan rupiah)*

KOMPONEN MODAL			per 31 Desember 2014	per 31 Desember 2013
(1)	(2)		(3)	(4)
I	KOMPONEN MODAL			
	A	Dana Usaha		
		1 Dana Usaha	-	-
		2 Modal disetor	-	-
	B	Cadangan		
		1 Cadangan umum	-	-
		2 Cadangan tujuan	-	-
	C	Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	-	-
	D	Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)	-	-
	E	Dana setoran modal	-	-
	F	Pendapatan komprehensif lainnya: kerugian berasal dari penurunan penyertaan dalam kelompok tersedia untuk dijual (100%)	-	-
	G	Pendapatan komprehensif lainnya: keuntungan berasal dari peningkatan penyertaan dalam kelompok tersedia untuk dijual (45%)	-	-
	H	Revaluasi aset tetap (45%)	-	-
	I	Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-	-
	J	Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung	-	-
	K	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-
	L	Cadangan umum aset produktif (maks. 1,25% dari ATMR)	-	-
	M	Faktor pengurang modal	-	-
		Eksposur sekuritisasi	-	-
II	MODAL BANK ASING (Jumlah A s.d L - M)		-	-
III	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT		-	-
IV	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL		-	-
V	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR		-	-
	A	Metode Standar	-	-
	B	Model Internal	-	-
VI	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [II : (III + IV + V)]		- -	- -

Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2015							per 31 Desember 2014						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10,898,249	-	-	-	-	-	10,898,249	8,489,090	-	-	-	-	-	8,489,090
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	520,768	576	34	9	-	210	521,597	192,928	481	8	3,311	-	2	196,730
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	23,762	3,398	8,499	581	6,359	-	42,599	61,723	5,542	7,170	662	4,023	-	79,120
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	7,202	3	1,300	-	-	-	8,505
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	12	-	-	-	-	-	12	222	-	-	-	-	-	222
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	469,894	158,329	18,070	10,427	64,800	-	721,520	482,509	101,194	24,667	12,196	54,915	0	675,481
9	Tagihan kepada Korporasi	25,320,591	4,022,019	2,759,357	206,701	1,267,706	140,867	33,717,241	18,591,927	2,942,864	2,645,161	210,013	979,112	123,764	25,492,841
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	86,554	6,533	7,142	3,507	12	-	103,748	38,028	1,159	4,758	526	105	-	44,576
11	Aset Lainnya	1,231,362	22,546	25,733	22,078	13,016	7,028	1,321,763	1,205,102	19,664	13,130	11,260	12,599	193	1,261,948
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**38,551,192**	**4,213,401**	**2,818,835**	**243,303**	**1,351,893**	**148,105**	**47,326,729**	**29,111,654**	**3,058,793**	**2,685,652**	**228,433**	**1,040,208**	**123,773**	**36,248,513**

Notes :

Wilayah 1 = Jawa
Wilayah 2 = Sumatera
Wilayah 3 = Kalimantan
Wilayah 4 = Sulawesi
Wilayah 5 = Bali & Nusa Tenggara Timur
Wilayah 6 = Papua & Maluku

Tabel 2.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2015						per 31 Desember 2014					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	>1 thn s.d. 3 thn	>3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	< 1 tahun	>1 thn s.d. 3 thn	>3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	7,718,810	-	-	43,259	3,136,180	10,898,249	5,835,835	-	-	45,702	2,607,553	8,489,090
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	350,376	124,572	-	-	46,649	521,597	38,639	29,404	95,240	-	33,447	196,730
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	322	4,247	14,829	23,201	-	42,599	48,280	4,377	10,800	15,656	7	79,120
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	7,921	257	-	327	-	8,505
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	12	-	-	-	-	12	25	192	-	-	5	222
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	238,749	283,856	179,752	18,900	263	721,520	211,711	305,300	135,133	20,049	3,288	675,481
9	Tagihan kepada Korporasi	32,696,573	514,933	273,808	228,506	3,421	33,717,241	24,379,775	685,423	265,813	161,623	207	25,492,841
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	25,492	19,784	5,388	5,349	47,735	103,748	-	-	-	-	44,576	44,576
11	Aset Lainnya	47,767	7,478	20,491	44,835	1,201,192	1,321,763	33,884	6,491	16,597	39,683	1,165,293	1,261,948
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**41,078,101**	**954,870**	**494,268**	**364,050**	**4,435,440**	**47,326,729**	**30,556,070**	**1,031,444**	**523,583**	**283,040**	**3,854,376**	**36,248,513**

Tabel 2.3.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Posisi Per 31 Desember 2015												
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	23,839	739,098	5,783		
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	2,881	174,704	354		
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	2,574	3,507,573	32,299		
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	53,693	2,398,070	4,999		
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	-	828	78,229	-		
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	15,750	10,679,566	3,652		
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-	-	391,840	3,684,291	32,863		
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	21,542	202,953	8,108		
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	39,775	1,220,012	4,239		
10	Perantara keuangan	-	-	-	-	-	-	-	877	248,129	-		
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	82,241	10,092,910	1,231		
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	1,900	160,524	-		
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	6,723	181,999	62		
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	54,677	279,437	4,068		
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	3,911	1,926	79		
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	37,681	-	-	792	2,839	2,507		
20	Lainnya	10,898,249	-	-	521,597	4,918	-	12	17,677	64,981	3,504	1,321,763	
	Total	**10,898,249**	-	-	**521,597**	**42,599**	-	**12**	**721,520**	**33,717,241**	**103,748**	**1,321,763**	-
	Posisi Per 31 Desember 2014												
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	304	-	-	22,567	791,029	4,283		
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	3,764	170,695	-		
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	45,465	-	-	5,319	2,666,125	12,452		
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	260	-	-	53,718	1,614,627	2,934		
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	-	437	111,175	-		
6	Konstruksi	-	-	-	-	1,903	8,469	-	20,387	6,237,417	87		
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	1,705	-	-	353,996	3,365,009	12,866		
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	19,934	117,379	303		
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	59,311	1,366,978	649		
10	Perantara keuangan	-	-	-	-	-	36	-	3,115	294,071	-		
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	31,836	8,124,841	2,055		
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	1,876	171,307	-		
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	4,079	181,307	53		
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	400	-	-	69,616	156,788	4,098		
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	3,109	-	91		
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	26,324	-	-	2,199	2,510	228		
20	Lainnya	8,489,090	-	-	196,730	2,759	-	222	20,218	121,583	4,477	1,261,948	
	Total	**8,489,090**	-	-	**196,730**	**79,120**	**8,505**	**222**	**675,481**	**25,492,841**	**44,576**	**1,261,948**	-

Tabel 2.4.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	per 31 Desember 2015							per 31 Desember 2014						
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tagihan	33,826,818	3,387,519	2,316,894	187,142	695,592	148,105	40,562,070	28,989,209	3,069,936	2,692,084	237,817	1,050,682	123,959	36,163,687
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)														
	a. Belum jatuh tempo	4,693,349	834,085	499,370	53,762	659,359	-	6,739,925	-	-	-	-	-	-	-
	b. Telah jatuh tempo	86,561	3,828	26,844	3,428	15	-	120,676	46,624	-	25,000	-	-	-	71,624
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	39,549	12,637	21,306	-	-	-	73,492	37,909	-	21,306	-	-	-	59,215
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	51,415	6,223	5,162	1,173	4,113	125	68,211	1,781	180	284	48	11	-	2,304
5	Tagihan yang dihapus buku	1,310	71	5	-	58	-	1,444	960	101	24	5	53	-	1,143

Notes :

Wilayah 1 = Jawa
Wilayah 2 = Sumatera
Wilayah 3 = Kalimantan
Wilayah 4 = Sulawesi
Wilayah 5 = Bali & Nusa Tenggara Timur
Wilayah 6 = Papua & Maluku

Tabel 2.5.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual *(dalam jutaan rupiah)*

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	per 31 Desember 2015						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	710,554	53,933	26,131	21,330	1,206	-
2	Perikanan	177,409	580	11	-	217	-
3	Pertambangan dan Penggalian	2,355,895	1,189,855	52,700	50,192	7,906	-
4	Industri pengolahan	2,138,696	318,502	2,234	-	4,552	26
5	Listrik, Gas dan Air	79,058	-	-	-	165	-
6	Konstruksi	8,585,140	2,120,319	4,471	-	18,465	-
7	Perdagangan besar dan eceran	3,580,154	516,770	21,957	1,672	11,513	481
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	221,184	12,658	158	-	1,609	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	459,455	807,283	1,589	-	4,720	45
10	Perantara keuangan	249,006	-	-	-	222	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	8,522,327	1,658,216	2,737	298	14,512	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	162,425	-	-	-	144	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	188,619	178	-	-	181	4
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	279,579	56,221	3,510	-	1,407	46
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	5,697	141	92	-	23	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	50,190	4,309	3,777	-	1,040	383
20	Lainnya	12,796,682	960	1,309	-	329	459
	Total	**40,562,070**	**6,739,925**	**120,676**	**73,492**	**68,211**	**1,444**
	per 31 Desember 2014						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	814,387	-	25,160	21,330	34	-
2	Perikanan	174,460	-	-	-	1	-
3	Pertambangan dan Penggalian	2,720,979	-	43,924	35,345	196	-
4	Industri pengolahan	1,671,683	-	-	-	144	201
5	Listrik, Gas dan Air	111,612	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	6,268,315	-	-	-	53	-
7	Perdagangan besar dan eceran	3,734,463	-	2,506	2,506	887	451
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	137,631	-	-	-	15	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1,427,041	-	-	-	104	-
10	Perantara keuangan	297,223	-	-	-	-	53
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	8,158,821	-	34	34	90	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	173,185	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	185,441	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	231,060	-	-	-	158	13
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3,201	-	-	-	1	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	47,042	-	-	-	460	215
20	Lainnya	10,007,143	-	-	-	162	210
	Total	**36,163,687**	**-**	**71,624**	**59,215**	**2,305**	**1,143**

Tabel 2.6.a. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual *(dalam jutaan rupiah)*

No.	Keterangan	per 31 Desember 2015		per 31 Desember 2014	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN	59,215	2,305	59,089	56,365
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)				
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	15,197	66,076	1,129	365
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(1,803)	(180)	(227)	(54,382)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(1,444)	-	(1,143)	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	2,327	10	367	(43)
Saldo akhir CKPN		73,492	68,211	59,215	2,305

Tabel 3.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2015													
		Tagihan Bersih													
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	43,259	-	-	-	-	-	-	-	10,854,990	10,898,249
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	124,572	-	-	-	-	-	-	-	-	397,025	521,597
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42,599	42,599
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	12
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- 715,103	- 715,103
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	50,418	-	-	-	-	-	-	-	-	33,652,431	33,702,849
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	103,748	103,748
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,321,763	1,321,763
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)													-	-
	TOTAL		-	-	**174,990**	**43,259**	-	-	-	-	-	-	-	**47,087,671**	**47,305,920**

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2014													
		Tagihan Bersih													
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	45,702	-	-	-	-	-	-	-	8,443,388	8,489,090
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	124,644	-	-	-	-	-	-	-	-	72,086	196,730
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal													79,120	79,120
6	Kredit Beragun Properti Komersial													8,505	8,505
7	Kredit Pegawai/Pensiunan													222	222
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel													- 670,631	- 670,631
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	51,508	-	-	-	-	-	-	-	-	25,371,261	25,422,769
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													44,576	44,576
11	Aset Lainnya													1,261,948	1,261,948
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL		-	-	**176,152**	**45,702**	-	-	-	-	-	-	-	**35,951,737**	**36,173,591**

Tabel 3.2.a. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Variabel yang Mendasari	per 31 Desember 2014								per 31 Desember 2013							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
		< 1 Tahun	> 1 Tahun - < 5 Tahun	> 5 Tahun						< 1 Tahun	> 1 Tahun - < 5 Tahun	> 5 Tahun					
	BANK SECARA INDIVIDUAL																
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	BANK SECARA KONSOLIDASI																
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Logam selain Emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.2.b.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2014				per 31 Desember 2013			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral	-	-	-	-	-	-	-	-
	dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan	-	-	-	-	-	-	-	-
	Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.2.c.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2014				per 31 Desember 2013			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral	-	-	-	-	-	-	-	-
	dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2015										ATMR	Beban	per 31 Desember 2014										ATMR	Beban
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		Modal	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		Modal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Eksposur Neraca																								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10,898,249	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,489,090	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	397,025	-	-	-	124,572	-	-	-	-	141,691	-	-	72,086	-	-	-	124,644	-	-	-	-	82,070	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	13,452	28,957	-	-	-	-	-	-	16,291	-	-	-	9,961	69,117	-	-	-	-	-	-	34,509	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,505	-	-	10,733	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	12	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-	222	-	-	-	-	312	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-		690,034	-	-	-	517,526	-	-	-	-	-	-		647,850	-	-	-	536,267	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	50,418	-	32,882,595	-	-	32,907,804	-	-	-	-	-	-	51,508	-	24,623,544	-	-	16,077,388	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	2,367	101,381	-	154,439	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44,576	-	56,289	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	1,207,873	-	-	1,207,873	-	-	-	-	-	-	-	-	1,173,787	-	-	1,116,385	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	**10,898,249**	**397,025**	**13,452**	**28,957**	**-**	**175,002**	**690,034**	**34,092,835**	**101,381**	**-**	**34,945,629**	**-**	**8,489,090**	**72,086**	**9,961**	**69,117**	**-**	**176,374**	**647,850**	**25,805,836**	**44,576**	**-**	**17,913,953**	**-**
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif																								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	750	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	81,091	-	-	-	-	9,625	-	-	-	-	4,812	-	91,821	-	-	-	-	3,033	-	-	-	-	2,256	-
9	Tagihan kepada Korporasi	2,393,557	-	-	-	-	-	19,189	-	-	-	14,392	-	2,667,157	-	-	-	-	-	93,429	-	-	-	3,250	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	**2,474,648**	**-**	**-**	**-**	**-**	**9,625**	**19,189**	**-**	**-**	**-**	**19,204**	**-**	**2,759,728**	**-**	**-**	**-**	**-**	**3,033**	**93,429**	**-**	**-**	**-**	**5,506**	**-**
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												-												-
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2015						per 31 Desember 2014					
		Bagian Yang Dijamin Dengan						Bagian Yang Dijamin Dengan					
		Tagihan Bersih	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	Bagian Yang Tidak Dijamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Neraca												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10,898,249	-	-	-	-	10,898,249	8,489,090	-	-	-	-	8,489,090
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	521,597	-	-	-	-	521,597	196,730	-	-	-	-	196,730
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	42,599	190	-	-	-	42,409	79,120	42	-	-	-	79,078
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	8,505	-	-	-	-	8,505
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	12	-	-	-	-	12	222	-	-	-	-	222
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	715,103	25,069	-	-	-	690,034	670,631	22,781	-	-	-	647,850
9	Tagihan kepada Korporasi	33,702,849	769,836	-	-	-	32,933,013	25,422,769	747,717	-	-	-	24,675,052
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	103,748	-	-	-	-	103,748	44,576	-	-	-	-	44,576
11	Aset Lainnya	1,321,763	-	-	-	-	1,321,763	1,261,948	-	-	-	-	1,261,948
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	**47,305,920**	**795,095**	**-**	**-**	**-**	**46,510,825**	**36,173,591**	**770,540**	**-**	**-**	**-**	**35,403,051**
B	Eksposur Rekening Adminsitratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6,417	-	-	-	-	6,417	4,850	-	-	-	-	4,850
9	Tagihan kepada Korporasi	14,392	-	-	-	-	14,392	70,072	-	-	-	-	70,072
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif	20,809	-	-	-	-	20,809	74,922	-	-	-	-	74,922
C	Eksposur Counterparty Credit Risk												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total (A+B+C)	**47,326,729**	**795,095**	**-**	**-**	**-**	**46,531,634**	**36,248,513**	**770,540**	**-**	**-**	**-**	**35,477,973**

Tabel 5.1.a. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi	per 31 Desember 2014						per 31 Desember 2013					
		Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah jatuh tempo	Belum Jatuh Tempo					Telah jatuh tempo	Belum Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bank bertindak sebagai Pemodal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Senior tranche	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Junior tranche	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 5.2.a. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Underlying Asset	per 31 Desember 2014		per 31 Desember 2013	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan	Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga	-	-	-	-
	Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
10	Aset Lainnya	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Individual
Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2015			per 31 Desember 2014		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10,898,249	-	-	8,489,090	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	521,597	141,691	141,691	196,730	76,739	76,739
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	42,599	16,367	16,291	79,120	31,150	31,133
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	8,505	8,505	8,505
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	12	6	6	222	111	111
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	715,103	536,327	517,526	670,631	502,973	485,888
9	Tagihan Kepada Korporasi	33,702,849	33,677,640	32,907,804	25,422,769	25,397,015	24,649,298
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	103,748	154,439	154,439	44,576	66,864	66,864
11	Aset Lainnya	1,321,763	-	1,207,873	1,261,948	-	1,173,787
	TOTAL	**47,305,920**	**34,526,470**	**34,945,629**	**36,173,591**	**26,083,357**	**26,492,324**

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2015			per 31 Desember 2014		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6,417	4,812	4,812	4,850	3,638	1,517
9	Tagihan Kepada Korporasi	14,392	14,392	14,392	70,072	70,072	70,072
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	20,809	19,204	19,204	74,922	73,710	71,589

Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2014			per 31 Desember 2013		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

Tabel 6.1.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	per 31 Desember 2014			per 31 Desember 2013		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

Tabel 6.1.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	per 31 Desember 2014		per 31 Desember 2013	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-				
	prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-

Tabel 6.1.6. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit *(dalam jutaan rupiah)*

	per 31 Desember 2015	per 31 Desember 2014
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	34,964,833	26,563,913
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-	-

Tabel 7.1. Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar *(dalam jutaan rupiah)*

No.	Jenis Risiko	per 31 Desember 2015				per 31 Desember 2014			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	2,298	28,721	-	-	12	149	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**2,298**	**28,721**	**-**	**-**	**12**	**149**	**-**	**-**

Tabel 7.2.a Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Model Internal (Value at Risk/VaR) - Bank secara Individual *(dalam jutaan rupiah)*

No.	Jenis Risiko	per 31 Desember 2013				per 31 Desember 2012			
		VaR Rata-Rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode	VaR Rata-Rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual *(dalam jutaan rupiah)*

No.	Pendekatan Yang Digunakan	per 31 Desember 2015			per 31 Desember 2014		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar	1,359,053	203,858	2,548,225	1,089,495	163,424	2,042,803
	Total	**1,359,053**	**203,858**	**2,548,225**	**1,089,495**	**163,424**	**2,042,803**

Tabel 9.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	per 31 Desember 2015						per 31 Desember 2014					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	NERACA												
	A Aset												
	1. Kas	159,466	159,466	-	-	-	-	131,918	131,918	-	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	4,247,665	4,247,665	-	-	-	-	7,132,956	5,577,609	948,126	271,685	335,536	-
	3. Penempatan pada bank lain	362,778	362,778	-	-	-	-	29,156	29,156	-	-	-	-
	4. Surat Berharga	2,678,388	598,200	559,346	732,149	622,473	166,220	168,734	-	-	-	-	168,734
	5. Kredit yang diberikan	34,121,302	3,313,733	6,113,100	8,307,104	14,878,140	1,509,225	25,919,016	1,640,857	4,136,704	6,290,627	12,239,719	1,611,109
	6. Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Lain-lain	400,629	400,629	-	-	-	-	238,527	232,566	254	125	-	5,582
	Total Aset	**41,970,228**	**9,082,471**	**6,672,446**	**9,039,253**	**15,500,613**	**1,675,445**	**33,620,307**	**7,612,106**	**5,085,084**	**6,562,437**	**12,575,255**	**1,785,425**
	B. Kewajiban												
	1. Dana Pihak Ketiga	37,010,615	20,820,624	12,650,666	2,675,944	776,249	87,132	30,841,807	20,292,333	8,060,664	1,941,422	471,331	76,057
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada bank lain	6,168	6,168	-	-	-	-	31,279	31,279	-	-	-	-
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	937,888	-	-	-	-	937,888	683,500	-	-	-	-	683,500
	5. Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Kewajiban lainnya	194,913	194,206	-	-	-	707	243,317	178,622	45,937	16,203	2,425	130
	7. Lain-lain	26,221	6,583	19,638	-	-	-	52,500	2,121	-	-	1,054	49,325
	Total Kewajiban	**38,175,805**	**21,027,581**	**12,670,304**	**2,675,944**	**776,249**	**1,025,727**	**31,852,403**	**20,504,355**	**8,106,601**	**1,957,625**	**474,810**	**809,012**
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	**3,794,423**	**(11,945,110)**	**(5,997,858)**	**6,363,309**	**14,724,364**	**649,718**	**1,767,904**	**(12,892,249)**	**(3,021,517)**	**4,604,812**	**12,100,445**	**976,413**
II	REKENING ADMINISTRATIF												
	A. Tagihan Rekening Administratif												
	1. Komitmen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	B. Kewajiban Rekening Administratif												
	1. Komitmen	2,474,599	198,123	300,130	732,899	1,240,755	2,692	2,647,904	279,862	264,929	561,521	1,540,015	1,577
	2. Kontijensi	40,997	2,474	3,401	23,197	4,131	7,794	-	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban Rekening Administratif	**2,515,596**	**200,597**	**303,531**	**756,096**	**1,244,886**	**10,486**	**2,647,904**	**279,862**	**264,929**	**561,521**	**1,540,015**	**1,577**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	**(2,515,596)**	**(200,597)**	**(303,531)**	**(756,096)**	**(1,244,886)**	**(10,486)**	**(2,647,904)**	**(279,862)**	**(264,929)**	**(561,521)**	**(1,540,015)**	**(1,577)**
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	**1,278,827**	**(12,145,707)**	**(6,301,389)**	**5,607,213**	**13,479,478**	**639,232**	**(880,000)**	**(13,172,111)**	**(3,286,446)**	**4,043,291**	**10,560,430**	**974,836**
	Selisih Kumulatif	**-**	**(12,145,707)**	**(18,447,096)**	**(12,839,883)**	**639,595**	**1,278,827**	**-**	**(13,172,111)**	**(16,458,557)**	**(12,415,266)**	**(1,854,836)**	**(880,000)**

Tabel 9.2.a. Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	per 31 Desember 2015						per 31 Desember 2014					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	NERACA												
	A Aset												
	1. Kas	2,448	2,448	-	-	-	-	1,165	1,165	-	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	4,145,301	4,145,301	-	-	-	-	1,310,519	1,310,519	-	-	-	-
	3. Penempatan pada bank lain	33,871	33,871	-	-	-	-	42,869	42,869	-	-	-	-
	4. Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kredit yang diberikan	119,744	28,881	-	36,840	54,023	-	85,318	-	7,431	-	48,016	29,871
	6. Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Lain-lain	1,716	1,716	-	-	-	-	431	431	-	-	-	-
	Total Aset	**4,303,080**	**4,212,217**	**-**	**36,840**	**54,023**	**-**	**1,440,302**	**1,354,984**	**7,431**	**-**	**48,016**	**29,871**
	B. Kewajiban												
	1. Dana Pihak Ketiga	4,246,804	2,430,431	1,669,076	137,636	9,661	-	1,421,115	964,491	445,081	10,039	1,504	-
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada bank lain	39	39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Kewajiban lainnya	-	-	-	-	-	-	2,264	1,434	799	30	1	-
	7. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban	**4,246,843**	**2,430,470**	**1,669,076**	**137,636**	**9,661**	**-**	**1,423,379**	**965,925**	**445,880**	**10,069**	**1,505**	**-**
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	56,237	1,781,747	(1,669,076)	(100,796)	44,362	-	16,923	389,059	(438,449)	(10,069)	46,511	29,871
II	REKENING ADMINISTRATIF												
	A. Tagihan Rekening Administratif												
	1. Komitmen	-	-	-	-	-	-	1,610	1,610	-	-	-	-
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1610**	**1610**	**0**	**0**	**0**	**0**
	B. Kewajiban Rekening Administratif												
	1. Komitmen	49	-	-	7	42	-	116,813	-	116,763	-	50	-
	2. Kontijensi	620	-	-	-	620	-	-	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban Rekening Administratif	**669**	**-**	**-**	**7**	**662**	**-**	**116,813**	**0**	**116763**	**0**	**50**	**0**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	**(669)**	**-**	**-**	**(7)**	**(662)**	**-**	**(115,203)**	**1610**	**-116763**	**0**	**-50**	**0**
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	**55,568**	**1,781,747**	**(1,669,076)**	**(100,803)**	**43,700**	**-**	**(98,280)**	**390,669**	**(555,212)**	**(10,069)**	**46,461**	**29,871**
	Selisih Kumulatif	**-**	**1,781,747**	**112,671**	**11,868**	**55,568**	**55,568**	**-**	**390,669**	**(164,543)**	**(174,612)**	**(128,151)**	**(98,280)**

PRESS RELEASE

No.	Uraian Description	Waktu Time
1.	Keanggotaan Komite Audit Membership of Audit Committee	11 Maret 2015 11 March 2015
2.	Perubahan Nomor Telepon Layanan "My Call" Change of "My Call" Service Telephone Number	5 Mei 2015 5 May 2015
3.	Fitch Ratings Bank Mayapada – Outlook Negative Bank Mayapada Fitch Ratings – Outlook Negative	18 Mei 2015 18 May 2015
4.	Pengumuman RUPST dan RUPSLB 30 Juni 2015 Announcement of 30 June 2015 AGMS and EGMS	22 Mei 2015 22 May 2015
5.	Panggilan RUPST dan RUPSLB 30 Juli 2015 Invitation to 30 July 2015 AGMS and EGMS	8 Juni 2015 8 June 2015
6.	Hasil RUPST dan RUPSLB 30 Juni 2015 Results of 30 June 2015 AGMS and EGMS	2 Juli 2015 2 July 2015
7.	Pengumuman RUPS LB 10 Setember 2015 Announcement of 10 September 2015 EGMS	4 Agustus 2015 4 August 2015
8.	Panggilan RUPS LB 10 September 2015 Invitation to 10 September 2015 EGMS	19 Agustus 2015 19 August 2015
9.	Pengumuman Hasil RUPS LB Announcement of EGMS Results	11 September 2015 11 September 2015

REFERENSI BAPEPAM LK NO.X.K.6

BAPEPAM-LK REFERENCE NO.X.K.6

	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
I	Umum | General		
1	Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa inggris The annual report is written in Indonesian and English		✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik The annual report is printed with good quality		✓
3	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan The Annual Report is published in the Company's website		✓
4	Laporan tahunan mudah dibaca The annual report should be easy to read		✓
II	Ikhtisar Data Keuangan Penting | Financial Highlights		
1	Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years	1. Pendapatan 2. Laba bruto 3. Laba (rugi) 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 5. Total laba (rugi) komprehensif 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 7. Laba (rugi) per saham 8. Jumlah aset 9. Jumlah liabilitas 10. Jumlah ekuitas 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan 14. Rasio lancar 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya 1. Revenues 2. Gross Profit 3. Income (Loss) 4. Total income (loss) attributable to owners of the parent entity and non controlling interest 5. Total comprehensive income (loss) 6. Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non controlling interest 7. Income (loss) per share 8. Total asset 9. Total liability 10. Total equity 11. Income (loss) ratio to the total asset 12. Income (loss) ratio to the equity 13. Income (loss) ratio to the revenues 14. Current ratio 15. Liability ratio to the equity 16. Liability ratio to the total asset and 17. Other information and financial ratios relevant to the company and its industry	4-5
2	Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai saham The annual report must include information regarding the shares issued	1. Jumlah saham yang beredar 2. Kapitalisasi pasar 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan dan 4. Volume perdagangan 1. Number of outstanding share 2. Market Capitalization 3. Highest, lowest, and closing share price and 4. Trading volume	7, 56-62
3	Aksi korporasi Corporate actions	1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi 2. Rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham 3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi dan 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi 1. The implementation date of corporate action 2. Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and stock value dilution 3. The number of outstanding share before and after corporate action and 4. The share price, before and after corporate action	58-59, 100, 194

4	Suspensi perdagangan saham Stock trading suspension		N/A
5	Penjelasan atas suspensi saham Explanation in stock suspension		N/A
III	**Laporan Kepada Pemegang Saham | Report To The Shareholders**		
1	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	Informasi memuat antara lain: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi 2. Pandangan atas prospek usaha 3. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris 4. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris Includes the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors 2. Assessment on the prospects of the company's business 3. Change in the composition of members of the Board of Commissioner 4. Committees under the supervisions of the Board of Commissioners	11-15
2	Laporan Direksi Board of Directors' Report	1. Kinerja perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Includes the following items: 1. The company's performance 2. Business prospects 3. Implementation of Good Corporate Governance by the company 4. Changes in the composition of the Board of Directors	16-22
IV	**Profil Perusahaan | Company Profile**		
1	Profil Perusahaan Company Profile	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat eletronik (*e-mail*), dan laman (*website*) perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan Name, address, telephone, facsimile, email, and website, and/or branch office or representative office	26
2	Riwayat singkat perusahaan Brief history of the company	Tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan Date/year of establishment, name of the company and change in the company name	27-28
3	Kegiatan Usaha Line of Business	1. Kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir dan 2. Jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan 1. The line of business as stated in the last Articles of Association and 2. Type of products and/or services produced	29-32
4	Struktur Organisasi Organizational Structure	Paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan At least until one level below the Board of Directors, along with names and titles	34
5	Visi dan Misi Vision and Mission	1. Visi dan misi Perusahaan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui Direksi/Dewan Komisaris 1. Company's vision and mission 2. A statement that vision and mission has been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners	25
6	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	1. Nama 2. Riwayat jabatan 3. Riwayat pendidikan 4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan 5. Pengungkapan hubungan afiliasi 1. Name 2. Position history 3. Education history 4. A brief description of the type of trainings attended 5. Disclosure of affiliated relations	40-45
7	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	1. Nama 2. Riwayat jabatan 3. Riwayat pendidikan 4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan 5. Pengungkapan hubungan afiliasi 1. Name 2. Position history 3. Education history 4. A brief description of the type of training attended 5. Disclosure of affiliated relations	46-51
8	Perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Change in the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors		14, 21, 152

9	Jumlah karyawan Number of employees	1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pengembangan kompetensi 4. Biaya yang telah dikeluarkan 1. Number of employee for each organization level 2. Number of employee for each education level 3. Competency development 4. Incurred costs	26, 36-39
10	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya Description of shareholders and the percentage of their ownership	1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih 2. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat 1. Shareholder who own 5% (five) or more 2. Commissioner and Director who own shares 3. Public shareholders	60-62
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram Information regarding major shareholder and issuer or public company, both directly or indirectly, which presented in form of scheme or chart		61-62
12	Entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura Subsidiaries, associated company, joint venture	1. Nama entitas anak/asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak 4. Keterangan status operasi entitas anak 5. Informasi mengenai alamat entitas anak 1. Name of the subsidiaries/associations 2. Percentage of share ownership 3. Information of the line of business of subsidiaries 4. Information of subsidiaries status 5. Information of subsidiaries' addresses	65
13	Kronologis pencatatan saham Share listing chronology	1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) 3. Perubahan jumlah saham 4. Nama bursa 1. Share listing chronology 2. Corporate actions 3. Change in the total number of shares 4. Name of exchange(s)	57-59
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya Chronology of the other securities	1. Kronologis pencatatan Efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi 3. Perubahan jumlah Efek lainnya 4. Nama bursa 5. Peringkat Efek 1. Listing chronology of other securities 2. Corporate actions 3. Changes in the total number of other securities 4. Name of exchange(s) 5. Securities rating	63-64
15	Nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada) Name and address of the Rating Agency (if any)		65
16	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Names and addresses of capital market agencies and professionals.		65
17	Penghargaan dan sertifikasi Awards and/or certifications	1. Nama penghargaan dan atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) 1. Names of awards and/or certificates 2. Year awarded 3. Awarding or certifying authority or institution 4. Validity (for certificates)	35
V	**Analisis dan Pembahasan Manajemen | Management's Discussion and Analysis**		
1	Tinjauan operasi per segmen operasi Review of operations per business segments	1. Produksi 2. Pendapatan 3. Profitabilitas 1. Production 2. Revenues 3. Profitability	69-75

2	Analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Comprehensive analysis of financial performance includes a comparison of the financial performance in the last 2 (two) years	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; serta 5. Arus kas 1. Current asset, fixed asset, and total asset 2. Short term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities 3. Equity 4. Revenues, expense, income (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive income (loss) and 5. Cash flow	77-83
3	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Ability to pay debts by presenting relevant calculation ratio	Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang Ability to pay debts, both short-term and long-term	86
4	Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Receivables collectability level by presenting the relevant calculation ratio	Tingkat kolektibilitas piutang Collectability receivables level	85
5	Struktur permodalan Capital structure	1. Struktur modal 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal 1. Capital structure 2. Capital structure policy	87-89
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion of commitments for material capital expenditure	1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana 3. Mata uang 4. Langkah-langkah melindungi risiko dari posisi mata uang asing 1. The purpose of the commitments 2. Expected sources of funds 3. Currency 4. Planned actions to hedge against foreign currency risks	90
7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts subsequent to the date of the accountant's report	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang Description of significant events after the date of the accountant's report, including the effects on the company's future performance and business risk	99
8	Prospek usaha Business prospect	Uraian mengenai prospek perusahaan Description of the company's business prospects	91-92
9	Perbandingan antara target/proyeksi dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Comparison between targets/projections with the realization, regarding the revenues, profit, capital structure, or others that are considered important for the company		76
10	Target/proyeksi mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya Targets/projections in terms of revenues, income (loss), capital structure, dividend policy, or others		76
11	Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan Marketing aspects of company's products and services	1. Strategi pemasaran 2. Pangsa pasar 1. Marketing strategy 2. Market share	96-97
12	Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham Dividend policy and the dates and total dividend per share	1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. Payout ratio 1. Total dividend 2. Total dividend per share 3. Payout ratio	101
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum The usage of the proceeds from the public offering	1. Laporan realisasi penggunaan dana 2. Penjelaskan perubahan tersebut 1. Report the realization of the use of funds 2. Explanation of changes in the use of funds	101
14	Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan Material information, regarding investment, expansion, divestment, business merger/fusion, acquisition, restructuring of debt/capital, affiliated transaction, and material transactions involving a conflict of interest	1. Tanggal, nilai, dan obyek transaksi 2. Nama pihak yang bertransaksi 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada) 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi dan 5. Pemenuhan ketentuan terkait 1. Date, value, and object of transaction 2. Name of party in transaction 3. Nature of the affiliation (if any) 4. Clarification of the fairness of the transaction 5. Compliance with related provisions	101

15	Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) Changes in the regulations that significantly affect the company and its impact on the financial report (if any)		102-104
16	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) Changes in accounting policy, reasons and its impact on the financial report (if any)		104
VI	**Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance**		
1	Uraian Dewan Komisaris Description of the Board of Commissioners	1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran 1. Description of the duty of the Board of Commissioners 2. Procedure disclosure, basis for determining, and the amount of remuneration 3. Disclosure of company's policy and its implementation, regarding the meeting frequency, includes joint meeting with the Board of Directors, and attendance rate	156-159, 168, 170-172
2	Uraian Direksi Description of the Board of Directors	1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan, dan tingkat kehadiran 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian kinerja anggota Direksi 1. Scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors 2. Procedure disclosure, basis for determining, and the amount of remuneration 3. Disclosure of company's policy and its implementation, regarding frequency of Director's meeting, includes, and member's attendance rate 4. Decision of GMS previous year and realization in financial year 5. Disclosure of company's policy regarding the assessment of the Board of Directors' performamces	160-167, 169, 170-172
3	Uraian Komite Audit Description of Audit Committee	1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan 3. Riwayat pendidikan 4. Periode jabatan 5. Pengungkapan independensi Komite Audit 6. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat dan tingkat kehadiran 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan 1. Name 2. Brief CVs, work experience, and legal basis for the appointment 3. Education 4. Period of service 5. Disclosure of Independence 6. Disclosure of company's policy and its implementation, regarding frequency of meetings and attendance rate 7. Brief activities report	175-178
4	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi Other committee to support the functions and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as nomination and remuneration committee	1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan 3. Riwayat pendidikan 4. Periode jabatan anggota komite 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite 6. Uraian tugas dan tanggung jawab 7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat dan tingkat kehadiran 8. Uraian singkat pelaksanaan 1. Name 2. Brief CVs, work experience, and legal basis for the appointment 3. Education 4. Period of service 5. Disclosure of Independence 6. Description of duties and responsibilities 7. Disclosure of company's policy and its implementation regarding frequency of meetings and attendance rate 8. Brief of the implementation activities	178-190

5	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan Description of duties and function of Corporate's Secretary	1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan 3. Riwayat pendidikan 4. Periode jabatan 5. Uraian singkat pelaksanaan 1. Name 2. Brief CV, work experience, and legal basis for the appointment 3. Education 4. Period of service 5. Brief of the implementation activities	191-195
6	Uraian mengenai unit audit internal Description of the Internal Audit Unit	1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja dan dasar hukum penunjukkan 3. Kualifikasi 4. Struktur dan kedudukan 5. Tugas dan tanggung jawab 6. Uraian singkat pelaksanaan 1. Name 2. Brief CV, work experience, and legal basis for the appointment 3. Professional qualifications 4. Structure and position 5. Duties and responsibilities 6. Brief of the implementation activities	143-146
7	Uraian mengenai sistem pengendalian interen (internal control) Description of Internal Control System	1. Pengendalian keuangan dan operasional 2. Reviu atas efektivitas sistem pengendalian interen 1. Financial and operational controlling 2. Review of the effectiveness of the internal control system	140-142
8	Sistem manajemen risiko Risk management system	1. Gambaran umum 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya 3. Reviu atas efektivitas sistem manajemen risiko 1. Overview 2. Type of risks and its mitigation 3. Review of the effectiveness of the risk management system	115-139
9	Perkara penting Significant cases	1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 1. Subject of cases/claims 2. Settlement status of cases/claims 3. Effect on the company	148
10	Informasi tentang sanksi administratif (jika ada) Information regarding administrative (if any)		110, 148
11	Informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan Information regarding Corporate's Code of Conduct and Culture	1. Pokok-pokok kode etik 2. Pokok-pokok budaya perusahaan 3. Bentuk sosialisasi kode etik 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan 1. Content of the code of conduct 2. Content of corporate culture 3. Dissemination of the code of conduct 4. Disclosure that the code of conduct is applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and employees	110-112
12	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (jika ada) Description regarding share ownership program by employee and/or management (if any)		101
13	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) (jika ada) Description regarding whistleblowing system (if any)	1. Cara penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi pelapor 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan 1. Method of reporting 2. Protection of the whistleblower 3. Handling of reports 4. Party that handles the reports 5. Outcome of the reports	113-114

VII	**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility**		
1	Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan Discussion regarding corporate social responsibility including policy, type of program, costs incurred	1. Lingkungan hidup 2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja 3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan 4. Tanggung jawab produk 1. Environment 2. Employment practice, occupational safety and health 3. Social and community development 4. Products responsiblity	201-210
2	Tersedia laporan keberlanjutan atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan Avalability of Sustainability Report or Corporate Social Responsibility Report		N/A
VIII	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit | Audited Consolidated Financial Statements**		
1	Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statements		✓
2	Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Statement Letter from the Board of Directors regarding the responsibility to the Financial Statements		✓
3	Opini auditor independen Opinion of Independent Auditor		✓
4	Deskripsi auditor independen Description of Independent Auditor	1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin Kantor Akuntan Publik dan nomor ijin Akuntan Publik 1. Name & signature 2. Audit report date 3. License number of the Public Accountant Firm and license number of the Public Accountant	✓
5	Laporan keuangan yang lengkap Full Financial Statements	1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan 1. Balance sheet 2. Comprehensive income statement 3. Report on changes in equity 4. Cash flow statement 5. Notes to the financial statement 6. Financial position	✓
6	Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan Disclosure in notes to the Financial Statement	Ada atau tidak ada pengungkapan State whether or not there is disclosure	9-134
7	Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability ratio	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Comparison of profit (loss) in the current and previous years	4-5
8	Laporan arus kas Cash flow report		7-8
9	Ikhtisar kebijakan akuntansi Summary of accounting policy	1. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standard (FAS) 2. Basis of measurement and presentation of the financial statement 3. Recognition of income and expense 4. Fixed assets 5. Financial instruments	17-56
10	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure of related party transactions	1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi 1. Name(s) of related parties, and nature of relationship with related parties 2. Value of transactions and percentage of total related income and expense 3. Balance and percentage of total assets or liabilities 4. Terms and conditions of related party transactions	101-104

11	Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan Disclosures related to Taxation	1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 3. Pernyataan Laba Kena Pajak (LPK) 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak Items that must be disclosed: 1. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit 2. Reconciliation between fiscal and current tax assessment 3. Statement that the reconciled taxable profit 4. Breakdown of deferred tax assets and liabilities recognized in the balance sheet 5. Disclosure of whether or not there are any tax disputes	48
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap Disclosure of Fixed Assets	1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi 3. Metode dan asumsi 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap 1. Depreciation method used 2. Explanation of accounting policy 3. Method and assumptions 4. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets	42-43, 76-78
13	Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan peraturan lainnya Developments in Financial Accounting Standards and other regulations	1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi dan 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan 1. Type and effective date of the new FAS / new regulations 2. Nature of the change that is not yet effective or the change in accounting policy 3. Effect of initial application of the new FAS and regulations on the Financial Statements	130-133
14	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Disclosure related to the Financial Instrument	1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Klasifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrument keuangan: risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya 1. Requirements, conditions and policies for each group of financial instruments 2. Classification of financial instruments 3. Fair value of each group of financial instruments 4. Explanation of the risks related to the financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk 5. Purpose and policy on financial risk management	20-37
15	Penerbitan laporan keuangan Publication of the Financial Statements	1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan 1. Date of authorization for the publication of the Financial Statements 2. Party responsible for authorizing the Financial Statements	✓
IX	**Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi | Signature of the Board of Commissioners and the Board of Directors**		
	Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi Signature of the Board of Commissioners and Board of Directors	1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan tanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi 4. Penjelasan lain 1. Signatures of the Board of Commissioners and Board of Directors are on a separate sheet 2. Statement of the responsibility to the truthfulness of the content of the Annual Report 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors 4. Other explanations	23

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2015 and
for the year then ended
with independent auditors' report

BANK MAYAPADA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *DIRECTORS' STATEMENT LETTER*
TENTANG / *RELATED TO*
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned below :*

1. Nama / *Name* : Hariyono Tjahjarijadi

   Alamat Kantor / *Office Address* : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor, Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan

   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated ID Card* : APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat

   Nomor Telepon Kantor / *Phone Number Office* : (021) 5212288

   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Hariati Tupang

   Alamat Kantor / *Office Address* : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor, Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan

   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated ID Card* : Jl. Kartini VIII Dalam No.9, Jakarta Pusat

   Nomor Telepon Kantor / *Phone Number Office* : (021) 5212288

   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

BANK MAYAPADA

Menyatakan bahwa / *State that* :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk;

2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

1. We are responsible on the preparation and representation of the PT Bank Mayapada Internasional Tbk the financial statements;

2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;

3. a. All information contain in the Bank's financial statement is complete and correct;
b. The Bank's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not eliminate material information and facts;

4. We are responsible on the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta,
28 Maret 2016 / *March 28, 2016*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
2A4E8ADF528593990
PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama / *President Director*

Hariati Tupang
Direktur / *Director*

Head Office : Mayapada Tower, Ground - 3rd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.28 Jakarta 12920 - Indonesia Telp. (021) 5212288, 5212300 (Hunting) Fax. (021) 5211995/985 Reuters Dealing Code : MAYA Telex : 65019, 65020 MAYA 1A. email : mayapada@bankmayapada.com. website : www.bankmayapada.com

Branch Office : Jakarta ● Bandung ● Solo ● Semarang ● Surabaya ● Denpasar ● Makassar ● Balikpapan ● Medan ● Palembang ● Malang ● Yogyakarta ● Pekanbaru ● Lampung ● Balikpapan ● Pontianak Samarinda ● Mataram ● Manado ● Palu ● Kediri ● Cirebon ● Banjarmasin ● Magelang ● Tasikmalaya ● Purwokerto ● Kendari ● Jember ● Tulungagung

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | Halaman/ *Pages* | ***Table of Contents***

Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	6	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7 - 8	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 134	*Notes to the Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-614/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-614/PSS/2016

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-614/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan terlampir, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24") sejak tanggal 1 Januari 2015 yang diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-614/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 40 to the accompanying financial statements, the Bank applied Statement of Financial Accounting Standards No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" ("SFAS 24") since January 1, 2015 retrospectively. Therefore, the financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, have been restated. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-614/PSS/2016 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebelum dilakukan penyajian kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 24 tersebut di atas, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 24 Maret 2015.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-614/PSS/2016 (continued)

Other matter

The Bank's financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014 prior to the restatement in relation with the implementation of SFAS 24 above, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 24, 2015.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/*Public Accountant Registration No. AP.0703*

28 Maret 2016/*March 28, 2016*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014*)	1 Januari/ *January 1, 2014*/ 31 Desember/ *December 31,* 2013*)	
ASET					***ASSETS***
Kas	2,4	161.914.423	133.083.227	145.919.521	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,5	3.136.180.138	2.607.553.258	1.658.438.753	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	2,6				*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	2,35	1.631.907	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga		45.016.705	33.446.880	101.832.323	*Third parties*
		46.648.612	33.446.880	101.832.323	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,7	5.606.785.861	4.161.568.945	2.296.212.911	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2,8	2.636.601.749	1.888.738.402	969.482.388	*Securities*
Obligasi Pemerintah	2,9	41.786.000	44.228.900	42.473.200	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	2,10				*Loans*
Pihak berelasi	2,35	47.487.670	12.277.679	15.987.858	*Related parties*
Pihak ketiga		34.193.558.740	25.992.056.519	17.667.650.685	*Third parties*
		34.241.046.410	26.004.334.198	17.683.638.543	
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(141.702.743)	(61.519.178)	(115.427.636)	*Allowance for impairment losses*
Pinjaman yang diberikan - neto		34.099.343.667	25.942.815.020	17.568.210.907	*Loans - net*
Tagihan akseptasi	2	-	-	12.315.355	*Acceptances receivables*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(25.862)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan akseptasi - neto		-	-	12.289.493	*Acceptance receivables - net*
Biaya dibayar dimuka	2,11,35	84.709.045	70.647.043	62.302.981	*Prepayments*
Aset tetap	2,12	1.174.179.591	940.963.628	876.036.646	*Fixed assets*
Dikurangi:					*Less:*
Akumulasi penyusutan		(419.809.509)	(363.466.101)	(322.755.658)	*Accumulated depreciation*
Aset tetap - neto		754.370.082	577.497.527	553.280.988	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	2,18	25.198.962	21.358.295	19.366.202	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain - neto	2,13,35	712.414.996	714.011.590	597.834.191	*Other assets - net*
TOTAL ASET		**47.305.953.535**	**36.194.949.087**	**24.027.643.858**	***TOTAL ASSETS***

***) Disajikan kembali (Catatan 40)**

****) As restated (Note 40)***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014*)	1 Januari/ *January 1, 2014*/ 31 Desember/ *December 31,* 2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2,14	194.206.396	164.405.261	98.897.579	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	2,15				*Deposits from customers*
Giro					*Current accounts*
Pihak berelasi	2,35	138.924.954	142.718.348	109.132.781	*Related parties*
Pihak ketiga		2.286.743.514	2.113.873.197	914.083.432	*Third parties*
		2.425.668.468	2.256.591.545	1.023.216.213	
Tabungan					*Saving deposits*
Pihak berelasi	2,35	57.154.141	44.104.932	19.157.831	*Related parties*
Pihak ketiga		4.192.813.088	3.055.678.186	1.605.020.420	*Third parties*
		4.249.967.229	3.099.783.118	1.624.178.251	
Deposito berjangka					*Time deposits*
Pihak berelasi	2,35	442.640.790	563.058.222	899.475.925	*Related parties*
Pihak ketiga		34.087.026.203	26.018.921.359	17.093.419.361	*Third parties*
		34.529.666.993	26.581.979.581	17.992.895.286	
Sertifikat deposito	2,15	52.114.594	68.768.055	16.750.591	*Certificate of deposits*
Simpanan dari bank lain	2,16				*Deposits from other banks*
Giro		6.203.589	3.268.602	6.837.788	*Demand deposits*
Call money		-	20.000.000	-	*Call money*
Deposito berjangka		-	8.000.000	-	*Time deposits*
		6.203.589	31.268.602	6.837.788	
Liabilitas derivatif	2,17	3.750	10.230	13.500	*Derivatives liabilities*
Liabilitas akseptasi	2	-	-	12.315.355	*Acceptances payable*
Utang pajak	2,18	85.231.477	85.472.752	88.503.663	*Tax payable*
Liabilitas imbalan kerja	2,19	147.224.786	131.262.725	68.018.237	*Employee benefits liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	2,20	26.221.634	21.896.830	21.324.856	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	2,21	64.483.914	37.105.687	17.117.123	*Other liabilities*
Obligasi subordinasi	2,22	937.888.053	935.220.864	681.468.247	*Subordinated bonds*
TOTAL LIABILITAS		**42.718.880.883**	**33.413.765.250**	**21.651.536.689**	***TOTAL LIABILITIES***

***) Disajikan kembali (Catatan 40)**

****) As restated (Note 40)***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014*)	1 Januari/ *January 1, 2014*/ 31 Desember/ *December 31,* 2013*)	
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham, Modal dasar 388.256.500 lembar saham seri A dan 4.558.717.500 lembar seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.256.500 saham seri A pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta 3.916.162.273 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2015 dan 3.090.061.700 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	1,23	585.744.477	503.134.420	503.134.420	*Share capital - Rp500 (full amount par value per share, authorized 388,256,500 shares of series A and 4,558,717,500 shares of series B nominal Rp100 (full amount) Issued and fully paid 388,256,500 shares of series A as of December 31, 2015, 2014 and 2013 and 3,916,162,273 share of series B as of December 31, 2015 and 3,090,061,700 shares series B as of December 31, 2014 and 2013*
Tambahan modal disetor	2,23	2.129.202.838	1.064.150.627	1.064.150.627	*Additional paid-in capital*
Cadangan umum	24	50.100.000	37.100.000	25.600.000	*General reserve*
Saldo laba		1.842.258.973	1.202.934.337	785.136.385	*Retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain		(20.233.636)	(26.135.547)	(1.914.263)	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS		**4.587.072.652**	**2.781.183.837**	**2.376.107.169**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**47.305.953.535**	**36.194.949.087**	**24.027.643.858**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

***) Disajikan kembali (Catatan 40)**

****) As restated (Note 40)***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* 2015	2014*)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSE***
Pendapatan bunga	25,35	5.002.093.789	3.564.517.203	*Interest income*
Beban bunga	26,35	(3.306.066.192)	(2.446.460.502)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA - NETO		**1.696.027.597**	**1.118.056.701**	***INTEREST INCOME - NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	27	8.249.926	8.796.341	*Fees and commission income*
Laba selisih kurs - neto		4.151.234	3.131.358	*Foreign exchange gain - net*
Lain-lain	27	36.570.636	29.304.567	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya		48.971.796	41.232.266	*Total other operating income*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	29	(476.065.628)	(382.268.639)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	30	(303.533.152)	(254.286.342)	*General and administrative*
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	28	(79.290.275)	52.765.853	*(Addition)/reversal allowance for impairment losses on financial assets*
Lain-lain	31	(8.292.353)	(6.926.142)	*Others*
Total beban operasional lainnya		(867.181.408)	(590.715.270)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL		**877.817.985**	**568.573.697**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan non-operasional	32	497.023	3.423.828	*Non-operating income*
Beban non-operasional	32	(102.170)	(21.047)	*Non-operating expenses*
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO		**394.853**	**3.402.781**	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**878.212.838**	**571.976.478**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK - NETO	18	(225.888.202)	(142.678.526)	***TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN		**652.324.636**	**429.297.952**	***INCOME FOR THE YEAR***

***) Disajikan kembali (Catatan 40)**

****) As restated (Note 40)***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* 2015	2014*)	
LABA TAHUN BERJALAN		**652.324.636**	**429.297.952**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	2,19	11.465.193	(38.092.023)	*Actuarial gains (losses) on employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain		(2.866.299)	9.523.007	*Income tax related to other comprehensive income*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that may be reclassified to profit or loss:***
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	2,8	(3.588.124)	4.347.732	*Unrealized (losses)/gains on changes in fair-value of available-for-sale securities*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif		891.141	-	*Income tax related to other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto		5.901.911	(24.221.284)	*Others comprehensive income for the year - net*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**658.226.547**	**405.076.668**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2,33	**162,79**	**123,42**	***BASIC EARNING PER SHARE (full amount)***

***) Disajikan kembali (Catatan 40)**

****) As restated (Note 40)***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in-capital*	Cadangan umum/ *General Reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Keuntungan/ (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja-neto/ *Actuarial gain (loss) on employee benefits liability-net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-neto/ *Unrealized gain/ (loss) on changes/ in fair value of available-for-sale securities- net*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2013		**503.134.420**	**1.064.150.627**	**25.600.000**	**823.763.244**	**-**	**(4.324.170)**	**2.412.324.121**	***Balance as of December 31, 2013***
Dampak atas penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)	40	-	-	-	(38.626.859)	2.409.907	-	(36.216.952)	*Effect of first implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013)*
Saldo 1 Januari 2014, disajikan kembali		**503.134.420**	**1.064.150.627**	**25.600.000**	**785.136.385**	**2.409.907**	**(4.324.170)**	**2.376.107.169**	***January 1, 2014, as restated***
Laba tahun berjalan 2014		-	-	-	429.297.952	-	-	429.297.952	*Income for the year 2014*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8	-	-	-	-	-	4.347.732	4.347.732	*Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale sale securities - net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	2,19	-	-	-	-	(28.569.016)	-	(28.569.016)	*Actuarial loss on post-employment benefit liability - net*
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	11.500.000	(11.500.000)	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2014 disajikan kembali		**503.134.420**	**1.064.150.627**	**37.100.000**	**1.202.934.337**	**(26.159.109)**	**23.562**	**2.781.183.837**	***Balance a of December 31, 2014 as restated***
Laba tahun berjalan 2015		-	-	-	652.324.636	-	-	652.324.636	*Income for the year 2015*
Tambahan modal disetor		82.610.057	1.065.052.211	-	-	-	-	1.147.662.268	*Additional pad-in-capital*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	2,19	-	-	-	-	8.598.894	-	8.598.894	*Actuarial gain on post-employment benefit liability - net*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8	-	-	-	-	-	(2.696.983)	(2.696.983)	*Unrealized loss on changes in fair value of available-for sale securities - net*
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	13.000.000	(13.000.000)	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2015		**585.744.477**	**2.129.202.838**	**50.100.000**	**1.842.258.973**	**(17.560.215)**	**(2.673.421)**	**4.587.072.652**	***Balance as of December 31, 2015***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* 2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dan komisi		4.710.018.092	3.472.808.499	*Interest income and commission*
Pembayaran bunga		(3.275.746.336)	(2.336.227.559)	*Payment of interest*
Pendapatan operasional lainnya		43.058.808	41.206.404	*Other operating income*
Beban operasional lainnya		(703.171.927)	(635.257.297)	*Other operating expenses*
Pendapatan bukan operasional		477.693	340.025	*Non operating income*
Beban bukan operasional		(92.597)	(21.047)	*Non operating expenses*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		774.543.733	542.849.025	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi :				*Changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) aset operasi :				*Decrease (increase) in operating assets:*
Efek-efek dan tagihan lainnya		-	(916.663.982)	*Securities and other receivables*
Pinjaman yang diberikan		(8.238.155.859)	(8.321.838.260)	*Loans*
Tagihan akseptasi		-	12.315.355	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain		145.901.702	(32.812.758)	*Other assets*
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:				*(Decrease) increase in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers*
Giro		169.076.923	1.233.375.332	*Current accounts*
Tabungan		1.150.184.111	1.475.604.867	*Saving deposits*
Deposito berjangka		7.947.687.411	8.589.084.295	*Time deposits*
Sertifikat deposito		(16.653.460)	52.017.464	*Certificate of deposits*
Simpanan dari bank lain		(25.065.012)	24.430.814	*Deposits from other banks*
Utang pajak		(9.010.291)	(3.030.911)	*Tax payable*
Liabilitas lain-lain		33.851.497	27.500.457	*Other liabilities*
Pajak penghasilan		(222.935.011)	(135.147.613)	*Income tax*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		**1.709.425.744**	**2.547.684.085**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	12	12.850	12.370.500	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	12	(234.174.079)	(80.558.400)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	8	(110.201.669)	-	*Sales/(purchases) of marketable securities available for sale - net*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(344.362.898)**	**(68.187.900)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* 2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan modal disetor	23	1.068.930.662	-	*Additional paid-in-capital*
Penambahan modal	23	82.610.057	-	*Additional capital*
Pembayaran biaya emisi saham		(3.878.451)	-	*Payment of share issuance costs*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	22	-	253.752.617	*Proceeds from bonds*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		**1.147.662.268**	**253.752.617**	***Net cash provided by financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas		2.512.725.114	2.733.248.802	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun		6.935.652.310	4.202.403.508	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**9.448.377.424**	**6.935.652.310**	***Cash and cash equivalents at the end of year***
Kas dan setara kas terdiri dari:	2			*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	4	161.914.423	133.083.227	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	3.136.180.138	2.607.553.258	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	46.648.612	33.446.880	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	5.606.785.861	4.161.568.945	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date*
Sertifikat deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8	496.848.390	-	*Deposits certificates of Bank Indonesia - maturing within 3 months since acquisition date*
Total kas dan setara kas		**9.448.377.424**	**6.935.652.310**	***Total cash and cash equivalents***

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank"), berdomisili di Jakarta, didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, SH, pengganti dari Misahardi Wilamarta, SH. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementrian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank memperoleh ijin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh ijin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 31 pada tanggal 14 Juli 2015 dari R.F Limpele, S.H, notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU 3535747.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower Jl. Jendral Sudirman Kav 28, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta was established on September 7, 1989 based on Notarial Deed of Edison Jingga, SH, a substitute for Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.TH.90 dated January 10, 1990 and was published in supplement No. 37 to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 10, 1994.

The Bank started its commercial operations on March 16, 1990. In accordance with article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of Minister of Finance No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR dated June 3, 1993. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.

The Bank's articles of Association have been amended several times, with the latest amendment, based on notarial deed No. 31 dated July 14, 2015 of R.F Limpele, S.H, notary in Jakarta, regarding the changes of the Banks articles of association to comply with the Regulation of Financial Service Authority (OJK). The deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter No. AHU-3535747.AH.01.11 Tahun 2015 dated July 29, 2015.

The Bank's head office is located at Mayapada Tower Jl. Jendral Sudirman Kav. 28, Jakarta. As at December 31, 2015 and 2014, the Bank had the following branches and representative offices:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Cabang	36	36	*Branches*
Cabang pembantu	78	67	*Supporting Branches*
Kantor fungsional	86	75	*Functional offices*
Kantor kas	7	12	*Cash offices*
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	123	109	*Automatic Teller Machine (ATM)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Jumlah karyawan Bank per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 3.144 orang dan 2.875 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran saham Bank kepada publik

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997, pada 7 Agustus 1997, Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 65.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp800 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 7 Agustus 1997, saham Bank tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

(i) Pada tanggal 2 November 1999, Bank menawarkan kepada masyarakat 325 juta saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue*) I dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut, 63.256.500 saham telah diterbitkan.

(ii) Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 Saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut 250.009.500 saham telah diterbitkan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As at December 31, 2015 and 2014, the Bank had 3,144 and 2,875 employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of the Bank's shares

Based on the Decree of The Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997, on August 7, 1997, the Bank undertook an Initial Public Offering of 65,000,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp800 (full amount) per share. On August 7, 1997, the Bank's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (now called Indonesia Stock Exchange).

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted several corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:

(i) On November 2, 1999, the Bank made a public offering of 325 million shares through a right issue I with a purchase price of Rp500 (in full amount) per share after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2152/PM/1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued.

(ii) On June 12, 2001, the Bank made a Limited Public Offering II for a rights issue of series B shares to shareholders of 647,094,167 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

(iii) Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut 650.000.000 saham telah diterbitkan.

(iv) Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-2509/BL/2007. Dari jumlah penawaran tersebut, 1.288.266.000 saham telah diterbitkan.

(v) Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-9767/BL/2010 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

(iii) On June 25, 2002, the Bank made a Limited Public Offering III for a right issue of series B shares to shareholders of 765,919,200 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued.

(iv) On June 12, 2007, the Bank made a Limited Public Offering IV for a rights issue of series B shares to shareholders of 1,288,266,000 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. Out of the offered shares, 1,288,266,000 shares have been issued.

(v) On November 10, 2010, the Bank made a Limited Public Offering V for a rights issue of series B shares to shareholders of 515,306,400 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-9767/BL/2010. Out of the offered shares, 515,306,400 shares have been issued.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

(vi) Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-291/D.04/2013 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.800 saham telah diterbitkan.

(vii) Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-564/D.04/2014. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.150 (nilai penuh) per lembar saham.

(viii) Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-393/D.04/2015. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.665 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

(vi) On October 16, 2013, the Bank made a limited public offering VI for a rights issue of series B shares to shareholders of 386,479,800 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-291/D.04/2013. Out of the offered shares, 386,479,800 shares have been issued.

(vii) On January 13, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VII for a rights issue of series B shares to shareholders of 434,789,775 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-564/D.04/2014. The entire offered shares of 434,789,775 shares have been issued with transactions price amounting to Rp1,150 (full amount) per shares.

(viii) On September 9, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VIII for a rights issue of series B shares to shareholders of 391,310,798 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-393/D.04/2015. The entire offered shares of 391,310,798 shares have been issued with transaction price amounting to Rp1,665 (full amount) per shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000	*Shares from Intial Public Offering in 1997*
Penawaran Umum Terbatas saham		*Shares from Limited Public Offering*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I	63.256.500	*Preemptive Rights (Rights Issue) I*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) II	250.009.500	*Preemptive Rights (Rights Issue) II*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III	650.000.000	*Preemptive Rights (Rights Issue) III*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV	1.288.266.000	*Preemptive Rights (Rights Issue) IV*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V	515.306.400	*Preemptive Rights (Rights Issue) V*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) VI	386.479.800	*Preemptive Rights (Rights Issue) VI*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) VII	434.789.775	*Preemptive Rights (Rights Issue) VII*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) VIII	391.310.798	*Preemptive Rights (Rights Issue) VIII*
Total	**4.304.418.773**	***Total***

Hampir seluruh saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek. Tetapi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek yang dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat pada Bursa Efek, tidak dicatatkan pada Bursa Efek dan harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Pemegang Saham lokal Bank atas nama PT Mayapada Karunia tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bank atau sejumlah 43.044.188 (empat puluh tiga juta empat puluh empat ribu seratus delapan puluh delapan) saham.

Almost all shares of the Bank have been listed on the Stock Exchange. But as regulated in Government Regulation No. 29 year 1999 ("Regulations") of the Purchase Shares of Commercial Banks as the implementation of Law No. 10 year 1998 ("Act") on the Amendment of Act No. 7 year 1992, "At least 1% (one percent) of shares of the bank which shares are purchased by foreign citizens and/or foreign legal entities through the Stock Exchange to reach 100% (hundred percent) of the total shares of the Bank which are listed on Stock Exchange are not listed on the Stock Exchange and shall remain owned by Indonesian citizens and/or Indonesian legal entity (Article 4 paragraph 3)", therefore the local shareholder of the Company PT Mayapada Karunia will not list 1% of total issued and fully paid shares of the Bank or amounting to 43,044,188 (fourty three million, fourty four thousand one hundred eighty eight) shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Bank Mayapada

(i) Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005. Pada tanggal 28 Februari 2005, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

(ii) Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007. Pada tanggal 30 Mei 2007, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

(iii) Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013. Pada tanggal 8 Juli 2013, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

(iv) Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014. Pada tanggal 18 Desember 2014, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. The Public offering of Bank Mayapada Bonds

(i) On February 17, 2005, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-347/PM/2005 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Subordinated Bonds I Year 2005. On February 28, 2005, these bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.

(ii) On May 16, 2007, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No.S-2351/BL/2007 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Subordinated Bonds II Year 2007. On May 30, 2007, these bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.

(iii) On June 28, 2013, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-202/D.04/2013 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013. On July 8, 2013, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

(iv) On December 11, 2014, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-529/D.04/2014 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014. On December 18, 2014, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2015 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Juni 2015 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 30 tanggal 30 Juni 2015 oleh notaris Recky Francky Limpele, S.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's Management

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2015 which stated in notarial deed No. 30 by Recky Francky Limpele, S.H., dated June 30, 2015, the Bank"s Board of Commissioners and Directors at December 31, 2015 are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2015*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Hendra	*Commissioner*
Komisaris	Lee Wei Cheng*	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, SE	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Insmerda Lebang	*Independent Commissioner*
Direktur		***Directors***
Direktur Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA	*President Director*
Wakil Direktur Utama I	Jane Dewi Tahir	*Vice President Director I*
Wakil Direktur Utama II	Vinsensius Chandra Tjen**	*Vice President Director II*
Direktur	Suwandy	*Director*
Direktur	Hariati Tupang	*Director*
Direktur	Rudy Mulyono	*Director*
Direktur	Hung Li Chen*	*Director*
Direktur	Chang Fa Hsiang*	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2014 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 September 2013 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 156 tanggal 9 Oktober 2013 oleh notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. adalah sebagai berikut:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 30, 2013 which stated in notarial deed No. 156 by Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 9, 2013 the Bank's Board of Commissioners and Directors at December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2014*	
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Hendra	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, SE	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Insmerda Lebang	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Winarto	*Independent Commissioner*
Direktur:		***Directors:***
Direktur Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA	*President Director*
Wakil Direktur Utama I	Jane Dewi Tahir	*Vice President Director I*
Wakil Direktur Utama II	Vinsensius Chandra Tjen	*Vice President Director II*
Direktur	Suwandy	*Director*
Direktur	Hariati Tupang	*Director*
Direktur	Rudy Mulyono	*Director*

* Efektif setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan/ *Effective after obtained approval from Indonesian Financial Services Authority (OJK).*

** Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Februari 2016, menyetujui permohonan pengunduran diri Vinsensius Chandra Tjen sebagai Wakil Direktur Utama, efektif per tanggal 26 Februari 2016/ *The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2016 approved the resignation request of Vinsensius Chandra Tjen from his position as Vice President Director which effective as of February 26, 2016*.

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's Management (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Komite audit			***Audit committee***
Ketua	Insmerda Lebang	Insmerda Lebang	*Chairman*
Anggota	Benny K. Yudiatmaja	Benny K. Yudiatmaja	*Member*
Anggota	Usman G. Saleh	Winarto	*Member*

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Komite Remunerasi dan Nominasi			***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE	*Chairman*
Anggota	Ir. Hendra	Ir. Hendra	*Member*
Anggota	Alice Roshadi S.Th	Alice Roshadi S.Th	*Member*

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Komite Pemantau Risiko			***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE	Winarto	*Chairman*
Anggota	Winarto	Benny K. Yudiatmaja	*Member*
Anggota	Adriana Purwantiny	-	*Member*

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 025/BMI/SKD/HR/VII/14 tanggal 10 Juli 2014, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rudy Mulyono.

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 025/BMI/SKD/HR/VII/14 dated July 10, 2014, the Corporate Secretary as at December 31, 2015 and 2014 was Rudy Mulyono.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/IV/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

Internal Audit Unit

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/IV/2004 dated June 7, 2004, the Head of Internal Audit as at December 31, 2015 and 2014 was Indah Liliawaty Kurniawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Pada tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2ad.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are significant accounting policies applied by the Bank in the preparation of financial statements for the year ended December 31, 2015 and 2014:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements for the years ended December 31, 2015 and 2014 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have also been prepared in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

On January 1, 2015, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provision in the respective standard as set out in Note 2ad.

b. Basic for preparation of financial statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows have been prepared using the modified direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, other banks and financial institution maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil akhir mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Secara khusus, informasi tentang bagian yang signifikan dari ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan yang dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basic for preparation of financial statements (continued)

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statement is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Bank refers to Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI") where transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate which is the average of bid rate and ask rate based on Reuters on December 31, 2015 and 2014, respectively, at 16:00 hours Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Dolar Amerika Serikat	13.785,00	12.385,00	*United States Dollar*
Dolar Australia	10.083,73	10.148,27	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	9.758,94	9.376,19	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	15.056,67	15.053,35	*European Euro*
Dolar Hong Kong	1.778,70	1.596,98	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling Inggris	20.439,02	19.288,40	*Great Britain Poundsterling*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014). "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku.

Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrument menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif ("EIR") adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments

The Bank has applied SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60 (Revised 2014), " Financial Instruments: Disclosures".

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of cash delivered or received is determined by reference to the transaction price or other market prices.

If such market prices are not reliably determinable, the fair value of cash delivered or received is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities.

The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit or loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate ("EIR") method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instrument, or if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrument keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

a. Aset keuangan

1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan kedalam dua sub-kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

- Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika telah memenuhi kriteria tertentu.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all commission and other form paid or received that are an integral part of the EIR.

a. Financial assets

1) Financial assets designated at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets designated at FVPL are classified into two sub-categories as follows:

- *Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.*

- *Financial assets are designated at initial recognition at FVPL if certain criteria are met.*

Financial assets designated at FVPL are recorded in the statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest earned is recorded as interest income.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has no financial assets classified under this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Bank mengklasifikasikan giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pinjaman yang diberikan, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga di dalam aset lain-lain sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

a. Financial assets (continued)

2) Loans and receivables

Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not intended to sale in the near future and are not classified as financial assets at FVPL, held-to-maturity financial assets or available-for-sale financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recorded as part of interest income in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank classifies its current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, accrued interest receivable and third party receivables under other assets as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Bank memiliki intens positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Bank menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut harus direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

a. Financial assets (continued)

3) Held to maturity (HTM) financial assets

Held to maturity financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Bank's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Bank sells more than an insignificant amount of held to maturity financial assets, the entire category would be tainted and reclassified as available for sale financial assets.

After initial measurement, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recorded as part of interest income in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has no financial assets classified under this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga utang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika Bank memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar metode identifikasi khusus.

Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

a. Financial assets (continued)

4) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are designated as available-for-sale or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold to meet the liquidity requirements or changes in market conditions.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. The effective yield component of available-for-sale debt securities is reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The unrealized gains and losses arising from the fair valuation of available-for-sale financial assets are excluded from the income statements and are reported as unrealized profit or loss in the equity section of the statements of financial position and in the statements of changes in equity.

When the financial asset is disposed of or derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. When the Bank holds more than one investment in the same security, a specific identification basis is applied.

Interest earned on holding available-for-sale financial assets are reported as interest income using the effective interest rate. Losses arising from impairment of such financial assets are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank mengklasifikasikan efek-efek dan obligasi pemerintah sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

b. Liabilitas keuangan

1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, atau jika Bank memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank mengklasifikasikan liabilitas derivatif sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

2) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

a. Financial assets (continued)

4) Available-for-sale financial assets (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, Bank classifies its securities and government bonds as available-for-sale financial assets.

b. Financial liabilities

1) Financial liabilities designated at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified in this category if the liabilities are classified from trading activities or when the Bank elects to designate a financial liability under this category. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments. Changes in fair value are recognized directly in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank classified its derivative liabilities as held for trading financial liabilities.

2) Financial liabilities measured at amortized cost

This category represent financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss in initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Bank untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut tidak diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain melainkan dengan saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank mengklasifikasikan liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, biaya yang masih harus dibayar, obligasi subordinasi dan liabilitas lainnya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

b. Financial liabilities (continued)

2) Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities measured at amortized cost, where the substance of the contractual arrangement required the Bank to deliver cash or another financial asset to the holder, or if the liabilities are not settled through the exchange of cash or another financial assets but with fixed or predetermined amount of own shares.

Financial liabilities measured at amortized cost are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of amortization (or accretion) based on EIR method for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank classifies its obligations due immediately, deposits from customer, deposits from other banks, accruals, subordinated bonds and other liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak lansung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreements*) tidak dapat dijadikan dasar untuk menyajikan saling hapus antara aset dan liabilitas yang terkait dalam laporan posisi keuangan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The master netting agreement can not be used to present offset between related assets and liabilities in the statement of financial position.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Derecognition

Financial asset or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when:

a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

c. Bank telah mentransfer hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan *"pass through arrangement*", dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

c. The Bank has transferred their contractual rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statement of financial position date.

Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of financial instrument

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank reclassifies a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may has been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

Requirement for the reclassification are:

a) Occurs in a rare circumstances,
b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instrument (continued)

The Bank reclassifies a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivable definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

The certain specific circumstances are as follows:

a) Performed if financial assets are so close to maturity or call date, that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value.

b) When the Bank have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayment; or

c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan EIR.

b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instrument (continued)

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous gain or loss which has been recognized direcly in equity shall be accounted for as follows:

a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR.

b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwhise disposed of, when it shall be recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of financial assets

The Bank assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individually and collectively assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalamikesulitan tersebut;

d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence:

a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;

b) A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

c) The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

d) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;

e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

f) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Khusus untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

a) Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non performing*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;

b) Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Bank has determined specific objective evidence of an impairment loss for significant loans including:

a) Loans classified as Substandard, Doubtful and Loss (non performing loans) in accordance with Bank Indonesia regulation

b) All restructured loans that have impairment indication.

1) Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that the impairment are individually assessed and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

i. Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

1) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

i. Individual impairment calculation

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

1) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

ii. Collective impairment calculation

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Bank. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

The Bank uses statistical model analysis methods, which is migration analysis method for financial assets impairment which collectively assessed, using at the minimum of 3 (three) years historical data.

In migration analysis method, management determines 12 (twelve) months as the estimated and identification period between a loss occuring for each identified portfolio.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2) Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dikelompokkan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkelanjutan dibawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui pada ekuitas.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

2) Financial assets classified as available-for-sale

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income then removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the debt instrument below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on those financial assets previously recognised in statement of comprehensive income, is removed from equity and recognised in the statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the fair value of a debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

f. Giro wajib minimum (GWM)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/21/PBI/2015 pada tanggal 26 November 2015 perihal Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 efektif per tanggal 1 Desember 2015, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) primer dalam Rupiah sebesar 7,5% dari simpanan nasabah Rupiah, GWM primer dalam valuta asing sebesar 8% dari simpanan nasabah dalam valuta asing dan GWM sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari simpanan nasabah Rupiah.

Sebelumnya, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 pada tanggal 24 Desember 2013, efektif per tanggal 31 Desember 2013, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) primer dalam Rupiah sebesar 8% dari simpanan nasabah Rupiah, GWM primer dalam valuta asing sebesar 8% dari simpanan nasabah dalam valuta asing dan GWM sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari simpanan nasabah Rupiah.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents includes cash in hand, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

f. Statutory reserves requirement (GWM)

Based on the Bank Indonesia's regulation (PBI) No.17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015 regarding "The Secondary Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013", starting on December 1, 2015, Bank is required to comply with minimum primary reserves in Rupiah of 7.5% from customer's deposit, minimum primary reserves in foreign currencies of 8% from customer's deposits and secondary reserves in Rupiah of 4% from customer's deposits.

Previously, based on the Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013, starting on 31 December 2013, Bank is required to comply with minimum primary reserves in Rupiah and in foreign currencies of 8% from customer's deposits and secondary reserves in Rupiah of 4% from customer's deposits.

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dan efek utang lainnya.

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

j. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai. Instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Placement with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

i. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange), Bank Indonesia Certificates of Deposit and other debt securities.

Included in marketable securities are bonds issued by the Government that is not associated with the recapitalization of such Government Securities (GS), which is obtained through the primary market and the secondary market.

j. Derivative Financial Instrument

In its business, the Bank entered into derivative financial instrument transactions such as cash contracts. Bank's derivative instruments are held for trading and to hedge against the risk of the bank on the net open position, the risk of interest rate gap, maturity gap risk and other risks in the operations of the Bank. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value less allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan metode "*incurred losses*" sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2d.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statement of financial position date.

l. Allowance for impairment losses of financial and non-financial assets

Allowance for impairment losses of financial assets

The Bank calculates the allowance for impairment losses of financial assets using the incurred losses methodology as described in Note 2d.

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset Value". When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses of financial and non-financial assets (continued)

Allowance for impairment losses of non-financial assets

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the intended asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses of financial and non-financial assets (continued)

Allowance for impairment losses of non-financial assets (continued)

That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.

m. Prepayments

Prepayments are amortized over their useful lives using the straight-line method.

n. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost.

After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Klasifikasi	**Estimasi masa manfaat/** ***Estimated useful lifes***	***Classification***
Bangunan	4 - 20 tahun/years	*Buildings*
Instalasi, kendaraan dan peralatan/perlengakapan kantor	4 tahun/years	*Installation, vehicle and office equipment/supplies*

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Building Usage Rights (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) and Usage Rights (“Hak Pakai” or “HP”) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Assets” account and not amortized.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred because its value is insignificant.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each period end.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Valuation of fixed assets carried on the decline and possible decline in the fair value of assets in the event of events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully realized.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Renewals and betterments expenses are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets when it is probable for the Bank the future economic benefits to be larger than the initial performance standards set previously and depreciated over the remaining useful lives of related fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih dan aset yang tidak digunakan

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional bank

Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

p. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed collateral and unutilized assets

Collaterals acquired through loan foreclosures related to the loans settlement are presented as part of "Other Assets" account. At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated in the statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to statement of profit or loss and other comprehensive income.

unutilized assets represent bank's fixed assets in sum of property which were not used for banks business operational activity.

Unutilized assets are stated at net realizable value presented as part of other assets.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

p. Acceptance receivables and liabilities

Acceptance receivables and liabilities are stated at amortized cost. Allowance for losses is deducted from the account of acceptances receivables.

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately are Bank liabilities to another party that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated by predetermined agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Serifikat deposito pada dasarnya sama dengan produk deposito berjangka, namun pembayaran bunga dilakukan dimuka.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Include in this accounts are current accounts, savings, time deposits and certificates of deposits.

Demand deposits represent deposits of customers which may be withdrawn at any time by check or by transfer to a bank draft or other means of payment order. Demand deposits are stated at liabilities value to account holder.

Savings represent deposits of customers are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with the agreement between the depositary and Bank. Time deposits are stated at nominal value stated in the agreement or deposit slip. Initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Certificates of deposit are basically the same as the time deposits, but the interest payments was made in advance.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

t. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;

- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds.

t. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest, the Bank estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of effective interest includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest.

Interest income and expenses presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest method;*

- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest method.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Sementara untuk provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest income and expense (continued)

Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.

Once a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Loans with principal and interest that have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Expenses are recognized when incurred.

u. Interest income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transactions which are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income upon settlement.

Significant fees and commission income which directly related to lending activities is recognized as part (a deduction) of the cost of credit and will be recognized as interest income on the basis of amortized by the effective interest rate method. As for fees and commission income that are not significant is immediately recognized as loan interest income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang tidak memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gains and losses from changes in fair value of securities and Government bonds classified as available for sale, a net of tax, are recognized directly to equity.

w. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred tax liabilities are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit can not be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

y. Imbalan kerja

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment Information

A segment is a distinguishable part of the business group involved in both the supply of certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and segment liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment.

Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the Board of Directors as operational decision-making.

Bank has to identified and disclosed financial information based on key business activities (business segment) based on geographical segment.

A geographical segment includes the provision of goods or services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

y. Employee benefits

The obligation recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Efektif pada 1 Januari 2015, Bank telah mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang sebenarnya. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain-lain. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 disajikan kembali (Catatan 40).

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

z. Laba per lembar saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

Effective on January 1, 2015, the Bank has adopted retrospectively SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This SFAS, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. Therefore, the Bank's statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 were restated (Note 40).

Prior to January 1, 2015, when the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited to the profit or loss on a straight-line method over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

z. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued are fully paid-up common shares during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Beban emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

Diskonto atau premi diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ab. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi":

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Share issuance cost

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital.

Issuance costs of bonds issued directly deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of the bonds issued. The difference between net proceeds and the nominal value represent the discount or premium.

Discount or premium is amortized using the effective interest rate method.

ab. Transaction with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (Revised 2010) regarding "Related party disclosures":

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

(a) Person or family member has a relationship with the reporting entitiy if:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (i) It has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Transaction with related parties (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following :

(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group , which the other entity is a member);

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;

(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity If the reporting entity is such a plan itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Sewa

Bank sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Bank sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai *lessor* mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun-tahun terjadinya.

ad. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Lease

Bank as lessee

Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

Bank as lessor

Under an operating lease, the Bank as a lessor presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. The Bank recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned.

ad. Change in accounting policies and disclosures

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2015:

- *SFAS No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, specifies change of the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.*

- *SFAS No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- PSAK No. 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12, yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset, yang diadopsi dari IAS 36, yang memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk goodwill) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang diadopsi dari IAS 32, yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

- PSAK No. 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diadopsi dari IAS 39, yang menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrument keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

- PSAK No. 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang diadopsi dari IFRS 7, yang menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK No. 68 : Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2015: (continued)

- *SFAS No. 46 (Revised 2014): Income Taxes, adopted from IAS 12, which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.*

- *SFAS No. 48 (Revised 2014): Impairment of Assets, adopted from IAS 36, which provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.*

- *SFAS No. 50 (Revised 2014): Financial Instruments: Presentation, adopted from IAS 32, which provides deeper about criterion on legally enforceable deeper right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.*

- *SFAS No. 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, adopted from IAS 39, which provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.*

- *SFAS No. 60 (Revised 2014): Financial Instruments: Disclosures, adopted from IFRS 7, which provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.*

- *SFAS No. 68 : Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan kecuali yang dijelaskan berikut ini.

i. Penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain

Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Bank telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

ii. Pengukuran nilai wajar

Pada tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards other than specified below do not have significant impact to the financial statements.

i. Presentation of items in other comprehensive income.

In connection with the adoption of SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", the Bank has modified the presentation of items in other comprehensive income in its statement of profit or loss and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.

ii. Fair value measurement

On January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", which provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particulary the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. SFAS No. 68 is applied prospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

iii. Imbalan kerja

Pada tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana ketika imbalan pasca-kerja berubah maka porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Sebelum 1 Januari 2015, beban jasa lalu yang belum diakui (*non-vested*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Change in accounting policies and disclosures (continued)

iii. Employee Benefits

On January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" wherein, when the plan benefits change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Prior to January 1, 2015, the unrecognized past service cost (non-vested) was amortized on a straight-line method over the average service period until the benefits become vested.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 39).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2l.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 39).

a. Key sources of estmation uncertainty

a.1 Allowances for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2l.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2 Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estmation uncertainty (continued)

a.1 Allowances for impairment losses on financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2 Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, Bank should use the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainly of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.3 Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

a.4 Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2w).

a.5 Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

a.6 Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estmation uncertainty (continued)

a.3 Employee benefits

The determination of the Bank's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

a.4 Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2w).

a.5 Income tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

a.6 Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.6 Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1 Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (Catatan 38)

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estmation uncertainty (continued)

a.6 Impairment of non-financial assets (continued)

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1 Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurement is discussed in Note 2.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (Note 38)

- *Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

b.1 Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (Catatan 38) (lanjutan)

- Level 3: teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

b.1 Valuation of financial instruments (continued)

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (Note 38) (continued)

- *Level 3 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

b.2 Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan dalam Catatan 2d.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

b.2 Financial asset and liability classification

The Bank determine the classification of certain assets an liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they met the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2d.

4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

Akun ini terdiri dari:

4. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 39.

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah	159.466.096	131.917.828	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	2.365.520	1.154.282	*United States Dollar*
Dolar Singapura	75.007	4.332	*Singapore Dollar*
Poundsterling Inggris	3.883	3.665	*Great Britain Poundsterlings*
Dolar Australia	2.138	629	*Australian Dollar*
Dolar Hong Kong	1.779	2.491	*Hong Kong Dollar*
Total	**161.914.423**	**133.083.227**	***Total***

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automatic Teller Machine*) sejumlah Rp8.004.500 dan Rp6.167.350, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp8,004,500 and Rp6,167,350 as at December 31, 2015 and 2014, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

Akun ini terdiri dari:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 39.

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah	2.809.324.080	2.485.994.483	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	326.856.058	121.558.775	*United States Dollar*
Total	**3.136.180.138**	**2.607.553.258**	***Total***

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia seperti yang disebutkan pada Catatan 2f.

GWM Bank untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebagai berikut:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Minimum Reserves Requirement as of December 31, 2015 and 2014 is calculated based on Bank Indonesia's Regulation as mentioned in Note 2f.

The Bank's Statutory Reserves in Rupiah and foreign currencies as of December 31, 2015 and 2014 are as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
GWM Primer - Rupiah	7,59%	8,09%	*Primary Statutory Reserves - Rupiah*
GWM Primer - Mata uang asing	8,24%	8,12%	*Primary Statutory Reserves - Foreign Currency*
GWM Sekunder - Rupiah	6,86%	5,81%	*Secondary Statutory Reserves - Rupiah*

Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Bank has fulfilled GWM required by Bank Indonesia.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan mata uang

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 39.

This account consists of:

a. Based on Bank Indonesia's collectibility

All current accounts with other banks as at December 31, 2015 and 2014 were classified as current.

b. Based on currency

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah	12.777.373	9.155.813	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	33.753.316	24.185.667	*United States Dollar*
Dolar Australia	98.902	50.251	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	19.021	55.149	*Singapore Dollar*
Total	**46.648.612**	**33.446.880**	***Total***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan pihak

c. Based on parties

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
PT Bank Central Asia Tbk	10.577.349	8.248.542	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	582.782	51.601	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	368.017	159.481	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	301.480	150.262	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	337.080	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	186.156	32.377	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	156.487	176.138	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84.335	3.695	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	68.792	53.064	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk	58.281	9.487	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	25.085	131.086	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	22.416	130.369	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.501	6.008	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.342	1.612	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Sinar Mas Tbk	1.270	1.716	*PT Bank Sinar Mas Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	375	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
Total - Rupiah	12.777.373	9.155.813	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi:			*Related party:*
Cathay United Bank (USD)	1.631.907	-	*Cathay United Bank (USD)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Bank of New York (USD)	12.999.474	17.190.144	*Bank of New York (USD)*
PT Bank Central Asia Tbk (USD)	8.573.158	3.104.074	*PT Bank Central Asia Tbk (USD)*
Standard Chartered Bank (USD)	5.099.857	31.084	*Standard Chartered Bank (USD)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD)	4.563.134	1.634.071	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD)*
Habib American Bank (USD)	803.137	2.152.180	*Habib American Bank (USD)*
Australia New Zealand Bank (AUD)	98.902	50.251	*Australia New Zealand Bank (AUD)*
Bank of China (USD)	82.649	74.114	*Bank of China (USD)*
United Overseas Bank Ltd/ UOB (SGD)	19.021	55.149	*United Overseas Bank Ltd / UOB (SGD)*
	32.239.332	24.291.067	
Total - mata uang asing	33.871.239	24.291.067	*Total - foreign currencies*
Total	**46.648.612**	**33.446.880**	***Total***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Weighted average effective interest rate

Weighted average effective interest rate per annum for the years ended December 31, 2015 and 2014 was as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah	0,87%	0,78%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,01%	0,00%	*Foreign currencies*

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, giro pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2015 dan 2014 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that as of December 31, 2015 and 2014, current accounts with other banks are classified as current and not impaired.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses in 2015 and 2014 is not required.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 39.

This account consists of:

a. Based on Bank Indonesia's collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as at December 31, 2015 and 2014 were classified as current.

b. Based on type and currency

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia	1.438.340.861	2.934.031.445	*Placement with Bank Indonesia*
Call money	350.000.000	20.000.000	*Call Money*
Total - Rupiah	1.788.340.861	2.954.031.445	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Penempatan pada Bank Indonesia	3.818.445.000	1.188.960.000	*Placement with Bank Indonesia*
Total - mata uang asing	3.818.445.000	1.207.537.500	*Total - foreign currencies*
Total	**5.606.785.861**	**4.161.568.945**	***Total***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	1.788.340.861	2.954.031.445	*≤ 1 month*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
< 1 bulan	3.818.445.000	1.207.537.500	*< 1 month*
Total	**5.606.785.861**	**4.161.568.945**	***Total***

d. Berdasarkan pihak

d. Based on parties

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Pihak Ketiga			*Third parties*
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia	1.438.340.861	2.934.031.445	*Placement with Bank Indonesia*
Call money			*Call money*
PT Bank ICBC Indonesia	200.000.000	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk	150.000.000	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	20.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Total - Rupiah	1.788.340.861	2.954.031.445	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Penempatan pada Bank Indonesia	3.818.445.000	1.188.960.000	*Placement with Bank Indonesia*
Call money			*Call money*
PT Bank Index Selindo	-	18.577.500	*PT Bank Index Selindo*
Total - mata uang asing	3.818.445.000	1.207.537.500	*Total - foreign currencies*
Total	**5.606.785.861**	**4.161.568.945**	***Total***

e. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

e. Weighted average effective interest rate

The weighted average interest rate per annum for the years ended December 31, 2015 and 2014 was as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Call Money			*Call Money*
Rupiah	6,45%	6,35%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,52%	0,99%	*Foreign currencies*
Penempatan pada Bank Indonesia			*Placement with Bank Indonesia*
Rupiah	5,53%	5,75%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,12%	0,09%	*Foreign currencies*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang diblokir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, penempatan pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2015 dan 2014 tidak diperlukan.

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

There were no placement with other banks pledged as of December 31, 2015 and 2014.

The Bank's management believes that as of December 31, 2015 and 2014, placements with other banks are classified as current and not impaired.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses in 2015 and 2014 is not required.

8. EFEK-EFEK

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

8. SECURITIES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 39.

This account consists of:

a. Based on type and currency

	31 Desember/*December 31, 2015*		
	Nilai Nominal/ *Nominal value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Rupiah			***Rupiah***
Tersedia untuk dijual			***Available-for-sale***
Sertifikat Bank Indonesia	1.000.000.000	961.212.261	*Certificates of Bank Indonesia*
Sertifikat deposito Bank Indonesia	1.515.000.000	1.500.653.488	*Certificates of deposits of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	180.000.000	174.736.000	*Corporate bonds*
Total	**2.695.000.000**	**2.636.601.749**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2014*		
	Nilai Nominal/ *Nominal value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Rupiah			***Rupiah***
Tersedia untuk dijual			***Available-for-sale***
Sertifikat Bank Indonesia	801.649.000	780.966.272	*Certificates of Bank Indonesia*
Sertifikat deposito Bank Indonesia	943.000.000	931.874.080	*Certificates of deposits of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	180.000.000	175.898.050	*Corporate bonds*
Total	**1.924.649.000**	**1.888.738.402**	***Total***

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

b. Based on Bank Indonesia's collectibility

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of December 31, 2015 and 2014 were classified as current and not impaired.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2015 dan 2014 tidak diperlukan.

b. Based on Bank Indonesia's collectibility (continued)

The Bank's management believes that allowance for impairment losses in 2015 and 2014 is not required.

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	598.199.233	157.493.027	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	559.346.295	849.774.572	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	732.148.942	370.036.337	*> 3 month ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	622.473.779	335.536.416	*> 6 month ≤ 12 months*
> 12 bulan	124.433.500	175.898.050	*> 12 months*
Total	**2.636.601.749**	**1.888.738.402**	***Total***

d. Berdasarkan pihak

d. Based on parties

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Sertifikat Bank Indonesia	961.212.261	780.966.272	*Certificates of Bank Indonesia*
Sertifikat deposito Bank Indonesia	1.500.653.488	931.874.080	*Certificates of deposits of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	174.736.000	175.898.050	*Corporate bonds*
Total	**2.636.601.749**	**1.888.738.402**	***Total***

e. Berdasarkan penerbit

e. Based on issuer

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Bank Indonesia	2.461.865.749	1.712.840.352	*Bank Indonesia*
Bank	124.433.500	124.504.800	*Banks*
Korporasi	50.302.500	51.393.250	*Corporate*
Total	**2.636.601.749**	**1.888.738.402**	***Total***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. SECURITIES (continued)*

f. Suku bunga efektif / *f. Effective interest rate*

	31 Desember/*December 31,* 2015	31 Desember/*December 31,* 2014	
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat deposito Bank Indonesia	6,44%	6,57%	*Certificates of Bank Indonesia and Certificates of deposits of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	10,10%	10,10%	*Corporate bonds*

g. Berdasarkan peringkat / *g. Based on rating*

Surat berharga berupa obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank telah diperingkat oleh PT Fitch Ratings Indonesia.

Marketable securities in the form of corporate bonds owned by the Bank have been rated by PT Fitch Ratings Indonesia.

	31 Desember/*December 31, 2015*			
	Nilai Nominal/ *Nominal value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Peringkat/ *Rating***	
Tersedia untuk dijual				***Available-for-sale***
PT Bank Victoria Internasional Tbk	130.000.000	124.433.500	idA-	*PT Bank Victoria Internasional Tbk*
PT Verena Multi Finance Tbk	50.000.000	50.302.500	idA-	*PT Verena Multi Finance Tbk*
Total	**180.000.000**	**174.736.000**		***Total***

	31 Desember/*December 31, 2014*			
	Nilai Nominal/ *Nominal value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Peringkat/ *Rating***	
Tersedia untuk dijual				***Available for sale***
PT Bank Victoria Internasional Tbk	130.000.000	124.504.800	idA-	*PT Bank Victoria Internasional Tbk*
PT Verena Multi Finance Tbk	50.000.000	51.393.250	idA-	*PT Verena Multi Finance Tbk*
Total	**180.000.000**	**175.898.050**		***Total***

9. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember/*December 31, 2015*			
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	**Nilai Nominal/ *Nominal value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Tersedia untuk dijual				***Available-for-sale***
Suku bunga tetap				*Fixed interest rate*
FR 0046	15-07-2023	20.000.000	20.601.400	*FR 0046*
FR 0043	15-07-2022	10.000.000	10.646.200	*FR 0043*
FR 0045	15-05-2037	10.000.000	10.538.400	*FR 0045*
Total		**40.000.000**	**41.786.000**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2014*			
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	**Nilai Nominal/ *Nominal value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Tersedia untuk dijual				***Available-for-sale***
Suku bunga tetap				*Fixed interest rate*
FR 0046	15-07-2023	20.000.000	21.801.400	*FR 0046*
FR 0043	15-07-2022	10.000.000	11.263.700	*FR 0043*
FR 0045	15-05-2037	10.000.000	11.163.800	*FR 0045*
Total		**40.000.000**	**44.228.900**	***Total***

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Tersedia untuk dijual			***Available-for-sale***
> 1 tahun	41.786.000	44.228.900	*> 1 years*

c. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah 9,58%.

9. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 39.

This account consists of:

a. Based on type

b. Based on maturity

c. Weighted average effective interest rate

The Weighted average effective interest rate for the years ended December 31, 2015 and 2014 was 9.58%.

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *9. GOVERNMENT BONDS (continued)*

d. Informasi signifikan lainnya / *d. Other significant information*

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi Pemerintah adalah 6 bulan sekali.

Interest payment schedule for Government bonds is every 6 months.

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Nilai pasar	103,01% - 106,46%	109,01% - 109,76%	*Market value*

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN / *10. LOANS*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 39.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. Based on type and currency*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	33.319.703.235	25.281.195.048	*Working capital*
Investasi	739.128.951	583.400.733	*Investment*
Konsumsi	57.836.528	50.303.172	*Consumption*
Pinjaman karyawan	4.633.091	4.117.321	*Employee loan*
	34.121.301.805	25.919.016.274	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Modal kerja	119.196.080	81.394.038	*Working capital*
Investasi	548.525	3.923.886	*Investment*
	119.744.605	85.317.924	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(141.702.743)	(61.519.178)	*Allowance for impairment losses*
Total - neto	**34.099.343.667**	**25.942.815.020**	***Total - net***

b. Berdasarkan pihak / *b. Based on parties*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi	47.487.670	12.277.679	*Related parties*
Pihak ketiga	34.073.814.135	25.906.738.595	*Third parties*
	34.121.301.805	25.919.016.274	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pihak ketiga	119.744.605	85.317.924	*Third parties*
	119.744.605	85.317.924	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(141.702.743)	(61.519.178)	*Allowance for impairment losses*
Total - neto	**34.099.343.667**	**25.942.815.020**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

c. Berdasarkan sektor ekonomi / *c. Based on economic sector*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Rupiah			***Rupiah***
Konstruksi	10.597.764.286	6.059.899.310	*Construction*
Jasa bisnis	10.279.295.159	8.346.010.590	*Business service*
Perdagangan	4.071.233.214	3.156.914.919	*Trading*
Pertambangan	3.476.854.950	3.480.211.935	*Mining*
Industri	2.421.199.148	1.650.187.573	*Industry*
Transportasi	1.249.958.858	1.341.393.591	*Transportation*
Pertanian	783.871.145	766.748.512	*Agriculture*
Jasa pelayanan sosial	690.957.507	587.945.073	*Social services*
Restoran dan hotel	232.120.421	193.655.656	*Restaurant and hotel*
Lain-lain	318.047.117	336.049.115	*Others*
	34.121.301.805	25.919.016.274	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pertambangan	61.720.601	55.432.861	*Mining*
Jasa bisnis	50.597.292	12.359.970	*Business service*
Industri	6.878.188	6.170.207	*Industry*
Restoran dan hotel	-	7.431.000	*Restaurant and hotel*
Lain-lain	548.525	3.923.886	*Others*
	119.744.605	85.317.924	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(141.702.743)	(61.519.178)	*Allowance for impairment losses*
Total - neto	**34.009.343.667**	**25.942.815.020**	***Total - net***

d. Berdasarkan kolektibilitas / *d. Based on collectibility*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Individual	755.566.478	71.624.184	*Individual*
Kolektif			*Collective*
Lancar	27.518.652.593	22.635.164.807	*Current*
Dalam perhatian khusus	5.861.145.361	2.988.608.812	*Special mention*
Kurang lancar	24.512.844	247.588.937	*Substandard*
Diragukan	5.349.080	5.100.189	*Doubtful*
Macet	75.820.054	56.247.269	*Loss*
	34.241.046.410	26.004.334.198	
Cadangan kerugian penurunan nilai:			*Allowance for impairment losses:*
Individual	(73.492.333)	(59.214.598)	*Individual*
Kolektif	(68.210.410)	(2.304.580)	*Collective*
	(141.702.743)	(61.519.178)	
Total - neto	**34.099.343.667**	**25.942.815.020**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi / *e. Non performing loan (NPL) based on economic sector*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Rupiah			***Rupiah***
Jasa bisnis	301.246.616	182.819.785	*Business service*
Perdagangan	240.759.969	42.586.495	*Trading*
Pertambangan	224.851.324	21.981.732	*Mining*
Pertanian	27.444.220	26.867.757	*Agriculture*
Restoran dan hotel	9.477.605	851.916	*Restaurant and hotel*
Industri	6.411.483	5.321.146	*Industry*
Jasa pelayanan sosial	5.184.865	17.608.349	*Social services*
Transportasi	4.749.584	4.302.367	*Transportation*
Konstruksi	4.546.554	44.682.971	*Construction*
Lain-lain	7.695.214	7.590.186	*Others*
	832.367.434	354.612.704	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pertambangan	28.881.022	25.947.875	*Mining*
	861.248.456	380.560.579	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.458.548)	(61.254.969)	*Allowance for impairment losses*
Total - neto	**772.789.908**	**319.305.610**	***Total - net***

f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman / *f. Based on period of loan agreement*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 tahun	22.858.876.192	23.745.086.543	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 2 tahun	9.755.297.383	559.251.105	*> 1 year ≤ 2 years*
> 2 tahun ≤ 3 tahun	244.166.569	334.066.878	*> 2 years ≤ 3 years*
> 3 tahun ≤ 4 tahun	298.867.733	220.684.303	*> 3 years ≤ 4 years*
> 4 tahun ≤ 5 tahun	237.381.666	176.214.171	*> 4 years ≤ 5 years*
> 5 tahun	726.712.262	883.713.274	*> 5 years*
	34.121.301.805	25.919.016.274	
Mata uang asing			***Foreign currency***
≤ 1 tahun	46.596.718	55.446.163	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 2 tahun	72.599.362	25.947.875	*> 1 year ≤ 2 years*
> 4 tahun ≤ 5 tahun	-	2.249.917	*> 4 years ≤ 5 years*
> 5 tahun	548.525	1.673.969	*> 5 years*
	119.744.605	85.317.924	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(141.702.743)	(61.519.178)	*Allowance for impairment losses*
Total - neto	**34.099.343.667**	**25.942.815.020**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

g. Berdasarkan jatuh tempo / *g. Based on maturity*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 tahun	32.612.076.981	24.380.424.612	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 2 tahun	473.430.975	269.534.124	*> 1 year ≤ 2 years*
> 2 tahun ≤ 3 tahun	292.979.376	663.176.749	*> 2 years ≤ 3 years*
> 3 tahun ≤ 4 tahun	199.104.026	111.422.019	*> 3 years ≤ 4 years*
> 4 tahun ≤ 5 tahun	271.873.912	298.326.728	*> 4 years ≤ 5 years*
> 5 tahun	271.836.535	196.132.042	*> 5 years*
	34.121.301.805	25.919.016.274	
Mata uang asing			***Foreign currency***
≤ 1 tahun	119.744.605	81.394.038	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 2 tahun	-	3.923.886	*> 1 year ≤ 2 years*
	119.744.605	85.317.924	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(141.702.743)	(61.519.178)	*Allowance for impairment losses*
Total - neto	**34.099.343.667**	**25.942.815.020**	***Total - net***

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) / *h. Allowance for impairment losses*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Saldo awal	61.519.178	115.427.636	*Beginning balance*
Penyisihan/(pembalikan) cadangan tahun berjalan (Catatan 28)	79.290.275	(52.765.853)	*Addition/(reversal) allowance during the year (Note 28)*
Penghapusan	(1.443.647)	(1.142.605)	*Written-off*
Selisih penjabaran kurs	2.336.937	-	*Foreign exchange differences*
Saldo Akhir	**141.702.743**	**61.519.178**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

i. Suku bunga / *i. Interest rate*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Rupiah	15,32%	15,63%	*Rupiah*
Mata uang asing	11,15%	8,81%	*Foreign currencies*

j. Agunan pinjaman / *j. Collateral of loans*

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Loans are generally secured by collateral of land and building, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by the Bank.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

k. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

k. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Total	402.958.852	96.423.886	***Total***
Persentase	0,68% - 35,00%	0,33% - 15,99%	***Percentage***

l. Pinjaman karyawan

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Tingkat bunga rata-rata kredit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 10,00%.

l. Employee loans

Loan provided to the Bank's employees represents housing loan with a period of 1 to 15 years. The average interest rate for the years ended December 31, 2015 and 2014 is 10.00%, respectively.

m. Pinjaman kepada pihak berelasi

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi selain karyawan adalah sebagai berikut:

m. Loans to related parties

Loans granted to related parties other than employees are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
PT Mentos Ekspress	30.905.688	-	*PT Mentos Ekspress*
PT Topas Multi Finance	9.603.956	8.927.407	*PT Topas Multi Finance*
Bernadine Suwarsa	2.923.146	-	*Bernadine Suwarsa*
Wong Budi Setiawan	1.260.803	13.851	*Wong Budi Setiawan*
Ivan Indra Budiman	479.572	495.712	*Ivan Indra Budiman*
L. Budhin	120.181	156.768	*L. Budhin*
Hendra Wijaya	102.740	292.252	*Hendra Wijaya*
Total	**45.396.086**	**9.885.990**	***Total***

n. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp7.843.224 dan Rp1.095.891.

n. Restructured loans

Restructured loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp7,843,224 and Rp1,095,891, respectively.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi (lanjutan)

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga kredit dan memperpanjang jangka waktu kredit.

o. Pinjaman yang diberikan yang dihapusbukukan

Pinjaman yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sejumlah Rp1.443.647 dan Rp1.142.605.

p. Batas maksimum pemberian kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas maksimum pemberian kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak berelasi.

q. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

n. Restructured loans (continued)

Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan and extending loan maturity.

o. Written-off loans

Total loans written off as at December 31, 2015 and 2014, amounted to Rp1,443,647 and Rp1,142,605, respectively.

p. Legal lending limit (L.L.L)

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has complied with legal lending limit for third parties and related parties.

q. Non Performing Loan (NPL) ratio

On December 31, 2015 and 2014, the percentage of non performing loans - gross and net to total loans is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Bruto	2,52%	1,46%	*Gross*
Neto	2,26%	1,23%	*Net*

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

r. Other significant information related to loans

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

Working capital and investment loans to debtors were used to fulfill working capital requirements and capital goods.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 4,18% pada tahun 2015 dan 6,86% pada tahun 2014.

10. LOANS (continued)

r. Other significant information related to loans (continued)

Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

The ratio of loans to small business to the total loans is 4.18% in 2015 and 6.86% in 2014.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

11. PREPAYMENTS

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Sewa gedung	71.876.015	61.715.130	*Prepaid rent*
Lain-lain	12.833.030	8.931.913	*others*
Total	**84.709.045**	**70.647.043**	***Total***

Biaya dibayar dimuka yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 termasuk biaya sewa gedung kepada pihak berelasi (Catatan 35).

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya renovasi gedung, biaya pemeliharaan gedung, dan biaya pemeliharaan komputer.

Prepaid expenses ended December 31, 2015 and 2014, including building rental fees to related party (Notes 35).

Others consist of among other buildings renovation costs, building maintenance costs, and the cost of computer maintenance.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/*December 31, 2015*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	198.166.600	10.411.250	-	-	208.577.850	*Land*
Bangunan	518.242.669	95.362.952	-	-	613.605.621	*Buildings*
Instalasi	24.738.743	5.590.876	(332.130)	-	29.997.489	*Installation*
Kendaraan bermotor	81.172.565	17.072.398	(305.900)	-	97.939.063	*Vehicles*
Peralatan kantor	94.437.594	26.928.710	(237.785)	-	121.128.519	*Office supplies*
Perlengkapan kantor	24.205.457	7.391.197	(82.302)	-	31.514.352	*Office equipment*
Total	940.963.628	162.757.383	(958.117)	-	1.102.762.894	*Total*
Aset dalam penyelesaian	-	71.416.697	-	-	71.416.697	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	940.963.628	234.174.080	(958.117)	-	1.174.179.591	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(186.431.481)	(27.994.267)	-	-	(214.425.748)	*Buildings*
Instalasi	(19.439.408)	(2.808.096)	329.776	-	(21.917.728)	*Installation*
Kendaraan bermotor	(60.488.649)	(9.611.884)	305.900	-	(69.794.633)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(78.647.227)	(13.516.392)	230.785	-	(91.932.834)	*Office Supplies*
Perlengkapan kantor	(18.459.336)	(3.361.312)	82.082	-	(21.738.566)	*Office equipment*
Total akumulasi penyusutan	(363.466.101)	(57.291.951)	948.543	-	(419.809.509)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku - neto	**577.497.527**				**754.370.082**	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	196.173.100	5.282.500	(3.289.000)	-	198.166.600	*Land*
Bangunan	477.320.179	46.851.935	(5.929.445)	-	518.242.669	*Buildings*
Instalasi	21.263.047	3.675.265	(199.569)	-	24.738.743	*Installation*
Kendaraan bermotor	71.056.560	15.521.890	(5.405.885)	-	81.172.565	*Vehicles*
Peralatan kantor	90.458.862	4.703.105	(724.373)	-	94.437.594	*Office supplies*
Perlengkapan kantor	19.764.898	4.523.705	(83.146)	-	24.205.457	*Office equipment*
Total	876.036.646	80.558.400	(15.631.418)	-	940.963.628	*Total*
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	876.036.646	80.558.400	(15.631.418)	-	940.963.628	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(164.145.186)	(25.070.276)	2.783.981	-	(186.431.481)	*Buildings*
Instalasi	(17.299.403)	(2.330.882)	190.877	-	(19.439.408)	*Installation*
Kendaraan bermotor	(54.205.797)	(8.838.737)	2.555.885	-	(60.488.649)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(70.821.588)	(8.546.031)	720.392	-	(78.647.227)	*Office supplies*
Perlengkapan kantor	(16.283.684)	(2.258.532)	82.880	-	(18.459.336)	*Office equipment*
Total akumulasi penyusutan	(322.755.658)	(47.044.458)	6.334.015	-	(363.466.101)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku - neto	**553.280.988**				**577.497.527**	***Net book value***

Total penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp57.291.951 dan Rp47.044.458 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Total depreciation of fixed assets that charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income are Rp57,291,951 and Rp47,044,458, for the year ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Nipponkoa Indonesia, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebesar Rp814.973.979 dan Rp770.835.878.

All fixed assets, except land, are insured for fire and theft risk with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Nipponkoa Indonesia, which is not a related parties of the Bank, with a coverage of Rp814,973,979 and Rp770,835,878 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.

Tanah Bank berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang mempunyai masa manfaat selama 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 8 Juli 2016 sampai dengan 23 Maret 2045. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land of the Bank is held in the form of certificates of Hak Guna Bangunan (“HGB”) which have useful lives of 20 to 30 years, which will be due ranging from July 8, 2016 to March 23, 2045. Management believes that the HGB can be renewed or extended upon expiration.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of the work in progress with the percentage of completion of the contract value are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2015*			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Bangunan	50%	71.416.697	2017	*Buildings*

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank berasal dari kepemilikan langsung.

All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still used are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Bangunan	42.949.687	40.627.460	*Buildings*
Instalasi	17.028.271	14.192.438	*Installation*
Kendaraan	52.213.830	43.499.990	*Vehicle*
Peralatan kantor	71.338.461	59.407.816	*Office supplies*
Perlengkapan kantor	15.420.702	14.204.062	*Office equipment*
Total	**198.950.951**	**171.931.766**	***Total***

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Hasil penjualan aset tetap	12.850	12.370.500	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai Buku	(9.574)	(9.286.697)	*Net Book value*
Laba penjualan aset tetap	**3.276**	**3.083.803**	***Gain on sale of fixed assets***

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Piutang lain-lain	30.021.848	30.021.848	*Other receivables*
Piutang bunga	394.134	140.706	*Interest receivables*
	30.415.982	30.162.554	
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang bunga	391.264.811	233.151.128	*Interest receivables*
Agunan yang diambil alih	102.220.607	96.020.534	*Foreclosed collateral*
Aset yang tidak digunakan	98.780.000	98.780.000	*Unutilized assets*
Uang muka	67.396.086	218.235.904	*Advance*
Uang jaminan	10.686.346	5.581.634	*Security deposits*
Lain-lain	17.822.351	38.257.523	*Others*
	688.170.201	690.026.723	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.171.187)	(6.177.687)	*Allowance for impairment losses*
Total - neto	**712.414.996**	**714.011.590**	***Total - net***

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan cadangan atas agunan yang diambilalih dan aset yang tidak digunakan, yang mengalami penurunan nilai.

Impairment formed on December 31, 2015 and 2014 was taken up on collateral and unutilized assets which are impaired.

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp2.490.548 dan Rpnihil.

Total foreclosed collateral sold for the year ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp2,490,548 and Rpnil respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, foreclosed assets based on collectibility were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Lancar	7.432.801	383.814	*Current*
Kurang lancar	3.033.077	2.874.460	*Sub-standard*
Diragukan	1.949.100	2.514.633	*Doubtful*
Macet	89.805.629	90.247.627	*Loss*
Saldo akhir tahun	102.220.607	96.020.534	*Ending balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.971.187)	(5.977.687)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**96.249.420**	**90.042.847**	***Net***

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain telah memadai.

The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realisable value and allowance of impairment losses for other assets is adequate.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah kepada PT Mayapada Pratama Kasih masing-masing sebesar Rp30.021.848.

Other recevables from related parties on December 31, 2015 and 2014 was to PT Mayapada Pratama Kasih amounting to Rp30,021,848, respectively.

14. LIABILITAS SEGERA / *14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Rupiah			***Rupiah***
Bunga masih harus dibayar	181.612.500	158.939.121	*Accrued interest expense*
Lain-lain	5.705.151	3.201.760	*Others*
Total - Rupiah	187.317.651	162.140.881	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Bunga masih harus dibayar	6.657.956	1.678.668	*Accrued interest expense*
Lain-lain	230.789	585.712	*Others*
Total - mata uang asing	6.888.745	2.264.380	*Total - foreign currencies*
Total - neto	**194.206.396**	**164.405.261**	***Total - net***

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

Other liabilities consist of clearing deposit, installment loans, and other deposits.

15. SIMPANAN NASABAH / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMER*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / *a. Based on parties and currency*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Giro			*Current accounts*
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi	92.622.070	139.328.947	*Related parties*
Pihak ketiga	2.020.654.662	1.694.321.257	*Third parties*
Total - Rupiah	2.113.276.732	1.833.650.204	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies:***
Pihak berelasi	46.302.884	3.389.401	*Related parties*
Pihak ketiga	266.088.852	419.551.940	*Third parties*
Total - mata uang asing	312.391.736	422.941.341	*Total - foreign currencies*
Total	**2.425.668.468**	**2.256.591.545**	***Total***

Jumlah giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The amount of related parties' current deposits to total current deposits as at December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Pihak berelasi	138.924.955	142.718.348	*Related parties*
Persentase	5,73%	6,32%	*Percentage*

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan) / *a. Based on parties and currency (continued)*

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Tabungan			*Saving Deposits*
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi	16.386.915	26.921.932	*Related parties*
Pihak ketiga	4.144.122.721	3.026.414.782	*Third parties*
Total - Rupiah	4.160.509.636	3.053.336.714	Total - Rupiah
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pihak berelasi	40.767.226	17.183.000	*Related parties*
Pihak ketiga	48.690.367	29.263.404	*Third parties*
Total - mata uang asing	89.457.593	46.446.404	*Total - foreign currencies*
Total	**4.249.967.229**	**3.099.783.118**	***Total***

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

The amount of related parties' savings to total savings as at December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Pihak berelasi	57.154.141	44.104.932	*Related parties*
Persentase	1,34%	1,42%	*Percentage*

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Deposito			*Time Deposit*
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi	399.706.335	533.422.465	*Related parties*
Pihak ketiga	30.285.006.711	25.096.829.879	*Third parties*
Total - Rupiah	30.684.713.046	25.630.252.344	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pihak berelasi	42.934.455	29.635.757	*Related parties*
Pihak ketiga	3.802.019.492	922.091.480	*Third parties*
Total - mata uang asing	3.844.953.947	951.727.237	*Total - foreign currencies*
Total	**34.529.666.993**	**26.581.979.581**	***Total***

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

Jumlah deposito pihak berelasi terhadap jumlah deposito pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

15. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)

a. Based on parties and currency (continued)

The amount of related parties' time deposits to total time deposits as at December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Pihak berelasi	442.640.790	563.058.222	*Related parties*
Persentase	1,28%	2,12%	*Percentage*

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Sertifikat deposito			*Certificate of deposits*
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	52.114.594	68.768.055	*Third parties*

Jumlah bunga sertifikat deposito yang belum diamortisasi masing-masing adalah Rp185.406 dan Rp731.945 pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Total interest of certificates of deposit that has not been amortized is Rp185,406 and Rp731,945 on December 31, 2015 and 2014, respectively.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

b. Based on type and currency

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	2.113.276.732	1.833.650.204	*Current accounts*
Tabungan			*Saving deposits*
My saving	4.077.232.256	2.960.913.062	*My saving*
My family saving	83.277.380	92.423.652	*My family saving*
	4.160.509.636	3.053.336.714	
Deposito berjangka	30.684.713.046	25.630.252.344	*Time deposits*
Sertifikat deposito	52.300.000	69.500.000	*Certificate of deposits*
Dikurangi:			*Less:*
Bunga belum diamortisasi	(185.406)	(731.945)	*Unamortized interest*
Sertifikat deposito - neto	52.114.594	68.768.055	*Certificate of deposits - net*
Total - Rupiah	37.010.614.008	30.586.007.317	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Giro	312.391.736	422.941.341	*Current accounts*
Tabungan			*Saving deposits*
My dollar	89.457.593	46.446.404	*My dollar*
Deposito berjangka	3.844.953.947	951.727.237	*Time deposits*
Total - mata uang asing	4.246.803.276	1.421.114.982	*Total - foreign currencies*
Total	**41.257.417.284**	**32.007.122.299**	***Total***

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Giro			***Current accounts***
≤ 1 bulan	2.425.668.468	2.256.591.545	*≤ 1 month*
Tabungan			***Saving Deposits***
≤ 1 bulan	4.173.281.967	3.012.025.348	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	14.146.543	12.100.959	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	18.249.903	12.229.447	*> 3 month ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	18.386.970	14.419.379	*> 6 month ≤ 12 months*
> 12 bulan	25.901.846	49.007.985	*> 12 months*
	4.249.967.229	3.099.783.118	
Deposito berjangka			***Time deposits***
≤ 1 bulan	16.567.291.478	15.682.685.080	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	14.311.866.454	8.478.376.635	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	2.811.742.306	1.938.753.238	*> 3 month ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	786.022.682	455.115.920	*> 6 month ≤ 12 months*
> 12 bulan	52.744.073	27.048.708	*> 12 months*
	34.529.666.993	26.581.979.581	
Sertifikat deposito			***Certificates of deposits***
≤ 1 bulan	51.821.854	15.266.843	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-	49.723.406	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	292.740	477.713	*> 3 month ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	-	3.300.093	*> 6 month ≤ 12 months*
	52.114.594	68.768.055	
Total	**41.257.417.284**	**32.007.122.299**	***Total***

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan

Rincian simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

d. Deposits blocked and pledged as collateral for loans

The details of deposits blocked and pledged as collateral for loans are as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Giro	13.171.570	23.075.276	*Current accounts*
Tabungan	1.010.000	2.129.224	*Saving deposits*
Deposit	942.306.211	907.299.513	*Time deposits*
Sertifikat deposito	52.000.000	15.000.000	*Certificate of deposits*

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah simpanan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

15. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)

d. Deposits blocked and pledged as collateral for loans (continued)

Total percentage of blocked deposits to total deposits as at December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Giro	0,54%	1,02%	*Current account*
Tabungan	0,02%	0,07%	*Saving deposits*
Deposito	2,73%	3,41%	*Time deposit*
Sertifikat deposito	99,78%	21,81%	*Certificates of deposits*

e. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

e. Weighted average effective interest rate

Weighted average interest per annum for the years ended December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			*Rupiah*
Giro	5,68%	5,90%	*Current accounts*
Tabungan	6,14%	5,29%	*Saving deposits*
Deposito	9,51%	10,14%	*Time deposits*
Sertifikat deposito	8,78%	9,46%	*Certificates of deposit*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Giro - USD	1,84%	2,17%	*Current accounts - USD*
My Dollar - USD	0,14%	0,13%	*My Dollar - USD*
Deposito - USD	2,52%	2,56%	*Time Deposits - USD*

f. Fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro

Bank melaksanakan program giro dengan perlakuan istimewa, yakni suku bunga yang lebih tinggi dan bebas biaya RTGS, dengan syarat-syarat tertentu, seperti pemblokiran saldo dalam jumlah tertentu dan pembayaran biaya administrasi dimuka.

f. Special facilities to the owners of current accounts

The Bank implements current accounts programs with preferential treatment, i.e higher interest rates and free of RTGS charge, with certain conditions, such as blocking the balance in certain amount and advance payment of the administrative fees.

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / *a. Based on parties and currency*

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	6.164.332	31.268.602	*Third parties*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak ketiga	39.257	-	*Third parties*
Total	**6.203.589**	**31.268.602**	***Total***

b. Berdasarkan jenis dan mata uang / *b. Based on type and currency*

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	6.164.332	3.268.602	*Current accounts*
Deposito	-	8.000.000	*Time deposits*
Call money	-	20.000.000	*Call money*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Giro	39.257	-	*Current accounts*
Total	**6.203.589**	**31.268.602**	***Total***

c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. Based on maturity*

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Giro			*Current accounts*
≤ 1 bulan	6.164.332	3.268.602	*≤ 1 month*
Deposito			*Time deposits*
≤ 1 bulan	-	8.000.000	*≤ 1 month*
Call money			*Call money*
≤ 1 bulan	-	20.000.000	*≤ 1 month*
	6.164.332	31.268.602	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Giro			*Current accounts*
≤ 1 bulan	39.257	-	*≤ 1 month*
Total	**6.203.589**	**31.268.602**	***Total***

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

d. Suku bunga efektif rata-rata / *d. Weighted average effective interest rate*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	1,23%	1,23%	*Current accounts*
Deposito	-	8,75%	*Time deposits*
Call money	-	6,30%	*Call money*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Giro	0,07%	-	*Current accounts*

17. LIABILITAS DERIVATIF / *17. DERIVATIVES LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Liabilitas derivatif			*Derivatives liabilities*
Spot	3.750	10.230	*Spot*
Total	**3.750**	**10.230**	***Total***

18. PAJAK PENGHASILAN / *18. INCOME TAX*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Pajak penghasilan badan	34.819.260	13.497.401	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	46.530.202	44.304.848	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3.159.452	14.227.840	*Article 21*
Pasal 23	696.988	857.524	*Article 23*
Pasal 26	938	1.464	*Article 26*
Pasal 25	-	12.552.843	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	24.637	30.831	*Value Added Tax*
Total	**85.231.477**	**85.472.752**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,* 2015	2014*)	
Kini	(226.962.915)	(135.147.613)	*Current*
Tangguhan	5.815.825	(7.530.913)	*Deferred*
Pajak tahun sebelumnya	(4.741.112)	-	*Tax for prior year*
Total	**(225.888.202)**	**(142.678.526)**	***Total***

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

18. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income of the Bank, and taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2015	**2014*)**	
Laba sebelum pajak	878.212.838	571.976.478	*Income before tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	(10.230.783)	(2.185.855)	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan manfaat karyawan	27.427.255	25.152.466	*Provision for employee benefits*
Pemulihan penyisihan aset produktif dan aset non produktif	(6.500)	(53.090.260)	*Recovery of allowance for earning and non earning assets*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Donasi bencana alam	-	2.244.150	*Natural disaster donations*
Biaya pengobatan	1.816.088	-	*Medical expense*
Biaya pajak penghasilan	1.049.383	-	*Income tax expense*
Jamuan	5.033.415	-	*Entertainment*
Penjualan aset tetap	-	(8.999.962)	*Sales of fixed assets*
Lain-lain	4.549.966	5.493.435	*Others*
Penghasilan kena pajak	907.851.662	540.590.452	*Taxable income*
Beban pajak kini	226.962.915	135.147.613	*Current tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
PPh 25 dibayar dimuka	(192.143.655)	(121.650.212)	*Prepaid income tax art 25*
Utang pajak	**34.819.260**	**13.497.401**	***Tax payable***

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense calculated by using the applicable tax rate from income before tax expense, and tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year ended 31 December,*		
	2015	**2014*)**	
Laba sebelum beban pajak	878.212.838	571.976.478	*Income before tax expense*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	219.553.209	142.994.120	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan	3.112.213	(315.594)	*Effects of permanent differences on income tax expense*
Pajak tahun sebelumnya	4.741.112	-	*Tax for prior year*
Penyesuaian pajak tangguhan	(1.518.332)	-	*Adjustment of defferd tax*
Beban pajak - neto	**225.888.202**	**142.678.526**	***Tax expense - net***

***) Disajikan kembali (Catatan 40)**

****) As restated (Note 40)***

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya dan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2014 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Bank kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Setoran Pajak (SSP) pajaknya.

Pada tahun 2015, Bank melaporkan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan tahun 2013 dan 2012 untuk berbagai jenis pajak. Berkaitan dengan pembetulan SPT ini, Bank telah melakukan pembayaran kekurangan pajak sebesar Rp1.049.383 pada tanggal 18 November 2015.

Pada tanggal 25 November 2015, Bank melaporkan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2013 and 2012. Berkaitan dengan pembetulan SPT ini, Bank telah melakukan pembayaran kekurangan pajak masing-masing sebesar Rp3.165.789 and Rp1.575.323 pada tanggal 18 November 2015.

Pada tahun 2014, Kantor Pajak mengeluarkan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) untuk tahun 2012 atas pajak PPh 4 ayat 2 sebesar Rp2.720.592. Atas kurang bayar tersebut Bank tidak melakukan pembayaran, saat ini Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kantor pajak belum mengeluarkan keputusan atas keberatan yang diajukan Bank.

18. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Taxable income from reconciliation results above will be used as basis for Annual Tax Return (SPT) Filling and estimated taxable income in 2014 are consistent with Annual Tax Return (SPT) which reported by Bank to Tax Office (KPP).

Calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2015 is a temporary calculation for accounting purposes and are subject to change when Bank submits its Tax Payment Letter (SSP).

In 2015, the Bank filed a revision of various tax for year 2013 and 2012. With regard to this revision, the Company has paid a tax underpayment amounting to Rp1,049,383 on November 18, 2015.

On November 25, 2015, the Bank filed a revision of its annual corporate income tax return for fiscal year 2013 and 2012. With regard to this revision, the Company has paid a tax underpayment amounting to Rp3,165,789 and Rp1,575,323 on November 18, 2015, respectively.

In 2014, Tax Authorities issued tax assessment letter (“SKPKB”) which assessed the Bank for underpayment of income tax Article 4 (2) for year 2012 amounting to Rp2,720,592. For this underpayment, the Bank did not made payment, currently Bank has made appeal to the Tax Office.

Up to completion date of these financial statements, the tax office has not yet issued the decision regarding the appeal that was submitted by the Bank.

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

18. INCOME TAX (continued)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets (liabilities)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember /*Year Ended December 31, 2015*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Credited to statements of profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charge to other comprehensive income***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(13.272.565)	(1.625)	-	1.494.422	(11.779.768)	*Allowance for impairment losses*
Imbalan kerja	32.815.681	6.856.814	(2.866.298)	-	36.806.197	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	1.815.179	(2.557.696)	-	23.910	(718.607)	*Depreciation of fixed assets*
Rugi/(laba) belum direalisasi nilai wajar, efek-efek yang tersedia untuk dijual	-	-	891.140	-	891.140	*Unrealized gain/(loss) in fair value of available-for-sale securities*
Total	**21.358.295**	**4.297.493**	**(1.975.158)**	**1.518.332**	**25.198.962**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember /*Year Ended December 31, 2014*)*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Credited to statements of profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charge to other comprehensive income***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	-	(13.272.565)	-	-	(13.272.565)	*Allowance for impairment losses*
Imbalan kerja	17.004.559	6.288.116	9.523.006	-	32.815.681	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	2.361.643	(546.464)	-	-	1.815.179	*Depreciation of fixed assets*
Total	**19.366.202**	**(7.530.913)**	**9.523.006**	**-**	**21.358.295**	***Total***

***) Disajikan kembali (Catatan 40)**

****) As restated (Note 40)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tahun 2015 dan 2014 merupakan hasil perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai imbalan kerja.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liabilities for employee benefits in 2015 and 2014 is the result of actuarial calculations using the projected-unitcredit method as required by SFAS 24 (Revised 2013) on employee benefits.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014*)**	
Beban jasa kini	21.652.235	22.948.773	*Current service cost*
Beban bunga	10.626.046	5.770.524	*Interest expense*
Sub total	**32.278.281**	**28.719.297**	***Sub total***
Pembayaran pesangon	7.550.347	444.608	*Severance payment*
Total	**39.828.628**	**29.163.905**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014*)**	
Saldo pada awal tahun	131.262.725	68.018.237	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	21.652.235	22.948.773	*Current service cost*
Beban bunga	10.626.046	5.770.524	*Interest cost*
Manfaat yang dibayarkan	(4.851.027)	(3.566.832)	*Benefit paid*
(Keuntungan)/kerugian pada kewajiban aktuaria :			*Actuarial (income)/ losses on obligation:*
Asumsi keuangan	(14.350.915)	6.022.865	*Financial assumptions*
Asumsi demografi	(1.240.366)	33.056.296	*Demographic assumptions*
Penyesuaian	4.126.088	(987.138)	*Adjustments*
Saldo akhir	**147.224.786**	**131.262.725**	***Ending balance***

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefit liabilities in the statements of financial position are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014*)**	
Saldo awal, 1 Januari	131.262.725	68.018.237	*Beginning balance, 1 January*
Penambahan tahun berjalan	32.278.281	28.719.297	*Addition during the year*
Pembayaran tahun berjalan	(4.851.027)	(3.566.832)	*Payments during the year*
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(11.465.193)	38.092.023	*Total amont recoqnized in other comprehensive income*
Saldo akhir	**147.224.786**	**131.262.725**	***Ending balance***

***) Disajikan kembali (Catatan 40)**

****) As restated (Note 40)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income, gross deferred tax:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014*)**	
Saldo awal, 1 Januari	(34.878.813)	3.213.210	*Beginning balance, January 1,*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	11.465.193	(38.092.023)	*Actuarial gains/(losses) charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	**(23.413.620)**	**(34.878.813)**	***Ending balance***

***) Disajikan kembali (Catatan 40)**

****) As restated (Note 40)***

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, masing-masing berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 23 Maret 2016 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits as at December 31, 2015 and 2014 is calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, based on an independent actuary report dated March 23, 2016, respectively, using the following key assumptions:

	2015	**2014**	
Tingkat diskonto	9% per tahun/*per annum*	8,2% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/*per annum*	9,2% per tahun/per *annum*	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI 3	TMI 3	*Rate of mortality*
Tingkat cacat	1% dari/*from* TMI 3	10% dari/*from* TMI 3	*Rate of disability*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun/ *5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0.00% at 52 years old*	6% per tahun pada usia sampai dengan 20 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 55 tahun/ *6% per annum at 20 years old and decrease linearly up to 0.00% at 55 years old*	*Rate of resignations*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounted 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation:

	31 Desember/*December* 31, 2015				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate***		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(2.080.977)	2.453.614	2.416.540	(2.087.953)	*Effect on the aggregate current service cost*
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(12.203.883)	14.064.270	13.717.558	(12.121.791)	*Effect on present value of employee benefit obligation*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan: (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounted 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation: (continued)

	31 Desember/*December* 31, 2014				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate***		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(2.364.275)	2.818.183	2.764.342	(2.366.365)	*Effect on the aggregate current service cost*
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(12.037.161)	13.984.761	13.600.870	(11.936.062)	*Effect on present value of employee benefit obligation*

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The maturity of employees' benefits payment as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Dalam 12 bulan berikutnya	101.098	185.368	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 2 tahun	691.599	414.258	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 dan 5 tahun	10.767.169	6.197.733	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	38.217.700	38.451.894	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	195.650.558	232.056.311	*Beyond 10 years*
Total	**245.428.124**	**277.305.564**	***Total***

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing 19,40 tahun dan 20,32 tahun.

The weighted average duration of the present value of employees' benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 are 19.40 years and 20.32 years, respectively.

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Bunga obligasi	19.637.917	19.637.916	*Bonds*
Biaya lainnya	6.583.717	2.258.914	*Others*
Total	**26.221.634**	**21.896.830**	***Total***

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

21. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Pendapatan bunga ditangguhkan	2.211.878	2.199.185	*Unearned interest income*
Setoran jaminan	707.300	515.400	*Security deposits*
Lain-lain	61.564.736	34.391.102	*Others*
Total	**64.483.914**	**37.105.687**	***Total***

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM dan liabilitas pada pihak ketiga.

Others consist of ATM liabilities and liabilities to third parties.

22. OBLIGASI SUBORDINASI

Akun ini terdiri dari:

22. SUBORDINATED BONDS

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013	700.000.000	700.000.000	*Bank Mayapada Subordinated Bond III year 2013*
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014	255.800.000	255.800.000	*Bank Mayapada Subordinated Bond IV year 2014*
	955.800.000	955.800.000	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(17.911.947)	(20.579.136)	*Unamortized bond issuance cost*
Total	**937.888.053**	**935.220.864**	***Total***

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

There is no subordinated bonds to related party.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp255.800.000.

On December 12, 2014, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds IV year 2014 amounting to Rp255,800,000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% (dua belas koma lima puluh persen) per tahun.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond IV is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months and bear interest at fixed rate of 12.50% (twelve point fifty percent) per annum.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021.

The first payment was on March 17, 2015 whereas the last payment will be on December 17, 2021, which is also the maturity date.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

The trustee of the bond issued was PT Bank Mega Tbk, which is not a related party with Bank.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi subordinasi IV tahun 2014 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. 1173A/PEF-Dir/IX/2015 tanggal 4 September 2015 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 4 September 2015 sampai dengan 1 September 2016.

Bond rating agencies for subordinated bonds IV year 2014 was PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in accordance with letter No. 1173A/PEF-Dir/IX/2015 dated September 4, 2015 with result of idBBB which is valid for September 4, 2015 until September 1, 2016.

22. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2013, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 sebesar Rp700.000.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas persen) per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 5 Juli 2020.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi subordinasi III tahun 2013 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. 1173/PEF-Dir/IX/2015 tanggal 4 September 2015 dengan hasil pemeringkatan idBBB+ yang berlaku untuk periode 4 September 2015 sampai dengan 1 September 2016.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan atau pokok obligasi secara tepat waktu.

22. SUBORDINATED BONDS (continued)

On July 1, 2013, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds III year 2013 amounting to Rp700,000,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond III is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months and bear interest at fixed rate of 11.00% (eleven percent) per annum.

The first payment was on October 5, 2013 whereas the last payment will be on July 5, 2020, which is the maturity date.

The trustee of the bond issued was PT Bank Mega Tbk, which is not a related party with Bank.

Bond rating agencies for subordinated bonds III year 2013 was PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in accordance with letter No. 1173/PEF-Dir/IX/2015 dated September 4, 2015 with result of idBBB+ which is valid for September 4, 2015 until September 1, 2016.

These bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantees on Commercial Bank Obligations, however, secured by all assets of the Bank both movable and immovable assets, those that have existing and will be exist in the future except the assets of the Bank which has been specifically pledged to the creditors.

Bond holders have no preference right over other creditors' right for which loans are not secured by specific guarantee or by existing assets and assets that will be available.

Bank did not establish any reserve for the settlement of bond principal with consideration to optimize the usage of proceeds from the issuance of bonds for loan distribution.

The Bank has met all the requirements in the agreement and has paid interest and/or principal in a timely manner.

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/*December 31, 2015*			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ ***Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Total modal/** ***Total capital***	
Pemegang saham				*Shareholders*
Saham seri A				*Shares series A*
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh)				*Nominal value Rp500 (full amount)*
PT Mayapada Karunia	299.750.000	6,96%	149.875.000	*PT Mayapada Karunia*
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,16%	3.370.000	*PT Mayapada Kasih*
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	81.766.500	1,90%	40.883.250	*Other shareholders (below 5%)*
	388.256.500	9,02%	194.128.250	
Saham seri B				*Shares series B*
Nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				*Nominal value Rp100 (full amount)*
PT Mayapada Karunia	837.283.227	19,45%	83.728.323	*PT Mayapada Karunia*
JPMCB - Cathay Life Insurance Co Ltd.	1.071.800.274	24,90%	107.180.027	*JPMCB - Cathay Life Insurance Co Ltd*
Brilliant Bazaar Pte Ltd.	673.126.881	15,64%	67.312.688	*Brilliant Bazaar Pte Ltd.*
SCB SG S/A HL Bank A/C JTRUST Asia Pte Ltd	430.442.100	10,00%	43.044.210	*SCB SG S/A HL Bank A/C JTRUST Asia Pte Ltd*
Unity Rise Limited	314.572.500	7,31%	31.457.250	*Unity Rise Limited*
PT Mayapada Kasih	135.511.137	3,15%	13.551.114	*PT Mayapada Kasih*
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	453.426.154	10,53%	45.342.615	*Other shareholders (below 5%)*
	3.916.162.273	90,98%	391.616.227	
Total	**4.304.418.773**	**100,00%**	**585.744.477**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2014*			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ ***Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/** ***percentage of ownership***	***Total modal/ Total capital***	
Pemegang saham				*Shareholders*
Saham seri A				*Shares series A*
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh)				*Nominal value Rp500 (full amount)*
PT Mayapada Karunia	299.750.000	8,62%	149.875.000	*PT Mayapada Karunia*
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,19%	3.370.000	*PT Mayapada Kasih*
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	81.766.500	2,35%	40.883.250	*Other shareholders (below 5%)*
	388.256.500	11,16%	194.128.250	
Saham seri B				*Shares series B*
Nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				*Nominal value Rp100 (full amount)*
Summertime Ltd.	780.151.000	22,43%	78.015.100	*Summertime Ltd.*
PT Mayapada Karunia	580.761.700	16,70%	58.076.170	*PT Mayapada Karunia*
PT Mayapada Kasih	104.718.260	3,01%	10.471.826	*PT Mayapada Kasih*
Brilliant Bazaar Pte Ltd.	611.265.406	17,57%	61.126.541	*Brilliant Bazaar Pte Ltd.*
SCB SG S/A HL Bank A/C JTRUST Asia Pte Ltd	347.832.000	10,00%	34.783.200	*SCB SG S/A HL Bank A/C JTRUST Asia Pte Ltd*
Unity Rise Limited	254.200.000	7,31%	25.420.000	*Unity Rise Ltd*
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	411.133.334	11,82%	41.113.333	*Other shareholders(below 5%)*
	3.090.061.700	88,84%	309.006.170	
Total	**3.478.318.200**	**100,00%**	**503.134.420**	***Total***

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan surat keterbukaan informasi No. 296/DIR/VI/2015 tanggal 3 Juni 2015 yang disampaikan oleh Bank mengenai perubahan kepemilikan saham Bank, pada tanggal 3 Juni 2015 Cathay Life Insurance Co., Ltd., telah membeli saham Bank sebanyak 877.669.875 lembar saham dari Summertime Ltd., dan sebanyak 96.694.011 lembar saham dari Brilliant Bazaar Pte., Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdapat Komisaris Utama dan Wakil Direktur Utama yang memiliki saham yaitu Bapak Tahir sebesar 25.972.500 lembar saham dan Ibu Jane Dewi Tahir 3.000.000 lembar saham yang merupakan bagian dari saham masyarakat.

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Based on disclosure of information letter No. 296/DIR/VI/2015 dated June 3, 2015, submitted by the Bank regarding changes in Bank shareholders, on June 3, 2015, Cathay Life Insurance Co., Ltd., bought Bank's shares amounting to 877,669,875 shares from Summertime Ltd., and amounting to 96,694,011 from Brilliant Bazaar Pte., Ltd.

As of December 31, 2015 and 2014 President Commissioner Mr. Tahir and Vice President Director Mrs. Jane Dewi Tahir that own shares amounting to 25,972,500 shares and 3,000,000 shares, respectively, which is part of public shares.

Changes in additional paid up capital as at December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Agio saham	2.165.421.038	1.096.490.376	*Shares premium*
Biaya emisi saham			*Shares issuance cost*
Perdana (1997)	(3.149.487)	(3.149.487)	*Initial (1997)*
Rights Issue I (1999)	(432.328)	(432.328)	*Rights Issue I (1999)*
Rights Issue II (2001)	(452.776)	(452.776)	*Rights Issue II (2001)*
Rights Issue III (2002)	(560.512)	(560.512)	*Rights Issue III (2002)*
Rights Issue IV (2007)	(10.599.497)	(10.599.497)	*Rights Issue IV (2007)*
Rights Issue V (2010)	(1.121.548)	(1.121.548)	*Rights Issue V (2010)*
Rights Issue VI (2013)	(1.530.240)	(1.530.240)	*Rights Issue VI (2013)*
Rights Issue VII (2014)	(1.550.387)	-	*Rights Issue VII (2014)*
Rights Issue VIII (2015)	(2.328.064)	-	*Rights Issue VIII (2015)*
Kuasi Reorganisasi (2004)	(14.493.361)	(14.493.361)	*Quasi Reorganization (2004)*
	2.129.202.838	**1.064.150.627**	

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 30 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E, M.H. tanggal 30 Juni 2015, pemegang saham menetapkan Rp13.000.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 170 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E, M.H. tanggal 23 Juni 2014, pemegang saham menetapkan Rp11.500.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

24. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 30 dated June 30, 2015 of Notary Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H. the shareholders approved to appropriate of Rp13,000,000 into the Bank's statutory reserve.

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 170 dated June 23, 2014 of Notary Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H. the shareholders approved to appropriate of Rp11,500,000 into the Bank"s statutory reserve.

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB (lanjutan)

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

24. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE (continued)

This was in accordance with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid shares. The law does not set the time for the formation of those allowances.

25. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

25. INTEREST INCOME

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Pinjaman yang diberikan	4.672.552.310	3.323.161.978	*Loans*
Bank Indonesia	304.752.377	218.929.521	*Bank Indonesia*
Efek-efek dan obligasi Pemerintah	22.303.174	22.304.618	*Marketable securities and Government bonds*
Bank lain:			*Other banks:*
Call money	2.400.924	60.657	*Call money*
Giro	85.004	60.429	*Demand deposits*
Total	**5.002.093.789**	**3.564.517.203**	***Total***

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp3.983.465 dan Rp1.534.977.

Interest income from related parties for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp3,983,465 and Rp1,534,977, respectively.

26. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

26. INTEREST EXPENSE

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Simpanan nasabah:			*Deposits from customers:*
Giro	134.593.612	106.113.883	*Current accounts*
Tabungan	203.306.297	115.770.412	*Saving deposits*
Deposito	2.779.569.404	2.095.163.323	*Time deposits*
Sertifikat deposito	1.368.258	1.731.688	*Certificate of deposits*
Obligasi subordinasi	111.642.189	80.289.662	*Subordinated bonds*
Simpanan dari bank lain	211.630	208.210	*Deposits from other banks*
Beban pembiayaan lainnya	75.374.802	47.183.324	*Other financing charge*
Total	**3.306.066.192**	**2.446.460.502**	***Total***

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp48.559.246 dan Rp48.974.079.

Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp48,559,246 and Rp48,974,079, respectively.

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, *Irrevocable letter of credit*, komisi asuransi dan diskon asuransi.

Pendapatan operasional lainnya - lain lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

27. OTHER OPERATING INCOME

Fees and commission income mainly consist of fees and commission bank guarantee issued, Irrevocable letter of credit, commission from insurance and insurance discount.

Other operating income - others is comprised of, among others, loan administration and ATM administration.

28. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

28. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Pembentukan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:			*Allowance (reversal) for impairment losses on:*
Pinjaman yang diberikan	79.290.275	(52.765.853)	*Loans*

29. GAJI DAN TUNJANGAN

Akun ini terdiri dari:

29. SALARIES AND BENEFITS

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014*)**	
Gaji dan tunjangan	362.772.582	297.707.039	*Salaries and allowance*
Imbalan kerja	39.829.136	29.163.905	*Employee benefits*
Pendidikan dan latihan	26.879.278	14.735.155	*Education and training*
Lain-lain	46.584.632	40.662.540	*Others*
Total	**476.065.628**	**382.268.639**	***Total***

Termasuk dalam lain-lain adalah beban bonus, perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

Included in other expenses are bonus, business trip, consumption, uniforms and medicine.

***) Disajikan kembali (Catatan 40)**

****) As restated (Note 40)***

29. GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

29. SALARIES AND BENEFITS (continued)

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Gaji dan imbalan lainnya	18.325.142	21.317.842	*Salary and other employee benefit*
Direksi			*Board of Directors*
Gaji dan imbalan lainnya	52.160.838	52.240.343	*Salary and other employee benefit*
Total	**70.485.980**	**73.558.185**	***Total***

30. UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Imbalan jasa profesi	57.567.275	53.380.366	*Professional service fees*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	57.291.951	47.044.458	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Sewa	40.327.259	32.629.255	*Rental*
Promosi	36.932.657	39.176.503	*Promotion*
Langganan/keanggotaan	23.754.677	10.109.891	*Membership*
Telepon dan telex	17.966.166	14.573.124	*Telephone and telex*
Pemeliharaan dan perbaikan	16.158.518	15.200.044	*Repairs and maintenance*
Listrik, air, dan gas	12.784.238	10.646.241	*Electricity, water, and gas*
Premi asuransi	10.600.675	5.220.189	*Insurance premium*
Kendaraan operasi	9.934.838	8.012.734	*Operational vehicles*
Biaya pajak lainnya	4.278.103	3.538.463	*Other tax expense*
Lain-lain	15.936.795	14.755.074	*Others*
Total	**303.533.152**	**254.286.342**	***Total***

31. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Biaya operasional lainnya - lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terutama terdiri dari beban operasional ATM, biaya kliring dan biaya service.

31. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

Other operating expenses - others for the years ended December 31, 2015 and 2014 mainly consist of ATM operational expenses, cost of clearing and service.

32. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Pendapatan non-operasional terutama terdiri dari laba penjualan aset tetap dan pendapatan sewa gedung.

Beban non-operasional terutama terdiri dari rugi penjualan aset tetap dan beban denda.

32. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

Non operating income mainly consist of gain on sale fixed assets and income from building rental.

Non-operating expenses mainly consist of loss on sale of fixed assets and penalty expeses.

33. LABA PER LEMBAR SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

33. EARNING PER SHARES

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended 31 December*		
	2015	**2014*)**	
Laba bersih kepada pemegang saham (A)	652.324.636	429.297.952	*Net income attributtable to shareholders (A)*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (B) (nilai penuh)	4.007.213.159	3.478.318.200	*Weighted average of shares (B) (full amount)*
Laba per lembar saham (nilai penuh) (A/B)	162,79	123,42	*Earning per shares (full amount) (A/B)*

***) Disajikan kembali (Catatan 40)**

****) As restated (Note 40)***

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *34. COMMITMENT AND CONTINGENCIES*

	31 Desember/*31 December* 2015	2014	
Tagihan komitmen			*Commitments receivables*
Spot	2.067.750	1.610.050	*Spot*
	2.067.750	1.610.050	
Liabilitas komitmen			*Commitments liabilities*
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan			*Unused loan facilities*
Rupiah	(2.474.599.289)	(2.643.262.315)	*Rupiah*
Mata uang asing	(49.325)	(116.466.323)	*Foreign currencies*
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	(3.175.199)	*Outstanding irrevocable L/C*
	(2.474.648.614)	(2.762.903.837)	
Liabilitas komitmen - neto	**(2.472.580.864)**	**(2.761.293.787)**	***Commitments liabilities - net***
Tagihan kontinjensi			*Contingencies receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			*Interest income on completion*
Rupiah	76.427.827	61.405.011	*Rupiah*
Mata uang asing	11.877.406	8.303.380	*Foreign currencies*
	88.305.233	69.708.391	
Liabilitas kontinjensi			*Contingencies liabilities*
Garansi yang diberikan	(41.616.995)	(148.573.802)	*Guarantees issued*
Tagihan kontinjensi - neto	**46.688.238**	**(78.865.411)**	***Contingencies receivables - net***
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	**(2.425.892.626)**	**(2.840.159.198)**	***Commitments and contingent liabilities - net***

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *35. RELATED PARTIES INFORMATION*

Sifat relasi / *Nature of relationship*

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Mayapada Kasih	Pemegang saham/*Shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mayapada Karunia	Pemegang saham/*Shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mayapada Healthcare	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pengendali/ *Owned by close family member of the controller*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pengendali/ *Owned by close family member of the controller*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Topas Multi Finance	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pengendali/ *Owned by close family member of the controller*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* Pinjaman yang diberikan/*Loans*

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat relasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

35. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Sejahteraraya Anugrah Jaya Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pengendali/ *Owned by close family member of the controller*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Nirmala Kencana Mas	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pengendali/ *Owned by close family member of the controller*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mayapada Pratama Kasih	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pengendali/ *Owned by close family member of the controller*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mayapada Prasetya Perkasa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pengendali/ *Owned by close family member of the controller*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Ria Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pengendali/ *Owned by close family member of the controller*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mintuna Nagareksa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pengendali/ *Owned by close family member of the controller*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Anugrah Inti Karya	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pengendali/ *Owned by close family member of the controller*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Sejahtera Abadi Solusi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pengendali/ *Owned by close family member of the controller*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Sejahtera Inti Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pengendali/ *Owned by close family member of the controller*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mentos Ekspress	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pengendali/ *Owned by close family member of the controller*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mutiara Sakti Gemilang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pengendali/ *Owned by close family member of the controller*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pengendali/ *Owned by close family member of the controller*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Karya Kharisma Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pengendali/ *Owned by close family member of the controller*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
Cathay United Bank	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Giro pada bank lain/ *Current account with other banks*
Jonathan Tahir	Anggota keluarga terdekat pengendali/ *Close family member of controller*	Jasa sewa gedung kantor cabang/ *Branch office rent*

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat relasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

35. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen kunci/ *Board of commissioners, Directors, and Key Management*	Manajemen Bank Mayapada Internasional/ *Bank Mayapada Internasional's Management*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* Pinjaman yang diberikan/*Loans*

Dalam kegiatan usahanya, Bank mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

a. Giro pada bank lain

a. Current accounts with other bank

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Cathay United Bank	1.631.907	-	*Cathay United Bank*

Persentase giro pada bank lain kepada pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah 0,003% dan nihil.

The percentage of current account with other bank to the related parties to total assets as at December 31, 2015 and 2014 is 0.003% and nil.

b. Pinjaman yang diberikan

b. Loans

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
PT Mentos Ekspress	30.905.688	-	*PT Mentos Ekspress*
PT Topas Multi Finance	9.603.956	8.927.407	*PT Topas Multi Finance*
Bernadine Suwarsa	2.923.146	-	*Bernadine Suwarsa*
Wong Budi Setiawan	1.260.803	13.851	*Wong Budi Setiawan*
Ivan Indra Budiman	479.572	495.712	*Ivan Indra Budiman*
L. Budhin	120.181	156.768	*L. Budhin*
Hendra Wijaya	102.740	292.252	*Hendra Wijaya*
Karyawan kunci	2.091.584	2.391.689	*Key employees*
Total	**47.487.670**	**12.277.679**	***Total***

Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah 0,10% dan 0,03%.

The percentage of loans granted to the related parties to total assets as at December 31, 2015 and 2014 is 0.10% and 0.03%.

c. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp541.667 dan Rp791.667.

c. Prepayments

Prepayments to related parties on December 31, 2015 and 2014 was Rp541,667 and Rp791,667, respectively.

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

d. Simpanan nasabah

d. Deposits from customers

	2015	2014	
Giro	138.924.954	142.718.348	*Current accounts*
Tabungan	57.154.141	44.104.932	*Saving deposits*
Deposito	442.640.790	563.058.222	*Time deposits*
	638.719.885	**749.881.502**	

Persentase simpanan nasabah dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah 1,49% dan 2,25%.

The percentage of deposits from the related parties to total liabilities as at December 31, 2015 and 2014 is 1.49% and 2.25%.

e. Pendapatan bunga

e. Interest income

Pendapatan bunga dari pihak berelasi pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp3.983.465 dan Rp1.534.977.

Interest income from related parties" loans on December 31, 2015 and 2014 was Rp3,983,465 and Rp1,534,977, respectively.

Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap total pendapatan bunga pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah 0,08% dan 0,04%.

Percentage of the interest income from the related parties to the amount of interest income on December 31, 2015 and 2014 is 0,08% and 0.04%.

f. Beban bunga

f. Interest expense

Beban bunga kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp48.559.246 dan Rp48.974.079.

Interest expense to related parties on December 31, 2015 and 2014 was Rp48,559,246 and Rp48,974,079 respectively.

Persentase beban bunga dari pihak berelasi terhadap total beban pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah 1,47% dan 2,04%.

Percentage of the interest expense from the related parties to the amount of interest expense on December 31, 2015 and 2014 is 1.47% % and 2.04%.

36. SEGMEN OPERASI

36 . OPERATING SEGMENT

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama (tidak diaudit).

Bank reported geographical segments as primary segment information (unaudited).

	31 Desember/*December 31, 2015*					
	Jawa, Bali dan/ *and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku & Papua	Total	
Pendapatan bunga	4.918.146.101	48.387.601	31.483.267	4.076.820	5.002.093.789	*Interest income*
Beban bunga	(2.862.409.816)	(250.273.136)	(138.378.157)	(55.005.083)	(3.306.066.192)	*Interest expense*
Pendapatan bunga - neto	2.055.736.285	(201.885.535)	(106.894.890)	(50.928.263)	1.696.027.597	*Interest income - net*
Pendapatan operasional lainnya	43.442.507	3.725.813	1.040.718	762.758	48.971.796	*Other operating income*
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(78.819.222)	(478.511)	(335.300)	342.758	(79.290.275)	*(Addition)/reversal allowance for impairment losses on financial assets*
Gaji dan tunjangan	(424.685.569)	(28.202.769)	(12.163.694)	(11.013.596)	(476.065.628)	*Salary and benefits*
Umum dan administrative	(272.349.845)	(17.012.391)	(5.912.665)	(7.208.868)	(302.483.769)	*General and administrative*
Beban operasional lain	(8.256.762)	(34.817)	(875)	101	(8.292.353)	*Other operating expense*
Laba operasional	1.315.067.394	(243.888.210)	(124.266.706)	(68.045.110)	878.867.368	*Operating income*
Laba tahun berjalan	1.089.202.704	(243.887.300)	(124.265.925)	(68.724.843)	652.324.636	*Income for the year*
Total aset	46.763.785.808	266.408.079	223.136.359	52.623.289	47.305.953.535	*Total assets*
Total liabilitas	36.774.375.280	3.389.385.479	1.739.111.286	816.008.838	42.718.880.883	*Total liabilities*

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama (tidak diaudit). (lanjutan)

36 . OPERATING SEGMENT (continued)

Bank reported geographical segments as primary segment information (unaudited). (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*					
	Jawa, Bali dan/ *and* Lombok	**Sumatera**	**Kalimantan**	**Sulawesi, Maluku & Papua**	**Total**	
Pendapatan bunga	3.467.663.011	61.002.911	30.088.646	5.762.635	3.564.517.203	*Interest income*
Beban bunga	(2.103.273.536)	(187.442.800)	(115.436.505)	(40.307.661)	(2.446.460.502)	*Interest expense*
Pendapatan bunga - neto	1.364.389.475	(126.439.889)	(85.347.859)	(34.545.026)	1.118.056.701	*Interest income - net*
Pendapatan operasional lainnya	33.478.011	4.983.774	1.799.103	971.378	41.232.266	*Other operating income*
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	52.966.564	(108.965)	(61.403)	(30.343)	52.765.853	*(Addition)/reversal allowance for impairment losses on financial assets*
Gaji dan tunjangan	(343.449.104)	(21.431.680)	(10.203.790)	(7.184.065)	(382.268.639)	*Salary and benefits*
Umum dan administrative	(230.723.163)	(13.193.724)	(5.742.393)	(4.627.062)	(254.286.342)	*General and administrative*
Beban operasional lain	(6.873.861)	(51.598)	(898)	215	(6.926.142)	*Other operating expense*
Laba operasional	869.787.922	(156.242.082)	(99.557.240)	(45.414.903)	568.573.697	*Operating income*
Laba tahun berjalan	730.508.523	(156.241.867)	(99.554.004)	(45.414.700)	429.297.952	*Income for the year*
Total aset	35.661.532.190	282.735.642	202.090.651	48.590.604	36.194.949.087	*Total assets*
Total liabilitas	28.976.751.436	2.430.628.950	1.444.493.680	561.891.184	33.413.765.250	*Total liabilities*

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban-kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk per nasabah per bank.

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan sama dengan atau dibawah 7,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Bank Mayapada adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

37. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain obligations of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be vary if it meets the applicable criteria.

As at December 31, 2015 and 2014 based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp2,000,000 per depositor per bank.

Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 7.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in USD as at December 31, 2015 and equal to or below 7.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currency as at December 31, 2014.

As at December 31, 2015 and 2014, Bank Mayapada was a participant of that guarantee program.

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2015 yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

38. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as at December 31, 2015 which were was not presented on the Bank's statement of financial position at fair value:

	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas	161.914.423	161.914.423	*Cash*
Pinjaman dan piutang			***Loans and receivables***
Giro pada Bank Indonesia	3.136.180.138	3.136.180.138	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	46.648.612	46.648.612	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.606.785.861	5.606.785.861	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pinjaman yang diberikan - neto	34.099.343.667	34.099.343.667	*Loans - net*
Aset lain-lain*)	402.345.291	402.345.291	*Other assets*)*
Tersedia untuk dijual			***Available-for-sale***
Efek-efek	2.636.601.749	2.636.601.749	*Securities*
Obligasi Pemerintah	41.786.000	41.786.000	*Government bonds*
Total	**46.131.605.741**	**46.131.605.741**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

*) *Other assets consist of security deposits and interest receivables.*

	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif	3.750	3.750	*Derivatives liabilities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Measured at amortized cost***
Liabilitas segera	194.206.396	194.206.396	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro	2.425.668.468	2.425.668.468	*Current accounts*
Tabungan	4.249.967.229	4.249.967.229	*Saving deposits*
Deposito berjangka	34.529.666.993	34.529.666.993	*Time deposits*
Sertifikat deposito	52.114.594	52.114.594	*Certificate of deposits*
Simpanan dari bank lain	6.203.589	6.203.589	*Deposits from other banks*
Obligasi subordinasi	937.888.053	1.068.543.085	*Subordinated bonds*
Biaya yang masih harus dibayar	26.221.634	26.221.634	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain**)	707.300	707.300	*Other liabilities**)*
Total	**42.422.648.006**	**42.553.303.038**	***Total***

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) *Other liabilities consist of security deposits.*

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2014 yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

38. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as at December 31, 2014 which were was not presented on the Bank's statement of financial position at fair value:

	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas	133.083.227	133.083.227	*Cash*
Pinjaman dan piutang			***Loans and receivables***
Giro pada Bank Indonesia	2.607.553.258	2.607.553.258	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	33.446.880	33.446.880	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.161.568.945	4.161.568.945	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pinjaman yang diberikan - neto	25.942.815.020	25.942.815.020	*Loans - net*
Aset lain-lain*)	238.873.468	238.873.468	*Other assets*)*
Tersedia untuk dijual			***Available-for-sale***
Efek-efek	1.888.738.402	1.888.738.402	*Securities*
Obligasi Pemerintah	44.228.900	44.228.900	*Government bonds*
Total	**35.050.308.100**	**35.050.308.100**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

*) *Other assets consist of security deposits and interest receivables.*

	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif	10.230	10.230	*Derivatives liabilities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Measured at amortized cost***
Liabilitas segera	164.405.261	164.405.261	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro	2.256.591.545	2.256.591.545	*Current accounts*
Tabungan	3.099.783.118	3.099.783.118	*Saving deposits*
Deposito berjangka	26.581.979.581	26.581.979.581	*Time deposits*
Sertifikat deposito	68.768.055	68.768.055	*Certificate of deposits*
Simpanan dari bank lain	31.268.602	31.268.602	*Deposits from other banks*
Obligasi subordinasi	935.220.864	1.087.945.962	*Subordinated bonds*
Biaya yang masih harus dibayar	21.896.830	21.896.830	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain**)	515.400	515.400	*Other liabilities**)*
Total	**33.160.439.486**	**33.313.164.584**	***Total***

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) *Other liabilities consist of security deposits.*

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, obligasi Pemerintah dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek, obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Efek-efek yang yang tersedia untuk dijual nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Nilai wajar liabilitas keuangan, kecuali liabilitas derivatif dan obligasi yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian.

38. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, Government Bonds and other assets

The estimated fair value of financial assets except for available-for-sale securities, Government bonds and security deposits approximate its carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed. Fair value available-for-sale securities is based on quoted or observable prices.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

b. Loans

Loans are recognised at carrying value after deducting of allowance for impairment loss.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, accruals, derivative liabilities, subordinated bonds and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The fair value of financial liabilities, except for derivatives liabilities, and bonds issued, approximate its carrying values because financial liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed. Derivatives liabilities fair value is based on valuation technique.

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain (lanjutan)

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2d.

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

38. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, accruals, derivative liabilities, subordinated bonds and other liabilities (continued)

The fair value of bonds issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2d.

The tables below show the asset and liablities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

	31 Desember/*December 31, 2015*				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Efek-efek tersedia untuk dijual	2.636.601.749	2.636.601.749	-	-	*Securities available-for-sale*
Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual	41.786.000	41.786.000	-	-	*Government bonds available-for-sale*
Total aset yang diukur pada nilai wajar	**2.678.387.749**	**2.678.387.749**	**-**	**-**	***Total assets measured at fair value***
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Pinjaman yang diberikan - neto	34.099.343.667	-	60.443.717	34.038.899.950	*Loans - net*
Agunan yang diambil alih - neto	96.249.420	-	-	96.249.420	*Foreclosed assets - net*
Aset yang tidak digunakan - neto	98.580.000	-	-	98.580.000	*Unutilized assets - net*
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	**34.294.173.087**	**-**	**60.443.717**	**34.233.729.370**	***Total assets for which fair value are disclosed***
Total	**36.972.560.836**	**2.678.387.749**	**60.443.717**	**34.233.729.370**	***Total***
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas derivatif	3.750	-	3.750	-	*Derivatives liabilities*
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	**3.750**	**-**	**3.750**	**-**	***Total liabilities measured at fair value***
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value are disclosed***
Obligasi subordinasi	937.888.053	-	1.068.543.085	-	*Subordinated bonds*
Total liabilitas nilai wajarnya diungkapkan	**937.888.053**	**-**	**1.068.543.085**	**-**	***Total liabilities for which fair value are disclosed***
Total	**937.891.803**	**-**	**1.068.546.835**	**-**	***Total***

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:(lanjutan)

38. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The tables below show the asset and liablities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:(continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Efek-efek tersedia untuk dijual	1.888.738.402	1.888.738.402	-	-	*Securities available-for-sale*
Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual	44.228.900	44.228.900	-	-	*Government bonds available-for-sale*
Total aset yang diukur pada nilai wajar	**1.932.967.302**	**1.932.967.302**	-	-	***Total assets measured at fair value***
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Pinjaman yang diberikan - neto	25.942.815.020	-	54.954.674	25.887.860.346	*Loans - net*
Agunan yang diambil alih - neto	90.042.847	-	-	90.042.847	*Foreclosed assets - net*
Aset yang tidak digunakan - neto	98.580.000	-	-	98.580.000	*Unutilized assets - net*
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	**26.131.437.867**	-	**54.954.674**	**26.076.483.193**	***Total assets for which fair value are disclosed***
Total	**28.064.405.169**	**1.932.967.302**	**54.954.674**	**26.076.483.193**	***Total***
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas derivatif	10.230	-	10.230	-	*Derivatives liabilities*
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	**10.230**	**-**	**10.230**	**-**	***Total liabilities measured at fair value***
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value are disclosed***
Obligasi subordinasi	935.220.864	-	1.087.945.962	-	*Subordinated bonds*
Total liabilitas nilai wajarnya diungkapkan	**935.220.864**	**-**	**1.087.945.962**	**-**	***Total liabilities for which fair value are disclosed***
Total	**935.231.094**	**-**	**1.087.956.192**	**-**	***Total***

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko *Risk management framework* Bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek, 4 (empat) orang Komisaris dan 6 (enam) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

39 FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Bank as the bank engaged in banking can not be separated from risks in carrying out its business activity if the risks were not anticipated and prepared properly, it can affect the performance of the Bank.

Therefore, in addition to the supervision of the structure made by the Board of Commissioners, the Audit Committee, Directors, particularly the Director of Compliance and Internal Audit, the Bank also established working committees to manage risk in various aspects, 4 (four) Commissioners and 6 (six) Directors of the Bank has followed the risk management certification exam held by the Risk Management Certification Agency.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, dan akseptasi.

39 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank"s compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank"s Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, and reported the result to the Bank"s Audit Committee.

The risks arising from financial instruments to which the Bank exposes are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is defined as the potential losses when a customer or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises mainly from the Bank"s loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Credit risk arises mainly from loans, guarantees, letters of credit, and acceptances.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep *"four eyes" principle*, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari *Account Officer* akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di *review* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehatihatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa nasabah dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

39 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk management organization

Credit risk management is carried out based on the concept of "four eyes" principle, which is part of the prudential principle and the implementation of internal control systems. Based on the concept, any proposed loan facility from the Accounts Officer will be reviewed by a Credit Analyst, and for certain amount will be reviewed by Risk Management Unit (RMU). Furthermore, the Bank also undertakes supervision to ensure loans quality and compliance with the prudential principle and the establishment of allowance of impairment losses in accordance with the provisions. Treatment for non perfoming loan, by providing interest relief to some customer in a loan restructuring.

Policies and procedures

Policies and procedures related to the Bank's activities are provided to ensure the credit risk of the Bank officials to carry out their duties according to established standards. The scope of policies and procedures covering all aspects and stages of the lending process, from loan approval stage analysis, loan monitoring up to the stage of completion. In addition, aspects set forth in the policies and procedures are documentation and administration of loan, legal, authorities to granted loan off, collateral, etc.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit - bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk exposures - gross without taking into account collateral or other credit enhancements to financial assets in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Giro pada Bank Indonesia	3.136.180.138	2.607.553.258	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	46.648.612	33.446.880	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.606.785.861	4.161.568.945	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Pinjaman yang diberikan	34.241.046.410	26.004.334.198	*Loans*
Efek-efek	2.636.601.749	1.888.738.402	*Securities*
Obligasi pemerintah	41.786.000	44.228.900	*Government bonds*
Aset lain-lain *)	402.345.291	238.873.468	Other assets *)
	46.111.394.061	**34.978.744.051**	

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) *Other assets consist of interest receivables and security deposits*

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to commitment and contingency without taking account of any collateral held or other credit enhancements are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	2.474.849.695	2.759.728.638	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	41.616.995	148.573.802	*Guarantees issued*
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	-	3.175.199	*Outstanding irrevocable letters of credit*
	2.516.466.690	**2.911.477.639**	

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Industry sector

The following table decsribes the Bank˝s credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.

31 Desember/*December 31, 2015*

	Pemerintah/ *Government*	**Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks***	**Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual***	**Total/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	-	3.136.180.138	-	3.136.180.138	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	46.648.612	-	46.648.612	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5.606.785.861	-	5.606.785.861	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	2.586.299.249	50.302.500	2.636.601.749	*Securities*
Obligasi pemerintah	41.786.000	-	-	41.786.000	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	-	-	34.241.046.410	34.241.046.410	*Loans*
Aset lain-lain *)	-	-	402.345.291	402.345.291	*Other assets *)*
Total	**41.786.000**	**11.375.913.860**	**34.693.694.201**	**46.111.394.061**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) *Other assets consist of interest receivables and security deposits*

31 Desember/*December 31, 2014*

	Pemerintah/ *Government*	**Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks***	**Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual***	**Total/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	-	2.607.553.258	-	2.607.553.258	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	33.446.880		33.446.880	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.161.568.945	-	4.161.568.945	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	1.837.345.152	51.393.250	1.888.738.402	*Securities*
Obligasi pemerintah	44.228.900	-	-	44.228.900	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	-	-	26.004.334.198	26.004.334.198	*Loans*
Aset lain-lain *)	-	-	238.873.468	238.873.468	*Other assets *)*
Total	**44.228.900**	**8.639.914.235**	**26.294.600.916**	**34.978.744.051**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) *Other assets consist of interest receivables and security deposits*

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Industry sector (continued)

The following table describes the Bank"s credit exposure at commitment and contingencies (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors. (continued)

	31 Desember/*December 31, 2015*				
	Pemerintah/ *Government*	**Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks***	**Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual***	**Total/ *Total***	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	-	2.474.648.614	2.474. 648.614	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	-	-	41.616.995	41.616.995	*Guarantees issued*

	31 Desember/*December 31, 2014*				
	Pemerintah/ *Government*	**Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks***	**Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual***	**Total/ *Total***	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	-	2.759.728.638	2.759.728.638	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	-	-	148.573.802	148.573.802	*Guarantees issued*
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	-	-	3.175.199	3.175.199	*Outstanding irrevocable letter of credit*

(ii) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi (dalam jutaan rupiah) adalah sebagai berikut:

(ii) Geographic sectors

Credit risk exposure relating to financial assets based on the geographic areas which the Bank operates (in million Rupiah) are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2015*						
	Jawa, Bali dan/ *and* Lombok	**Sumatera**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Maluku & Papua**	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	3.136.180.138	-	-	-	-	3.136.180.138	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	45.819.853	575.914	33.610	9.423	209.812	46.648.612	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.606.785.861	-	-	-	-	5.606.785.861	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek							*Securities*
Tersedia untuk dijual	2.636.601.749	-	-	-	-	2.636.601.749	*Available for sale*
Obligasi pemerintah	41.786.000	-	-	-	-	41.786.000	*Government bonds*
Pinjaman yang Diberikan	33.773.137.304	234.527.816	206.645.629	26.735.661	-	34.241.046.410	*Loans*
Aset lain-lain *)	398.020.137	2.469.328	1.638.630	215.346	1.850	402.345.291	*Other assets *)*
	45.638.331.042	**237.573.058**	**208.317.869**	**26.960.430**	**211.662**	**46.111.394.061**	

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) *Other assets consist of interest receivables and security deposits*

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi (dalam jutaan rupiah) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Geographic sectors

Credit risk exposure relating to financial assets based on the geographic areas which the Bank operates (in million Rupiah) are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*						
	Jawa, Bali dan/ *and* Lombok	**Sumatera**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Maluku & Papua**	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	2.607.553.258	-	-	-	-	2.607.553.258	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	29.644.996	480.889	7.745	3.310.880	2.370	33.446.880	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.161.568.945	-	-	-	-	4.161.568.945	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek Tersedia untuk dijual	1.888.738.402	-	-	-	-	1.888.738.402	*Securities Available for sale*
Obligasi pemerintah	44.228.900	-	-	-	-	44.228.900	*Government bonds*
Pinjaman yang Diberikan	25.523.469.216	259.767.196	187.496.947	33.600.839	-	26.004.334.198	*Loans*
Aset lain-lain *)	233.990.596	2.924.529	1.684.332	272.661	1.350	238.873.468	*Other assets *)*
	34.489.194.313	**263.172.614**	**189.189.024**	**37.184.380**	**3.720**	**34.978.744.051**	

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan

*) *Other assets consist of interest receivables and security deposits*

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contigency based on the geographic areas which the the Bank operates are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2015*						
	Jawa, Bali dan/ *and* Lombok	**Sumatera**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Maluku & Papua**	**Total**	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	2.358.619.653	85.903.604	22.447.989	7.677.368	-	2.474.648.614	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	33.668.995	7.648.000	300.000	-	-	41.616.995	*Guarantees issued*
	2.392.288.648	**93.551.604**	**22.747.989**	**7.677.368**	**-**	**2.516.265.609**	

	31 Desember/*December 31, 2014*						
	Jawa, Bali dan/ *and* Lombok	**Sumatera**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Maluku & Papua**	**Total**	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	2.517.131.092	191.843.035	44.134.526	6.619.985	-	2.759.728.638	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	144.473.802	2.300.000	1.400.000	400.000	-	148.573.802	*Guarantees issued*
Irrevocable letter of credit masih berjalan	3.175.199				-	3.175.199	*Outstanding irrevocable letter of credit*
	2.664.780.093	**194.143.035**	**45.534.526**	**7.019.985**	**-**	**2.911.477.639**	

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets

Credit risk exposures on financial assets based on the quality are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2015*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	3.136.180.138	-	-	3.136.180.138	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	46.648.612	-	-	46.648.612	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.606.785.861	-	-	5.606.785.861	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek					*Securities*
Tersedia untuk dijual	2.636.601.749	-	-	2.636.601.749	*available-for-sale*
Obligasi Pemerintah	41.786.000	-	-	41.786.000	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	27.518.652.593	5.861.145.361	861.248.456	34.241.046.410	*Loans*
Aset lain-lain *)	402.345.291	-	-	402.345.291	*Other assets *)*
	39.389.000.244	**5.861.145.361**	**861.248.456**	**46.111.394.061**	

	31 Desember/*December 31, 2014*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	2.607.553.258	-	-	2.607.553.258	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	33.446.880	-	-	33.446.880	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.161.568.945	-	-	4.161.568.945	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek					*Securities*
Tersedia untuk dijual	1.888.738.402	-	-	1.888.738.402	*available-for-sale*
Obligasi Pemerintah	44.228.900	-	-	44.228.900	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	22.635.164.807	2.988.608.812	380.560.579	26.004.334.198	*Loans*
Aset lain-lain *)	238.873.468	-	-	238.873.468	*Other assets *)*
	31.609.574.660	**2.988.608.812**	**380.560.579**	**34.978.744.051**	

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits*

Analisa umur pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

An age analysis of loans that are "past due but not impaired" as of December 31, 2015 and 2014 as follows:

	31 Desember/*December 31, 2015*				
	Modal kerja/ *Working Capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumption***	**Total**	
1 - 30 hari	3.133.672.565	55.427.629	934.212	3.190.034.406	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	936.853.014	4.524.216	716.839	942.094.069	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.722.106.225	5.513.371	1.325.187	1.728.944.783	*61 - 90 days*
> 90 hari	-	72.103	-	72.103	*> 90 days*
	5.792.631.804	**65.537.319**	**2.976.238**	**5.861.145.361**	

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

An age analysis of loans that are "past due but not impaired" as of December 31, 2015 and 2014 as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*				
	Modal kerja/ *Working Capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumption***	**Total**	
1 - 30 hari	708.427.864	102.036.220	887.522	811.351.606	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.169.229.195	17.356.512	690.517	1.187.276.224	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	988.115.039	1.819.127	46.816	989.980.982	*61 90 days*
	2.865.772.098	**121.211.859**	**1.624.855**	**2.988.608.812**	

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 perubahan cadangan kerugian penurunan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah:

Movement in the allowance for impairment losses for loans that are "impaired" as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Saldo awal	61.254.969	70.536.472	*Beginning balance*
Penyesuaian selama tahun berjalan	27.203.579	(9.281.503)	*Allowance during the year*
Saldo Akhir	**88.458.548**	**61.254.969**	***Ending Balance***

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Loans are summarised as follows:

	31 Desember/*December 31, 2015*				
		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Individual/ *Individual***	**Kolektif/ *Collective***	**Total**	
Rupiah					***Rupiah***
Konstruksi	10.593.217.733	-	4.546.553	10.597.764.286	*Construction*
Jasa bisnis	9.978.048.543	299.833.098	1.413.518	10.279.295.159	*Business service*
Perdagangan	3.830.473.245	200.705.685	40.054.284	4.071.233.214	*Trading*
Pertambangan	3.252.003.626	200.986.906	23.864.418	3.476.854.950	*Mining*
Industri	2.414.787.665	-	6.411.483	2.421.199.148	*Industry*
Transportasi	1.245.209.274	-	4.749.584	1.249.958.858	*Transportation*
Pertanian	756.426.925	25.159.767	2.284.453	783.871.145	*Agriculture*
Jasa pelayanan sosial	685.772.642	-	5.184.865	690.957.507	*Social services*
Restoran dan hotel	222.642.816	-	9.477.605	232.120.421	*Restaurant and hotel*
Lain-lain	310.351.902	-	7.695.215	318.047.117	*Others*
	33.288.934.371	726.685.456	105.681.978	34.121.301.805	
Mata uang asing					***Foreign currency***
Pertambangan	32.839.578	28.881.022	-	61.720.600	*Mining*
Jasa bisnis	50.597.292	-	-	50.597.292	*Business service*
Industri	6.878.188	-	-	6.878.188	*Industry*
Lain-lain	548.525	-	-	548.525	*Others*
	90.863.583	28.881.022	-	119.744.605	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(53.244.195)	(73.492.333)	(14.966.215)	(141.702.743)	*Less allowance for impairment losses*
	33.326.553.759	**682.074.145**	**90.715.763**	**34.099.343.667**	

	31 Desember/*December 31, 2014*				
		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Individual/ *Individual***	**Kolektif/ *Collective***	**Total**	
Rupiah					***Rupiah***
Jasa bisnis	8.163.190.805	34.178	182.785.607	8.346.010.590	*Business service*
Konstruksi	6.015.216.339	-	44.682.971	6.059.899.310	*Construction*
Pertambangan	3.458.230.203	17.976.073	4.005.659	3.480.211.935	*Mining*
Perdagangan	3.114.328.425	2.506.289	40.080.205	3.156.914.919	*Trading*
Industri	1.644.866.427	-	5.321.146	1.650.187.573	*Industry*
Transportasi	1.337.091.224	-	4.302.367	1.341.393.591	*Transportation*
Pertanian	739.880.755	25.159.767	1.707.990	766.748.512	*Agriculture*
Jasa pelayanan sosial	570.336.724	-	17.608.349	587.945.073	*Social services*
Restoran dan hotel	192.803.740	-	851.916	193.655.656	*Restaurant and hotel*
Lain-lain	328.458.929	-	7.590.186	336.049.115	*Others*
	25.564.403.571	45.676.307	308.936.396	25.919.016.274	
Mata uang asing					***Foreign currency***
Pertambangan	29.484.985	25.947.876	-	55.432.861	*Mining*
Jasa bisnis	12.359.970	-	-	12.359.970	*Business service*
Restoran dan hotel	7.431.000	-	-	7.431.000	*Restaurant and hotel*
Industri	6.170.207	-	-	6.170.207	*Industry*
Lain-lain	3.923.886	-	-	3.923.886	*Others*
	59.370.048	25.947.876	-	85.317.924	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(264.209)	(59.214.598)	(2.040.371)	(61.519.178)	*Less: Allowance for impairment losses*
	25.623.509.410	**12.409.585**	**306.896.025**	**25.942.815.020**	

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan *matching concept* khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

The objective of market risk management is to identify measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns.

Market Risk Management System implemented by the Bank in facing market risk is by applying the matching concept, especially for portfolios that have exchange rate risk.

On overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Foreign exchange risk

	31 Desember/*December 31, 2015*			
	Aset/*Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Dolar Amerika Serikat	4.282.251.776	4.253.731.278	28.520.498	*United States Dollar*
Dolar Singapura	94.028	-	94.028	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	101.040	-	101.040	*Australian Dollar*
Dolar Hong Kong	1.779	-	1.779	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling Inggris	3.883	-	3.883	*Great Britain Poundsterling*
Total	4.282.452.506	4.253.731.278	28.721.228	*Total*
Total modal			4.867.789.037	*Total Capital*
Rasio PDN			0,59%	*PDN Ratio*
Rasio Maksimum PDN			20%	*PDN maximum ratio*

	31 Desember/*December 31, 2014*			
	Aset/*Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Dolar Amerika Serikat	1.423.346.040	1.423.379.362	33.322	*United States Dollar*
Dolar Singapura	59.481	-	59.481	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	50.880	-	50.880	*Australian Dollar*
Dolar Hong Kong	2.491	-	2.491	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling Inggris	3.665	-	3.665	*Great Britain Poundsterling*
Total	1.423.462.557	1.423.379.362	149.839	*Total*
Jumlah modal			2.932.786.925	*Total Capital*
Rasion PDN			0,01%	*PDN Ratio*
Rasio Maksimum PDN			20%	*PDN maximum ratio*

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-àvis the Bank position.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The table below summarises the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as at December 31, 2015 and 2014.

	31 Desember/*December 31*				
	2015		2014		
	Rupiah/ *Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Rupiah/ *Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	
Aset					***Assets***
Giro pada bank lain	0,87%	0,01%	0,78%	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	5,53%	0,12%	5,75%	0,99%	*Placements with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	6,45%	0,52%	6,35%	0,09%	*Placements with other banks*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	6,76%	-	7,12%	-	*Securities and Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	15,32%	11,15%	15,63%	8,81%	*Loans - net*
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Giro	5,68%	1,84%	5,90%	2,17%	*Current accounts*
Tabungan	6,14%	0,14%	5,29%	0,13%	*Savings*
Deposito	9,51%	2,52%	10,14%	2,56%	*Time deposits*
Sertifikat deposito	8,78%	-	9,46%	-	*Certificate of deposits*
Simpanan dari bank lain	1,80%	0,07%	2,63%	-	*Deposits from other banks*
Oblligasi subordinasi	11,75%	-	11,00%	-	*Subordinated bonds*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo:

The tables below summarise the Bank"s exposure at carrying amounts to interest rate risks which categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	31 Desember/*December 31, 2015*					
	< 1 bulan/ *< 1 month*	≤ 1 - 3 bulan/ *≤ 1 - 3 months*	≤ 3 - 12 bulan/ *≤ 3 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 Months*	Total	
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	3.136.180.138	-	-	-	3.136.180.138	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	46.648.612	-	-	-	46.648.612	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.606.785.861	-	-	-	5.606.785.861	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	598.199.233	559.346.295	1.354.622.721	124.433.500	2.636.601.749	*Securities*
Obligasi pemerintah	-	-	-	41.786.000	41.786.000	*Government bonds*
Pinjaman yang Diberikan - neto	3.254.745.256	6.103.825.210	23.239.135.883	1.501.637.318	34.099.343.667	*Loans - net*
Total aset Keuangan	**12.642.559.100**	**6.663.171.505**	**24.593.758.604**	**1.667.856.818**	**45.567.346.027**	***Total financial assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Simpanan dari Nasabah						*Deposits from customers*
Giro	2.425.668.468	-	-	-	2.425.668.468	*Current accounts*
Tabungan	4.173.281.968	14.146.543	36.636.873	25.901.845	4.249.967.229	*Saving deposits*
Deposito berjangka	16.567.291.478	14.311.866.454	3.597.764.988	52.744.073	34.529.666.993	*Time deposits*
Sertifikat deposito	51.821.854	-	292.740	-	52.114.594	*Certificate of deposits*
Simpanan dari bank lain	6.203.589	-	-	-	6.203.589	*Deposits from other banks*
Obligasi subordinasi	-	-	-	937.888.053	937.888.053	*Subordinated bonds*
Total liabilitas Keuangan	**23.224.267.357**	**14.326.012.997**	**3.634.694.601**	**1.016.533.971**	**42.201.508.926**	***Total financial liabilities***
Jumlah gap repricing suku bunga	(10.581.708.257)	(7.662.841.492)	20.959.064.003	651.322.847	3.365.837.101	*Total interest repricing Gap*

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The tables below summarise the Bank"s exposure at carrying amounts to interest rate risks which categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*					
	< 1 bulan/ < *1 month*	≤ 1 - 3 bulan/ ≤ *1 - 3 months*	≤ 3 - 12 bulan/ ≤ *3 - 12 months*	> 12 bulan/ > *12 Months*	Total	
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	2.607.553.258	-	-	-	2.607.553.258	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	33.446.880	-	-	-	33.446.880	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.161.568.945	-	-	-	4.161.568.945	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	157.493.026	849.774.570	705.572.756	175.898.050	1.888.738.402	*Securities*
Obligasi pemerintah	-	-	-	44.228.900	44.228.900	*Government bonds*
Pinjaman yang Diberikan - neto	1.688.415.319	4.141.142.304	18.571.111.489	1.542.145.908	25.942.815.020	*Loans - net*
Total aset Keuangan	**8.648.477.428**	**4.990.916.874**	**19.276.684.245**	**1.762.272.858**	**34.678.351.405**	***Total financial assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Simpanan dari Nasabah						*Deposits from customers*
Giro	2.256.591.545	-	-	-	2.256.591.545	*Current accounts*
Tabungan	3.012.025.348	12.100.959	26.648.826	49.007.985	3.099.783.118	*Saving deposits*
Deposito berjangka	15.682.685.080	8.478.376.635	2.393.869.158	27.048.708	26.581.979.581	*Time deposits*
Sertifikat deposito	49.723.406	15.266.843	3.777.806	-	68.768.055	*Certificate of deposits*
Simpanan dari bank lain	31.268.602	-	-	-	31.268.602	*Deposits from other banks*
Obligasi subordinasi	-	-	-	935.220.864	935.220.864	*Subordinated bonds*
Total liabilitas Keuangan	**21.032.293.981**	**8.505.744.437**	**2.424.295.790**	**1.011.277.557**	**32.973.611.765**	***Total financial liabilities***
Total gap repricing suku bunga	(12.383.816.553)	(3.514.827.563)	16.852.388.455	750.995.301	1.704.739.640	*Total interest repricing Gap*

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi komprehensif dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan (tidak diaudit).

The table below shows the sensitivity to the possible changes in Bank interest rates to the comprehensive income with all other variables held are constant (unaudited).

Risiko Tingkat Suku Bunga / *Interest rate risk*

Perubahan presentase/ *Changes in percentage*	**Dampak terhadap laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain (dalam jutaan Rupiah)/*Impact on profit or loss and other comprehensive income (in million Rupiah)***
+/- 1%	95.311
+/- 0,5%	47.655
+/- 0,3%	28.593

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang dilaksanakan Bank adalah menjalankan fungsi Komite Aktiva dan Kewajiban (*Assets and Liabilities Committee*-ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan kewajiban bank, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan marjin laba. Keberadaaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan penerbitan obligasi.

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo kewajiban berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation when its due date and unwind position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and needs to be managed on an on-going basis.

Liquidity risk management system implemented by Bank is engaged in the function of the Assets and Liabilities (Assets and Liabilities Committee-ALCO), chaired by the Director. ALCO tasks are discussed in detail about the policies of assets and liabilities of bank, the balance of incoming and outgoing cash flow and liquidity needs of each period, including analyzing the cost of funds and profit margin. The existence of ALCO is to measure the Bank remains within the safe limits and to ensures that the Bank's objectives are met.

Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of earning assets with bearing interest and its effect on bank liquidity.

The efforts done by the Bank to address the maturity gap is by raise funds with longer maturities, such as time deposits with maturities of 1 (one) year and the issuance of bonds.

Interest rate risk or sensitivity arise if the earning assets are significantly different with maturity of interest - bearing liabilities. Basically, current accounts, savings and deposits are not so sensitive to changes in interest rates.

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below shows the analysis of maturities of financial assets and liabilities of the Bank as at December 31, 2015 and 2014 based on remaining terms to contractual maturity date:

	31 Desember/*December 31, 2015*						
	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Tidak Memiliki jatuh tempo/** ***No maturity***	**< 1 bulan/** ***< 1 month***	**≤ 1 - 3 bulan/** ***≤ 1 - 3 months***	**≤ 3- 12 bulan/** ***≤ 3 - 12 months***	**> 12 bulan/** ***> 12 Months***	
Aset							***Assets***
Kas	161.914.423	161.914.423	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.136.180.138	3.136.180.138	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	46.648.612	-	46.648.612	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.606.785.861	-	5.606.785.861	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.636.601.749	-	598.199.233	559.346.295	1.354.622.721	124.433.500	*Securities*
Obligasi pemerintah	41.786.000	-	-	-	-	41.786.000	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	34.241.046.410	-	3.342.613.285	6.113.100.296	23.276.108.005	1.509.224.824	*Loans*
Aset lain-lain*)	402.345.291	10.686.346	391.658.945	-	-	-	*Others assets*)
Total aset keuangan	46.273.308.484	3.308.780.907	9.985.905.936	6.672.446.591	24.630.730.726	1.675.444.324	*Total financial assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	194.206.396	-	194.206.396	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	2.425.668.468	-	2.425.668.468	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	4.249.967.229	-	4.173.281.968	14.146.543	36.636.873	25.901.845	*Saving deposits*
Deposito	34.529.666.993	-	16.567.291.478	14.311.866.454	3.597.764.988	52.744.073	*Time deposits*
Sertifikat deposito	52.114.594	-	51.821.854	-	292.740	-	*Certificate of deposits*
Simpanan dari bank lain	6.203.589	6.203.589	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	3.750	-	3.750	-	-	-	*Derivatives liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	26.221.634	6.583.717	19.637.917	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain**)	707.300	-	-	-	-	707.300	*Other liabilities**)*
Obligasi subordinasi	937.888.053	-	-	-	-	937.888.053	*Subordinated Bonds*
Total liabilitas keuangan	42.422.648.006	12.787.306	23.431.911.831	14.326.012.997	3.634.694.601	1.017.241.271	*Total financial liabilities*
Aset (liabilitas) - neto	**3.850.660.478**	**3.295.993.601**	**(13.446.005.895)**	**(7.653.566.406)**	**20.996.036.125**	**658.203.053**	***Net asset (liabilities)***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits*

***) Other liabilities consist of securities deposits.*

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak: (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below shows the analysis of maturities of financial assets and liabilities of the Bank as at December 31, 2015 and 2014 based on remaining terms to contractual maturity date: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*						
	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Tidak Memiliki jatuh tempo/** ***No maturity***	**< 1 bulan/** ***< 1 month***	**≤ 1 - 3 bulan/** ***≤ 1 - 3 months***	**≤ 3- 12 bulan/** ***≤ 3 - 12 months***	**> 12 bulan/** ***> 12 Months***	
Aset							***Assets***
Kas	133.083.227	133.083.227	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.607.553.258	2.607.553.258	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	33.446.880	-	33.446.880	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.161.568.945	-	4.161.568.945	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.888.738.402	-	157.493.026	849.774.570	705.572.756	175.898.050	*Securities*
Obligasi pemerintah	44.228.900	-	-	-	-	44.228.900	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	26.004.334.198	-	1.749.043.598	4.141.250.438	18.571.524.614	1.542.515.548	*Loans*
Aset lain-lain*)	238.873.468	5.581.634	233.291.834	-	-	-	*Others assets*)
Total aset keuangan	35.111.827.278	2.746.218.119	6.334.844.283	4.991.025.008	19.277.097.370	1.762.642.498	*Total financial assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	164.405.261	-	164.405.261	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	2.256.591.545	-	2.256.591.545	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	3.099.783.118	-	3.012.025.348	12.100.959	26.648.826	49.007.985	*Saving deposits*
Deposito	26.581.979.581	-	15.682.685.080	8.478.376.635	2.393.869.158	27.048.708	*Time deposits*
Sertifikat deposito	68.768.055	-	49.723.406	15.266.843	3.777.806	-	*Certificate of deposits*
Simpanan dari bank lain	31.268.602	3.268.602	28.000.000	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	10.230	-	10.230	-	-	-	*Derivatives liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	21.896.830	2.258.913	19.637.917	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain**)	515.400	-	-	-	-	515.400	*Other liabilities**)
Obligasi Subordinasi	935.220.864	-	-	-	-	935.220.864	*Subordinated bonds*
Total liabilitas keuangan	33.160.439.486	5.527.515	21.213.078.787	8.505.744.437	2.424.295.790	1.011.792.957	*Total financial liabilities*
Aset (liabilitas) - neto	**1.951.387.792**	**2.740.690.604**	**(14.878.234.504)**	**(3.514.719.429)**	**16.852.801.580**	**750.849.541**	***Net asset (liabilities)***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) *assets consist of interest receivables and security deposits*

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) *Other liabilities consist of securities deposits.*

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank as at December 31, 2015 and 2014 based on the remaining contractual maturities of Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

	31 Desember/*December 31, 2015*						
	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Tidak Memiliki jatuh tempo/** ***No maturity***	**< 1 bulan/** ***< 1 month***	**≥ 1 - 3 bulan/** ***≥ 1 - 3 months***	**≥ 3- 12 bulan/** ***≥ 3 - 12 months***	**> 12 bulan/** ***> 12 Months***	
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	194.206.396	-	194.206.396	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	2.425.668.468	2.425.668.468	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	4.448.220.710	2.660.125.451	172.382.628	506.062.267	997.596.743	112.053.621	*Saving deposits*
Deposito	34.925.646.437	-	16.303.459.215	14.756.795.289	3.812.501.413	52.890.520	*Time deposits*
Sertifikat deposito	52.500.318	-	52.194.548	4.438	301.332	-	*Certificate of deposits*
Simpanan dari bank lain	6.203.589	6.203.589	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	3.750	-	3.750	-	-	-	*Derivatives liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	26.221.634	6.583.717	19.637.917	-	-	-	*Accruals*
Liabilitas lain-lain**)	707.300	-	-	-	-	707.300	*Other liabilities**)*
Obligasi subordinasi	1.517.738.053	-	19.250.000	27.243.750	100.981.250	1.367.263.053	*Subordinated bonds*
Total liabilitas keuangan	**43.597.116.655**	**5.098.581.225**	**16.761.134.454**	**15.290.105.744**	**4.911.380.738**	**1.532.914.494**	***Total financial liabilities***

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

***) Other liabilities consist of securities deposits.*

	31 Desember/*December 31, 2014*						
	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Tidak Memiliki jatuh tempo/** ***No maturity***	**< 1 bulan/** ***< 1 month***	**≥ 1 - 3 bulan/** ***≥ 1 - 3 months***	**≥ 3- 12 bulan/** ***≥ 3 - 12 months***	**> 12 bulan/** ***> 12 Months***	
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	164.405.261	-	164.405.261	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	2.256.591.545	2.256.591.545	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	3.248.338.046	3.007.391.816	14.841.826	26.692.904	79.997.485	119.414.015	*Saving deposits*
Deposito	26.869.866.648	-	15.828.626.621	8.580.574.570	2.432.686.190	27.979.267	*Time deposits*
Sertifikat deposito	69.548.936	-	50.172.858	15.453.713	3.922.365	-	*Certificate of deposits*
Simpanan dari bank lain	31.272.670	3.268.602	28.004.068	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	10.230	-	10.230	-	-	-	*Derivatives liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	21.896.830	2.258.913	19.637.917	-	-	-	*Accruals*
Liabilitas lain-lain**)	515.400	-	-	-	-	515.400	*Other liabilities**)*
Obligasi subordinasi	2.088.920.864	-	19.250.000	27.243.750	100.981.250	1.941.445.864	*Subordinated bonds*
Total liabilitas keuangan	**34.751.366.430**	**5.269.510.876**	**16.124.948.781**	**8.649.964.937**	**2.617.587.290**	**2.089.354.546**	***Total financial liabilities***

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

***) Other liabilities consist of securities deposits.*

d. Risiko operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalahmasalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

d. Operational risk

Operational risks associated with the risk of loss faced by the Bank resulting from violations of employees, internal processes is not functioning, system failures and external issues affecting the operations of the bank.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

f. Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahanperubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komitekomite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkahlangkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

g. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal risk

Legal risks can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

f. Strategic risk

Strategic risk refers to the risk due to improper decision and/or implementation of Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees, that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

g. Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not properly managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Manajemen risiko permodalan

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang ditetapkan Bank Indonesia.

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

CAR merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank. Bank Indonesia menetapkan rasio kecukupan modal sebesar minimal 8%.

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Bank Indonesia menganalisa modal dalam dua tingkatan:

1. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, obligasi perpetual (yang diklasifikasikan sebagai surat berharga inovatif Tier 1), saldo laba, selisih penjabaran laporan keuangan, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi *goodwill* dan aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.

2. Modal Tier 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

h. Capital risk management

Risk capital adequacy related to the ability to meet the requirements of Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Bank Indonesia.

The factors that influence the risk of capital adequacy are the amount of capital paid by shareholders and the Bank's ability to generate operating earnings and good asset management by the management.

CAR is one of the indicators to determine the health and the capital of the Bank. Bank Indonesia has set a minimum capital adequacy ratio of 8%.

Banks will always comply with Bank Indonesia regulation, especially in the areas of capital, so that whenever there are changes in Indonesian banking regulations, the management will immediately make plans to meet these requirements.

Bank Indonesia analyzed the capital into two tiers:

1. *Tier 1 capital consists of ordinary share capital, share premium, perpetual bonds (which is classified as innovative Tier 1 securities), retained earnings, translation reserve, and non-controlling interest after deduction for goodwill and intangible assets and other regulatory adjustments relating to items that are included in equity but are treated differently for capital adequency purposes.*

2. *Tier 2 capital consists of qualifying subordinated loans and general reserve (maximum 1.25%).*

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (dalam jutaan Rupiah):

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

h. Capital risk management (continued)

The following is the Bank's capital position based on Bank Indonesia regulation as at December 31, 2015 and 2014 (in million Rupiah):

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Modal inti			***Core capital***
Modal TIER I	3.726.731	2.026.789	*TIER I*
Modal TIER II	1.141.058	905.998	*TIER II*
Total modal	4.867.789	2.932.787	*Total capital*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko			***Risk Weighted Assets***
Risiko kredit	34.964.833	26.563.913	*Credit risk*
Risiko operasional	2.548.225	2.042.803	*Operational risk*
Risiko pasar	28.721	149	*Market risk*
Rasio Penyediaan Modal :			*Capital Adecuacy Ratio:*
Dengan risiko kredit	13,92%	11,04%	*With credit risk*
Dengan risiko kredit dan operasional	12,98%	10,25%	*With credit and operational risk*
Dengan risiko kredit,pasar dan operasional	12,97%	10,25%	*With credit, market, and operational risk*

PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 memberlakukan pemenuhan ketentuan KPMM secara bertahap:

a. 1 Januari 2014 - rasio modal inti minimum sebesar 6% dari ATMR dan rasio modal inti utama minimum sebesar 4,5% dari ATMR.
b. 1 Januari 2015 - perubahan komponen perhitungan modal mulai berlaku
c. 1 Januari 2016 hingga 1 Januari 2019 - Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut :
   - *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR.
   - *Countercyclical Buffer* sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR.
   - Capital Surcharge untuk *Domestic-Systematically Important Bank* sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR.

PBI No.15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013, enforce compliance regulation about CAR gradualy:

a. January 1, 2014 - Tier 1 ratio minimum 6% from RWA and common equity tier 1 ratio 4.5% from RWA.
b. January 1, 2015 - changes in capital calculation components applied
c. January 1, 2016 until January 1, 2019 - the Bank is required to establish additional capital as a buffer, as follows:
   - *Capital Conservation Buffer in the amount of 2.5% (two coma five percent) from RWA.*
   - *Countercyclical Buffer in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two coma five percent) from RWA.*
   - *Capital Surcharge for Domestic-Systematically Important Bank in the amount of 1% (one percent) up to 2.5% (two coma five percent) from RWA.*

40. PENERAPAN PSAK NO. 24 (REVISI 2013)

Sejak 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) diterapkan secara retrospektif sehingga laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali dan disesuaikan dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Pengaruh penerapan pertama kali PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

40. IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 24 (REVISED 2013)

Starting 1 January 2015, the Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure on employee benefits.

The implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) is applied retrospectively so that the financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the year ended December 31, 2014 have been restated and adjusted in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013).

The effects of the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) on the financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, are as follows:

Laporan Posisi Keuangan	Sebelum disesuaikan/ *Before*	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ *Adjustments of first implementation of SFAS No. 24*	Setelah disesuaikan/ *As adjusted*	*Statements of Financial Position*
31 Desember 2014				***December 31, 2014***
Aset				***Assets***
Aset pajak tangguhan	-	21.358.295	21.358.295	*Deferred tax assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	2.325.025	(2.325.025)	-	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	36.529.447	94.733.278	131.262.725	*Employee benefits liabilities*
Ekuitas				***Assets***
Penghasilan komprehensif lain	23.562	(26.159.109)	(26.135.547)	*Other comprehensive income*
Saldo laba	1.247.825.186	(44.890.849)	1.202.934.337	*Retained earnings*
1 Januari 2014/31 Desember 2013				***January 1, 2014/December 31, 2013***
Aset				***Assets***
Aset pajak tangguhan	7.293.884	12.072.318	19.366.202	*Deferred tax assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	19.728.967	48.289.270	68.018.237	*Employee benefits liabilities*
Ekuitas				***Equity***
Penghasilan komprehensif lain	(4.324.170)	2.409.907	(1.914.263)	*Other comprehensive income*
Saldo laba	849.363.244	(64.226.859)	785.136.385	*Retained earnings*

40. PENERAPAN PSAK NO. 24 (REVISI 2013) (lanjutan)

Pengaruh penerapan pertama kali PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 24 (REVISED 2013) (continued)

The effects of the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) on the financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, are as follows:(continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	**Sebelum disesuaikan/** ***Before adjustment***	**Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 24 (Revisi 2013)/** ***Adjustments of first implementation of SFAS 24 (Revised 2013)***	**Setelah disesuaikan/** ***As adjusted***	***Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
31 Desember 2014				***December 31, 2014***
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Gaji dan tunjangan	373.916.653	8.351.986	382.268.639	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	301.469.666	(47.183.324)	254.286.342	*General and administrative*
Total beban operasional lainnya	629.546.608	(38.831.338)	590.715.270	*Total other operating expense*
Laba sebelum beban pajak	**580.328.464**	**(8.351.986)**	**571.976.478**	***Income before tax expense***
Beban pajak - neto	**144.766.522**	**(2.087.996)**	**142.678.526**	***Tax expenses - net***
Laba tahun berjalan	**435.561.942**	**(6.263.990)**	**429.297.952**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lainnya:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	(38.092.023)	(28.569.016)	*Actuarial loss on employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-	9.523.007	9.523.007	*Income tax related to other comprehensive income*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	125,22	(1,80)	123,42	*Basic earnings per share (full amount)*

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.*

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:

  - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.

  - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *Amendments to SFAS No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify the principle in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method connot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.*

- *Amendment to SFAS No. 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: employee contributions. SFAS No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.*

- *SFAS No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments. The improvement clarifies that:*

  - *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*

  - *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

\

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *SFAS No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.*

- *SFAS No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.*

- *SFAS No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction for SFAS No. 25 paragraph 27.*

- *SFAS No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS No. 55.*

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

a. Pada tanggal 26 Februari 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui Ir. Hendra sebagai Wakil Direktur Utama II Bank menggantikan Vinsensius Chandra Tjen yang akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Rapat pemegang saham ini telah diaktakan dengan akta notaris No. 164 oleh Buntario Tigris, S,H., S.E., M.H pada tanggal yang sama.

42. SUBSEQUENT EVENTS

a. *On February 26, 2016, the Extraordinary Shareholder Meeting approved Ir. Hendra as Vice President Director II of the Bank replacing Vinsensius Chandra Tjen which will be effective after received approval from Financial Service Authority (OJK). This Extraordinary Shareholder Meeting had been notarized with notarial deed No. 164 by Buntario Tigris, S,H., S.E., M.H, on the same date.*

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank Mayapada bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2016.

43. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Management of Bank Mayapada is fully responsible for preparation of the financial statements which are completed and approved for publication on March 28, 2016.

LAPORAN TAHUNAN **2015** ANNUAL REPORT

Kantor Pusat & Kantor Pusat Operasional
Mayapada Tower, Ground Floor - 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - Indonesia
Phone : (021) 521-2288, 521-2300
Fax : (021) 521-1985, 521-1995
Reuters : MAYA, Telex : 65019 MAYA IA
E-mail : corsec@bankmayapada.com
http://www.bankmayapada.com

QUALITY ASSURED FIRM
ISO 9002
SGS